



Unleashing The Potential of The Nation's Golf Tourism

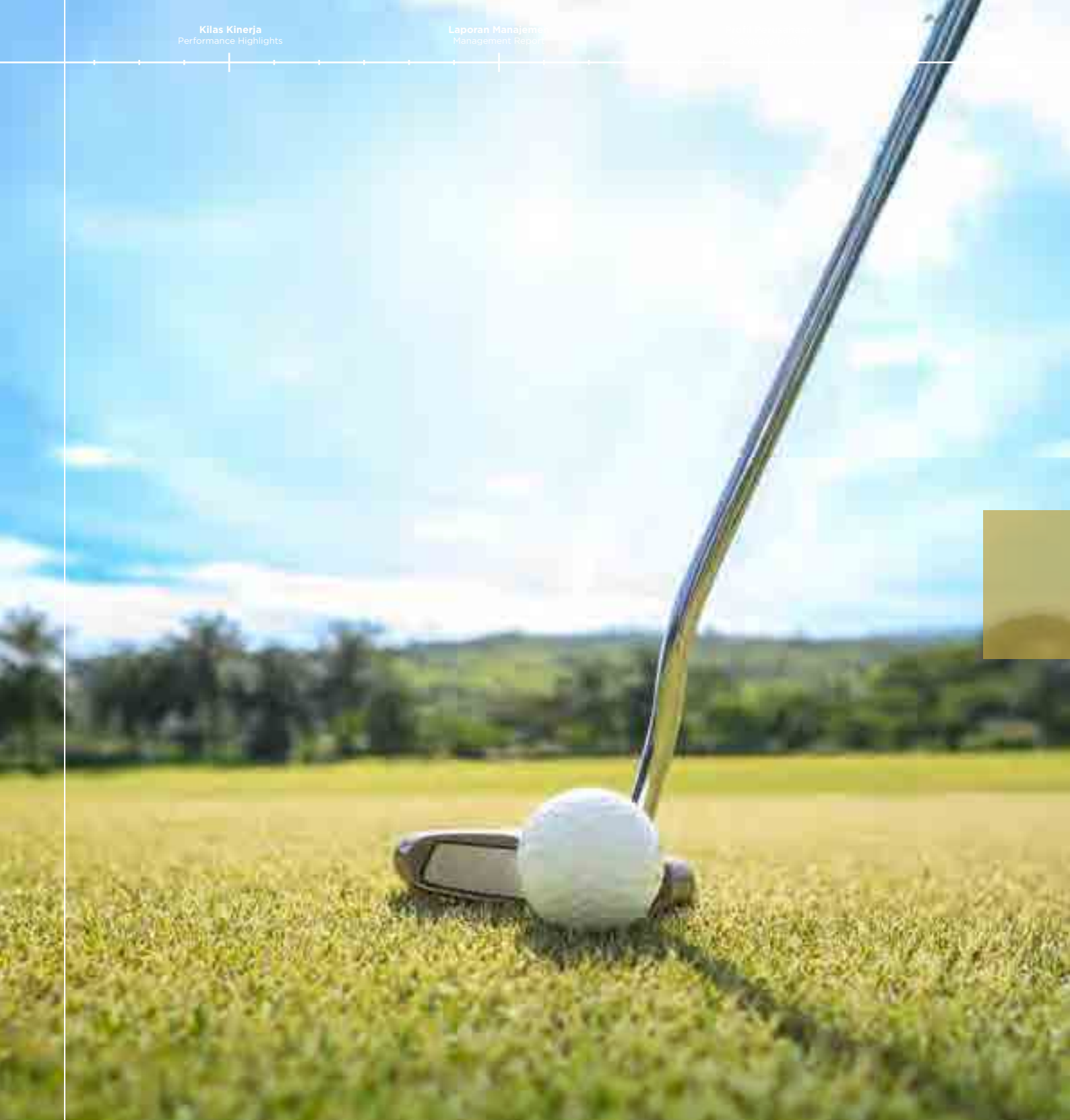
Menggali Potensi Pariwisata Golf Nasional

Daftar Isi

Table of Contents

2	Sanggahan Disclaimer	3	Penjelasan Tema About the Theme	4	Pencapaian Kinerja 2024 2024 Performance Achievements
7	Kilas Kinerja Performance Highlights	48	Visi & Misi Vision & Mission	49	Nilai Perusahaan Corporate Values
8	Ikhtisar Data Keuangan Penting Significant Financial Highlights	50	Bidang Usaha Business Fields	52	Struktur Organisasi Organizational Structure
9	Grafik Ikhtisar Keuangan Key Financial Charts	53	Filosofi Logo Logo Philosophy	54	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
10	Ikhtisar Operasional Operational Highlights	56	Profil Direksi Board of Directors' Profile	58	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
11	Informasi Saham Share Information	59	Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi Subsidiaries and/or Associates	60	Wilayah Operasional Distribution and Operational Area
12	Struktur Pemegang Saham Structure of Shareholders	61	Lembaga Profesi Penunjang Bisnis Supporting Professional Institutions	63	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
12	Informasi Aksi Korporasi Information on Corporate Actions			64	Tinjauan Umum General Overview
12	Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Suspension and/or Delisting			64	Tinjauan Industri Industrial Overview
14	Peristiwa Penting Significant Events			65	Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review on Business Segment
16	Penghargaan dan Sertifikasi Awards dan Certification			66	Tinjauan Keuangan Financial Review
19	Laporan Manajemen Management Report			70	Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan Subsequent Events
21	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report				
31	Laporan Direksi Board of Directors' Report				
41	Profil Perusahaan Company Profile				
42	Identitas Perusahaan Corporate Identity				
46	Jejak Langkah Milestones				

71	Sumber Daya Manusia Human Resources	88	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
75	Prospek Usaha Business Prospect	90	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
76	Proyeksi Tahun 2025 2025 Projection	92	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
76	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	93	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
77	Kebijakan Dividen Dividend Policy	93	Manajemen Risiko Risk Management
78	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Capital/ Debt Restructuring	96	Informasi Perkara Hukum Material yang Dihadapi Perusahaan Information on Material Legal Cases Faced by the Company
78	Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan Mengandung Benturan Kepentingan Material Information on Affiliated Transaction and Transaction Containing Conflict of Interests	96	Informasi Sanksi Administrasi Information on Administrative Sanction
78	Perubahan Ketentuan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Changes in Laws with Significant Impact	96	Kode Etik Perseroan Code of Conducts
78	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	98	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
81	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	100	Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK Implementation of GCG Principles Pursuant to OJK Guidelines
82	Laporan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Report	105	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
82	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	133	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Intra Golfink Resorts Tbk Statement Letter on the Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners on the 2024 Integrated Annual Report of PT Intra Golfink Resorts Tbk
83	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	135	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 Index List of POJK 51/POJK.03/2017
83	Dewan Komisaris Board of Commissioners	141	Laporan Keuangan Audit 2024 2024 Audited Financial Statements
84	Direksi Board of Directors		
85	Komite Audit Audit Committee		



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata "Golflink", "GOLF" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Intra Golflink Resorts Tbk yang menjalankan bisnis di bidang Jasa Konsultasi Manajemen dan Pengelolaan Lapangan Golf, Pengembangan Properti serta Fasilitas Pendukungnya melalui Entitas Anak. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Intra Golflink Resorts Tbk secara umum.

Disclaimer

This Integrated Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this Integrated Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts the business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected. This Integrated Annual Report contains the word "Golflink", "GOLF" and "Company" hereinafter defined as PT Intra Golflink Resorts Tbk that operates businesses in the field of management consulting and golf course management services, property development and supporting facilities through subsidiary entities. The word "we" is at times used to simply refer to PT Intra Golflink Resorts Tbk in general.

Unleashing The Potential of The Nation's Golf Tourism

Menggali Potensi Pariwisata Golf Nasional

Pariwisata golf telah muncul sebagai pasar khusus yang terus berkembang, memadukan kecintaan berwisata dengan bermain golf. Melalui upaya pemasaran yang strategis dan investasi yang terarah dalam infrastruktur golf, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pariwisata golf terkemuka. Peluang pertumbuhan ini sejalan dengan tujuan nasional dalam pengembangan ekonomi dan pariwisata, menciptakan peluang baru bagi masyarakat dan pelaku usaha.

Bali, yang sering dijuluki Pulau Dewata, adalah contoh nyata dari potensi pariwisata golf Indonesia yang belum sepenuhnya digarap. Dikenal dengan cuaca yang bersahabat sepanjang tahun dan lanskap yang memukau, Bali telah mengukuhkan posisinya sebagai salah satu destinasi golf terbaik di Asia. Lapangan golf yang menakjubkan senantiasa menarik perhatian wisatawan golf internasional. Sayangnya, pasar golf di Bali masih relatif kurang kompetitif, menawarkan peluang besar untuk pertumbuhan.

Sejak pendiriannya, PT Intra Golflink Resorts Tbk telah berada di garis depan dalam berinovasi di sektor properti, dengan fokus pada pengembangan lapangan golf, layanan konsultasi manajemen, dan infrastruktur terkait. Langkah Perseroan untuk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada Juli 2024 menegaskan komitmennya untuk memperkuat ekonomi lokal dan menjadikan Indonesia sebagai destinasi golf kelas dunia. Inisiatif ini tidak hanya mencerminkan visi pertumbuhan perusahaan, tetapi juga merupakan langkah penting untuk menarik lebih banyak investasi dan meningkatkan posisi Indonesia di kancah pariwisata golf internasional.

Golf tourism has emerged as a thriving niche market, blending the love of travel with the passion for golf. With strategic marketing efforts and targeted investments in golf infrastructure, Indonesia is well-positioned to become a leading golf tourism hub. This growth potential aligns with the nation's broader economic and tourism development goals, creating new opportunities for communities and businesses alike.

Bali, often hailed as the Island of the Gods, is a shining example of Indonesia's untapped potential in golf tourism. Renowned for its stunning year-round weather and breathtaking landscapes, Bali has solidified its reputation as one of Asia's top golfing destinations. Its exceptional courses attract a steady stream of international golf enthusiasts. Despite its allure, the golf market in Bali remains less competitive, presenting substantial opportunities for growth.

Since its inception, PT Intra Golflink Resorts Tbk has been at the forefront of innovation in the property sector, with a dedicated focus on golf course development, management consulting services, and related infrastructure. The Company's recent move to list its shares on the Indonesia Stock Exchange in July 2024 underscores its unwavering commitment to strengthening local economies and positioning Indonesia as a premier global golf destination. This initiative not only reflects the Company's vision for growth but also marks a significant step toward attracting more investment and elevating Indonesia's stature in the international golf tourism arena.

Pencapaian Kinerja 2024

2024 Performance Achievement

Rp **198,0**
Miliar / Billion

Pendapatan Bersih
Net Revenues

Rp **119,7**
Miliar / Billion

Laba Bruto
Gross Profit

Rp **7.980,8**
Miliar / Billion

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Jumlah Aset
Total Assets

Rp 8.637,5
Miliar / Billion

Lahan yang Dimiliki
Owned Land Banks

244,5 Ha

Pendapatan Real Estat
Real Estate Revenue

Rp 67,9
Miliar / Billion



01

Kilas Kinerja Performance Highlights

Pada tahun 2024, PT Intra GolfLink Resorts Tbk (GOLF) mencatat kinerja keuangan yang solid, didukung oleh momentum kuat dari operasional golf sebagai bisnis inti serta kontribusi awal dari pengembangan properti.

In 2024, PT Intra GolfLink Resorts Tbk (GOLF) delivered a solid financial performance, supported by strong momentum in its core golf operations and early contribution from property development.

11,5% **Pertumbuhan
Pendapatan Bersih**
Growth of Net Revenues

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Significant Financial Highlights

Tabel Data Keuangan

Table of Financial Highlights

Dalam Rupiah
In Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	2022
Laporan Laba Rugi Komprehensif Comprehensive Statements of Profit or Loss			
Penjualan Bersih Net Sales	197.993.814.652	177.582.018.034	111.630.826.260
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(78.273.268.303)	(65.139.719.812)	(46.120.193.253)
Laba Bruto Gross Profit	119.720.546.349	112.442.298.222	65.510.633.007
Laba Usaha Operating Income	72.469.171.724	71.448.309.127	32.264.940.858
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)	5.556.757.336	(1.586.980.294)	1.168.004.821
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Benefit (Expense)	78.025.929.060	69.861.328.833	33.432.945.679
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	67.575.400.860	60.176.514.048	25.533.647.764
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(39.808.486.145)	7.100.483.990.129	(1.834.815.400)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Income for The Year	27.766.914.715	7.160.660.504.177	23.698.832.364
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit/(Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	67.574.993.523	60.176.060.893	25.533.501.208
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	407.337	453.155	146.556
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Gross Profit Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	27.766.618.007	7.160.638.164.880	23.698.680.453
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	296.708	22.339.297	151.911
Laba (Rugi) Per Saham Dasar dan Dilusian Basic and Diluted Earnings (Loss) Per Share	3,896	3,431	1,456
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position			
Jumlah Aset Total Assets	8.637.499.132.483	7.764.540.357.254	625.541.657.891
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	656.711.721.232	182.797.540.719	204.459.345.533
Jumlah Ekuitas Total Equity	7.980.787.411.251	7.581.742.816.535	421.082.312.358

Rasio Keuangan

Financial Ratios

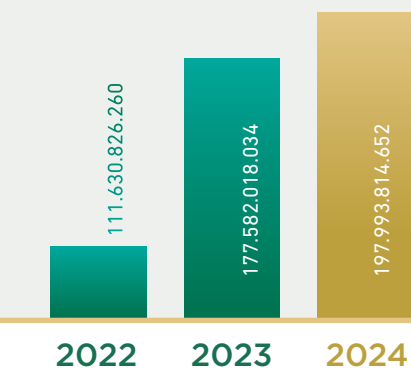
Keterangan Description	2024	2023	2022
Laba/(Rugi) terhadap Jumlah Aset Profit/(Loss) to Total Assets	0,78%	0,78%	4,08%
Laba/(Rugi) terhadap Ekuitas Profit/(Loss) to Equity	0,85%	0,79%	7,08%
Laba terhadap Penjualan Profit to Sales	34,13%	33,89%	22,87%
Rasio Lancar Current Ratio	8,83x	1,67x	0,84x
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	0,08x	0,02x	0,73x
Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets	0,08x	0,02x	0,42x

Grafik Ikhtisar Keuangan

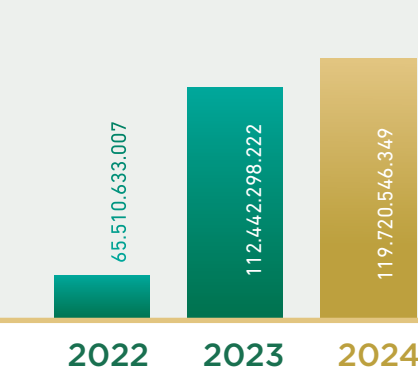
Key Financial Charts

Dalam Rupiah
In Rupiah

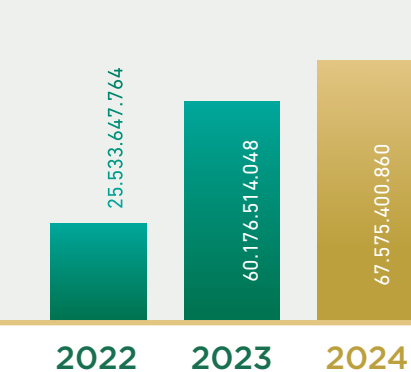
Penjualan Bersih
Net Sales



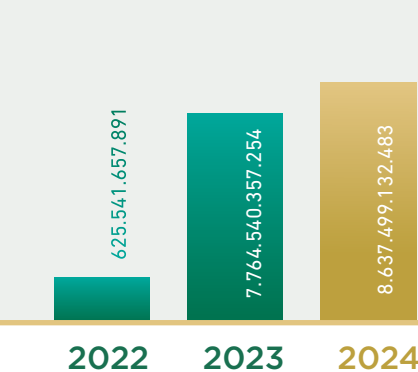
Laba Bruto
Gross Profit



Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit/(Loss) for the Year



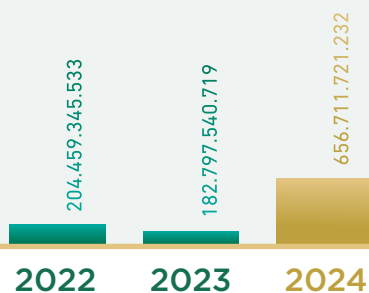
Jumlah Aset
Total Assets



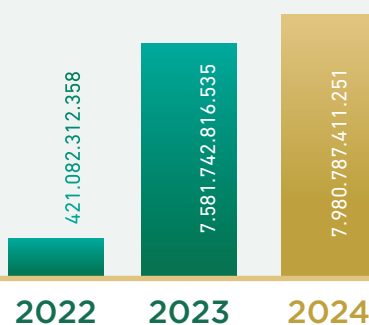
Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Jumlah Liabilitas (dalam Rp)
Total Liabilities (in Rp)



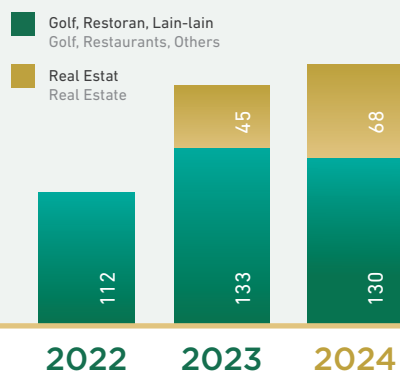
Jumlah Ekuitas (dalam Rp)
Total Equity (in Rp)



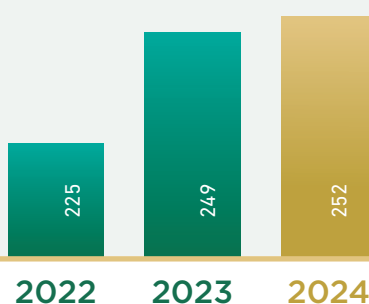
Lahan yang Dimiliki
Owned Land Banks



Pendapatan per Segmen (dalam Rp miliar)
Revenue by Segment (in Rp billion)



Jumlah Karyawan
Number of Employees



Informasi Saham

Share Information

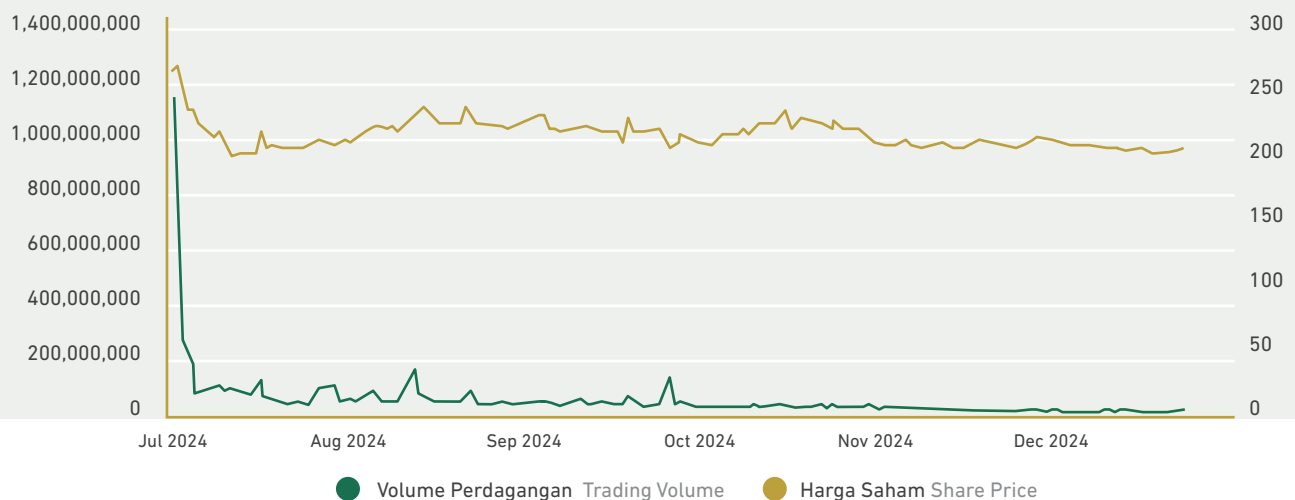
Ikhtisar Saham 2024

Share Highlights in 2024

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume	Saham Beredar Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Cap
Q1	-	-	-	-	-	-
Q2	-	-	-	-	-	-
Q3	302	208	224	5.281.795.600	19.486.760.000	4.365.034.240.000
Q4	238	208	210	1.006.207.800	19.486.760.000	4.092.219.600.000

Grafik Harga dan Volume Perdagangan Saham

Chart of Share Price and Trading Volume



Kronologi Pencatatan Saham

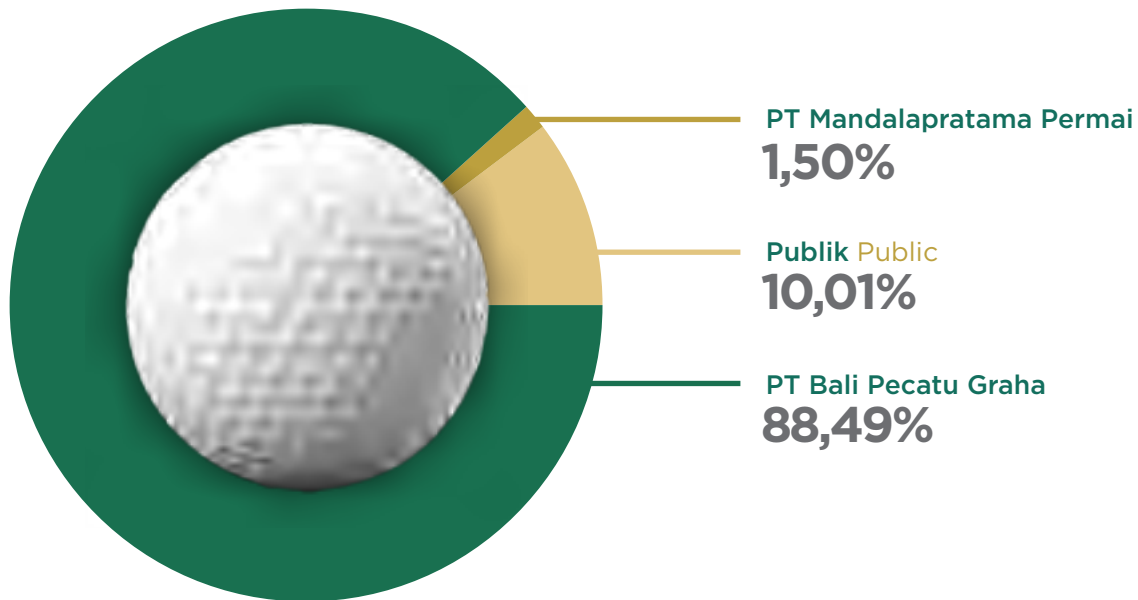
Chronology of Share Listing

Pada tanggal 8 Juli 2024, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.950.000.000 Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 10,01% dari jumlah seluruh modal disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, yang merupakan saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan Nilai Nominal Rp25 setiap saham, dengan Harga Penawaran sebesar Rp200 setiap saham yang ditetapkan untuk seluruh Saham Baru. Sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Perseroan menunjuk PT KB Valbury Sekuritas, PT Samuel Sekuritas Indonesia, PT Semesta Indovest Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

On July 8, 2024, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, totaling 1,950,000,000 Registered Common Shares, or 10.01% of the Company's total paid-up capital after the Initial Public Offering. These shares are newly issued from the Company's portfolio with a Nominal Value of Rp25 per share and an Offering Price of Rp200 per share, applicable to all New Shares. As the Underwriters, the Company has appointed PT KB Valbury Sekuritas, PT Samuel Sekuritas Indonesia, PT Semesta Indovest Sekuritas, and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Struktur Pemegang Saham

Structure of Shareholders



Informasi Aksi Korporasi

Information on Corporate Actions

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Perseroan mencatatkan 1.950.000.000 saham dari total 19.486.760.000 saham pada tanggal 8 Juli 2024. Selain IPO, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lain sepanjang tahun 2024.

In 2024, The Company conducted a corporate action in the form of an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange. The Company listed 1,950,000,000 shares out of a total of 19,486,760,000 shares on July 8, 2024. Aside from the IPO, The Company did not carry out any other corporate actions throughout 2024.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Suspension and/or Delisting

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Throughout 2024, the Company experienced no trading suspension and/or share delisting.



Peristiwa Penting 2024

2024 Significant Events

8 Juli 2024

Saham PT Intra GolfLink Resorts Tbk resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham GOLF. Perseroan menerbitkan 1,95 miliar saham baru dengan harga Rp200 per saham.

27 September 2024

Perseroan, melalui Entitas Anak PT New Kuta Golf and Ocean View, melaksanakan peletakan batu pertama proyek 'The Links Golf Villa' yang berlokasi sisi kanan Hole 3, New Kuta Golf, Kawasan Pecatu Indah, Bali.

23 Desember 2024

Perseroan, melalui Entitas Anak PT New Kuta Golf and Ocean View, melakukan pembelian tanah seluas 8.990 m² milik PT Belitung Golf and Resorts (BGR) senilai Rp20 miliar untuk menambah portofolio strategis Perseroan.

July 8, 2024

Shares of PT Intra GolfLink Resorts Tbk were officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code GOLF. The Company issued 1.95 billion new shares at a price of Rp200 per share.

September 27, 2024

The Company, through its Subsidiary PT New Kuta Golf and Ocean View, held the groundbreaking ceremony for the 'The Links Golf Villa' project, located on the right side of Hole 3, New Kuta Golf, Pecatu Indah area, Bali.

December 23, 2024

The Company, through its Subsidiary PT New Kuta Golf and Ocean View, purchased a 8,990 m² plot of land owned by PT Belitung Golf and Resorts (BGR) for Rp20 billion to expand the Company's strategic portfolio.





Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Indonesia Travel Tourism Awards 2010-11



IBCA 2011



Rolex Top 1000



ITTA 2013-14



Bali Best Brand 2013



Asian Golf Best-Maintained Asia-Pacific
2013



Asian Golf Best Course Indonesia
2013



Asia Best Course Indonesia
2014



IGOLF Charter



Indonesia Travel Tourism
Awards 2014-15



Indonesia Travel Tourism
Awards 2013-14



Standar Usaha Lapangan Golf 2023



Standar Nasional Indonesia (SNI)
90422021



02 Laporan Manajemen Management Report

Status sebagai perusahaan terbuka semakin mendorong GOLF untuk terus meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

As a publicly listed company, GOLF is further encouraged to enhance transparency, accountability, and create long-term value for all stakeholders.

60,5% **Marjin Laba Bruto**
Gross Profit Margin

“

Pengawasan kami mencakup seluruh aspek kegiatan usaha GOLF dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Our supervisory covers all aspects of GOLF's operations in conducting a sustainable and responsible business.

”

Darma Mangkuluhur Hutomo

Komisaris Utama
President Commissioner



Sambutan Komisaris Utama

Message From The President Commissioner

Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Tahun ini menandai tonggak penting bagi PT Intra Golfink Resorts Tbk (“GOLF”) dengan diterbitkannya Laporan Tahunan perdana. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran ringkas namun komprehensif mengenai berbagai pencapaian dan aktivitas perusahaan sepanjang tahun 2024. Tidak hanya menyoroti kinerja ekonomi, laporan ini juga mencakup aspek sosial, lingkungan, serta tata kelola perusahaan (governance), yang menjadi bagian tak terpisahkan dari komitmen GOLF dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Sejalan dengan komitmen tersebut, tahun 2024 menjadi momen bersejarah bagi GOLF dengan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 8 Juli 2024, Langkah ini menandai babak baru dalam perjalanan Perusahaan serta memperkuat posisi GOLF di industri golf & hospitality, Status sebagai perusahaan terbuka semakin mendorong GOLF untuk terus meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

This year marks a significant milestone for PT Intra Golfink Resorts Tbk (“GOLF”) with the publication of our inaugural Annual Report. This report aims to provide a concise yet comprehensive overview of the Company’s achievements and activities throughout 2024. Beyond highlighting economic performance, it also covers social, environmental, and corporate governance aspects, which are integral to GOLF’s commitment to conducting a sustainable and responsible business.

In line with this commitment, 2024 has been a historic year for GOLF with the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2024. This step signifies a new chapter in the Company’s journey and strengthens GOLF’s position in the golf & hospitality industry. As a publicly listed company, GOLF is further encouraged to enhance transparency, accountability, and create long-term value for all stakeholders.

44,7% **Marjin EBITDA 2024**
2024 EBITDA Margin



Tinjauan Umum

Perbedaan laju pertumbuhan ekonomi global semakin melebar. sementara ketidakpastian di pasar keuangan internasional terus berlanjut. Perekonomian Amerika Serikat (AS) tumbuh lebih kuat dari perkiraan, didorong oleh stimulus fiskal yang meningkatkan permintaan domestik serta investasi di sektor teknologi yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas. Sebaliknya, perekonomian Eropa, Tiongkok, dan Jepang masih menghadapi tekanan akibat melemahnya kepercayaan konsumen dan stagnasi produktivitas. Sementara itu, India masih mengalami hambatan pertumbuhan, terutama akibat keterbatasan di sektor manufaktur.

Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap positif, meskipun cenderung lebih rendah dibandingkan perkiraan sebelumnya. Pada triwulan IV 2024, pertumbuhan ekonomi sedikit di bawah proyeksi, dipengaruhi oleh melemahnya permintaan domestik, baik dalam konsumsi maupun investasi. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit melambat dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%. Dari sisi produksi, sektor Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,80%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mencatat pertumbuhan tertinggi, yakni 12,48%.

Tinjauan Industri Sektor Pariwisata

BPS mencatat peningkatan signifikan dalam sektor pariwisata domestik pada Desember 2024. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) mencapai 1,24 juta, mengalami pertumbuhan sebesar 8,72% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) juga menunjukkan tren positif, mencapai 101,08 juta perjalanan atau meningkat 11,63%. Adapun perjalanan wisatawan nasional (wisnas) tercatat sebanyak 810,44 ribu perjalanan, tumbuh sebesar 19,13%. Di sisi lain, Tingkat Penghuni Kamar (TPK) hotel berbintang pada Desember 2024 tercatat sebesar 58,06%, mengalami penurunan sebesar 1,68 poin dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Sementara itu, BPS Provinsi Bali mencatat bahwa sepanjang tahun 2024, jumlah kunjungan wisman ke Bali mencapai 6.333.360 orang, meningkat 20,1% dibandingkan tahun 2023, sekaligus melebihi angka pra-pandemi pada 2019 yang

General Overview

The divergence in global economic growth rates continues to widen, while uncertainty in international financial markets persists. The United States economy grew stronger than expected, driven by fiscal stimulus that boosted domestic demand and investments in the technology sector, contributing to increased productivity. In contrast, the economies of Europe, China, and Japan remain under pressure due to weakening consumer confidence and stagnant productivity. Meanwhile, India continues to face growth constraints, primarily due to limitations in the manufacturing sector.

Domestically, Indonesia's economic growth remained positive, though slightly lower than previous forecasts. In Q4-2024, economic growth fell slightly below projections, influenced by weakened domestic demand in both consumption and investment. According to the Statistics Indonesia ("BPS"), Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, a slight slowdown from the 5.05% growth recorded in the previous year. From a production perspective, the Other Services sector recorded the highest growth at 9.80%. Meanwhile, from the expenditure side, the Consumption Expenditure Component of Non-Profit Institutions Serving Households saw the highest growth at 12.48%.

Industrial Overview Tourism Sector

BPS recorded a significant increase in the domestic tourism sector in December 2024. The number of international tourist arrivals reached 1.24 million, reflecting 8.72% growth compared to the same period the previous year. Meanwhile, the number of domestic tourist trips also showed a positive trend, reaching 101.08 million trips, an 11.63% increase. Additionally, national tourist trips totaled 810.44 thousand, growing by 19.13%. On the other hand, Hotel Occupancy Rate for star-rated hotels in December 2024 stood at 58.06%, marking a 1.68 percentage point decline from the same period the previous year.

Meanwhile, BPS Bali recorded 6,333,360 international tourist arrivals to Bali throughout 2024, marking a 20.1% increase compared to 2023 and surpassing the pre-pandemic level of 6.28 million in 2019. This recovery reflects a



mencapai 6,28 juta. Pemulihan ini menunjukkan tren positif yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, terutama pada 2021, di mana jumlah wisatawan internasional berada di titik nol.

Secara keseluruhan sepanjang tahun 2024, Australia menjadi penyumbang wisatawan terbesar dengan 1.544.141 pengunjung, diikuti oleh India dengan 550.379 pengunjung, dan Korea Selatan dengan 294.024 pengunjung, menggarisbawahi peran pasar utama tersebut dalam pemulihan sektor pariwisata Bali.

Sektor Properti

Sepanjang 2024, sektor properti Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang bervariasi, didukung oleh peningkatan investasi dan kebijakan moneter yang lebih akomodatif. Investasi di sektor ini mencapai Rp29,4 triliun pada paruh pertama 2024, naik 6% dari tahun sebelumnya, mencerminkan optimisme pasar. Bank Indonesia turut berperan dalam mendorong sektor ini dengan meningkatkan likuiditas melalui pelonggaran persyaratan cadangan bagi bank yang menyalurkan kredit properti. Namun, kenaikan suku bunga acuan sempat menekan permintaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA), meski diharapkan membaik setelah suku bunga kembali turun pada kuartal akhir.

Strategi Dan Kebijakan Perseroan

Selama tahun 2024, GOLF menjalankan strategi yang berfokus pada penguatan inti bisnis operasional golf sekaligus mendorong pertumbuhan melalui pengembangan properti terintegrasi. Perseroan secara disiplin mengelola portofolio aset dan memaksimalkan monetisasi lahan strategis di sekitar lapangan golf, seperti melalui penjualan cluster pertama dari The Links Golf Villa Bali yang habis terjual 24 unit dalam waktu singkat dan menghasilkan marketing sales sebesar Rp178,2 miliar. Di sisi operasional, GOLF menjaga efisiensi biaya dan memperkuat recurring income melalui renovasi fasilitas pendukung, seperti driving range, venue acara, dan area komersial. Seluruh strategi ini dijalankan dengan pendekatan konservatif terhadap struktur permodalan, tecermin dari rasio likabilitas yang sangat rendah, guna menjaga kesehatan keuangan dan menciptakan pertumbuhan berkelanjutan.

Sementara itu, akuisisi tanah seluas 8.990 m² di Belitung Golf and Resorts senilai Rp20 miliar semakin memperkuat portofolio strategis Perseroan. Selain itu, melalui Entitas Anak New Kuta Golf and Ocean View, Perseroan juga telah mengakuisisi tanah seluas 11.323 m² yang akan digunakan untuk pembangunan fasilitas

significant positive trend compared to previous years, particularly in 2021, when international tourist numbers dropped to zero.

Throughout 2024, Australia remained the largest contributor, with 1,544,141 visitors, followed by India with 550,379 visitors and South Korea with 294,024 visitors, reinforcing the key role of these markets in Bali's tourism recovery.

Property Sector

Throughout 2024, Indonesia's property sector experienced varied growth, supported by increasing investment and more accommodative monetary policies. Investment in the sector reached IDR 29.4 trillion in the first half of 2024, a 6% increase from the previous year, reflecting market optimism. Bank Indonesia played a key role in stimulating the sector by boosting liquidity through relaxed reserve requirements for banks providing property loans. However, rising benchmark interest rates temporarily pressured demand for Home Ownership Loans (KPR) and Apartment Ownership Loans (KPA), although an improvement is expected once interest rates decline in the final quarter.

Company Strategy and Policy

Throughout 2024, GOLF executed a strategy focused on strengthening its core golf operations while driving growth through integrated property development. The Company maintained disciplined asset portfolio management and optimized the monetization of strategic land surrounding its golf courses—highlighted by the successful sale of all 24 units in the first cluster of The Links Golf Villa Bali, which generated marketing sales of Rp178.2 billion in a short period. On the operational side, GOLF maintained cost efficiency and enhanced recurring income by renovating supporting facilities such as the driving range, event venues, and commercial areas. All of these strategies were carried out with a conservative approach to capital structure, reflected in the Company's very low liability ratio, to ensure financial health and support sustainable growth.

On the other hand, the acquisition of 8,990 square meters of land at Belitung Golf and Resorts for Rp20 billion further strengthened the Company's strategic portfolio. Additionally, through the Subsidiary, New Kuta Golf and Ocean View, the Company acquired 11,323 square meters of land that will be used for the development

pendukung 'The 6-Star Luxury Boutique Hotel' di Bali.

Dalam lini bisnis properti, Perseroan berhasil menjual seluruh cluster pertama The Links Golf Villa, Bali, dengan serah terima unit direncanakan mulai tahun 2025. Pencapaian ini akan dilanjutkan dengan pemasaran cluster kedua serta pengembangan The 6-Star Luxury Boutique Hotel, yang menegaskan komitmen Perseroan terhadap pengembangan properti premium. Sementara itu, di Sentul, Perseroan terus memperkuat kolaborasi dengan Trinitiland melalui peluncuran tiga cluster hunian: The Leroy, Earthville, dan Mono, yang didukung oleh strategi pemasaran terpadu. Serah terima unit The Leroy juga direncanakan dimulai pada tahun 2025. Inisiatif-inisiatif ini, bersama dengan respons positif dari investor serta pembelian lahan di BGR pasca peluncuran vila di NKG, mencerminkan pendekatan ekspansi yang berkelanjutan dan strategis dengan fokus pada inovasi dan penciptaan nilai jangka panjang.

Penggunaan dana IPO dan pinjaman dari Bank NOBU menjadi langkah strategis untuk mendukung dan mempercepat penyelesaian proyek-proyek di NKG.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2024 seiring dengan langkahnya menjadi perusahaan terbuka. Untuk memperkuat transparansi dan efektivitas pengelolaan, Perseroan membentuk komite audit serta komite nominasi dan remunerasi yang berperan dalam mendukung Dewan Komisaris. Selain itu, unit audit internal dan sekretaris perusahaan turut dihadirkan guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta mendukung kinerja Direksi dalam menjalankan operasional perusahaan secara optimal.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip tata kelola yang baik, Perseroan juga mengangkat komisaris independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/2014. Langkah ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan dalam pengambilan keputusan strategis serta memastikan pengawasan yang lebih objektif dan profesional dalam pengelolaan perusahaan.

Dengan masa tugas selama 5 (lima) tahun sejak pengangkatan, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan.

of supporting facilities for 'The 6-Star Luxury Boutique Hotel' in Bali.

In the property business line, the Company successfully sold out the first cluster of The Links Golf Villa, Bali with handover planned to start in 2025. This achievement will be followed by the marketing of the second cluster and the development of The 6-Star Luxury Boutique Hotel, reaffirming the Company's commitment to premium property development. Meanwhile, in Sentul, the Company continued strengthening its collaboration with Trinitiland through the launch of three residential clusters; The Leroy, Earthville, and Mono, supported by an integrated marketing strategy. Handover for The Leroy is also planned to begin in 2025. These initiatives, alongside the positive investor response and land purchases in BGR following The Links Golf Villa launch in NKG, reflect a sustainable and strategic expansion approach focused on innovation and long-term value creation.

The utilization of IPO funds and loans from NOBU Bank has been a strategic move to support and accelerate the projects in NKG.

Duties and Responsibilities Of The Board Of Commissioners

Corporate governance within the Company saw significant improvements in 2024 as it transitioned into a publicly listed company. To enhance transparency and management effectiveness, the Company established an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee, both of which support the Board of Commissioners. Additionally, an Internal Audit Unit and a Corporate Secretary were introduced to ensure compliance with regulations and to support the Board of Directors in optimizing operational performance.

As part of its commitment to good corporate governance (GCG) principles, the Company also appointed independent commissioner in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/2014. This initiative aims to maintain balance in strategic decision-making and ensure more objective and professional oversight in the Company's management.

With a five-year term from the date of appointment, the Board of Commissioners is required to hold at least one meeting every two months.



Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan. Selain merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, Dewan Komisaris juga berupaya untuk mencari peluang baru dalam pengembangan usaha Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Sektor pariwisata dan properti, yang menjadi fokus utama Perseroan, terus menunjukkan perkembangan positif meskipun dihadapkan pada tantangan akibat dinamika perekonomian global dan ketegangan geopolitik yang masih berlangsung. Ketahanan dan adaptasi dalam menghadapi kondisi ini menjadi faktor utama dalam penyusunan strategi bisnis Perseroan ke depan.

Dewan Komisaris mempertimbangkan berbagai aspek dalam mengevaluasi dan memberikan arahan kepada Direksi, dengan mengacu pada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Direksi juga secara mandiri menilai kinerjanya sebagai unit kerja kolektif. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris telah mengevaluasi dan menyetujui rencana serta prioritas strategis Perseroan, sementara Direksi menunjukkan kinerja yang solid dengan pencapaian usaha yang optimal.

Ke depannya, Dewan Komisaris, bersama dengan komite-komite terkait, akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara ketat terhadap pelaksanaan rencana jangka pendek dan panjang. Kolaborasi erat dengan Direksi akan difokuskan pada inisiatif ekspansi berkelanjutan, dengan tetap menjunjung prinsip kehati-hatian guna memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Penilaian Komite Penunjang Dewan Komisaris

Untuk memastikan efektivitas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite pendukung, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi & Remunerasi. Kedua komite ini berperan penting dalam membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi aspek keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, serta proses nominasi dan remunerasi yang transparan dan objektif.

Throughout 2024, the Board successfully conducted all scheduled meetings, with full attendance from all members.

The Board of Commissioners has actively fulfilled its responsibilities, including holding meetings to discuss corporate management matters and evaluating the Company's performance. In addition to recommending the implementation of GCG principles, the Board has also sought new business opportunities to drive the Company's growth and development.

Performance Assessment Of The Board Of Directors

The tourism and property sectors, which are the Company's primary focus, continued to show positive growth despite facing challenges from global economic fluctuations and ongoing geopolitical tensions. Resilience and adaptability have been key factors in shaping the Company's future business strategies.

The Board of Commissioners evaluates and provides guidance to the Directors by considering various aspects, in line with recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Additionally, the Directors independently assesses its performance as a collegial working unit. Throughout 2024, the Board of Commissioners reviewed and approved the Company's strategic plans and priorities, while the Directors demonstrated solid performance, achieving optimal business results.

Going forward, the Board of Commissioners, together with relevant committees, will continue to exercise rigorous oversight of the implementation of both short-term and long-term plans. Close collaboration with the Board of Directors will be centered on sustainable expansion initiatives, while maintaining prudent business practices to create added value for stakeholders.

Performance Assessment Of Supporting Committees

To ensure effectiveness in oversight and accountability, the Board of Commissioners has established supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. These committees play a crucial role in assisting the Board of Commissioners in overseeing financial aspects, regulatory compliance, and transparent, objective nomination and remuneration processes.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan pedoman tata kelola yang berlaku, termasuk memastikan transparansi laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta perumusan kebijakan remunerasi yang mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memperkuat peran komite-komite ini guna mendukung tata kelola yang semakin baik dan berkelanjutan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Kepatuhan terhadap regulasi ini tidak hanya memastikan operasional yang transparan dan akuntabel, tetapi juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Sebagai wujud implementasi GCG, Perseroan telah membentuk berbagai organ kelengkapan, termasuk Komisaris Independen yang berperan dalam menjaga keseimbangan pengambilan keputusan serta memastikan kepentingan publik dan pemegang saham minoritas tetap terjaga. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan regulator serta pemangku kepentingan lainnya, memastikan keterbukaan informasi yang tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk mendukung efektivitas pengawasan, Komite Audit bertugas melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan, sementara Unit Audit Internal berperan dalam memastikan kepatuhan serta mengawasi implementasi kebijakan manajemen guna meningkatkan efisiensi operasional dan mitigasi risiko. Melalui struktur tata kelola ini, Perseroan terus berupaya menjaga standar profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap aspek bisnisnya.

Throughout 2024, the Board of Commissioners conducted regular evaluations of these committees' performance. The evaluation results indicated that all committees effectively fulfilled their duties and responsibilities in accordance with governance guidelines, including ensuring financial transparency, enhancing internal control systems, and formulating remuneration policies that align with the Company's strategic goals. The Board of Commissioners remains committed to further strengthening the role of these committees to support continuous improvements in corporate governance.

Corporate Governance Implementation

The Company remains fully committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as well as Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies. Compliance with these regulations not only ensures transparent and accountable operations but also strengthens stakeholder confidence in the Company's performance and business sustainability.

As part of its GCG implementation, the Company has established various governance bodies, including Independent Commissioner who plays a key role in maintaining balance in decision-making and safeguarding the interests of the public and minority shareholders. Additionally, the Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and regulators, as well as other stakeholders, ensuring timely and compliant information disclosure.

To enhance supervisory effectiveness, the Audit Committee is responsible for evaluating internal control systems and financial reporting quality, while the Internal Audit Unit ensures compliance and oversees policy implementation to improve operational efficiency and mitigate risks. Through this governance structure, the Company continues to uphold the highest standards of professionalism, transparency, and accountability in all aspects of its business operations.



Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan keberlanjutan, terutama yang berkaitan dengan operasional bisnis. Perseroan secara proaktif berupaya mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan kebijakan perusahaan, guna memastikan bahwa pertumbuhan bisnis yang dicapai tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan telah merancang dan menerapkan berbagai strategi keberlanjutan yang berfokus pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Langkah-langkah ini mencakup penggunaan sumber daya yang lebih efisien, penerapan praktik bisnis yang ramah lingkungan, serta inisiatif tanggung jawab sosial yang memberdayakan komunitas sekitar. Dengan strategi ini, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta tetap menjaga kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Penetapan Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris Perseroan terakhir ditetapkan berdasarkan Akta No. 32/2024, dengan komposisi sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Darma Mangkuluhur Hutomo
- Komisaris Independen : Royani

Prospek Usaha

Olahraga golf telah menjadi olahraga internasional yang diakui secara global dan menjadi favorit di kalangan masyarakat Indonesia. Selain itu, industri ini juga memberikan kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja, tidak hanya dalam sektor pariwisata, perhotelan, dan olahraga, tetapi juga dalam bidang kuliner dan perdagangan.

Potensi bisnis lapangan golf di Indonesia terus mengalami tren positif dengan pertumbuhan jumlah peminat olahraga golf yang meningkat setiap tahunnya. Didukung oleh penerapan teknologi terkini dan fasilitas modern yang menyajikan pengalaman bermain terbaik, serta berkomitmen pada keberlanjutan dan kepedulian lingkungan, industri ini juga mengalami pertumbuhan pariwisata yang signifikan.

Implementation Of Corporate Social Responsibility

The Board of Commissioners assesses that the Company has demonstrated a strong commitment in addressing various sustainability challenges, particularly those related to business operations. The Company has proactively worked to integrate sustainability principles into its corporate strategy and policies, ensuring that business growth is not solely profit-driven but also generates positive impacts for the environment and society.

To achieve this vision, the Company has designed and implemented various sustainability strategies that focus on balancing economic, social, and environmental aspects. These efforts include more efficient use of resources, adopting environmentally friendly business practices, and corporate social responsibility initiatives that empower surrounding communities. Through these strategies, the Company aims to create long-term value for stakeholders while maintaining environmental preservation and social well-being.

Appointment Of The Board Of Commissioners Composition

As of December 31, 2024, the latest composition of the Company's Board of Commissioners was established through the Deed No. 32/2024, with the following composition:

- President Commissioner: Darma Mangkuluhur Hutomo
- Independent Commissioner: Royani

Business Prospects

Golf has become a globally recognized international sport and is increasingly popular among the people of Indonesia. Additionally, this industry plays a significant role in job creation, not only in the tourism, hospitality, and sports sectors, but also in culinary and trade.

The business potential for golf courses in Indonesia continues to show a positive trend, with the number of people interested in golf increasing each year. Supported by the adoption of state-of-the-art technology and modern facilities that offer the best playing experience, and a strong commitment to sustainability and environmental care, the industry is also benefiting from a significant growth in tourism.

Apresiasi

Sepanjang tahun ini, Perseroan telah berhasil menghadapi berbagai tantangan dan meraih pencapaian yang membanggakan. Keberhasilan ini tentu tidak terlepas dari peran serta dan dedikasi seluruh jajaran Direksi, karyawan, pemegang saham, serta para pemangku kepentingan lainnya. Kami mengapresiasi kerja keras dan komitmen yang telah ditunjukkan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Kami yakin, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan kinerja, memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serta memperkuat posisinya dalam industri. Kami percaya bahwa dengan kerja sama dan dukungan yang solid, langkah-langkah strategis yang diambil akan membawa Perseroan menuju masa depan yang lebih gemilang.

Appreciation

Throughout this year, the Company has successfully overcome various challenges and achieved impressive milestones. These successes are, of course, the result of the hard work and dedication of the entire Board of Directors, employees, shareholders, and other stakeholders. We appreciate the efforts and commitment demonstrated in sustaining the growth and continuity of the Company's business.

We are confident that the Company will continue to enhance its performance, provide added value to all stakeholders, and strengthen its position in the industry. We believe that with solid cooperation and support, the strategic steps taken will lead the Company toward an even more promising future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Darma Mangkuluhur Hutomo

Komisaris Utama
President Commissioner

“

Berbagai tantangan dan dinamika industri telah berhasil dilewati dengan baik, mencerminkan ketahanan serta komitmen kuat GOLF dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan.

Various challenges and industry dynamics have been successfully navigated, reflecting GOLF's resilience and strong commitment to conducting sustainable business.

”

Dwi Febri Astuti

Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur, Direksi beserta segenap insan PT Intra Golfink Resorts Tbk ("GOLF") dapat menutup tahun yang penuh pencapaian dan pertumbuhan. Berbagai tantangan dan dinamika industri telah berhasil dilewati dengan baik, mencerminkan ketahanan serta komitmen kuat perusahaan dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan.

Sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan, GOLF dengan bangga menerbitkan Laporan Tahunan perdana yang merangkum perjalanan dan pencapaian perusahaan sepanjang tahun 2024, mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola perusahaan (governance).

Tahun 2024 juga menjadi tonggak bersejarah bagi Perseroan dengan pencatatan saham 'GOLF' di Bursa Efek Indonesia pada 8 Juli 2024. Pencapaian ini menandai langkah besar dalam memperkuat posisi perusahaan di industri golf & hospitality, sekaligus membuka peluang lebih luas untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Sebagai perusahaan terbuka, GOLF semakin berkomitmen untuk mengedepankan transparansi, inovasi, dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

With heartfelt gratitude, the Board of Directors and all members of PT Intra Golfink Resorts Tbk ("GOLF") are pleased to close this year filled with achievements and growth. Various challenges and industry dynamics have been successfully navigated, reflecting the Company's resilience and strong commitment to conducting sustainable business.

As a form of transparency and accountability to our stakeholders, GOLF is proud to present its inaugural Annual Report, which highlights the Company's journey and accomplishments throughout 2024, covering economic, social, environmental, and corporate governance aspects.

The year 2024 also marks a historic milestone for the Company with the listing of "GOLF" shares on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2024. This achievement signifies a major step in strengthening the Company's position in the golf and hospitality industry, while also opening up broader opportunities for sustainable growth. As a publicly listed company, GOLF is increasingly committed to prioritizing transparency, innovation, and added value for all stakeholders.



Tinjauan Umum

Laporan Bank Indonesia menunjukkan bahwa ketidakpastian di pasar keuangan global masih berlanjut seiring meningkatnya perbedaan pertumbuhan ekonomi dunia. Perekonomian AS tumbuh lebih kuat dari perkiraan, didorong oleh stimulus fiskal dan investasi teknologi yang meningkatkan produktivitas. Namun, kebijakan tarif serta kekuatan ekonomi AS memperlambat disinflasi dan membatasi ekspektasi penurunan Fed Funds Rate (FFR).

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi di Eropa, Tiongkok, dan Jepang masih melemah akibat rendahnya kepercayaan konsumen dan keterbatasan produktivitas, sementara India menghadapi hambatan di sektor manufaktur. Meski demikian, proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada 2025 diperkirakan meningkat menjadi 3,2%.

Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 tercatat sebesar 5,03% menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), sedikit lebih rendah dibandingkan 5,05% pada 2023. Dari sisi produksi, sektor Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,80%, sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) tumbuh sebesar 12,48%. Secara spasial, provinsi di Pulau Jawa masih mendominasi struktur dan kinerja ekonomi Indonesia dengan kontribusi 57,02% serta pertumbuhan ekonomi sebesar 4,92%.

Tinjauan Industri

Sejak dimulainya pandemi COVID-19, hampir semua cabang olahraga mengalami penurunan jumlah pemain karena pembatasan kontak fisik. Namun, golf berbeda karena tidak melibatkan kontak fisik, dimainkan di lapangan terbuka, dan tidak memerlukan jarak fisik yang dekat serta terpapar sinar matahari. Oleh karena itu, minat dan pertumbuhan olahraga golf meningkat pesat di Asia, terutama di Indonesia, selama dan setelah pandemi COVID-19.

General Overview

Bank Indonesia's report indicates that uncertainty in the global financial markets continues, in line with widening disparities in global economic growth. The U.S. economy grew stronger than expected, driven by fiscal stimulus and technological investments that boosted productivity. However, tariff policies and the strength of the U.S. economy have slowed disinflation and limited expectations for a reduction in the Federal Funds Rate (FFR).

On the other hand, economic growth in Europe, China, and Japan remains sluggish due to low consumer confidence and limited productivity, while India is facing challenges in the manufacturing sector. Nevertheless, global economic growth in 2025 is projected to increase to 3.2%.

Domestically, Indonesia's economic growth in 2024 was recorded at 5.03% according to the Statistics Indonesia ("BPS"), slightly lower than the 5.05% recorded in 2023. From the production side, the Other Services sector recorded the highest growth at 9.80%, while from the expenditure side, the consumption expenditure of Non-Profit Institutions Serving Households grew by 12.48%. Spatially, provinces on the island of Java continue to dominate Indonesia's economic structure and performance, contributing 57.02% to the national GDP with an economic growth rate of 4.92%.

Industry Overview

Since the onset of the COVID-19 pandemic, nearly all sports experienced a decline in player participation due to physical contact restrictions. However, golf stood out as an exception—it involves no physical contact, is played in open spaces, and does not require close physical proximity while also benefiting from sun exposure. As a result, interest in and the growth of golf have surged across Asia, particularly in Indonesia, during and after the pandemic.

Rp178,2
Miliar / Billion

Pra-Penjualan Properti
Property Marketing Sales





Laporan Partisipasi Golf Global 2022 oleh R&A mencatat pertumbuhan signifikan sebesar 15% dibandingkan tahun 2020 dan peningkatan sebesar 34% sejak 2016. Di Asia, jumlah partisipan golf mengalami kenaikan sebesar 11,5% dari 2016 hingga 2020, dengan total mencapai 23,3 juta pemain. Tren ini semakin diperkuat oleh pandemi COVID-19, yang menjadikan golf sebagai pilihan olahraga yang aman karena memungkinkan aktivitas dengan jarak sosial yang lebih terjaga.

Di Indonesia, jumlah pemain golf meningkat hingga 20% sejak 2020, dengan pertumbuhan terbesar terjadi di Jakarta dan Bali. Meskipun demikian, tingkat pariwisata golf di Indonesia masih lebih rendah dibandingkan negara-negara lain di Asia Tenggara, menunjukkan adanya potensi pertumbuhan yang besar di sektor ini.

Pada tahun 2022, Indonesia memiliki 170 lapangan golf, jumlah yang masih tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangganya, Malaysia memiliki 244 lapangan golf, Thailand mencapai 319, sementara India—meskipun memiliki PDB per kapita yang lebih rendah—telah membangun 296 lapangan golf.

Dengan populasi yang besar dan pertumbuhan PDB per kapita yang terus meningkat, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan industri golfnya lebih lanjut. Sejalan dengan tren regional, perkembangan ini dapat menjadikan golf sebagai sektor yang lebih kompetitif dan menarik di kancah internasional.

Analisis Kinerja Perseroan

Perseroan menerapkan strategi usaha yang fokus pada penguatan inti bisnis operasional golf, dan mendorong pertumbuhan bisnis pendukung melalui pengembangan properti terintegrasi.

Untuk itu, Perseroan dan Trinitiland menjalin kerja sama operasional dengan menerapkan strategi marketing sales yang terintegrasi melalui peluncuran tiga cluster, yaitu 'The Leroy', 'Earthville', dan 'The Mono' di Sentul. Selain itu, Perseroan juga telah berhasil menjual seluruh 24 unit vila di cluster pertama 'The Links Golf Villa' di Bali dengan perolehan marketing sales sebesar Rp178,2 miliar. Cluster 'The Leroy' Sentul yang juga sukses terjual dan cluster pertama 'The Links Golf Villa' Bali akan dilakukan serah terima mulai tahun 2025.

Untuk mendukung berbagai proyek strategis yang tengah dijalankan, GOLF mengoptimalkan sejumlah langkah pendanaan dan pengelolaan aset secara cermat. Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dimanfaatkan secara

The 2022 Global Golf Participation Report by the R&A recorded a significant 15% increase in global participation compared to 2020, and a 34% rise since 2016. In Asia, golf participation rose by 11.5% from 2016 to 2020, reaching a total of 23.3 million players. This trend was further accelerated by the COVID-19 pandemic, which positioned golf as a safe sporting option that allows for greater social distancing.

In Indonesia, the number of golf players has increased by up to 20% since 2020, with the highest growth seen in Jakarta and Bali. However, the level of golf tourism in Indonesia remains lower than in other Southeast Asian countries, indicating significant untapped potential in this sector.

As of 2022, Indonesia had 170 golf courses, still lagging behind its regional peers, Malaysia had 244 courses, Thailand 319, and India—despite a lower GDP per capita—had built 296 golf courses.

With a large population and steadily rising GDP per capita, Indonesia holds substantial potential to further develop its golf industry. In line with regional trends, this growth could help position golf as a more competitive and attractive sector on the international stage.

Company Performance Analysis

The Company adopts a business strategy that focuses on strengthening its core golf operations while driving the growth of supporting businesses through integrated property development.

To achieve this, the Company established a joint operation partnership with Trinitiland and implemented an integrated marketing sales strategy through the launch of three clusters—'The Leroy', 'Earthville', and 'The Mono'—in Sentul. In addition, the Company successfully sold all 24 villas in the first cluster of 'The Links Golf Villa' in Bali, generating marketing sales of Rp178.2 billion. The handover of both the sold-out 'The Leroy' cluster in Sentul and the first cluster of 'The Links Golf Villa' in Bali is scheduled to start in 2025.

To support its ongoing strategic projects, GOLF has optimized several funding and asset management initiatives. Proceeds from the Initial Public Offering (IPO) have been allocated in a targeted manner to support infrastructure

terarah untuk mendukung pengembangan infrastruktur cluster hunian dan vila berikutnya, serta penyelesaian pembangunan 6-star luxury boutique hotel di Bali. Selain itu, Perseroan juga memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank NOBU untuk mendanai seluruh pengembangan di kawasan NKG, seperti wedding venue, gym, Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions (MICE) venue, serta fasilitas golf-tainment dengan hybrid driving range.

Sebagai bagian dari kerja sama JO dengan Trinitiland, Perseroan menjual 8,5 hektar lahan senilai Rp67,8 miliar. Selaras dengan itu, NKG juga mengakuisisi tanah seluas 11.323 m² yang akan dimanfaatkan untuk pembangunan fasilitas pendukung luxury boutique hotel di Bali, menegaskan komitmen terhadap pengembangan properti premium yang terintegrasi.

Keberhasilan peluncuran vila perdana di kawasan NKG memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat investor, yang terlihat dari pembelian lahan oleh pihak ketiga di kawasan BGR. Hal ini mencerminkan kepercayaan pasar dan memperkuat arah pengembangan berkelanjutan yang diusung Perseroan. Di saat yang sama, pembelian tanah seluas 8.990 m² di Belitung Golf and Resorts senilai Rp20 miliar semakin memperkuat portofolio lahan strategis GOLF di lokasi-lokasi dengan potensi pertumbuhan jangka panjang.

Berbagai langkah tersebut menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus berinovasi dan memperluas cakupan bisnis secara strategis. Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2024 juga mencerminkan capaian yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan, di mana pendapatan bersih tumbuh 11,5% mencapai sebesar Rp198,0 miliar dari Rp177,6 miliar di tahun 2023, dengan kontribusi terbesar berasal dari segmen golf [Golf/Restoran/Lainnya] sebesar Rp130,1 miliar.

Di sisi lain, laba kotor tercatat sebesar Rp119,7 miliar di tahun 2024 yang naik 6,5% dari pencapaian Rp112,4 miliar di tahun sebelumnya. Beban operasional tercatat sebesar Rp47,2 miliar, memberikan EBIT sebesar Rp72,5 miliar dengan margin EBIT sebesar 36,6%.

Sementara itu, EBITDA mencapai Rp88,6 miliar, dengan margin EBITDA sebesar 44,7%. Laba bersih tercatat sebesar Rp67,6 miliar, menghasilkan net profit margin sebesar 34,1% dibandingkan target 30%. Kinerja ini mencerminkan keselarasan dengan target yang difokuskan pada penguatan segmen utama untuk mencapai target ke depan.

development for upcoming residential clusters and villas, as well as to complete the construction of the 6-star luxury boutique hotel in Bali. In addition, the Company secured a loan facility from NOBU Bank to fund all the developments in NKG, such as wedding venue, gym, Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions (MICE) venue, and future golf-tainment facility with hybrid driving range.

As part of the JO contract with Trinitiland, the Company sold 8.5 hectares of land for Rp67.8 billion. In line with this, NKG also acquired 11,323 square meters of land, which will be used for the development of supporting facilities for the luxury boutique hotel in Bali, reaffirming the Group's commitment to integrated premium property development.

The successful launch of the initial The Links Golf Villa cluster in the NKG area positively impacted investor interest, as reflected in the subsequent land purchases at BGR. This indicates growing market confidence and further strengthens the Company's commitment to sustainable development. At the same time, the acquisition of 8,990 square meters of land in Belitung Golf and Resorts for Rp20 billion further enhanced GOLF's portfolio of strategic land assets in high-growth potential locations.

These initiatives demonstrate the Company's commitment to continuous innovation and strategic business expansion. Overall, the Company's financial performance in 2024 also reflected results in line with set targets, with net revenue growing by 11.5% to Rp198.0 billion from Rp177.6 billion in 2023, with the largest contribution coming from the golf operations [Golf/Restaurant/Others] segment amounting to Rp130.1 billion.

On the other hand, gross profit reached Rp119.7 billion in 2024 to increase 6.5% from Rp112.4 billion in the previous year. Operating expenses were recorded at Rp47.2 billion, resulting in EBIT of Rp72.5 billion with an EBIT margin of 36.6%.

Meanwhile, EBITDA reached Rp88.6 billion, with an EBITDA margin of 44.7%. Net profit stood at Rp67.6 billion, resulting in a net profit margin of 34.1% compared to the target of 30%. This performance reflects alignment with the Company's focus on strengthening its core segments to achieve future targets.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menempatkan penerapan dan pemeliharaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai elemen fundamental dalam menjalankan bisnisnya. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG yang konsisten tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam mendukung kinerja yang optimal serta pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip-prinsip GCG, Perseroan secara proaktif terus menyempurnakan implementasi GCG di seluruh aspek operasionalnya. Hal ini dilakukan dengan mengadopsi praktik-praktik terbaik di industri, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta memastikan adanya pengawasan yang efektif terhadap seluruh proses bisnis.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi didukung oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan sebagai organ pendukung yang berperan penting dalam menjaga efektivitas penerapan GCG. Unit Audit Internal bertugas melakukan pengawasan independen guna memastikan bahwa proses bisnis berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik, sedangkan Sekretaris Perusahaan berperan dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta menjembatani komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan.

Sejauh ini, kinerja Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan dinilai telah berjalan sesuai dengan ekspektasi Direksi. Mereka secara konsisten menjalankan tugasnya dengan profesionalisme dan integritas tinggi, sehingga mampu mendukung terciptanya lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, serta selaras dengan visi dan misi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Komitmen Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan secara konsisten menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bentuk apresiasi serta upaya membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas. Melalui berbagai inisiatif CSR, Perseroan berkontribusi dalam penguatan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Kegiatan ini tidak hanya menjadi wujud kepedulian sosial, tetapi juga merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk memperoleh dukungan penuh dari masyarakat guna memastikan keberlanjutan usaha.

Implementation Of Corporate Governance

The Company places the implementation and maintenance of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental element in conducting its business. The Company believes that consistent implementation of GCG not only ensures compliance with applicable regulations but also serves as a key foundation for supporting optimal performance and sustainable business growth.

As a form of commitment to GCG principles, the Company proactively continues to enhance the implementation of GCG across all aspects of its operations. This is done by adopting industry best practices, improving transparency and accountability, and ensuring effective oversight of all business processes.

In carrying out its functions, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary, both of which play a crucial role in maintaining the effectiveness of GCG implementation. The Internal Audit Unit is responsible for conducting independent oversight to ensure that business processes are aligned with good governance principles, while the Corporate Secretary ensures compliance with applicable regulations and facilitates communication between the Company and its stakeholders.

To date, the performance of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary has been deemed in line with the expectations of the Board of Directors. They have consistently carried out their duties with a high degree of professionalism and integrity, thereby supporting the creation of a transparent and accountable work environment that aligns with the Company's vision and mission for sustainable growth.

Commitment To Corporate Social Responsibility

The Company consistently carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs as a form of appreciation and an effort to build harmonious relationships with the community. Through various CSR initiatives, the Company contributes to strengthening the local economy in the areas surrounding its operations. These activities not only demonstrate social concern but are also part of the Company's long-term strategy to gain full community support and ensure business sustainability.

Dalam pelaksanaannya, program CSR Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Kepatuhan terhadap regulasi ini menjadi landasan utama dalam merancang dan mengimplementasikan program-program CSR yang berdampak positif.

Lebih dari sekadar memenuhi kewajiban hukum, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan inisiatif yang melampaui kepatuhan (beyond compliance). Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berupaya mendapatkan “social license to operate” tetapi juga berkontribusi aktif dalam menciptakan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan terus menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Sebagai entitas bisnis yang tumbuh dan berkembang bersama masyarakat Indonesia, Perseroan meyakini bahwa hubungan yang baik dengan karyawan, komunitas, dan seluruh elemen masyarakat merupakan kunci keberlanjutan. Sejak didirikan, komitmen ini telah menjadi bagian dari nilai-nilai dasar Perseroan dan akan terus diwujudkan melalui program-program yang berdampak nyata bagi masyarakat.

Penetapan Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2024, susunan Direksi Perseroan terakhir ditetapkan berdasarkan Akta No. 32/2024, dengan komposisi sebagai berikut:

- Direktur Utama: Dwi Febri Astuti
- Direktur: Andy Nuryadmanto, S.T., M.T.

Prospek Usaha

Perseroan menghadapi beberapa kendala dan tantangan strategis dalam operasionalnya. Salah satu kendala utama adalah kebutuhan untuk meningkatkan koordinasi dengan mitra, khususnya komunikasi antara Divisi Golf dan Trinitiland guna memastikan sinergi yang optimal. Di Sequoia Hills, tantangan lainnya adalah penutupan tiga hole golf yang berdampak pada penurunan kepuasan pemain sehingga memerlukan langkah mitigasi segera.

Ke depan, Perseroan tetap optimis dengan prospek usaha yang akan dihadapi. Salah satu strategi jangka pendek yang akan diterapkan adalah membangun berbagai fasilitas penunjang di NKG, seperti wedding venue dan fasilitas komersial, untuk meningkatkan pendapatan berulang. Selain itu, kami telah merencanakan

In its implementation, the Company's CSR programs always refer to applicable legal provisions, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility. Compliance with these regulations serves as a fundamental basis in designing and implementing CSR programs that create a positive impact.

More than merely fulfilling legal obligations, the Company is committed to implementing initiatives that go beyond compliance. With this approach, the Company not only seeks to obtain a “social license to operate” but also actively contributes to generating long-term benefits for society and the environment.

To achieve these goals, the Company continues to foster communication and collaboration with various stakeholders. As a business entity that grows and thrives alongside Indonesian society, the Company believes that strong relationships with employees, communities, and all elements of society are key to sustainability. Since its establishment, this commitment has been embedded in the Company's core values and will continue to be realized through programs that deliver tangible benefits to the community.

Board Of Directors Composition

As of December 31, 2024, the latest composition of the Company's Board of Directors was established based on Deed No. 32/2024, with the following structure:

- President Director: Dwi Febri Astuti
- Director: Andy Nuryadmanto, S.T., M.T.

Business Outlook

The Company faces several strategic challenges and operational obstacles. One of the main issues is the need to enhance coordination with partners, particularly in improving communication between the Golf Division and Trinitiland to ensure optimal synergy. In Sequoia Hills, another challenge lies in the closure of three golf holes, which has led to a decline in player satisfaction and requires immediate mitigation efforts.

Looking ahead, the Company remains optimistic about its business prospects. One of the short-term strategies to be implemented includes building additional facilities in NKG, such as wedding venue, commercial facilities to increase recurring revenue. Additionally, the Company has planned the development of a new golf course



pengembangan lapangan golf baru di Sentul, yang berjarak 9,5 km dari lokasi saat ini. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pemain dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Perusahaan juga menargetkan pencapaian handover proyek sesuai jadwal, memastikan keberlanjutan operasional yang optimal dalam mengantisipasi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang prospek usaha yang menjanjikan di tahun depan.

Apresiasi

Sebagai penutup laporan ini, Direksi ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan, bimbingan, serta pengawasan yang telah diberikan dalam mendukung tercapainya kinerja Perseroan sepanjang tahun ini. Sinergi yang terjalin antara Direksi dan Dewan Komisaris menjadi faktor krusial dalam memastikan bahwa Perseroan senantiasa berada di jalur yang tepat untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Selain itu, Direksi juga memberikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmennya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesionalisme. Kesuksesan yang diraih Perseroan tidak terlepas dari peran aktif setiap individu dalam organisasi yang terus berkontribusi secara positif.

in Sentul, located 9.5 km from the current site. This initiative is expected to improve player satisfaction and support long-term growth.

The Company also aims to achieve timely project handovers, ensuring optimal operational continuity in addressing challenges while capitalizing on promising business opportunities in the coming year.

Appreciation

As we close this report, the Board of Directors would like to express our deepest gratitude and highest appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, direction, and oversight in supporting the Company's performance throughout the year. The synergy established between the Board of Directors and the Board of Commissioners has been a crucial factor in ensuring that the Company remains on the right track toward sustainable growth.

The Board of Directors also extends sincere appreciation to all employees for their dedication, hard work, and commitment in carrying out their duties and responsibilities with professionalism. The Company's achievements would not have been possible without the active role of every individual in the organization who continuously contributes positively.

Tak lupa, Direksi mengucapkan terima kasih kepada para mitra usaha atas loyalitas dan kerja sama yang solid, serta kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan. Kepercayaan ini menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat.

Ke depan, Perseroan berharap dapat semakin memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang unggul di bidangnya. Dengan terus mengedepankan inovasi, tata kelola yang baik, serta komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan optimis dapat mencapai pertumbuhan yang lebih baik dan memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

We would also like to thank our business partners for their loyalty and solid cooperation, as well as our shareholders and all stakeholders for their unwavering trust and support. This trust serves as a driving force for the Company to continually improve its performance and deliver added value to all parties involved.

Looking ahead, the Company hopes to further strengthen its position as a leading player in its field. By continuing to prioritize innovation, good governance, and a strong commitment to sustainability, the Company is optimistic about achieving better growth and making a positive contribution to all stakeholders.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Dwi Febri Astuti
Direktur Utama
President Director



03

Profil Perusahaan Company Profile

GOLF terus berinovasi dalam menghadirkan pengalaman bermain golf kelas dunia yang didukung oleh infrastruktur premium dan pengelolaan yang profesional.

We continue to innovate in delivering a world-class golfing experience, supported by premium infrastructure and professional management.

12,3% **Pertumbuhan Laba
Tahun Berjalan**
Growth of Profit for the Year

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan
Company Name

PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

22 Februari 2005
February 22, 2005

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dreamland Pecatu Golf No. 32 tanggal 22 Februari 2005, dibuat di hadapan Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06146 HT.01.01.TH.2005 tentang Pengesahan Pendirian Perseroan Terbatas tanggal 9 Maret 2005, dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan sesuai dengan No. TDP 090515150709 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Pusat No. 0789/BH.09.05/IV/2005 tanggal 1 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 33 dan Tambahan Berita Negara ("TBN") No. 4211 tanggal 26 April 2005 ("Akta Pendirian Perseroan"). Perubahan Anggaran Dasar terakhir Perseroan adalah sebagaimana termaktub Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Intra Golfink Resorts No. 32 tanggal 13 Maret 2024, dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Deed of Establishment of Limited Liability Company of PT Dreamland Pecatu Golf No. 32 dated February 22, 2005, made before Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-06146 HT.01.01.TH.2005 on Ratification of Establishment of Limited Liability Company dated March 9, 2005, and has been registered in the company register in accordance with TDP No. 090515150709 at the Office of Company Registration of Central Jakarta City No. 0789/BH.09.05/IV/2005 dated April 1, 2005, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 33 and Supplement to the State Gazette ("TBN") No. 4211 dated April 26, 2005 ("Deed of the Company Establishment"). The latest amendment to the Company's Articles of Association is as set forth in the Deed of Resolution of the Shareholders of PT Intra Golfink Resorts No. 32 dated March 13, 2024, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Bidang Usaha
Business Fields

Jasa Konsultasi Manajemen dan Pengelolaan Lapangan Golf, Pengembangan Properti serta Fasilitas Pendukungnya melalui Entitas Anak
Management Consulting Services and Golf Course Management, Property Development, and Supporting Facilities through Subsidiaries

Pencatatan Saham
Share Listing

8 Juli 2024
July 8, 2024

Bursa
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham
Ticker Code

GOLF

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.753.676.000.000

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- PT Bali Pecatu Graha: **88,49%**
- PT Mandalapratama Permai: **1,50%**
- Publik/Public: **10,01%**

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp438.419.000.000

Jumlah Pegawai
Number of Employees

252 karyawan/employees

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Desa Kadumanggu, Kecamatan
Babakan Madang, Bogor 16810,
Jawa Barat, Indonesia

Nomor Kontak
Contact Number

☎ **(+62-21) 8795 4455**
☎ **(+62-21) 8795 4567**

Email

corsec@golflinkresorts.co.id

Website

www.golflinkresorts.co.id

Sekilas Perseroan

Company In Brief

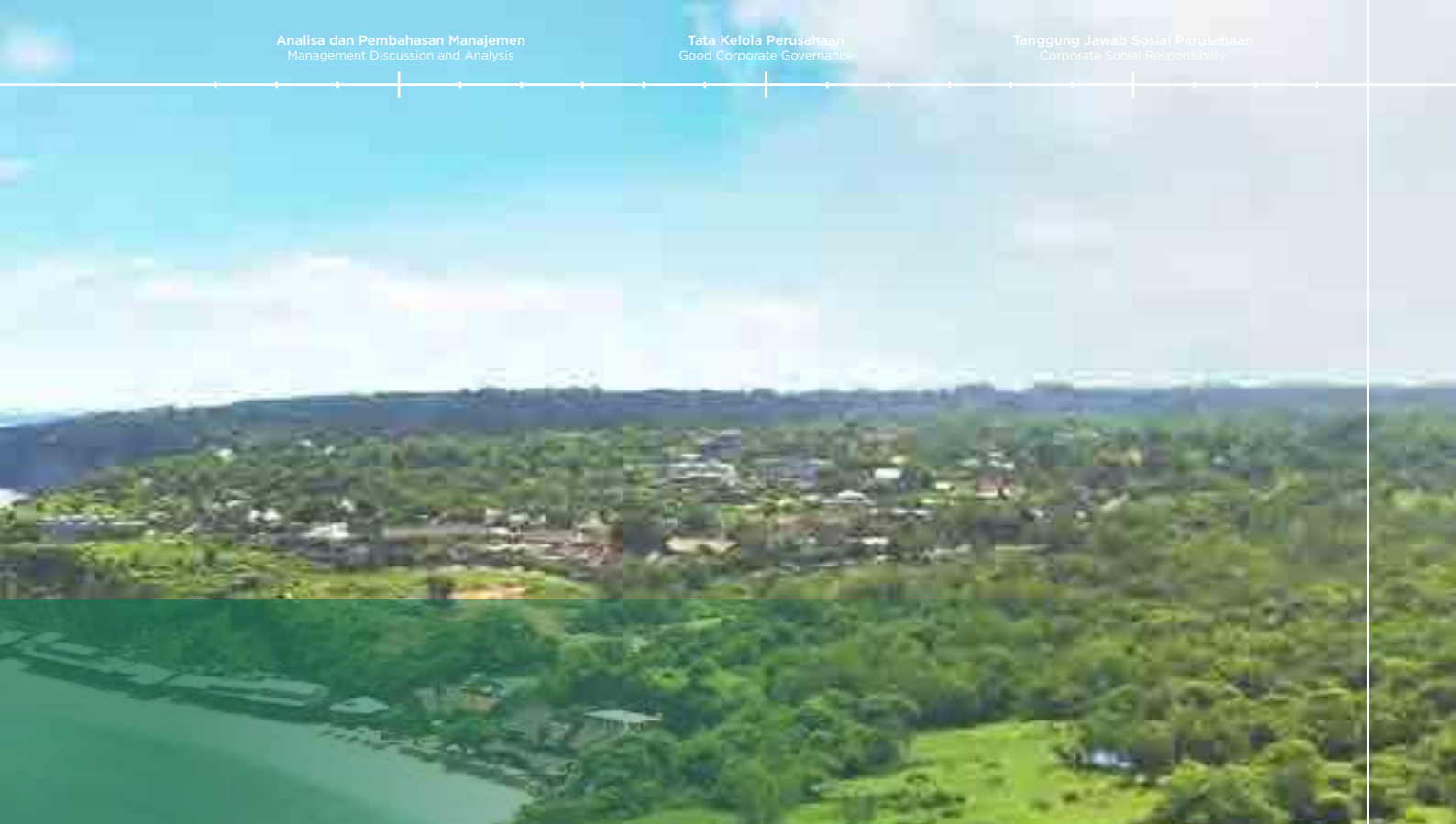
Perseroan memiliki perjalanan panjang sejak pendiriannya yang berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dreamland Pecatu Golf No. 32 tanggal 22 Februari 2005. Seiring dengan perkembangan bisnis, Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, hingga akhirnya pada 13 Maret 2024, Anggaran Dasar terbaru disahkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Intra Golfink Resorts Nomor 32.

Momentum penting dalam sejarah Perseroan terjadi pada 8 Juli 2024, saat sahamnya resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham 'GOLF'. Sejak saat itu, Perseroan bertransformasi menjadi PT Intra Golfink Resorts Tbk, semakin mengukuhkan posisinya di industri golf dan pengelolaan properti yang terintegrasi dalam kawasan lapangan golf.

Pada awalnya, sesuai dengan Anggaran Dasar Pasal 3, Perseroan berfokus pada bisnis utama di bidang pengelolaan lapangan golf. Namun, seiring pertumbuhan dan peluang yang semakin luas, Perseroan melebarkan cakupan usahanya melalui entitas anak. Kini, Perseroan tidak hanya bergerak dalam Jasa Konsultasi Manajemen dan Pengelolaan Lapangan Golf, tetapi juga di sektor Pengembangan Properti dan Fasilitas Pendukung guna memperkuat ekosistem bisnisnya.

Pengelolaan Lapangan Golf dijalankan oleh dua Entitas Anak, yaitu PT New Kuta Golf and Ocean View ("NKG") dan PT Sentul Golf Utama ("SGU"). Sementara itu, Pengembangan Properti dan Fasilitas Pendukung difokuskan oleh NKG, memberikan nilai tambah bagi industri golf serta sektor properti secara lebih luas. Selain itu, Perseroan juga memiliki Entitas Asosiasi, PT Belitung Golf and Resorts ("BGR"), yang juga menjalankan aktivitas usaha Pengelolaan Lapangan Golf.

Dengan pijakan yang semakin kuat dan strategi bisnis yang terarah, Perseroan terus berupaya untuk tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.



The Company has had a long journey since its establishment under the Deed of Establishment of a Limited Liability Company, PT Dreamland Pecatu Golf No. 32 dated February 22, 2005. Along with its business development, the Company underwent several changes until, on March 13, 2024, the latest Articles of Association were ratified through Deed of Shareholders' Resolution of PT Intra Golfink Resorts No. 32.

A significant milestone in the Company's history occurred on July 8, 2024, when its shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code 'GOLF'. Since then, the Company has transformed into PT Intra Golfink Resorts Tbk, further solidifying its position in the industry of golf management and integrated property development within a premium golf course environment.

Initially, as stated in Article 3 of the Articles of Association, the Company focused primarily on the golf courses management. However, with continued growth and broader opportunities, the Company expanded its business scope through its subsidiaries. Today, the Company not only engages in Golf Course Management and Consulting Services but also in Property Development and Supporting Facilities, aiming to strengthen its overall business ecosystem.

Golf course operations are managed by two subsidiaries: PT New Kuta Golf and Ocean View ("NKG") and PT Sentul Golf Utama ("SGU"). Meanwhile, property development and supporting facilities are primarily handled by NKG, adding value not only to the golf industry but also to the broader property sector. In addition, the Company has an associate entity, PT Belitung Golf and Resorts ("BGR"), which also engages in golf course management.

With a stronger foundation and well-directed business strategy, the Company continues to strive for sustainable growth and to deliver value to all stakeholders.



Jejak Langkah

Milestones



2005

Pendirian Perseroan dengan nama PT Dreamland Pecatu Golf, 22 Februari 2005

Establishment of the Company under the name PT Dreamland Pecatu Golf on February 22, 2005

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Intra Golfink Resorts, Oktober 2005

Name change to PT Intra Golfink Resorts in October 2005

Pendirian entitas anak, PT New Kuta Golf & Ocean View, 18 Oktober 2005, yang menjalankan bisnis lapangan golf dengan brand 'New Kuta Golf' di Pecatu, Bali, seluas 85 ha.

Establishment of a subsidiary, PT New Kuta Golf & Ocean View, on October 18, 2005, which operates a golf course under the brand 'New Kuta Golf' in Pecatu, Bali, covering 85 hectares

Pendirian entitas asosiasi, PT Belitung Golf and Resorts, 18 Oktober 2005, yang menjalankan bisnis lapangan golf dengan brand 'Black Rocks Golf' di Desa Tanjung Tinggi, Belitung, seluas 73 ha.

Establishment of an associate entity, PT Belitung Golf and Resorts, on October 18, 2005, which operates a golf course under the brand 'Black Rocks Golf' in Tanjung Tinggi Village, Belitung, covering 73 hectares



2007

Pendirian entitas anak, PT Sentul Golf Utama, 4 Desember 2007, yang menjalankan bisnis lapangan golf dengan brand 'Palm Hill Golf' di Sentul, Bogor, seluas 94 ha
Establishment of a subsidiary, PT Sentul Golf Utama, on December 4, 2007, which operates a golf course under the brand 'Palm Hill Golf' in Sentul, Bogor, covering 94 hectares

2021

Perseroan menjalin kerja sama dengan PT Perintis Trinitas Properti Tbk menjalankan bisnis pembangunan kawasan residence mewah di Sentul, Bogor, seluas 76 ha.
The Company entered into a partnership with PT Perintis Trinitas Properti Tbk to develop a luxury residential area in Sentul, Bogor, covering 76 hectares



2024

Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham 'GOLF', 8 Juli 2024
Listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol 'GOLF' on July 8, 2024

Rencana penambahan berbagai fasilitas di kawasan New Kuta Golf, Pecatu Bali
Planned development of various new facilities within the New Kuta Golf area, Pecatu, Bali

Visi-Misi

Vision-Mission

Visi Vision



Mengembangkan Kawasan Pariwisata dan Properti yang Terpadu dan Inovatif

Developing an Integrated and Innovative Tourism and Property Areas

Misi Mission



- 1. Membangun suatu kawasan kawasan menjadi destinasi wisata yang berkualitas dengan fasilitas hotel, arena olahraga dan pusat rekreasi yang beragam sehingga bisa mendatangkan turis dalam negeri maupun turis asing.**
To establish a high-quality tourism destination with hotels, sports arenas, and diverse recreational centers to attract both domestic and international tourists.
- 2. Membangun kawasan properti berkonsep inovatif dengan menciptakan lingkungan hunian yang nyaman, berkelanjutan dan ramah lingkungan.**
To develop an innovative property area by creating a comfortable, sustainable, and eco-friendly living environment.
- 3. Menjaga keberlanjutan lingkungan dan budaya setempat dalam semua aspek operasional.**
To conserve environmental and cultural sustainability in all operational aspects.
- 4. Menerapkan teknologi untuk efisiensi pelayanan, manajemen dan untuk pengalaman pengunjung.**
To utilize technology by enhancing service efficiency, management, and visitor experience.
- 5. Menjalin kemitraan yang kuat dengan pemerintah daerah, pemerintah pusat, komunitas lokal dan mitra bisnis guna mendukung Industri Pariwisata dan Properti secara berkelanjutan.**
To build strategic partnerships with local and central governments, local communities, and business partners to support the sustainable growth of the Tourism and Property Industry.
- 6. Menjaga integritas etika dalam seluruh aspek bisnis termasuk transparansi dalam pembangunan proyek dan pengelolaan aset.**
To uphold ethical integrity in all business aspects, including transparency in project development and asset management.
- 7. Turut aktif dalam mempromosikan pariwisata di Indonesia.**
To actively contribute to the promotion of tourism in Indonesia.

Nilai Perusahaan

Company Values



Inovasi
Innovation



Kesinambungan
Continuity



Integritas
Integrity



Kerja Sama
Collaboration



Orientasi pada Pelanggan
Customer-Oriented



Keunggulan
Superiority



Mampu Beradaptasi
Adaptability

Bidang Usaha

Business Fields

Perseroan adalah sebuah perusahaan yang bergerak di industri golf dalam bentuk pemilikan dan pengelolaan lapangan golf di Indonesia yang berdiri sejak tahun 2005. Pada tahun 2022, Perseroan secara strategis bertransformasi, menambah fokus bisnisnya selain golf menjadi perusahaan properti serbaguna yang terlibat dalam pengembangan perumahan dan komersial, serta penyediaan aset properti kelas atas. Ekspansi ini memungkinkan Perseroan untuk mengatasi beragam kebutuhan konsumen di seluruh Indonesia, menawarkan tidak hanya pengalaman bermain golf premium tetapi juga solusi properti berkualitas tinggi untuk memenuhi tuntutan pasar yang terus berkembang.

The Company is a business operating in the golf industry through the ownership and management of golf courses in Indonesia, established since 2005. In 2022, the Company underwent a strategic transformation by expanding its business focus beyond golf into a multi-purpose property company engaged in residential and commercial development, as well as the provision of premium real estate assets. This expansion has enabled the Company to address a wide range of consumer needs across Indonesia, offering not only a premium golfing experience but also high-quality property solutions to meet the demands of an ever-evolving market.

A. Kegiatan Usaha Pengelolaan Lapangan Golf

Business Activity In Managing Golf Courses



- Konsumen melakukan reservasi untuk memesan tempat dan menentukan tanggal kunjungan.
- Konsumen yang telah melakukan reservasi tiba untuk melakukan registrasi dan pembayaran di klub golf, di mana konsumen juga akan diminta untuk menunjukkan kartu keanggotaan (jika ada).
- Golf:
 - Sebelum memulai permainan, pemain akan memesan lapangan (green fee) untuk hak bermain, kendaraan golf (cart fee) untuk mengelilingi lapangan, serta menentukan jumlah round yang ingin dimainkan. Pemain juga dapat memilih untuk menyewa peralatan golf jika diperlukan.
 - Setelah melakukan pemesanan, pemain akan mulai bermain sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, memainkan setiap round di lapangan golf.
 - Selama permainan, pemain memiliki opsi untuk melakukan tambahan pemesanan seperti round tambahan, pesanan makanan-minuman, dan layanan lain yang disediakan klub.
- Driving Range:
 - Untuk latihan atau hanya untuk bermain di driving range, pemain akan memesan jumlah bola yang ingin mereka gunakan.

- Customers make a reservation to book a slot and choose the date of their visit.
- Upon arrival, customers who have made a reservation proceed to the golf club for registration and payment, where they may also be asked to present their membership card (if applicable).
- Golf:
 - Before starting the game, players will book the course (green fee) for playing rights, a golf cart (cart fee) to navigate the course, and determine the number of rounds to be played. Players may also choose to rent golf equipment if needed.
 - After booking, players will begin their game as scheduled, completing each round on the golf course.
 - During the game, players have the option to place additional orders such as extra rounds, food and beverage orders, and other services provided by the club.
- Driving Range:
 - For practice or simply to play at the driving range, players will book the number of balls they wish to use.

- | | |
|--|--|
| <p>b. Setelah memesan, pemain sudah dapat bermain di driving range sesuai jumlah pemesanan bola dan waktu yang ditentukan</p> <p>c. Pemain juga dapat melakukan tambahan pemesanan seperti tambahan bola, pesanan makanan-minuman, dan layanan lain jika diperlukan.</p> <p>5. Pemain dapat menikmati layanan restoran yang disediakan di klub, serta membeli souvenir atau perlengkapan lainnya di Proshop. Ini mencakup kemungkinan membeli makanan dan minuman di restoran klub, serta menjelajahi berbagai barang yang tersedia di Proshop, seperti pakaian, peralatan golf, dan aksesoris lainnya</p> <p>6. Pemain melakukan proses check out dan juga pembayaran tambahan pembelian atau layanan lain yang mungkin telah mereka pesan selama kunjungan. Hal ini memastikan bahwa semua transaksi telah diselesaikan dengan tepat sebelum pemain meninggalkan fasilitas klub.</p> | <p>b. After booking, players can begin playing at the driving range according to the number of balls and allocated time.</p> <p>c. Players may also place additional orders such as extra balls, food and beverages, and other services if needed.</p> <p>5. Players can enjoy the restaurant services provided at the club and purchase souvenirs or other equipment at the Proshop. This includes purchasing food and beverages at the club's restaurant and browsing a variety of items available at the Proshop, such as apparel, golf equipment, and other accessories.</p> <p>6. Players complete the check-out process and settle any additional payments for purchases or services they may have used during their visit. This ensures that all transactions are finalized before the players leave the club facilities.</p> |
|--|--|

B. Kegiatan Usaha Pengembangan Properti Dan Fasilitas Pendukung

Business Activity In Property Development And Supporting Facilities

Perseroan juga melakukan kegiatan usaha berupa jual beli lahan dan tanah di masing-masing lokasi Entitas Anak. Proses ini dimulai dengan pemesanan pembelian, diikuti oleh pembayaran uang muka oleh pelanggan, yang merupakan uang muka atas pembelian tanah. Selanjutnya, proses dilanjutkan dengan penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), pelunasan pembayaran, dan akhirnya penandatanganan Akta Jual Beli (AJB).

Pendapatan yang diperoleh melalui kerja sama (joint operation) antara SGU dan PT Perintis Trinitas Properti Tbk berasal dari penjualan tanah, unit-unit perumahan, dan properti komersial. Status perizinan yang dimiliki adalah KKKPR (Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang, yang menegaskan legalitas dan persetujuan untuk kegiatan pemanfaatan ruang yang dilakukan).

Perseroan juga meraih pendapatan dari operasi restoran melalui Entitas Anak, yang mencakup penjualan makanan dan minuman (F&B), serta menggelar kegiatan MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions). Perseroan telah memiliki semua perizinan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha tersebut. Perizinan ini mencakup Perijinan Berusaha Berbasis Risiko, Sertifikat Standar, dan Sertifikat Laik Sehat (SLS). Seluruh izin ini telah lengkap dan valid sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga mendukung kelancaran operasional usaha.

Perseroan juga melakukan kegiatan usaha lain-lain melalui Entitas Anak SGU dan NKG, yang mencakup penjualan dan penyewaan alat olahraga serta peralatan.

The Company also engages in business activities involving the sale and purchase of land at each Subsidiary's location. This process begins with a purchase reservation, followed by a down payment made by the customer as an advance for the land purchase. Subsequently, the process continues with the signing of the Sale and Purchase Binding Agreement, final payment, and finally, the signing of the Deed of Sale and Purchase.

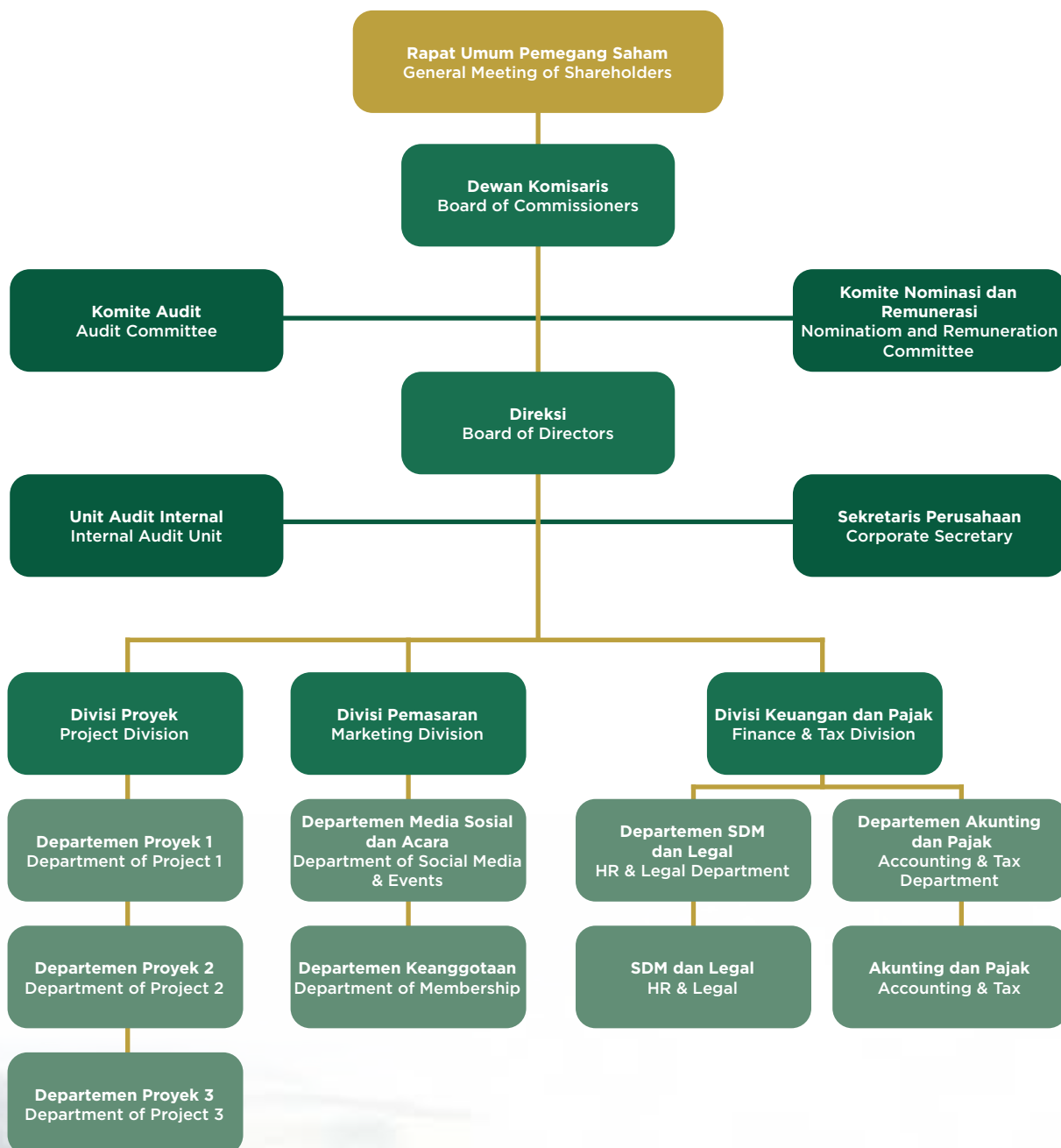
Revenue generated through the joint operation between SGU and PT Perintis Trinitas Properti Tbk comes from the sale of land, residential units, and commercial properties. The licensing status held includes the KKKPR (Confirmation of Spatial Utilization Activity Conformity), which confirms the legality and approval of the spatial utilization activities carried out.

The Company also earns revenue from restaurant operations through its Subsidiaries, which includes food and beverage (F&B) sales, as well as organizing MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions) activities. The Company has obtained all the necessary permits to carry out these business activities. These include Risk-Based Business Licensing, Standard Certificates, and Health Eligibility Certificates. All these permits are complete and valid in accordance with applicable regulations, ensuring smooth business operations.

The Company also conducts other business activities through its subsidiaries SGU and NKG, which include the sale and rental of sports equipment and gear.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Filosofi Logo

Logo Philosophy



Identitas Visual

Identitas visual Perseroan menggunakan bentuk lingkaran yang merepresentasikan angka 8 (delapan) dalam 3 (tiga) layer dengan warna yang berbeda: layer emas, layer putih dan layer hijau; dan di tengah simbol angka 8 (delapan) tersebut terdapat tiang dengan bendera warna emas.

Simbol angka 8 (delapan) bermakna 'kebaikan'; di sebagian besar wilayah Asia, angka ini dipercaya mampu mendatangkan 'keberuntungan'. Angka 8 (delapan), atau juga dijuluki 'Bintang Kekayaan', ini merupakan salah satu white star yang membawa keberuntungan spesial, dengan segala hal kebbaikannya. Tipografi brand Perusahaan menggunakan jenis huruf Quadrat Serial Regular dengan susunan kapitalisasi huruf 'GolfLink' dan 'RESORTS GROUP' untuk memperlihatkan ketegasan sekaligus mengedepankan brand.

Penggunaan Warna

Identitas visual Perseroan menggunakan 3 (tiga) variasi warna yang masing-masing mewakili makna sebagai berikut:

EMAS

Memiliki makna prestasi, kesuksesan, kemewahan, kemenangan, kemakmuran, kesehatan, keamanan, kegembiraan, kebijakan, kekuatan mistis, ilmu pengetahuan, perasaan kagum, dan konsentrasi, sama seperti emas dalam bentuk fisik yang menjadi komoditas berharga dan juga prestise di setiap negara. Warna emas juga memiliki kesan aktif, juga dinamis.

PUTIH

Menyimbolkan kebersihan, suci, kepolosan, dan kemurnian. Ibu dari segala warna adalah warna putih, yang dianggap sebagai kebersihan, kesucian dan titik awal dalam memulai perjalanan. Warna putih memerlukan bantuan warna lain untuk menampilkan identitas yang dibangun.

HIJAU

Menunjukkan warna bumi, penyembuhan fisik, kelimpahan, keajaiban, tanaman dan pohon kesuburan, pertumbuhan, muda, pembaharuan, daya tahan, keseimbangan, ketergantungan dan persahabatan. Warna hijau dapat digunakan untuk relaksasi, menetralkan mata, menenangkan pikiran, serta merangsang kreativitas. Warna hijau adalah warna yang identik dengan alam dan mampu memberi suasana santai.

Visual Identity

The Company's visual identity adopts a circular form representing the number 8 in three distinct layers of color: gold, white, and green. At the center of the number 8 symbol stands a pole with a gold flag.

The number 8 symbolizes goodness; in many parts of Asia, it is believed to bring good fortune. The number 8, also referred to as the 'Wealth Star', is one of the white stars that brings special luck and embodies positive attributes. The Company's brand typography uses the Quadrat Serial Regular font, with the capitalized styling of "GolfLink" and "RESORTS GROUP" to convey boldness while highlighting the brand identity.

Color Usage

The Company's visual identity incorporates three color variations, each representing specific meanings:

GOLD

Symbolizes achievement, success, luxury, victory, prosperity, health, safety, joy, wisdom, mystical power, knowledge, admiration, and focus—just like physical gold, which is considered a valuable and prestigious commodity across nations. Gold also conveys an active and dynamic impression.

WHITE

Represents cleanliness, purity, innocence, and sincerity. As the "mother of all colors," white is seen as a symbol of purity, sacredness, and a fresh beginning. It often requires the support of other colors to build a complete identity.

GREEN

Signifies earth tones, physical healing, abundance, miracles, fertility (plants and trees), growth, youthfulness, renewal, resilience, balance, dependability, and friendship. Green is commonly associated with relaxation, eye-soothing effects, mental calmness, and stimulation of creativity. As a color closely tied to nature, green evokes a serene and peaceful atmosphere.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Darma Mangkuluhur Hutomo

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 25 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2023 berdasarkan Akta No. 32/2024.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana EU Business School di Barcelona pada tahun 2019. Selain menjabat Komisaris Utama Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Wisma Purnayudha Putra (sejak 2023); Komisaris NKG, Komisaris SGU dan Komisaris BGR (sejak 2022); Direktur Utama PT Hotel Anomsolo Saratama (sejak 2021), Direktur Utama PT Humpuss Land (sejak 2019), dan Komisaris PT Prabu Budi Mulia (sejak 2017). Sebelumnya, beliau pernah menjabat Komisaris Perseroan (2022 - 2023).

Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lain.

An Indonesian citizen, 25 years old. Appointed as the President Commissioner of the Company in 2023 pursuant to Deed No. 32/2024.

He earned his Bachelor's degree from EU Business School in Barcelona in 2019. In addition to serving as President Commissioner of the Company, he currently also holds the following positions: Commissioner of PT Wisma Purnayudha Putra (since 2023); Commissioner of NKG, SGU, and BGR (since 2022); President Director of PT Hotel Anomsolo Saratama (since 2021); President Director of PT Humpuss Land (since 2019); and Commissioner of PT Prabu Budi Mulia (since 2017). He previously served as Commissioner of the Company (2022-2023).

He has no family relationship with any members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Royani

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2023 berdasarkan Akta No. 32/2024.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara dan Magister dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta pada tahun 2008. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Analis Deputi Direktur Perizinan Perorangan, Profesi Penunjang dan Lembaga Penunjang Pasar Modal 1, Departemen Perizinan Pasar Modal 1, OJK (2022 - 2023), Kepala Subbagian Pengembangan Kebijakan Keterbukaan Emiten dan Perusahaan Publik Sektor Riil-Bagian Pemantauan Perusahaan Pertambangan dan Agribisnis, OJK (2021 - 2023), Kepala Subbagian Penilaian Keterbukaan Perusahaan Non-Pabrikan, Direktorat PKP Sektor Riil, OJK (Januari - September 2021), Kepala Subbagian Penilaian Keterbukaan Perusahaan Pabrik, Direktorat PKP Sektor Riil, OJK (2014 - 2020), Kepala Subdivisi Administrasi, Direktorat PKP Sektor Riil, OJK (2013 - 2014), dan Pegawai Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Kementerian Keuangan Republik Indonesia (1994 - 2012).

Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lain.

An Indonesian citizen, 58 years old. Appointed as the Independent Commissioner of the Company in 2023 pursuant to Deed No. 32/2024.

He obtained his Bachelor's degree from the College of Administrative Sciences of National Institute of Public Administration and a Master's degree from Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta in 2008. Previously, he held the following positions: Analyst to Deputy Director of Individual Licensing, Supporting Professions, and Supporting Capital Market Institutions 1, Capital Market Licensing Department 1, OJK (2022-2023); Head of Subdivision for Disclosure Policy Development for Issuers and Public Companies in Real Sector - Mining and Agribusiness Monitoring Division, OJK (2021-2023); Head of Subdivision for Disclosure Assessment of Non-Manufacturing Companies, Directorate of Real Sector PKP, OJK (January - September 2021); Head of Subdivision for Disclosure Assessment of Manufacturing Companies, Directorate of Real Sector PKP, OJK (2014-2020); Head of Administration Subdivision, Directorate of Real Sector PKP, OJK (2013-2014); and Capital Market and Financial Institution Supervisor (Bapepam-LK), Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1994-2012).

He has no family relationship with any members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Dwi Febri Astuti

Direktur Utama President Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023 berdasarkan Akta No. 32/2024.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tahun 1995. Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama NKG dan Direktur Utama BGR (sejak Desember 2023) serta sebagai Direktur SGU (Februari 2020). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan, Wakil Direktur NKG, dan Wakil Direktur BGR (2016 – 2020), Financial Controller SGU (2010 – 2016), GM Finance and Accounting PT Mesindotara (2001 – 2003), Pjs. GM Finance and Accounting Manager PT Timor Putra Nasional, Jakarta (1998 – 2000), Finance and Accounting Manager PT Timor Distributor Nasional Jakarta (1996 – 1998), Senior Auditor KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (1993 – 1996), dan Accounting Staff PT Eres Revco (1992 – 1993).

Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lain.

An Indonesian citizen, 54 years old. Appointed as Director of the Company in 2023 pursuant to Deed No. 32/2024.

She earned her Bachelor's degree from the Indonesian College of Economics (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia) in 1995. In addition to serving as President Director of the Company, she is currently the President Director of NKG and BGR (since December 2023) and also serves as Director of SGU (since February 2020). Previously, she held positions as Deputy Director of the Company, Deputy Director of NKG and BGR (2016–2020), Financial Controller at SGU (2010–2016), GM of Finance and Accounting at PT Mesindotara (2001–2003), Acting GM Finance and Accounting Manager at PT Timor Putra Nasional, Jakarta (1998–2000), Finance and Accounting Manager at PT Timor Distributor Nasional, Jakarta (1996–1998), Senior Auditor at Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa (1993–1996), and Accounting Staff at PT Eres Revco (1992–1993).

She has no family relationship with any members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Andy Nuryadmanto, S.T., M.T.

Direktur Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023 berdasarkan Akta No. 32/2024.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Teknik Sipil Konsentrasi Studi Construction Management dari Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 2000, dan Magister Construction Management dari Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 2002. Selain sebagai Direktur Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur NKG dan Direktur BGR (sejak 2023). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Project Manager PT Humpuss Land (2020 –2023), Project Manager PT Prabu Budi Mulia (2017 – 2020), Project Manager PT Asana Wirasta Setia (2015 – 2017), Project Manager PT Adicipta Cahaya Gemilang (2014 – 2015), Representative Director PT Emekon Prakasita (2014 – 2014), Project Coordinator PT Wira Bhakti Mulia (2013 – 2013), Project Coordinator PT Cakar Bumi / PT Bina Cakar Bumi (2012 – 2013), Project Manager – Owner Representative, Casa Monte Rosa Hotel (2011 – 2012), Contrsuction Manager PT Mitraplan Construction (2010 – 2011), General Manager Property Muncul Group (2010 – 2010), Project Manager & Engineering Manager PT Atmakarya Jaya (2009 – 2009), Project Manager PT Mekaeltri Engineering (2008 – 2009), Manajer Pengendalian PT Sakatiga Prima (2006 – 2008), Project Manager PT Titimatra Tujutama (2006 – 2008), Project Design Manager PT Wastu Buana Adicipta (2004 – 2005), dan Project Manager PT Titimatra Tujutama (2001 – 2006).

Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lain.

An Indonesian citizen, 49 years old. Appointed as Director of the Company in 2023 pursuant to Deed No. 32/2024.

He earned his Bachelor's degree in Civil Engineering with a concentration in Construction Management from Atmajaya University Yogyakarta in 2000, and a Master's degree in Construction Management from the same university in 2002. In addition to serving as Director of the Company, he is currently the Director of NKG and BGR (since 2023). Previously, he held positions as Project Manager at PT Humpuss Land (2020–2023), PT Prabu Budi Mulia (2017–2020), PT Asana Wirasta Setia (2015–2017), PT Adicipta Cahaya Gemilang (2014–2015), Representative Director at PT Emekon Prakasita (2014), Project Coordinator at PT Wira Bhakti Mulia (2013), PT Cakar Bumi / PT Bina Cakar Bumi (2012–2013), Project Manager – Owner Representative at Casa Monte Rosa Hotel (2011–2012), Construction Manager at PT Mitraplan Construction (2010–2011), General Manager Property at Muncul Group (2010), Project Manager & Engineering Manager at PT Atmakarya Jaya (2009), Project Manager at PT Mekaeltri Engineering (2008–2009), Control Manager at PT Sakatiga Prima (2006–2008), Project Manager at PT Titimatra Tujutama (2006–2008), Project Design Manager at PT Wastu Buana Adicipta (2004–2005), and Project Manager at PT Titimatra Tujutama (2001–2006).

He has no family relationship with any members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Sampai dengan 31 Desember 2024, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5% Shareholder with more than 5% Ownership

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Bali Pecatu Graha	17.244.598.680	88,49%
PT Mandalapratama Permai	292.161.320	1,50%
Publik / Public	1.950.000.000	10,01%
Total Saham yang Diterbitkan Total Issued Shares	19.486.760.000	100,00%

Komposisi Pemegang Saham Domestik dan Asing Composition of Domestic and Foreign Shareholders

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Pemegang Saham Domestik / Domestic Shareholders			
Perorangan Individual	4.187	393.793.200	2,02%
Asuransi Insurance	0	0	0,00%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	11	19.054.900.500	97,78%
Reksadana Mutual Funds	0	0	0,00%
Koperasi Cooperative	0	0	0,00%
Dana Pensiun Pension Fund	0	0	0,00%
Sub Total	4.198	19.448.693.700	99,80%
Pemegang Saham Internasional / Foreign Shareholders			
Individu Individual	10	61.000	0,00%
Institusi Institution	5	38.005.300	0,20%
Sub Total	15	38.066.300	0,20%
Grand Total	4.213	19.486.760.000	100,00%

Komposisi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Shareholders' Composition by Members of the Boards of Directors and Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Pemegang Saham Domestik / Domestic Shareholders			
Darma Mangkuluhur Hutomo	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Royani	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	-	-
Pemegang Saham Internasional / Foreign Shareholders			
Dwi Febri Astuti	Direktur Utama President Director	-	-
Andy Nuryadmanto	Direktur Director	-	-

Struktur Kepemilikan Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi**Structure of Ownership in Subsidiaries and/or Associates**

Sampai dengan 31 Desember 2024, struktur kepemilikan Perseroan terhadap Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi dapat dijelaskan pada tabel berikut:

As of December 31, 2024, the structure of Company's ownership in Subsidiaries and/or Associates is described as follows:

Nama Entitas Name of Entity	Jenis Usaha Type of Business	Total Aset (Rp) Total Assets (Rp)	Kepemilikan Perseroan Company's Ownership
PT New Kuta Golf and Ocean View	Pengelolaan Lapangan Golf & Pengelolaan Real Estate Golf Course & Real Estate Management	7.041.100.311.321	99,99%
PT Sentul Golf Utama	Pengelolaan Lapangan Golf Golf Course Management	1.118.769.010.547	99,99%
PT Belitung Golf and Resorts	Pengelolaan Lapangan Golf Golf Course Management	983.592.105.690	48,07%

Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi**Subsidiaries and/or Associates**

Nama Entitas Anak/Asosiasi Name of Subsidiary/Associate	Kegiatan Usaha Business Activity	Tahun Penyertaan Awal Year of Initial Investment	Status Operasi Operation Status
PT New Kuta Golf and Ocean View	Pengelolaan Lapangan Golf & Pengelolaan Real Estate Golf Course & Real Estate Management	2007	Sudah Beroperasi Operating
PT Sentul Golf Utama	Pengelolaan Lapangan Golf Golf Course Management	2008	Sudah Beroperasi Operating
PT Belitung Golf and Resorts	Pengelolaan Lapangan Golf Golf Course Management	2006	Sudah Beroperasi Operating

Wilayah Operasional

Operational Area



Lokasi & Luas Lapangan Golf

Driving Range Location & Space

• Pecatu, Bali (± 85,1 ha)

New Kuta Golf Club merupakan lapangan golf berstandar kejuaraan yang memiliki 18 hole dan 72 par, dengan rancangan links style layout pertama di Indonesia. Terletak di sisi barat daya Semenanjung Bukit dalam kawasan Pecatu Indah Resort di atas tebing kapur dengan pemandangan spektakuler menghadap Pantai Balangan, New Kuta Golf dapat dicapai hanya 20 menit berkendara dari Bandara Internasional Ngurah Rai.

New Kuta Golf Club is a championship-standard golf course featuring 18 holes and a par of 72, designed with Indonesia's first links-style layout. Located on the southwestern tip of the Bukit Peninsula within the Pecatu Indah Resort area, the course sits atop limestone cliffs with spectacular views overlooking Balangan Beach. New Kuta Golf is just a 20-minute drive from Ngurah Rai International Airport.

• Sentul, Bogor (± 86,1 ha)

Palm Hill Golf Club adalah lapangan golf 18 hole yang terletak di Sentul, Desa Kadumanggu, Kecamatan Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Lapangan ini menawarkan pemandangan menawan dengan latar belakang Gunung Salak yang megah, serta fairway yang luas dan bergelombang.

Palm Hill Golf Club is an 18-hole golf course located in Sentul, in the village of Kadumanggu, Babakan Madang District, Bogor, West Java, Indonesia. The course offers a charming landscape with the majestic Mount Salak as a backdrop, along with wide and undulating fairways.

• Belitung (± 72,2 ha)

Black Rocks Hotel & Golf Club terletak di pulau Belitung yang indah dengan rancangan lapangan golf yang memberikan tantangan bagi semua level pemain. Terdiri dari 18 hole dan panjang 7.255 meter, lapangan golf ini bisa dicapai dengan penerbangan sekitar 45 menit dari Jakarta, lalu dilanjutkan dengan perjalanan darat sekitar 20 menit dari Bandara Tanjung Pandan. Black Rocks Hotel & Golf Club menawarkan pemandangan spektakuler Pantai Tanjung Tinggi, yang terkenal dengan batu-batu hitam alami di sepanjang garis pantainya.

Black Rocks Hotel & Golf Club is located on the beautiful island of Belitung, featuring a golf course designed to challenge players of all skill levels. Consisting of 18 holes and stretching 7,255 meters, the course can be reached via a 45-minute flight from Jakarta followed by a 20-minute drive from Tanjung Pandan Airport. Black Rocks Hotel & Golf Club offers spectacular views of Tanjung Tinggi Beach, renowned for its natural black rock formations along the shoreline.

Lembaga Profesi Penunjang Bisnis

Supporting Professional Institutions

Lembaga/ Profesi Institution/ Profession	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services	Periode Period
Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono	Komplek Taman Meruya Blok M/60 Jakarta 11620 Telp: 021-2254 2819 Fax: 021- 2254 2819	Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material.	2024
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Sinartama Gunita	Menara Tekno Lantai 7 Jl. Fachrudin No. 19 Kel. Kampung Bali, Tanah Abang Jakarta Pusat 10250 Telp: 021-392 2332 Fax: 021-392 3003	Bertanggung jawab atas penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham serta melakukan administrasi pemesanan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Responsible for receiving share subscription applications in the form of the Share Subscription List and Share Subscription Form, which have been completed with the required supporting documents and approved by the Underwriter as valid subscriptions for share allotment. Also responsible for administering the share subscriptions in accordance with the application system available at the Share Registrar.	2024
Notaris Notary	Kantor Notaris & PPAT Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.	Kompleks Kahfi One Unit 9J Jl. Moh. Kahfi 1 No. 41 Cipedak, Jagakarsa Jakarta Selatan, 12630	Menyiapkan dan membuatkan akta-akta Berita Acara RUPS Perseroan dan Perjanjian-Perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum, sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris. Prepared and drafted the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) and agreements related to the Public Offering, in accordance with the Notarial Code of Ethics and the Notary Professional Regulations.	2024
Konsultan Hukum Legal Adviser	LOU & Mitra Law Firm	Rukan Permata Senayan Blok E No.38 Jl Tentara Pelajar Kebayoran Lama Jakarta Selatan Telp. 021 - 5794 0929 Fax. 021 - 5794 0930	Melakukan pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum dan memberikan Laporan Pemeriksaan Segi Hukum serta memberikan Pendapat Segi Hukum atas aspek-aspek hukum yang menyangkut Perseroan dan Penawaran Umum Perdana yang dilakukan oleh Perseroan, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan. Conducted legal due diligence and provided a Legal Due Diligence Report and Legal Opinion on legal aspects concerning the Company and its Initial Public Offering, in accordance with applicable Professional Standards and Capital Market Regulations, in order to uphold the principle of transparency.	2024



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Selain fokus pada pengoperasian golf sebagai bisnis inti, GOLF juga mengembangkan properti residensial dan fasilitas pendukung, seperti hotel, driving range, dan area komersial, untuk menciptakan ekosistem sport tourism yang terintegrasi.

In addition to focusing on golf operations as its core business, GOLF also develops residential properties and supporting facilities, such as hotels, driving ranges, and commercial areas, to create an integrated sport tourism ecosystem.

34,1% Marjin Laba Bersih
Net Profit Margin

Tinjauan Umum

Sebagaimana yang dilaporkan Bank Indonesia, pada triwulan IV 2024 pertumbuhan tercatat sebesar 5,02%, meningkat dari 4,95% pada triwulan sebelumnya sehingga secara keseluruhan tahun 2024 mencapai 5,03% (yoy). Kontribusi utama pertumbuhan berasal dari permintaan domestik, sejalan dengan meningkatnya konsumsi rumah tangga dan investasi. Dari sisi Lapangan Usaha, sektor Industri Pengolahan dan sektor Perdagangan sebagai kontributor utama pertumbuhan juga tumbuh baik, sejalan dengan permintaan domestik yang terjaga.

Dari tahun 2020 hingga 2024, Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) di Indonesia menunjukkan tren kenaikan yang stabil, dengan peningkatan kumulatif sebesar 10,9%. Kenaikan ini sebagian besar didorong oleh rumah tapak, yang mencatatkan kenaikan harga sebesar 11,2% selama periode empat tahun tersebut, sementara apartemen naik sebesar 5,5%.

Pertumbuhan IHPR pada kuartal IV 2024 mencapai 1,39% secara tahunan, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan 1,46% pada kuartal sebelumnya. Namun, pertumbuhan harga rumah ukuran besar justru lebih tinggi, meningkat dari 1,04% menjadi 1,49% pada kuartal IV 2024, dibandingkan dengan kenaikan harga yang lebih lambat pada rumah ukuran kecil dan menengah. Begitu pula dari sisi penjualan, rumah ukuran besar mencatatkan peningkatan tahunan sebesar 20,44% pada kuartal IV 2024, naik dari 19,93% pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Data terbaru ini menyoroti tingginya permintaan terhadap rumah tapak—terutama klaster non-gated (+4,83%)—yang berbanding terbalik dengan lemahnya harga apartemen, yang mengalami penurunan sebesar -1,0%. Pertumbuhan harga juga didukung oleh kenaikan biaya lahan di area proyek (+5%), kenaikan harga bahan bangunan (+0,85%), serta normalisasi permintaan pascapandemi, khususnya di kalangan pembeli muda.

Sementara itu, sektor pariwisata juga menunjukkan perkembangan positif sepanjang tahun 2024. Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mencatat sejumlah 1.244.372 kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada Desember 2024, meningkat 13,95% dari bulan November 2024 atau naik 8,72% dari Desember 2023.

Sebagai salah satu wilayah operasional Perseroan sekaligus salah satu destinasi utama pariwisata nasional, Bali menerima kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) sebanyak 6.333.360 orang sepanjang tahun 2024, meningkat 20,1% dibandingkan tahun 2023. Jumlah tersebut bahkan melampaui angka pra-pandemi pada 2019 yang mencapai 6,28 juta wisman. Pemulihan ini menunjukkan tren positif yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, terutama pada 2021, di mana jumlah wisatawan internasional berada di titik nol.

Secara keseluruhan di tahun 2024, Australia menjadi penyumbang wisatawan terbesar dengan 1.544.141 pengunjung, diikuti oleh India sebanyak 550.379 pengunjung, serta Korea Selatan dengan 294.024 pengunjung, menegaskan peran pasar utama tersebut dalam pemulihan sektor pariwisata Bali.

General Overview

As reported by Bank Indonesia, economic growth in the fourth quarter of 2024 was recorded at 5.02%, an increase from 4.95% in the previous quarter, bringing the overall annual growth for 2024 to 5.03% (year-on-year). The main driver of this growth was domestic demand, in line with rising household consumption and investment. From the business sector perspective, the Manufacturing and Trade sectors, which are the main contributors to growth, also experienced solid performance supported by sustained domestic demand.

From 2020 to 2024, Indonesia's Residential Property Price Index (RPPI) has shown a steady upward trend, rising cumulatively by 10.9%. This increase has been largely driven by landed houses, which recorded an 11.2% price gain over the four-year period, while apartments rose by 5.5%.

The RPPI growth in Q4 2024 reached 1.39% year-on-year, slightly lower than the 1.46% growth in the previous quarter. However, the price growth of large-sized houses was higher, rising from 1.04% to 1.49% in Q4 2024, compared to the slower price increases in small and medium-sized houses. Similarly, in terms of sales, large-sized houses saw a year-on-year increase of 20.44% in Q4 2024, up from 19.93% in the same period in the previous year.

The latest data highlights strong demand for landed housing—especially non-gated clusters (+4.83%)—contrasted by continued weakness in apartment prices, which declined by -1.0%. The price growth has been further supported by rising land costs in project areas (+5%), higher construction material prices (+0.85%), and post-pandemic demand normalization, particularly among younger buyers.

Meanwhile, the tourism sector also showed positive developments throughout 2024. According to Statistics Indonesia (BPS), the number of international tourist arrivals in December 2024 reached 1,244,372, an increase of 13.95% compared to November 2024 and up 8.72% compared to December 2023.

As one of the Company's operational regions and a major national tourism destination, Bali recorded 6,333,360 international tourist arrivals in 2024, an increase of 20.1% compared to 2023. This number even surpassed the pre-pandemic figure in 2019, which stood at 6.28 million visitors. This recovery indicates a significantly positive trend compared to previous years, especially in 2021 when international tourist numbers were at zero.

Throughout 2024, Australia remained the largest contributor of foreign tourists with 1,544,141 visitors, followed by India with 550,379 visitors, and South Korea with 294,024 visitors, highlighting the importance of these key markets in the recovery of Bali's tourism sector.



Tinjauan Industri

Potensi Wisata Golf di Indonesia

Pemain golf dapat dikategorikan ke dalam beberapa kelompok berdasarkan tujuan dan motivasi mereka dalam bermain.

- **Pemain Rekreasional**

Kelompok ini mencakup individu dari berbagai tingkat keterampilan dan rentang usia yang bermain golf untuk bersantai serta membangun interaksi sosial.

- **Pemain Turnamen**

Terdiri dari atlet golf yang berkompetisi dalam turnamen resmi di tingkat lokal, nasional, hingga internasional. Mereka bermain dengan tujuan mengasah kemampuan dan membuktikan keunggulan mereka di kancah persaingan.

- **Wisatawan Golf**

Segmen ini mencakup para pelancong yang mengintegrasikan aktivitas golf dalam perjalanan mereka. Wisata golf menawarkan pengalaman beragam, mulai dari bermain di lapangan golf bergengsi hingga menghadiri acara bertema golf.

Di Indonesia, potensi wisata golf masih belum dimanfaatkan secara optimal dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara. Hal ini menunjukkan adanya peluang besar bagi pertumbuhan dan pengembangan industri wisata golf di Tanah Air.

Dengan strategi pemasaran yang tepat serta investasi dalam infrastruktur golf, Indonesia memiliki peluang besar untuk menarik lebih banyak wisatawan golf. Hal ini tidak hanya akan mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperkuat sektor pariwisata sebagai salah satu daya tarik utama Indonesia di kancah global.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Perseroan memiliki dua aktivitas usaha utama: Pengelolaan Lapangan Golf dan Pengembangan Properti, yang dijalankan oleh dua Entitas Anak, yaitu PT Sentul Golf Utama dan PT New Kuta Golf and Ocean View, serta satu Entitas Asosiasi, yaitu PT Belitung Golf and Resorts; ketiga perusahaan ini dimiliki Perseroan secara langsung.

- **SENTUL GOLF UTAMA**

PT Sentul Golf Utama ("SGU") merupakan perusahaan yang bergerak dalam bisnis pengelolaan lapangan golf yang didirikan pada tahun 2007. Saat ini, SGU telah mengelola lahan seluas 86,1 ha yang terletak di Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat. Lahan tersebut terdiri dari lapangan golf bertaraf internasional dengan nama 'Palm Hill Golf Club', berdampingan dengan kawasan hunian 'Sequoia Hills' yang dibangun secara joint operation dengan Trinitiland (PT Perintis Trinitis Properti Tbk). Secara bertahap, pembangunan Sequoia Hills ini diproyeksikan akan terdiri dari total 14 cluster, di mana 3 cluster sudah diluncurkan dan cluster pertama telah sold out.

Sampai dengan akhir tahun 2024, penjualan SGU mencapai Rp104,89 miliar yang naik 14% dari Rp92,03 miliar di tahun 2023. Total aset juga naik 2,2% dari Rp1,09 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,12 triliun tahun 2024.

Industry Overview

Golf Tourism Potential in Indonesia

Golf players can be categorized into several groups based on their purposes and motivations for playing:

- **Recreational Players**

This group includes individuals of various skill levels and age ranges who play golf for leisure and social interaction.

- **Tournament Players**

This segment consists of golf athletes competing in official tournaments at local, national, and international levels. They play to hone their skills and demonstrate their excellence in competitive arenas.

- **Golf Tourists**

These are travelers who incorporate golf activities into their trips. Golf tourism offers a diverse experience, from playing at prestigious golf courses to attending golf-themed events.

In Indonesia, the potential for golf tourism remains underutilized compared to other Southeast Asian countries. This reflects a significant opportunity for growth and development in the domestic golf tourism industry.

With the right marketing strategies and investments in golf infrastructure, Indonesia has great potential to attract more golf tourists. This would not only spur economic growth but also strengthen the tourism sector as one of Indonesia's key global attractions.

Operational Review By Business Segment

The Company operates two main business activities: Golf Course Management and Property Development, carried out through two Subsidiaries—PT Sentul Golf Utama and PT New Kuta Golf and Ocean View—and one Associate Entity, PT Belitung Golf and Resorts.

- **SENTUL GOLF UTAMA**

PT Sentul Golf Utama ("SGU") is a company engaged in the golf course management business, established in 2007. Currently, SGU manages 86.1 hectares of land located in Babakan Madang, Bogor, West Java. The area comprises an international-standard golf course named Palm Hill Golf Club, adjacent to the Sequoia Hills residential area, developed in a joint operation with Trinitiland (PT Perintis Trinitis Properti Tbk). The Sequoia Hills project is projected to consist of 14 residential clusters; as of now, 3 clusters have been launched and the first cluster has sold out.

By the end of 2024, SGU recorded sales of Rp104.89 billion, an increase of 14% from Rp92.03 billion in 2023. Total assets also rose by 2.2% from Rp1.09 trillion in 2023 to Rp1.12 trillion in 2024.

• NEW KUTA GOLF AND OCEAN VIEW

PT New Kuta Golf and Ocean View ("NKG") didirikan pada tahun 2005 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan lapangan golf dan pengembangan properti. Saat ini, NKG mengelola lapangan golf 'New Kuta Golf Club' seluas 85,1 ha yang terletak di Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali.

Proyek NKG berikutnya yang sedang dalam proses penyelesaian adalah kawasan hunian 'The Links Golf Villa' seluas 6,2 ha yang terdiri dari 4 cluster. Dengan keunggulannya yang memiliki pemandangan langsung ke lapangan golf view, cluster pertama The Links telah sold out sampai dengan akhir 2024. Untuk melengkapi kawasan hunian dan lapangan golf, NKG juga mempersiapkan 'The 6-Star Luxury Boutique Hotel' yang menempati area seluas 5,2 ha. Kedua proyek ini berdampingan lokasinya dengan New Kuta Golf Club, sehingga menciptakan sebuah kawasan golftainment yang terpadu.

Sampai dengan akhir tahun 2024, penjualan NKG tercatat Rp90,95 miliar atau naik 9,6% dari Rp83,02 miliar di tahun 2023. Total aset juga naik 13,9% dari Rp6,18 triliun di tahun 2023 menjadi Rp7,05 triliun di tahun 2024.

• BELITUNG GOLF AND RESORTS

PT Belitung Golf and Resorts ("BGR") didirikan pada tahun 2005 sebagai entitas asosiasi Perseroan yang menjalankan aktivitas bisnis utama dalam bidang pengelolaan lapangan golf di Belitung.

Sampai dengan tahun 2024, kepemilikan saham Perseroan di BGR tetap sama, yaitu sebesar 48,07%. Dengan total aset mencapai Rp983,59 miliar di tahun 2024, BGR mencatat perolehan pendapatan sebesar Rp23,68 miliar atau naik 524,3% dari Rp3,79 miliar di tahun 2023. Di tahun 2024, BGR memberikan kontribusi laba sebesar Rp4,06 miliar dari yang sebelumnya berkontribusi rugi sebesar Rp2,20 miliar.

Tinjauan Keuangan

Pendapatan Perseroan secara rutin diperoleh dari management fee yang dibayarkan setiap bulannya oleh Entitas Anak. Secara umum, pendapatan yang diperoleh Perseroan melalui entitas anak dari kegiatan usahanya mencakup pendapatan golf, yang meliputi green fee untuk penyewaan lapangan golf, cart fee untuk penyewaan golf cart, dan annual fee.

Perseroan juga melakukan kegiatan usaha berupa jual beli lahan dan tanah di masing-masing lokasi entitas anak, di antaranya dengan pendapatan yang diperoleh melalui kerja sama (Joint Operation) antara SGU dan PT Perintis Trinitas Properti Tbk. Selain itu, pendapatan Perseroan yang lain berasal dari operasi restoran, penjualan dan penyewaan peralatan olahraga.

• NEW KUTA GOLF AND OCEAN VIEW

PT New Kuta Golf and Ocean View ("NKG") was established in 2005 and is engaged in golf course management and property development. Currently, NKG manages the New Kuta Golf Club, covering 85.1 hectares located in South Kuta, Badung Regency, Bali.

NKG's upcoming project currently under development is the The Links Golf Villa, a 6.2-hectare residential area comprising 4 clusters. With the advantage of direct views over the golf course, the first cluster of The Links was sold out by the end of 2024. To complement the residential area and golf course, NKG is also preparing 'The 6-Star Luxury Boutique Hotel' occupying 5.2 hectares. Both projects are adjacent to the New Kuta Golf Club, creating a fully integrated golftainment area.

By the end of 2024, NKG recorded sales of Rp90.95 billion, an increase of 9.6% from Rp83.02 billion in 2023. Total assets also rose by 13.9% from Rp6.18 trillion in 2023 to Rp7.05 trillion in 2024.

• BELITUNG GOLF AND RESORTS

PT Belitung Golf and Resorts ("BGR") was established in 2005 as an associate entity of the Company, primarily engaged in golf course management in Belitung.

As of 2024, the Company's shareholding in BGR remained at 48.07%. With total assets reaching Rp983.59 billion in 2024, BGR posted revenues of Rp23.68 billion, an increase of 524.3% from Rp3.79 billion in 2023. In 2024, BGR also recorded a profit contribution of Rp4.06 billion, a turnaround from a loss of Rp2.20 billion in the previous year.

Financial Overview

The Company regularly generates revenue from management fees paid monthly by its Subsidiaries. In general, the Company's revenue through its subsidiaries is derived from golf-related business activities, which include green fees for golf course rental, cart fees for golf cart rentals, and annual fees.

The Company is also engaged in land trading activities at each subsidiary's location. Among these, revenue is obtained through a Joint Operation between SGU and PT Perintis Trinitas Properti Tbk. In addition, the Company's other sources of revenue come from restaurant operations, as well as sales and rentals of sports equipment.

Komponen Utama Pendapatan Perseroan
Key Components of Company's RevenuesDalam Rupiah
In Rupiah

Keterangan Description	2024	(%)	2023	(%)
Pengelolaan Golf / Golf Management	93.042.072.774	46,99	94.436.855.876	53,18
Real Estat / Real Estate	67.855.585.238	34,27	44.612.798.930	25,12
Restoran / Restaurants	27.210.899.688	13,74	26.208.681.275	14,76
Lain-lain / Others	9.885.256.952	4,99	12.323.681.953	6,94
Jumlah / Total	197.993.814.652	100,00	177.582.018.034	100,00

Kinerja Keuangan
Financial PerformanceDalam Rupiah
In Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	(%)
Pendapatan Bersih Net Revenues	197.993.814.652	177.582.018.034	11,5
Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(78.273.268.303)	(65.139.719.812)	20,2
Laba Bruto Gross Profit	119.720.546.349	112.442.298.222	6,5
Beban Penjualan Selling Expenses	(5.399.288.326)	(1.275.939.386)	323,2
Beban Administrasi dan Umum General and Administrative Expenses	(41.852.086.299)	(39.718.049.709)	5,4
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	78.025.929.060	69.861.328.833	11,7
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	67.575.400.860	60.176.514.048	12,3
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income (Expense)	6.582.991.192.833	7.103.474.729.589	-7,3
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	27.766.914.715	7.160.660.504.177	-99,6
Laba Bersih per Saham Basic Earnings per Share	3,896	3,431	13,6

Pendapatan

Pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp197.993.814.652, mengalami peningkatan Rp20.411.796.618 atau 11,5% dibandingkan pada tahun 2023, yaitu sebesar Rp177.582.018.034. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan real estat sebesar Rp23.242.786.308.

Harga Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp78.273.268.303 mengalami peningkatan sebesar Rp13.133.548.491 atau 20,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp65.139.719.812, terutama disebabkan peningkatan beban pokok pendapatan dari real estat

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp78.025.929.060 yang mengalami peningkatan sebesar Rp8.164.600.227 atau 11,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp69.861.328.833. Peningkatan tersebut

Revenue

The Company's net revenues in 2024 amounted to Rp197,993,814,652, representing an increase of Rp20,411,796,618 or 11.5% compared to 2023, which was Rp177,582,018,034. This increase was mainly due to the rise in real estate revenue by Rp23,242,786,308.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2024 amounted to Rp78,273,268,303, an increase of Rp13,133,548,491 or 20.2% compared to the previous year, which was Rp65,139,719,812. This increase was primarily due to the higher cost of revenue from real estate.

Profit (Loss) Before Income Tax

The Company's profit (loss) before income tax in 2024 was Rp78,025,929,060, an increase of Rp8,164,600,227 or 11.7% compared to the previous year, which was Rp69,861,328,833. The increase was mainly attributable to the rise in share of profit from associates, gain on

disebabkan terutama oleh kenaikan bagian laba entitas asosiasi, laba penjualan aset tetap, dan pendapatan lain-lain – bersih.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Laba (rugi) bersih tahun berjalan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp67.575.400.860 mengalami kenaikan sebesar Rp7.398.886.812 atau 12,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tahun 2023 sebesar Rp60.176.514.048. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan pendapatan Perseroan.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp27.766.914.715 yang menurun 99,6% dari Rp7.160.660.504.177 di tahun 2023.

Penghasilan (Beban) Komprehensif lain

Penghasilan Komprehensif lain Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp6.582.991.192.833 mengalami penurunan 7,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tahun 2023, yaitu sebesar Rp7.103.474.729.589.

sale of fixed assets, and other income – net.

Net Profit (Loss) for the Year

The Company's net profit (loss) for the year 2024 was Rp67,575,400,860, an increase of Rp7,398,886,812 or 12.3% compared to the previous year in 2023, which was Rp60,176,514,048. This increase was due to the growth in the Company's revenue.

Comprehensive Profit (Loss) for the Year

The Company's comprehensive profit for 2024 was Rp27,766,914,715, a decrease of 99.6% from Rp7,160,660,504,177 in 2023.

Other Comprehensive Income (Expense)

The Company's other comprehensive income in 2024 amounted to Rp6,582,991,192,833, a decrease of 7.3% compared to the previous year in 2023, which was Rp7,103,474,729,589.

Pertumbuhan Aset Growth of Assets

Dalam Rupiah
In Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	(%)
Aset Lancar / Current Assets	1.426.316.275.920	256.261.097.724	456,6
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	7.211.182.856.563	7.508.279.259.530	-3,9
Total Aset / Total Assets	8.637.499.132.483	7.764.540.357.254	11,2
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	161.451.166.496	153.281.865.948	5,3
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	495.260.554.736	29.515.674.771	1.577,9
Total Liabilitas / Total Liabilities	656.711.721.232	182.797.540.719	259,3
Ekuitas	7.980.787.411.251	7.581.742.816.535	5,3

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan di tahun 2024 mengalami peningkatan signifikan menjadi sebesar Rp1.426.316.275.920 atau naik 456,6% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp256.261.097.724. Hal ini terutama disebabkan karena tingginya kenaikan kas dan setara kas serta persediaan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp297.096.402.967 atau 3,9% menjadi Rp7.211.182.856.563 dari sebesar Rp7.508.279.259.530 yang tercatat di tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan adanya penurunan uang muka dan aset tetap – bersih.

Aset Tetap

Aset tetap Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar Rp6.752.148.604.957, menurun sebesar Rp290.842.784.751 atau sebesar 4,1% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp7.042.991.389.708. Penurunan ini terutama disebabkan oleh akumulasi penyusutan kepemilikan langsung.

Current Assets

The Company's current assets in 2024 showed a significant increase to Rp1,426,316,275,920 or up by 456.6% compared to Rp256,261,097,724 in 2023. This increase was mainly due to a substantial rise in cash and cash equivalents as well as inventories.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2024 decreased by Rp297,096,402,967 or 3.9%, from Rp7,508,279,259,530 in 2023 to Rp7,211,182,856,563. This decline was primarily due to a decrease in advances and fixed assets – net.

Fixed Assets

The Company's fixed assets in 2024 amounted to Rp6,752,148,604,957, a decrease of Rp290,842,784,751 or 4.1% compared to Rp7,042,991,389,708 recorded in 2023. This decline was mainly caused by the accumulated depreciation direct ownership.



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp161.451.166.496 mengalami peningkatan sebesar Rp8.169.300.548 atau sebesar 5,3% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp153.281.865.948. Hal ini terutama disebabkan pendapatan diterima di muka dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mencapai Rp495.260.554.736 di tahun 2024 yang meningkat tajam sebesar Rp465.744.879.965 atau sebesar 1.577,9% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp29.515.674.771. Hal ini terutama disebabkan karena utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Ekuitas

Sampai dengan 31 Desember 2024, jumlah ekuitas Perseroan mencapai Rp7.980.787.411.251 dan mengalami peningkatan sebesar Rp399.044.594.716 atau 5,3% dibanding dengan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp7.581.742.816.535. Hal ini terutama disebabkan oleh Tambahan modal disetor dan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor). Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perseroan untuk:

1. Sekitar 87,53% (delapan puluh tujuh koma lima tiga persen) akan digunakan Perseroan untuk melakukan setoran modal kepada Entitas Anak, NKG, yang kemudian akan digunakan NKG untuk:
 - a. Sekitar 67,32% (enam puluh tujuh koma tiga dua persen) akan digunakan oleh NKG untuk belanja modal berupa pembangunan hotel bintang 6 "Luxury Boutique Hotel" di Hole 15, Kawasan Pecatu Indah Resort, Jimbaran Bali;
 - b. Sekitar 11,22% (sebelas koma dua dua persen) akan digunakan oleh NKG untuk belanja modal berupa pembelian lahan seluas 11.332 m² yang berada di depan Luxury Boutique Hotel sebagai sarana pendukung hotel bintang 6 tersebut.

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2024 amounted to Rp161,451,166,496, an increase of Rp8,169,300,548 or 5.3% compared to Rp153,281,865,948 in 2023. This was mainly due to unearned revenues and current maturities of bank loans.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities reached Rp495,260,554,736 in 2024, a sharp increase of Rp465,744,879,965 or 1,577.9% compared to Rp29,515,674,771 in 2023. This was primarily due to bank loans net of current maturities.

Equity

As of December 31, 2024, the Company's total equity amounted to Rp7,980,787,411,251, showing an increase of Rp399,044,594,716 or 5.3% compared to Rp7,581,742,816,535 in the same period of 2023. This increase was mainly driven by additional paid-in capital and unappropriated retained earnings.

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", a party is considered related when one party has the ability to control (through ownership, either directly or indirectly) or has significant influence (through participation in financial and operating policy decisions) over the other party in making financial and operational decisions.

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its consolidated financial statements (the reporting entity). All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Use of Proceeds from Initial Public Offering

All proceeds obtained by the Company from the Initial Public Offering (IPO), after deducting issuance costs, will be used by the Company for the following purposes:

1. Approximately 87.53% (eighty-seven point five three percent) will be used by the Company to inject capital into its Subsidiary, NKG, which will subsequently utilize the funds as follows:
 - a. Approximately 67.32% (sixty-seven point three two percent) will be used by NKG for capital expenditure (Capex) in the construction of a 6-star "Luxury Boutique Hotel" located at Hole 15, Pecatu Indah Resort Area, Jimbaran, Bali;
 - b. Approximately 11.22% (eleven point two two percent) will be used by NKG for capital expenditure in the form of land acquisition covering an area of 11,332 m² situated in front of the Luxury Boutique Hotel to support the 6-star hotel facilities;

- c. Sekitar 3,65% (tiga koma enam lima persen) akan digunakan oleh NKG untuk belanja modal berupa pembangunan “New Kuta Golf Villa” beserta fasilitas pendukungnya yang berada di Kawasan Pecatu Indah Resort, Jimbaran Bali.
- d. Sekitar 5,34% (lima koma tiga empat persen) akan digunakan untuk modal kerja yang kemudian oleh NKG akan digunakan antara lain namun tidak terbatas pada biaya pemasaran, biaya perawatan lapangan serta biaya operasional lain guna mendukung kegiatan usaha NKG.
2. Sekitar 5,34% (lima koma tiga empat persen) akan digunakan Perseroan untuk melakukan setoran modal kepada Entitas Anak SGU, kemudian akan digunakan oleh SGU untuk antara lain namun tidak terbatas pada biaya pemasaran, biaya perawatan lapangan serta biaya operasional lain guna mendukung kegiatan usaha SGU.
3. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan antara lain namun tidak terbatas pada biaya operasional Perseroan antara lain namun tidak terbatas pada gaji karyawan, biaya perawatan dan utilitas serta biaya untuk keperluan kantor guna mendukung kegiatan usaha Perseroan.

- c. Approximately 3.65% (three point six five percent) will be used by NKG for capital expenditure in the construction of the “New Kuta Golf Villa” along with its supporting facilities within the Pecatu Indah Resort Area, Jimbaran, Bali;
- d. Approximately 5.34% (five point three four percent) will be used as working capital, which will be utilized by NKG for, among others but not limited to, marketing expenses, course maintenance costs, and other operational expenses to support NKG’s business activities.
2. Approximately 5.34% (five point three four percent) will be used by the Company to inject capital into its Subsidiary, SGU, which will be used by SGU for, among others but not limited to, marketing expenses, course maintenance costs, and other operational expenses to support SGU’s business activities.
3. The remaining balance will be used as the Company’s working capital, including but not limited to, operational expenses such as employee salaries, maintenance and utilities, and office-related expenses to support the Company’s business operations.

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen.

Subsequent Events

The Company declares that there are no material events that occurred after the date of the independent auditor’s report.



Tinjauan Pendukung Bisnis

Review On Business Support

Sumber Daya Manusia

Perseroan memahami bahwa sumber daya manusia yang berkualitas merupakan kunci utama bagi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis di masa depan. Tanpa adanya tenaga kerja yang kompeten dan profesional, perusahaan tidak akan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis serta menghadapi tantangan di industri. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai inisiatif strategis, antara lain:

a. Pendidikan dan Pelatihan Berkelanjutan

Perseroan secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program seminar, pelatihan, dan pendidikan formal maupun non-formal yang relevan dengan bidang pekerjaan mereka. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, memperbarui wawasan terhadap perkembangan industri, serta meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial karyawan. Dengan demikian, diharapkan setiap individu dalam organisasi dapat memberikan kontribusi maksimal sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya.

b. Membangun Kebersamaan dan Etos Kerja Tim

Selain meningkatkan kompetensi individu, Perseroan juga menekankan pentingnya kerja sama tim dan rasa kebersamaan di antara seluruh anggota organisasi. Melalui pendekatan ini, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, di mana setiap karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk bekerja secara sinergis dalam mencapai tujuan bersama. Semangat kebersamaan ini menjadi fondasi utama dalam upaya pencapaian target bisnis serta optimalisasi keuntungan perusahaan secara berkelanjutan.

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak yang berjumlah 252 orang, berdasarkan jenjang pendidikan, manajemen, usia, status dan masa kerja, sampai dengan akhir tahun 2024.

Human Resources

The Company acknowledges that high-quality human resources are a key driver of future business growth and sustainability. Without competent and professional personnel, the Company would not be able to adapt to the dynamic changes of the business environment or face challenges within the industry. Therefore, the Company is committed to continuously developing and enhancing the quality of its human resources through various strategic initiatives, including:

a. Continuous Education and Training

The Company actively involves its employees in a range of seminars, training programs, and both formal and non-formal education relevant to their respective fields. This initiative aims to enhance competencies, broaden insights into industry developments, and improve both technical and managerial skills. As a result, each individual within the organization is expected to contribute optimally according to their roles and responsibilities.

b. Fostering Teamwork and Work Ethic

In addition to improving individual competence, the Company also emphasizes the importance of teamwork and a sense of unity among all members of the organization. Through this approach, the Company creates a conducive work environment where every employee feels valued and motivated to work synergistically in achieving common goals. This spirit of togetherness serves as the foundation for achieving business targets and sustainably optimizing the Company's profitability.

As of the end of 2024, the total number of employees of the Company and its Subsidiaries stood at 252, categorized by education level, management level, age, employment status, and length of service.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Status-Based Composition

	Keterangan Description	2024	2023
Perseroan The Company	Karyawan Tetap / Permanent Employee	9	6
	Karyawan Kontrak / Temporary Employee	3	0
	Subtotal	12	6
Entitas Anak Subsidiaries	Karyawan Tetap / Permanent Employee	165	168
	Karyawan Kontrak / Temporary Employee	75	75
	Subtotal	240	243
Jumlah/Total		252	249

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan Position-Based Composition

	Keterangan Description	2024	2023
Perseroan The Company	General Manager	3	0
	Manager	2	3
	Assistant Manager	0	0
	Supervisor	0	0
	Senior Staff	0	0
	Staff	6	3
	Subtotal	12	6
Entitas Anak Subsidiaries	General Manager	2	2
	Manager	12	11
	Assistant Manager	10	6
	Supervisor	37	41
	Senior Staff	12	21
	Staff	167	162
	Subtotal	240	243
Jumlah/Total		252	249

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Education-Based Composition

	Keterangan Description	2024	2023
Perseroan The Company	Pasca Sarjana / Post Graduate	0	0
	Sarjana / Bachelor	10	2
	Diploma / Undergraduate	0	1
	SMA / Senior High School	2	3
	SMP / Junior High School	0	0
	SD / Elementary School	0	0
	Subtotal	12	6
Entitas Anak Subsidiaries	Pasca Sarjana / Post Graduate	1	0
	Sarjana / Bachelor	33	28
	Diploma / Undergraduate	33	32
	SMA / Senior High School	157	167
	SMP / Junior High School	9	10
	SD / Elementary School	7	6
	Subtotal	240	243
Jumlah/Total		252	249



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Age-Based Composition

	Keterangan Description	2024	2023
Perseroan The Company	< 25 tahun/years old	2	0
	25-30 tahun/years old	0	0
	30-35 tahun/years old	0	0
	> 35 tahun/years old	10	6
	Subtotal	12	6
Entitas Anak Subsidiaries	< 25 tahun/years old	12	11
	25-30 tahun/years old	34	30
	30-35 tahun/years old	39	54
	> 35 tahun/years old	155	148
	Subtotal	240	243
Jumlah/Total		252	249

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Location-Based Composition

	Keterangan Description	2024	2023
Perseroan The Company	Kantor Pusat/Headquarter	12	6
	Subtotal	12	6
Entitas Anak Subsidiaries	Kantor Pusat/Headquarter	240	243
	Subtotal	240	243
Jumlah/Total		252	249



Komitmen Terhadap Ketenagakerjaan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi setiap karyawan sehingga mereka dapat lebih fokus dalam bekerja maupun mengembangkan kompetensi diri.

Di sisi lain, kami juga memahami perkembangan dan dinamika industri yang sangat terpengaruh peningkatan inflasi. Untuk itu, Perseroan telah menyediakan upah dan tunjangan yang memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, berikut berbagai fasilitas kesejahteraan bagi seluruh karyawan dan keluarganya, seperti:

- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan);
- Tunjangan Jabatan;
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR); dan
- Dana Pensiun.

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Perseroan senantiasa tunduk dan patuh terhadap peraturan tentang hak asasi manusia, termasuk larangan kerja paksa dan mempekerjakan anak di bawah umur yang sejalan dengan peraturan Undang-Undang No. 13 tahun 2003. Perseroan juga tidak mempekerjakan tenaga kerja asing dan belum membentuk serikat pekerja di lingkungan Perseroan maupun Entitas Anak.

Program Pelatihan Karyawan

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja karyawan dengan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pengembangan yang diselenggarakan baik oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan. Sepanjang tahun 2024, program pengembangan Sumber Daya Manusia tersebut mencakup:

Commitment To Employment

The Company is committed to consistently providing a comfortable and safe working environment for every employee, enabling them to better focus on their work and develop their competencies.

On the other hand, we also acknowledge the evolving dynamics of the industry, which are significantly affected by rising inflation. In response, the Company ensures that wages and benefits comply with labor regulations, along with various welfare facilities for all employees and their families, such as:

- Employment Social Security (BPJS Ketenagakerjaan);
- Health Insurance (BPJS Kesehatan);
- Position Allowance;
- Religious Holiday Allowance (THR); and
- Pension Fund.

As a responsible company, the Company always adheres to regulations concerning human rights, including the prohibition of forced labor and child labor, in line with Law No. 13 of 2003. The Company also does not employ foreign workers and has not established a labor union within the Company or its Subsidiaries

Employee Training Program

The Company continuously strives to enhance employee capabilities and job skills by providing opportunities for eligible employees to participate in various development programs, organized both internally and externally. Throughout 2024, these Human Resource Development programs included:

Tanggal Date	Tema Program Program Theme	Fungsi Function	Jumlah Peserta Participants
23 Maret 2024 March 23, 2024	Pelatihan/Training: "F&B Business Excellent Operational Efficient and Effective Way to Sells Food"	Untuk menambah wawasan teknis karyawan di bidang operasional To expand employees' technical knowledge in operational areas	1
27 April 2024 April 27, 2024	Pelatihan/Training: "An Impactful Way to Sells Anything"	Untuk menambah wawasan teknis karyawan di bidang operasional To expand employees' technical knowledge in operational areas	1
22-24 Mei 2023 May 22-24, 2024	Bimbingan Teknis Pengukuran Produktivitas Metode SIMPRO Technical Guidance on Productivity Measurement using SIMPRO Method	Untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang profesional, andal, dan kompeten di bidang masing-masing To enhance productivity of professional, reliable, and competent manpower in their respective fields	1
12-13 Februari 2024 February 12-13, 2024	Pelatihan Public Speaking Public Speaking Training	Meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum dengan percaya diri To improve the ability to speak confidently, clearly, and persuasively in front of an audience	26



Tanggal Date	Tema Program Program Theme	Fungsi Function	Jumlah Peserta Participants
13 Juni 2024 June 13, 2024	Pelatihan "Beauty Class" Beauty Class Training	Untuk meningkatkan keterampilan dalam perawatan diri dan penampilan To enhance personal grooming and appearance skills	15
5 Agustus 2024 August 5, 2024	Pelatihan P3K First Aid Training	Memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk menangani kondisi darurat medis sebelum bantuan profesional datang To provide basic knowledge and skills in handling emergency medical situations before professional help arrives	45
14-17 Desember 2024 June 13, 2024	Pelatihan "Rise of Golf Operational" Training on "Rise of Golf Operational"	Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola operasi lapangan golf secara efektif dan efisien To enhance understanding and skills in managing golf course operations effectively and efficiently	3

Teknologi Informasi

Penerapan Teknologi Informasi (TI) merupakan bagian integral dari praktik GCG Perseroan yang bertujuan untuk memastikan pemanfaatan implementasi TI yang optimal, terukur dan terarah. Di lingkungan Perseroan, penerapan TI merupakan upaya untuk menyelaraskan pemanfaatan teknologi informasi dengan strategi bisnis Perseroan.

Information Technology

The implementation of Information Technology (IT) is an integral part of the Company's Good Corporate Governance (GCG) practices, aimed at ensuring the optimal, measurable, and targeted use of IT. Within the Company, IT implementation is an effort to align the utilization of information technology with the Company's business strategy.

Prospek Usaha

PT Intra GolfLink Resorts Tbk adalah sebuah perusahaan yang bergerak di industri golf dalam bentuk pemilikan dan pengelolaan lapangan golf di Indonesia yang berdiri sejak tahun 2005. Pada tahun 2022, Perseroan secara strategis bertransformasi, menambah fokus bisnisnya selain golf menjadi perusahaan properti serbaguna yang terlibat dalam pengembangan perumahan dan komersial, serta penyediaan aset properti kelas atas.

Business Prospects

PT Intra GolfLink Resorts Tbk is a company operating in the golf industry through the ownership and management of golf courses in Indonesia, established in 2005. In 2022, the Company strategically transformed its business by expanding beyond golf into a diversified property company engaged in residential and commercial development, as well as the provision of high-end property assets.

Ekspansi ini memungkinkan Perseroan untuk mengatasi beragam kebutuhan konsumen di seluruh Indonesia, menawarkan tidak hanya pengalaman bermain golf premium tetapi juga solusi properti berkualitas tinggi untuk memenuhi tuntutan pasar yang terus berkembang.

This expansion enables the Company to cater to a broader range of consumer needs across Indonesia, offering not only premium golf experiences but also high-quality property solutions to meet the growing market demand.

Perkembangan industri golf akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah pemain. Untuk itu, Perseroan membangun ekosistem untuk wisata golf, terutama di lokasi wisata populer seperti Bali.

The golf industry is expected to continue growing in line with the increasing number of players. To support this, the Company is developing a golf tourism ecosystem, particularly in popular tourist destinations such as Bali.

Perseroan akan terus melanjutkan untuk membangun lapangan golf yang terintegrasi dengan objek pariwisata lain. Beragam fasilitas pendukung juga telah dipersiapkan, seperti hotel berbintang 6 berstandar internasional, restoran dengan berbagai jenis makanan, serta fasilitas lain seperti spa, gym, dan kolam renang.

The Company will continue to build golf courses integrated with other tourism attractions. Various supporting facilities have also been prepared, including a 6-star international-standard hotel, restaurants offering diverse cuisines, and other amenities such as spas, gyms, and swimming pools.

Terciptanya ekosistem ini memungkinkan Perseroan untuk dapat meningkatkan daya tarik liburan bagi para pengunjung, sehingga mereka dapat bersantai, menikmati kuliner, dan bermain golf.

The creation of this ecosystem allows the Company to enhance the overall holiday experience for visitors, enabling them to relax, enjoy culinary offerings, and play golf.

Proyeksi Tahun 2025

Pada tahun 2025, akan dilakukan handover marketing sales untuk cluster pertama dari Sequoia Hills (Bogor) dan The Links Golf Villa (Bali) dengan nilai yang diperkirakan mencapai harga miliaran Rupiah. Sebagai gambaran, marketing sales tahun 2023 dan kuartal pertama 2024 dapat menjadi acuan untuk melihat tren dan potensi pertumbuhan ke depan.

Sejalan dengan itu, peluncuran cluster 4 dan 5 di Sequoia Hills, serta tahap 2 di New Kuta Golf & Ocean View (NKG), akan menjadi momen penting dalam ekspansi produk properti. Selain itu, akan ada peluncuran properti baru di Belitung Golf and Resorts (BGR), yang diharapkan semakin memperkuat portofolio proyek yang ditawarkan.

Potensi peningkatan harga di NKG juga menjadi faktor strategis yang dapat meningkatkan average selling price (ASP). Dengan tren pertumbuhan sektor pariwisata yang terus meningkat dan adanya perbedaan harga antara properti golf regional dan NKG, peluang kenaikan ASP semakin terbuka lebar.

Selain dari penjualan properti, pengoperasian 'The 6-Star Luxury Boutique Hotel' – diproyeksikan beroperasi pada 2027 – akan menjadi sumber pendapatan berulang (recurring income) yang signifikan. Analisis model bisnis dan revenue hotel akan membantu menentukan kontribusi persentase dari segmen ini terhadap total pendapatan perusahaan.

Dari sisi harga, The Links Golf Villa ditargetkan memiliki harga per unit di kisaran Rp5,9 miliar – Rp15 miliar; sementara untuk properti di BGR, strategi harga saat peluncuran masih perlu ditentukan guna memastikan daya saing di pasar.

Perseroan juga memiliki transaksi penjualan lahan seluas 5,5 hektar kepada Trinitiland dengan nilai transaksi per meter persegi yang dipertahankan sama seperti tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan stabilitas dan daya tarik pasar terhadap aset properti yang ditawarkan.

Aspek Pemasaran

Perseroan tidak memiliki area pemasaran produk yang spesifik. Namun, secara umum, Perseroan mengarahkan upaya pemasaran kepada pemain golf, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, dengan memanfaatkan sarana dan prasarana antara lain:

1. Promosi Digital dan Media Sosial
2. Kerja sama dengan agen perjalanan dan tour operator
3. Partisipasi dalam pameran dan acara internasional
4. Kemitraan dengan hotel dan resort
5. Penyelenggaraan turnamen dan acara khusus
6. Pengembangan fasilitas dan pelayanan berkualitas
7. Publikasi dan artikel di media

Dengan strategi-strategi ini, Perseroan berharap dapat menarik lebih banyak pemain golf dan meningkatkan popularitas serta reputasi di kalangan pemain golf domestik dan internasional.

2025 Outlook

In 2025, marketing sales handovers are planned for the first cluster of Sequoia Hills (Bogor) and The Links Golf Villa (Bali), with projected sales values reaching billions of Rupiah. As a benchmark, marketing sales in 2023 and Q1 2024 may serve as references to assess future growth trends and potential.

Aligned with this, the launch of clusters 4 and 5 at Sequoia Hills, along with phase 2 at New Kuta Golf & Ocean View (NKG), will mark important milestones in the expansion of the Company's property portfolio. In addition, a new property launch at Belitung Golf and Resorts (BGR) is expected to further strengthen the Company's project offerings.

The potential for price increases at NKG also represents a strategic opportunity to boost the average selling price (ASP). With continued growth in the tourism sector and a pricing gap between regional golf properties and NKG, the potential for ASP increases is wide open.

Beyond property sales, the operation of 'The 6-Star Luxury Boutique Hotel' – projected to open in 2027 – is expected to generate a significant stream of recurring income. Business model analysis and revenue projections from the hotel segment will help determine its contribution to the Company's total revenue.

In terms of pricing, The Links Golf Villa is offered at the range of Rp5.9 billion to Rp15 billion per unit. Meanwhile, for BGR properties, pricing strategies at the time of launch are still under review to ensure market competitiveness.

The Company also completed a land sale transaction of 5.5 hectares to Trinitiland, with the price per square meter maintained at the same level as the previous year. This reflects the market's continued confidence and interest in the Company's property assets.

Marketing Strategy

The Company does not target a specific geographic area for its product marketing. However, in general, marketing efforts are directed toward both domestic and international golf players through various means, including:

1. Digital and social media promotion
2. Collaboration with travel agents and tour operators
3. Participation in international exhibitions and events
4. Partnerships with hotels and resorts
5. Hosting tournaments and special events
6. Development of high-quality facilities and services
7. Publications and media articles

With these strategies, the Company aims to attract more golfers and enhance its popularity and reputation among both domestic and international golf enthusiasts.



Kebijakan Dividen

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. Sesuai dengan ketentuan UUPT, Perseroan hanya dapat membagikan dividen kas apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Laba periode berjalan yang tersedia, setelah dikurangi oleh jumlah cadangan yang diwajibkan berdasarkan UUPT pasal 71, akan dialokasikan sebagai dividen sebelum berakhirnya tahun keuangan.

Dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan.

Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan di mana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, mulai tahun 2025 Manajemen Perseroan berencana untuk membayarkan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2024 dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen atas saham tersebut, akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

Dividen akan dibayarkan dalam tunai, Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Dividend Policy

New shareholders from the Public Offering will have the same and equal rights as the Company's existing shareholders, including the right to receive dividends.

According to the Limited Liability Laws ("UUPT"), dividend distribution is subject to approval at the Annual GMS. In accordance with UUPT provisions, the Company may only distribute cash dividends if it has a positive retained earnings balance. The current period's profit, after deducting the statutory reserve as stipulated in Article 71 of the UUPT, will be allocated for dividend distribution before the end of the financial year.

Interim dividends may be distributed if permitted by the Company's Articles of Association and as long as the distribution does not cause the Company's net assets to fall below the issued and fully paid capital and the statutory reserve.

The distribution of interim dividends must not disrupt the Company's operations. Such dividends shall be determined by the Board of Directors upon approval from the Board of Commissioners. If the Company suffers a loss after the end of the financial year in which interim dividends were distributed, the interim dividends must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Directors and Board of Commissioners shall be jointly and severally liable if the shareholders fail to return the interim dividends.

Following the Initial Public Offering, starting in 2025, the Company's Management plans to distribute cash dividends to shareholders in an amount of up to 30% (thirty percent) of the 2024 net profit, subject to the Company's financial health and without limiting the right of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

The determination of dividend amounts and payments will depend on recommendations by the Board of Directors, considering factors such as retained earnings, financial condition, liquidity, future business prospects, and cash flow requirements.

Dividends will be paid in cash. Shareholders registered on the recording date will be entitled to receive the full dividend amount and will be subject to applicable income tax under Indonesian tax regulations. Cash dividends received by non-Indonesian shareholders will be subject to withholding tax in accordance with Indonesian tax laws.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal sampai dengan akhir 2024.

Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal sampai dengan akhir 2024.

Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisitions, And Debt/Capital Restructuring

As of the end of 2024, the Company has no material information regarding investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions, or debt/capital restructuring.

Material Information On Affiliated Transactions And Conflicts Of Interest

As of the end of 2024, the Company has no material information regarding affiliated transactions or transactions containing conflicts of interest

Changes In Laws And Regulations With Significant Impact

Throughout 2024, there were no changes in laws or regulations that had a significant impact on the Company.

Compliance With Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's consolidated financial statements, including those of its Subsidiaries, have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), including Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI), and relevant Capital Market Regulatory Regulations, including Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.







05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Praktik best practices di lingkungan Perseroan bertujuan untuk memastikan pengelolaan perusahaan yang profesional, etis, dan berkelanjutan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Best practices in our environment are meant to ensure professional, ethical, and sustainable corporate management that creates long-term value for all stakeholders.

11,2% **Pertumbuhan Total Aset**
Growth of Total Asset

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

Prinsip-prinsip dasar penerapan nilai-nilai GCG di lingkungan Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Transparansi** – keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.
2. **Akuntabilitas** – kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.
3. **Pertanggungjawaban** – kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.
4. **Kemandirian** – keadaan di mana Perusahaan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.
5. **Kewajaran** – kesetaraan, keseimbangan dan keadilan dalam hal pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dibantu oleh Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Perseroan juga telah memiliki infrastruktur pendukung pelaksanaan mekanisme GCG, seperti Piagam Komite Audit, Kode Etik, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Struktur dan mekanisme GCG di Perseroan disusun sedemikian rupa agar operasional Perseroan dapat berjalan secara akuntabel dengan pemisahan fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas antarorgan perusahaan.

Good Corporate Governance

The Company consistently observes and adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG) as regulated by the OJK and the Stock Exchange. The Company has established key governance structures including Independent Commissioner, Corporate Secretary, and the Audit Committee. The Company has also formed an Internal Audit Unit to supervise and implement policies set by the Company's management.

The fundamental principles of GCG implementation within the Company are outlined as follows:

1. **Transparency** – openness in decision-making processes as well as in the disclosure and provision of relevant information about the Company that is easily accessible to stakeholders in accordance with prevailing laws and regulations, and standards, principles, and sound business practices.
2. **Accountability** – clarity of functions, implementation, and accountability of the Company's organs to ensure that performance is transparent, fair, effective, and efficient.
3. **Responsibility** – compliance in Company management with prevailing laws and regulations, ethical values, and standards, principles, and sound business practices.
4. **Independency** – the condition in which the Company is managed independently and professionally, free from conflicts of interest and any influence or pressure from any party that is not aligned with applicable laws, ethics, and best practices.
5. **Fairness** – equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of stakeholders as derived from agreements, laws, and regulations, as well as ethical values and sound business practices.

Corporate Governance Structure

The Company's Corporate Governance Structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors is supported by Internal Audit and Corporate Secretary.

The Company has also established a supporting infrastructure for the implementation of GCG mechanisms, such as the Audit Committee Charter, Code of Ethics, and Whistleblowing System. The structure and mechanisms are designed to ensure accountable Company operations, with clear segregation of functions, duties, and responsibilities across corporate organs.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Cipta Kerja dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir; dan RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan sesuai Anggaran Dasar serta memberikan saran atas implementasi kebijakan strategis kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perseroan. Dasar hukum peran dan tugas dari Dewan Komisaris tercantum dalam Pasal 108 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Struktur dan Keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari dua orang anggota, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan Peraturan BEI No. 1-A tanggal 30 Januari 2004. Seluruh anggota Dewan Komisaris dinilai dan dievaluasi tanpa memandang jenis kelamin, latar belakang suku dan agama.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah:

- Komisaris Utama: Darma Mangkuluhur Hutomo
- Komisaris Independen: Royani

General Meeting Of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with authorities not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners as regulated in the Company Law and/or the Company's Articles of Association.

The GMS consists of the Annual GMS, held annually no later than six (6) months after the end of the Company's fiscal year, and the Extraordinary GMS, which may be held at any time based on necessity to discuss and resolve specific agenda items, in accordance with prevailing laws and the Company's Articles of Association.

Board Of Commissioners

The Board of Commissioners is a governance organ with the function of supervision as outlined in the Articles of Association, and provides advice on the implementation of strategic policies to the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of GCG practices adopted by the Company. The legal basis for its role and duties is outlined in Article 108 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

The structure and composition of the Company's Board of Commissioners consist of two members: one President Commissioner and one Independent Commissioner, in accordance with Law No. 40 of 2007, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, and IDX Regulation No. 1-A dated 30 January 2004. All members are evaluated without discrimination of gender, ethnicity, or religion.

As of 31 December 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner: Darma Mangkuluhur Hutomo
- Independent Commissioner: Royani

Komisaris Independen

Komisaris Independen mendukung pelaksanaan pengawasan secara independen dan obyektif terhadap aksi manajemen dan melindungi hak-hak Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham minoritas dan tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, hubungan bisnis atau hubungan lain dengan Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang Saham mayoritas, serta tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency
Darma Mangkuluhur Hutomo	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Royani	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Selain merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dengan baik, Dewan Komisaris juga berupaya untuk mencari peluang baru dalam pengembangan usaha Perseroan.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola dan mewakili kegiatan Perseroan sehari-hari. Direksi juga bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan strategis dan tindakan strategis yang perlu diambil, menyiapkan rencana bisnis, anggaran, dan melembagakan pengendalian internal agar berfungsi dengan baik. Kewenangan Direksi diatur sesuai dengan ketentuan menurut Pasal 92 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang anggota, yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 1 (satu) Direktur. Struktur Direksi sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, serta berpedoman pada Piagam Direksi dalam menjalankan tugas pengurusannya.

Anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya tanpa mengurangi hak RUPS dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu. Sampai dengan 31 Desember 2024, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Independent Commissioner

The Independent Commissioner supports independent and objective oversight of management actions and safeguards the rights of shareholders, especially minority shareholders. The Independent Commissioner has no familial ties up to the second degree, business relationships, or other affiliations with other Commissioners, Directors, or majority shareholders, and does not hold shares in the Company.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every two (2) months. Throughout 2024, the Board held its meetings, all of which were fully attended by its members.

The Board has carried out its duties, including holding meetings to discuss matters related to the Company's management and evaluate the Company's performance.

Beyond its role in ensuring the proper implementation of GCG principles, the Board of Commissioners also proactively seeks new opportunities to support the Company's business growth.

Board Of Directors

The Board of Directors is the Company's organ responsible for leading, managing, and representing the Company in its day-to-day operations. The Board is also responsible for setting strategic objectives and necessary strategic actions, preparing business plans and budgets, and instituting effective internal controls. The authority of the Board of Directors is regulated in accordance with Article 92 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

The Company's Board of Directors consists of 2 (two) members, namely 1 (one) President Director and 1 (one) Director. The Directors' structure complies with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, and is guided by the Board of Directors Charter in carrying out its management duties.

Members of the Board of Directors may be reappointed for subsequent terms without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS), and may be dismissed at any time. As of December 31, 2024, the composition of the Board of Directors is as follows:

Direktur Utama : Dwi Febri Astuti
Direktur : Andy Nuryadmanto, S.T., M.T.

President Director: Dwi Febri Astuti
Director: Andy Nuryadmanto, S.T., M.T.

Rapat Direksi

Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu kali) dalam setiap bulan. Selama tahun 2024, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi. Berikut rincian Rapat Direksi:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency
Dwi Febri Astuti	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Andy Nuryadmanto, S.T., M.T.	Direktur Director	12	12	100%

Board of Directors' Meetings

The Company's Board of Directors is required to hold Board meetings at least once every month. Throughout 2024, the Board of Directors has conducted meetings that were fully attended by all members. The details of the Board of Directors Meetings are as follows:

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi Perseroan bagi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan RUPS, sementara kebijakan remunerasi bagi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan mandat yang diberikan oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan.

Baik remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi ditetapkan secara proporsional berdasarkan pertimbangan sejumlah faktor yang meliputi kinerja kolektif dan individual, persaingan pasar, dan kapasitas keuangan Perseroan.

Remunerasi berupa gaji/honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1.305.000.000.

Remuneration Policy for The Boards of Commissioners and Directors

The Company's remuneration policy for the Commissioners is determined based on the resolution of the GMS, while the remuneration policy for the Board of Directors is set by the Board of Commissioners in accordance with the mandate given by the shareholders through the Annual GMS.

Both the Board of Commissioners and the Board of Directors receive remuneration that is determined proportionally based on several factors, including collective and individual performance, market competitiveness, and the Company's financial capacity.

The total remuneration in the form of salaries/honorariums and benefits paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024 amounted to Rp1,305,000,000.

Komite Audit

Tujuan utama pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu efektivitas fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap tugas Direksi dalam mengelola Perseroan, khususnya pengawasan dalam hal pengendalian internal serta pelaporan keuangan dan manajemen.

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 038/IGR-DIREKSI/III/2024 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan tanggal 15 Maret 2024, dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Ketua : Royani
Anggota : Muhammad Kahfi Ramadhan
Anggota : Muhammad Zainal Abidin

Audit Committee

The primary purpose of the Audit Committee is to support the effectiveness of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners over the duties of the Board of Directors in managing the Company, particularly in monitoring internal controls as well as financial and management reporting.

The Company's Audit Committee and its Audit Committee Charter have been established in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committees, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 038/IGR-DIREKSI/III/2024 dated March 15, 2024, with the following composition:

Ketua : Royani
Anggota : Muhammad Kahfi Ramadhan
Anggota : Muhammad Zainal Abidin

Profil Komite Audit

• Royani – Ketua

Profil Ketua Komite Audit selengkapnya dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

• Muhammad Zainal Abidin – Anggota

Warga negara Indonesia, 61 tahun, Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1992) dan Pasca Sarjana dari Universitas Indonesia (2001). Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Maret 2024. Saat ini, beliau juga menjadi anggota Komite Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (sejak Oktober 2023) dan anggota Komite Risiko PT Kereta Cepat Indonesia KIC (sejak Januari 2023). Sebelumnya, beliau pernah menjabat Tenaga Ahli Aset Negara di Stranas Pencegahan Korupsi KPK (Februari – Desember 2023), anggota Komite Audit PT Semen Indonesia (Persero) (2019 – 2022), Kepala Internal Audit PT Jakarta Tourisindo (Perhotelan Pemda DKI Jakarta) (2017 – 2018), dan Kepala Internal Audit PT Gendhis Multi Manis (Industri Gula BULOG) (Juli – Oktober 2017).

• Muhammad Kahfi Ramadhan – Anggota

Warga Negara Indonesia, 28 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Indonesia (2018) dan Magister Ekonomi dari Universitas Indonesia (2024). Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Maret 2024. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Project Officer PT Properti Bali Benoa (2019 – 2021), dan Business Development Project Intern Shopee Indonesia (Januari – Mei 2019).

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit adalah sampai dengan 5 (lima) tahun dan tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/2015 adalah sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

Profile of Audit Committee

• Royani – Chairperson

The complete profile of the Audit Committee Chairperson can be found in the Board of Commissioners Profile section.

• Muhammad Zainal Abidin – Member

Indonesian citizen, 61 years old. He earned a Bachelor's degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1992) and Master's degree from University of Indonesia (2001). He has served as a member of Audit Committee of the Company since March 2024. Currently, he also serves as member of Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (since October 2023) and member of Risk Committee of PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) (since January 2023). Previously, he served as State Asset Expert at KPK's Corruption Prevention National Strategy (February – December 2023), Audit Committee member of PT Semen Indonesia (Persero) (2019–2022), Head of Internal Audit at PT Jakarta Tourisindo (a hospitality SOE of DKI Jakarta Government) (2017–2018), and at PT Gendhis Multi Manis (a sugar industry company under BULOG) (July–October 2017).

• Muhammad Kahfi Ramadhan – Member

Indonesian citizen, 28 years old. He obtained a Bachelor's degree in Architecture from the University of Indonesia (2018) and a Master's degree in Economics from the University of Indonesia (2024). He has served as a member of the Company's Audit Committee since March 2024. Previously, he served as Project Officer at PT Properti Bali Benoa (2019–2021) and Business Development Project Intern at Shopee Indonesia (January–May 2019).

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Audit Committee

The term of office for Audit Committee members is up to 5 (five) years and may not exceed the term of office of the Board of Commissioners. As stipulated in OJK Regulation No. 55/2015, the duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Review financial information to be released by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Review the Company's compliance with laws and regulations related to its activities;
3. Provide independent opinions in case of differences of opinion between management and the Accountant regarding the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, scope of work, assignment, and fees;
5. Review the implementation of audits by internal auditors and oversee follow-up actions taken by the Board of Directors on internal audit findings;



6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai POJK 55/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sampai dengan akhir 2024, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

6. Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the authority to:

1. Access the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and other resources as needed;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and accounting functions in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Engage independent external parties outside the Audit Committee members to assist in performing its duties (if needed); and
4. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds meetings at least once every 4 (four) months, in accordance with OJK Regulation No. 55/2015 dated December 23, 2015. As of the end of 2024, the Audit Committee has held 3 (three) meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency
Royani	Ketua Chairperson	3	3	100%
Muhammad Kahfi Ramadhan	Anggota Member	3	3	100%
Muhammad Zainal Abidin	Anggota Member	3	3	100%

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/2014 yang anggota-anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 041/IGR-DIREKSI/III/2024 tanggal 15 Maret 2024 dan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam POJK 34/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Royani
Anggota : Juwono
Anggota : Efdinal

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

• Royani – Ketua

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi selengkapnya dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

• Juwono – Anggota

Warga negara Indonesia, 49 tahun. Beliau meraih gelar Diploma Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2000). Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak Maret 2024. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai HRD & GA Manager dan Club Manager di NKG sejak 2018. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Asisten HRD Manager di NKG (2010–2018), Operational Manager dan Personalia Regional Jawa Tengah di PT Courts Indonesia Tbk (2009–2010).

• Efdinal – Anggota

Warga negara Indonesia, 61 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Setyagama (1987) dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Jambi (2001). Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak Maret 2024. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Tim Audit LPKK Muhammadiyah sejak Mei 2023. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Pemeriksa Madya BPK RI Jakarta (2016–2023), Kepala BPK RI Perwakilan DKI Jakarta (2014–2016), Kepala BPK RI Perwakilan Banten (2013–2014), Kepala BPK RI Perwakilan Bali (2012–2013), Kepala BPK RI Perwakilan Gorontalo (2010–2012), Kepala Unit Pemeriksa Tortama KN 1 (2008–2010), Pemeriksa Ahli Muda BPK RI (2006–2008), Pemeriksa Muda (1991–2006), dan Pemeriksa Ahli Pratama BPK RI (April–Juni 1991).

Nomination And Remuneration Committee

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation No. 34/2014, with its members appointed based on the Board of Commissioners Decree No. 041/IGR-DIREKSI/III/2024 dated March 15, 2024. The committee operates under its Nomination and Remuneration Committee Charter.

The term of office for the Nomination and Remuneration Committee is 3 (three) years and may be reappointed for only 1 (one) subsequent term, except for the Chairperson, who may be reappointed for more than 1 (one) subsequent term.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman: Royani
Member: Juwono
Member: Efdinal

Profile of Nomination and Remuneration Committee

• Royani – Chairperson

The complete profile of Chairman of Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section.

• Juwono – Member

Indonesian citizen, 49 years old. He earned a Diploma in Economics and Development Studies from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2000). He has served as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since March 2024. Currently, he also serves as HRD & GA Manager and Club Manager at NKG since 2018. Previously, he served as Assistant HRD Manager at NKG (2010–2018), and Operational Manager & Regional HR at PT Courts Indonesia Tbk (2009–2010).

• Efdinal – Member

Indonesian citizen, 61 years old. He holds a Bachelor's degree in Management from Universitas Setyagama (1987) and a Master's degree in Management from Jambi University (2001). He has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since March 2024. Currently, he is also a member of the Audit Team of LPKK Muhammadiyah (since May 2023). Previously, he held positions such as Senior Auditor at BPK RI Jakarta (2016–2023), Head of BPK RI Representative Office for DKI Jakarta (2014–2016), BPK Representative for Banten (2013–2014), Bali (2012–2013), and Gorontalo (2010–2012), Head of the Audit Unit Tortama KN 1 (2008–2010), Intermediate Auditor at BPK RI (2006–2008), Junior Auditor (1991–2006), and Entry-level Auditor at BPK RI (April–June 1991).



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. struktur remunerasi;
 - b. kebijakan atas remunerasi; dan
 - c. besaran atas remunerasi;
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Peraturan OJK No. 34/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi harus menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sampai dengan akhir tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyelenggarakan 3 kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency
Royani	Ketua Chairperson	3	3	100%
Juwono	Anggota Member	3	3	100%
Efdinal	Anggota Member	3	3	100%

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Related to Nomination Function:

1. Provide recommendations regarding:
 - a. the composition of positions of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - b. policies and criteria required in the Nomination process; and
 - c. performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as evaluation material;
3. Provide recommendations on development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
4. Propose qualified candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Related to Remuneration Function:

1. Provide recommendations regarding:
 - a. remuneration structure;
 - b. remuneration policy; and
 - c. amount of remuneration;
2. Evaluate the performance in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In accordance with OJK Regulation No. 34/2014 dated December 8, 2014, regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the committee is required to hold meetings at least once every 4 (four) months. As of the end of 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee has held 3 meetings with the following details:

Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep. 305/BEI/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, Perseroan telah mengangkat S. Hari Cahyanto sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Corporate Secretary Perseroan No. 043/IGR-DIREKSI/III/2024 tanggal 15 Maret 2024.

Profil Sekretaris Perusahaan

S. Hari Cahyanto adalah warga negara Indonesia, berusia 52 tahun, dan meraih gelar Sarjana dari Universitas Brawijaya tahun 1995. Sebelumnya, beliau menjabat Direktur Utama PT Indo Bintang Mandiri Tbk (2019–2021), Direktur PT Indo Bintang Mandiri Tbk (2018–2019), Investment Banking PT Jatarupa Graha Invesdana (2016–2018), Direktur PT Emperor Finance Indonesia (2011–2016), Commercial & Sales Control Head PT Prime Petro Service (2008–2010), Finance Manager PT Jaya Wijaya Raya (2005–2008), dan Assistant to Vice President, PT Primerose Indonesia (2004–2005).

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga citra perusahaan yang baik melalui pelayanan kepada publik atas informasi yang dibutuhkan segenap pemangku kepentingan terkait dengan kondisi Perseroan, dengan tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;

Corporate Secretary

As stipulated in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, and the Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep. 305/BEI/07-2004 dated July 19, 2004, the Company has appointed S. Hari Cahyanto as the Corporate Secretary based on the Company's Corporate Secretary Appointment Letter No. 043/IGR-DIREKSI/III/2024 dated March 15, 2024.

Profile of Corporate Secretary

S. Hari Cahyanto is an Indonesian citizen, 52 years old, and earned his Bachelor's degree from Universitas Brawijaya in 1995. He previously served as President Director of PT Indo Bintang Mandiri Tbk (2019–2021), Director of PT Indo Bintang Mandiri Tbk (2018–2019), in Investment Banking at PT Jatarupa Graha Invesdana (2016–2018), Director at PT Emperor Finance Indonesia (2011–2016), Commercial & Sales Control Head at PT Prime Petro Service (2008–2010), Finance Manager at PT Jaya Wijaya Raya (2005–2008), and Assistant to the Vice President at PT Primerose Indonesia (2004–2005).

The Corporate Secretary plays an important role in maintaining the company's positive image by providing information services to the public and stakeholders regarding the Company's condition, with duties and responsibilities including:

1. Monitoring capital market developments, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the capital market sector;
3. Assisting the Boards of Directors and Commissioners in implementing good corporate governance, which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to the OJK;
 - c. Organizing and documenting GMS;
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - e. Implementing orientation programs for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Acting as a liaison or contact person between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders;
5. Maintaining the confidentiality of documents, data, and confidential information except as required by law or otherwise stipulated by regulation;



- | | |
|--|---|
| <p>6. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan</p> <p>7. Membuat laporan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.</p> | <p>6. Participating in education and/or training to enhance knowledge and understanding in support of their duties; and</p> <p>7. Preparing periodic reports at least once a year on the implementation of the Corporate Secretary's functions, to be submitted to the Board of Directors and copied to the Board of Commissioners.</p> |
|--|---|

No No	Tanggal Date	Program Kegiatan Activity Program
1	16 Juli 2024 July 16, 2024	Webinar: Integrated Corporate Communication Strategy
2	23 Juli 2024 July 23, 2024	Webinar Regulatory: Pendalaman Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Perusahaan Tercatat Regulatory Webinar: In-Depth Discussion on Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies
3	31 Juli 2024 July 31, 2024	Webinar: Journey to Sustainability with PT Pertamina (Persero)
4	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Webinar Regulatory: Pendalaman POJK tentang Transaksi Afiliasi & Transaksi Benturan Kepentingan serta POJK tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Regulatory Webinar: In-Depth Discussion on OJK Regulation concerning Affiliated Transactions & Conflict of Interest Transactions and OJK Regulation on Material Transactions and Changes in Main Business Activities
5	21 Agustus 2024 August 21, 2024	Seminar: "Transforming Future with ESG Revolution"
6	26 Agustus 2024 August 26, 2024	Webinar: Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Webinar: The Role and Services of KSEI in the Capital Market Industry
7	17 September 2024 September 17, 2024	Webinar: "What Investors Want from Sustainability Reports?"
8	19 September 2024 September 19, 2024	Webinar Regulatory: "Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal" Regulatory Webinar: "In-Depth Discussion on OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector"
9	24 September 2024 September 24, 2024	Webinar Non-Regulatory: "Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness"
10	2 Oktober 2024 October 2, 2024	Workshop: "Kriminalisasi Profesi, Apakah Bisa ?" Workshop: "Criminalization of the Profession, Is It Possible?"
11	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Webinar Non-Regulatory: "Peran dan Layanan Jasa KPEI pada Industri Pasar Modal Indonesia" Non-Regulatory Webinar: "The Role and Services of KPEI in the Indonesian Capital Market Industry"
12	15 Oktober 2024 October 15, 2024	Webinar Non-Regulatory: "Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor" Non-Regulatory Webinar: "Corporate Secretary in the Digital Era: Challenges in Investor Data Protection"
13	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Webinar ESG: "Mastering Greenhouse Gas Emissions: Strategies and Best Practices"
14	22 Oktober 2024 October 22, 2024	Webinar Non-Regulatory: "Mastering Arbitration: Case Management, Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement"
15	23 Oktober 2024 October 23, 2024	Seminar: "The Corporate ESG & Sustainability Insight 2024"
16	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Webinar Regulatory: "Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI" Regulatory Webinar: "Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders (e-GMS) through eASY.KSEI"

No No	Tanggal Date	Program Kegiatan Activity Program
17	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Workshop CGO: "Investor Relations Batch 3"
18	4 November 2024 November 4, 2024	Webinar Non-Regulatory: "Pengenalan IFRS: Sustainability Disclosure Standards S1 dan S2" Non-Regulatory Webinar: "Introduction to IFRS: Sustainability Disclosure Standards S1 and S2"
19	6 November 2024 November 6, 2024	Workshop: "Building Trust through Sustainable Communication"
20	13-14 November 2024 November 13-14, 2024	Pendidikan Dasar 1 – Batch 3 Basic Training 1 – Batch 3
21	26 November 2024 November 26, 2024	Webinar Non-Regulatory: "Mengenal Sistem CORES.KSEI dan e-BAE Next Generation: Inovasi Terbaru untuk Transformasi Digital di Perusahaan" Non-Regulatory Webinar: "Introduction to the CORES.KSEI System and e-BAE Next Generation: The Latest Innovations for Digital Transformation in Companies"
22	28 November 2024 November 28, 2024	Webinar Non-Regulatory: "Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities"
23	29 November 2024 November 29, 2024	Webinar Regulatory: "Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka" Regulatory Webinar: "In-Depth Discussion on OJK Regulation No. 15/POJK.04/2022 concerning Stock Splits and Reverse Stock Splits by Public Companies"
24	17 Desember 2024 December 17, 2024	Economic Outlook 2025

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti berbagai pelatihan maupun seminar, di antaranya adalah:

Throughout 2024, the Company's Corporate Secretary has participated in various training and seminar programs, including:

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56 Tahun 2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) berdasarkan Surat Penunjukan Unit Internal Perseroan No. 039/IGR-DIREKSI/III/2024 tentang Pengangkatan Internal Audit tanggal 15 Maret 2024. Melalui Surat Penunjukan tersebut, Direksi Perseroan mengangkat Sutargi sebagai Ketua UAI Perseroan, dengan profil singkatnya sebagai berikut:

- Warga negara Indonesia, berusia 50 tahun, dan meraih gelar Sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bhakti (2001). Selain sebagai Ketua UAI, saat ini beliau juga menjabat GM Finance, Accounting & Tax Perseroan sejak Januari 2024. Sebelumnya, beliau menjabat Financial Controller SGU (April – Desember 2013), Finance & Accounting Manager Perseroan (2011–2013), Senior Supervisor HLB Hadori & Co (2005–2010), Senior Auditor HLB Hadori & Co (2003–2005), Junior Auditor HLB Hadori & Co (2003–2005), dan Accounting Supervisor PT Matador Ideas International (2005–2009).

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi,

Internal Audit Unit

In accordance with OJK Regulation No. 56 of 2015, the Company has established an Internal Audit Unit (IAU) based on the Company's Internal Audit Appointment Letter No. 039/IGR-DIREKSI/III/2024 dated March 15, 2024. Through this letter, the Company's Board of Directors appointed Sutargi as the Head of the IAU, with the following brief profile:

- An Indonesian citizen, 50 years old, who earned his Bachelor's degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bhakti in 2001. In addition to serving as Head of IAU, he currently also holds the position of GM Finance, Accounting & Tax of the Company since January 2024. Previously, he served as Financial Controller at SGU (April – December 2013), Finance & Accounting Manager at the Company (2011–2013), Senior Supervisor at HLB Hadori & Co (2005–2010), Senior Auditor at HLB Hadori & Co (2003–2005), Junior Auditor at HLB Hadori & Co (2003–2005), and Accounting Supervisor at PT Matador Ideas International (2005–2009).

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit in 2024 include:

- Preparing and executing the annual internal audit plan;
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy;
- Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting,



operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lain;

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan,

Wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu sistem kepatuhan yang diterapkan secara konsisten oleh pimpinan perusahaan dan seluruh pegawai yang bertujuan memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundangan.

SPI yang dibentuk Perseroan mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur,
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha,
3. Aktivitas pengendalian,
4. Sistem informasi dan komunikasi, dan
5. Monitoring secara operasional yang dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa pedoman, petunjuk operasional maupun instruksi kerja

Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di bawah koordinasi Direktur Utama, dengan melibatkan berbagai jenjang dalam manajemen, agar sebuah kebijakan strategis yang dibuat dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya serta tetap dapat mengelola dan mengantisipasi ketidakpastian yang mungkin timbul.

Risiko dan Upaya Mitigasi

1. Risiko Persaingan Usaha

Saat ini, Perseroan bergerak di bidang jasa olahraga golf dengan operasional di tiga lokasi di Indonesia. Sejak pandemi COVID-19 berakhir, minat

operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;

- Providing recommendations for improvements and objective information regarding the activities audited at all management levels;
- Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of recommended corrective actions;
- Collaborating with the Audit Committee;
- Developing an internal audit quality evaluation program; and
- Conducting special audits as necessary.

The authorities of the Internal Audit Unit include, among others:

1. Accessing all relevant information concerning the Company that is related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as their respective members;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinating its activities with those of external auditors.

Internal Control System

The Internal Control System (ICS) is a compliance system consistently applied by the company's management and all employees, aimed at providing reasonable assurance regarding the achievement of corporate objectives through effective and efficient operations, reliability of financial reporting, safeguarding of company assets, and compliance with laws and regulations.

The Company's ICS includes:

1. A disciplined and structured internal control environment;
2. Assessment and management of business risks;
3. Control activities;
4. Information and communication systems; and
5. Operational monitoring, which is further detailed through various policies in the form of guidelines, operational instructions, and work procedures.

Risk Management

The Company implements an integrated Risk Management system under the coordination of the President Director, involving various levels of management to ensure that strategic policies are effectively implemented while still being able to manage and anticipate potential uncertainties.

Risks and Mitigation Efforts

1. Business Competition Risk

The Company currently operates in the golf sports service sector, with operations at three locations in Indonesia. Since the end of the COVID-19





terhadap golf terus meningkat, terutama dari pemain baru. Tren ini mendorong semakin banyak pengusaha untuk melihat industri golf sebagai peluang bisnis yang menjanjikan. Jika Perseroan tidak dapat meningkatkan kualitas lapangan dan layanan yang diberikan, ada risiko pemain beralih ke tempat lain, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Untuk menghadapi persaingan, Perseroan berupaya mengurangi risiko dengan berfokus pada kualitas lapangan yang tinggi, layanan pelanggan terbaik, dan pengalaman bermain yang berkesan. Strategi utama dalam memperkuat posisi dan daya saing jangka panjang mencakup diferensiasi yang kuat, inovasi berkelanjutan, peningkatan layanan, promosi yang efektif, serta pengembangan kemitraan strategis.

2. Risiko Kerusakan Lingkungan

Dalam menjalankan olahraga golf yang sesuai standar dan peraturan, lapangan golf harus tertutup oleh rumput hijau sesuai dengan luas lapangan. Menjaga rumput tetap hijau tidaklah mudah, diperlukan perawatan khusus untuk menjaga kenyamanan dan keindahan bagi para pemain. Tidak hanya rumput, lapangan golf juga harus memiliki pohon-pohon, danau dan mencegah adanya hewan lain yang berpotensi mengganggu permainan golf. Jika seluruh standar di atas tidak dapat dipenuhi oleh Perseroan, maka akan dengan mudah para pemain golf berpindah ke tempat yang lebih indah dan nyaman.

Untuk mengurangi risiko terkait dampak lingkungan, Perseroan berkomitmen menjalankan berbagai inisiatif berkelanjutan. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi pemantauan dan evaluasi dampak operasional terhadap lingkungan secara berkala, serta pelaksanaan audit lingkungan guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan praktik bisnis ramah lingkungan, seperti efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta konservasi energi dan air. Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Perseroan turut mengadopsi green technology untuk meminimalkan jejak karbon dan meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan.

3. Risiko Sumber Daya Manusia

Menjalankan usaha penyedia lapangan golf membutuhkan jasa pelayanan yang ekstra agar para pemain golf dapat bermain dengan nyaman. Jika Perseroan gagal untuk memilih sumber daya manusia yang sesuai dengan standar maupun kriteria pemain, maka ketidaknyamanan pelayanan dapat menyebabkan hilangnya ketertarikan pemain golf untuk bermain di lapangan milik Perseroan.

Upaya Perseroan untuk mengurangi risiko terkait sumber daya manusia adalah Perseroan telah membangun kebijakan SDM yang jelas, memberikan insentif, dan mengelola komunikasi yang baik di antara manajemen dan karyawan.

pandemic, interest in golf has continued to increase, particularly among new players. This trend has encouraged more entrepreneurs to view the golf industry as a promising business opportunity. If the Company is unable to improve the quality of its courses and services, there is a risk that players will switch to other venues, which may ultimately impact the Company's financial performance.

To face competition, the Company seeks to mitigate risk by focusing on high-quality golf courses, excellent customer service, and a memorable playing experience. Key strategies to strengthen long-term position and competitiveness include strong differentiation, continuous innovation, service improvement, effective promotions, and the development of strategic partnerships.

2. Environmental Damage Risk

Operating a golf course in accordance with standards and regulations requires maintaining green grass across the entire field. Keeping the grass green is not an easy task; it requires special maintenance to ensure player comfort and course aesthetics. In addition to grass, a golf course must include trees, lakes, and measures to prevent animals that could interfere with play. Failure to meet these standards could result in players moving to more attractive and comfortable golf courses.

To reduce environmental impact risks, the Company is committed to implementing various sustainability initiatives. Measures include periodic monitoring and evaluation of the environmental impact of operations, as well as conducting environmental audits to ensure compliance with regulations and sustainability standards. The Company also implements environmentally friendly business practices, such as efficient resource use, responsible waste management, and conservation of energy and water. As part of its long-term strategy, the Company adopts green technology to minimize its carbon footprint and sustainably improve operational efficiency.

3. Human Resource Risk

Operating a golf course business requires high-quality service to ensure player comfort. If the Company fails to recruit human resources that meet player standards and expectations, poor service may lead to a decline in player interest in using the Company's facilities.

To mitigate risks related to human resources, the Company has established a clear HR policy, offers incentives, and promotes effective communication between management and employees.

Perkara Hukum Material Yang Dihadapi Perseroan

Sampai dengan akhir 2024, tidak ada perkara hukum material yang sedang dihadapi oleh Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik perkara pidana, perdata atau sengketa hukum lain.

Informasi Sanksi Administrasi

Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik dari Otoritas Jasa Keuangan maupun instansi terkait lain.

Kode Etik

Kode Etik Perseroan disusun sebagai pedoman perilaku yang mengacu dan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, khususnya Pasal 36, dan berlaku untuk seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Karyawan Perseroan.

Penyusunan Kode Etik Perseroan bertujuan untuk:

1. Mendorong dan mempercepat pencapaian visi dan misi Perseroan dengan berpegang teguh pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik,
2. Memberikan pedoman bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Karyawan, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya,
3. Melindungi dan menjaga pihak-pihak yang berkepentingan dari hal-hal yang dapat mempengaruhi, mengganggu dan merusak martabat dan harga diri terkait pelaksanaan tugas, dan
4. Mencegah perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi seluruh stakeholder.

Pedoman Perilaku

1. Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Karyawan, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan tertulis yang berlaku dalam Perusahaan.
 - b. Mengembangkan kemampuan dan/atau keterampilan yang dimiliki untuk kemajuan Perseroan.
 - c. Bersemangat dalam bekerja sama dan/atau siap membantu rekan/unit kerja lain untuk kebaikan dan/atau kemajuan Perseroan.
 - d. Terbuka, siap berbagi pengetahuan dan/atau keterampilan, kepada rekan yang lain tanpa takut tersaingi.
 - e. Kooperatif atas masukan dan/atau saran untuk perbaikan dan/atau peningkatan kinerja pribadi dan/atau Perseroan.

Material Legal Cases Faced By The Company

As of the end of 2024, the Company, its Board of Directors, and Board of Commissioners are not involved in any material legal cases, whether criminal, civil, or other legal disputes.

Information On Administrative Sanctions

As of the end of 2024, there were no administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Directors, or the Board of Commissioners by the Financial Services Authority or any other relevant authority.

Code Of Conduct

The Company's Code of Conduct is established as a behavioral guideline that refers to and complies with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, particularly Article 36. It applies to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Company Employees.

The Code of Conduct is intended to:

1. Encourage and accelerate the achievement of the Company's vision and mission based on Good Corporate Governance principles,
2. Provide guidance for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and employees in carrying out their duties and responsibilities,
3. Protect and uphold the dignity and integrity of all stakeholders from matters that may influence, interfere with, or harm the execution of their duties, and
4. Prevent deviant behavior that is inconsistent with Good Corporate Governance principles for all stakeholders.

Code of Ethics Guidelines

1. Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and Employees must, in performing their duties and responsibilities, adhere to the following:
 - a. Comply with prevailing laws and regulations and internal policies,
 - b. Develop their abilities and/or skills to support the Company's progress,
 - c. Be enthusiastic in collaborating and/or assisting colleagues or other units for the benefit and progress of the Company,
 - d. Be open and willing to share knowledge and/or skills with others without fear of competition,
 - e. Be receptive to feedback and suggestions for improving personal and/or Company performance,



- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> f. Simpatik, ringan tangan, menghormati dan menghargai pendapat orang lain, serta dapat menerima perbedaan dengan baik. g. Mendorong dan/atau memiliki semangat kompetisi secara sehat dan/atau kerja secara maksimal, h. Menghindarkan diri dari tindakan, ucapan yang mengandung unsur memfitnah, menghina, melecehkan, mengejek, merendahkan dan menjatuhkan orang lain. i. Menjaga rahasia Perseroan, disiplin, efisien, dan efektif, tanggung jawab, jujur, dan profesional. j. Berpakaian sopan, pantas dan rapi serta bersikap sopan, santun, ramah, dan menjaga hubungan yang harmonis. k. Menjaga fasilitas-aset Perseroan dan menggunakan untuk pelaksanaan tugas serta mengembalikan setelah berakhirnya tugas. l. Menghormati dan menghargai agama, kepercayaan, budaya, adat istiadat orang lain. m. Berperan dalam menjaga kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan lingkungan kerja. n. Memberikan pelayanan sebaik-baiknya secara profesional dan/atau tidak memihak. o. Mengutamakan kepentingan Perseroan sebagai tujuan pekerjaan. <p>2. Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Karyawan, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya menghindari hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan aktivitas politik praktis. b. Melakukan perbuatan yang bertentangan dengan norma kesopanan dan/atau kesusilaan. c. Melakukan tindakan yang dapat mencemarkan dan/atau merusak nama baik atau citra Perseroan. d. Melakukan tindakan yang mementingkan diri sendiri daripada Perseroan dan melakukan tindakan yang bersifat benturan kepentingan. e. Mengabaikan/menerobos prosedur kerja yang dapat/berpotensi merugikan Perseroan. f. Bertindak diskriminatif dan/atau mementingkan gender, suku, agama, ras, dan antargolongan tertentu. g. Menyalahgunakan wewenang dan jabatan untuk kepentingan pribadi dan/atau pihak tertentu. h. Mengajak, berjudi atau bertaruh dalam segala bentuk dan jenis apapun. i. Membawa senjata tajam dan/atau senjata api dan/atau bahan yang mudah meledak, maupun senjata lainnya termasuk binatang peliharaan di lingkungan Perseroan, kecuali karena ketentuan kedinasan. j. Menerima dan/atau memberi suap. k. Menyebarkan kabar yang merugikan orang lain. | <ul style="list-style-type: none"> f. Be sympathetic, helpful, respectful, and appreciative of others' opinions and embrace diversity, g. Encourage and/or maintain healthy competition and optimal performance, h. Refrain from slander, insults, harassment, mockery, or belittling others, i. Maintain confidentiality, be disciplined, efficient, effective, responsible, honest, and professional, j. Dress modestly, appropriately, and neatly, behave courteously, kindly, and foster harmonious relationships, k. Take care of Company facilities and assets, use them for work purposes, and return them after use l. Respect religious beliefs, cultures, and customs of others, m. Contribute to maintaining cleanliness, health, safety, and security in the workplace, n. Provide professional and impartial services, and o. Prioritize the interests of the Company in the performance of duties <p>2. Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and Employees must avoid the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Engaging in practical political activities,. b. Acting contrary to norms of decency or morality, c. Acting in ways that tarnish or damage the Company's image or reputation, d. Prioritizing personal interests over the Company's interests or engaging in conflicts of interest, e. Disregarding or bypassing procedures that may harm the Company, f. Acting in a discriminatory manner based on gender, ethnicity, religion, race, or social groups, g. Abusing power or authority for personal or third-party gain, h. Engaging in or encouraging gambling in any form, i. Bringing sharp weapons, firearms, explosives, or animals into Company premises, except as required by official duty, j. Accepting or giving bribes, and k. Spreading harmful rumors or defamatory information. |
|--|---|

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Upaya peningkatan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, salah satunya adalah dengan menyelenggarakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Kebijakan terkait SPP telah diberlakukan Perseroan sebagai sistem pengendalian terhadap penyelenggaraan kegiatan kerja Dewan Komisaris, Direksi, serta segenap karyawan.

Perseroan mendorong partisipasi dari setiap insan GOLF untuk menyampaikan informasi terkait pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui SPP, di antaranya adalah:

- Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku termasuk ketentuan perpajakan,
- Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan,
- Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme,
- Kecurangan (fraud),
- Gratifikasi,
- Pelanggaran pedoman etika Perusahaan atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya,
- Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, serta membahayakan keamanan Perusahaan,
- Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap Perusahaan atau merugikan kepentingan Perusahaan,
- Pelanggaran prosedur operasi standar Perusahaan, terutama terkait dengan pengadaan barang atau jasa serta pemberian manfaat dan remunerasi.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelaporan melalui SPP difasilitasi melalui saluran pelaporan yang dikelola oleh induk perusahaan:

- Laporan secara online tersedia di situs internal.
- E-mail: hotline@golflinkresorts.co.id.
- Laporan dalam bentuk *hard copy* dapat dikirimkan ke alamat: Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran, PT Intra GolfLink Resorts Tbk, Sentul, Desa Kadumangu, Kec. Babakan Madang, Bogor 18810 – Jawa Barat.

Perlindungan Bagi Pelapor

Tim SPP bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan bagi pelapor, terutama aspek kerahasiaan dan jaminan keamanan pelapor.

Penanganan Pengaduan

Laporan atau aduan yang diterima, selanjutnya dilakukan klarifikasi awal Tim Pengelola SPP, yang meliputi identitas pelapor dan bukti dokumen. Berikutnya, dilakukan pemeriksaan terhadap laporan pelanggaran, apabila ada indikasi awal pelanggaran maupun tidak, maka laporan disampaikan kepada Direktur Utama.

Whistleblowing System

As part of efforts to strengthen the implementation of Good Corporate Governance principles, the Company has established a Whistleblowing System (WBS). This policy functions as a control mechanism over the activities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees.

The Company encourages all GOLF personnel to report violations through the WBS, including:

- Deviations from applicable laws and regulations, including tax regulations,
- Abuse of position for interests outside the Company,
- Corruption, collusion, and nepotism,
- Fraud,
- Gratification,
- Violations of the Company's code of ethics or general norms of decency,
- Acts that endanger occupational health and safety or Company security,
- Acts causing financial or non-financial loss to the Company or harming its interests, and
- Violations of standard operating procedures, especially regarding procurement of goods/ services and compensation or remuneration.

Violation Report Submission

Reports can be submitted via channels managed by the parent company:

- Online reports via the internal website,
- Email: hotline@golflinkresorts.co.id,
- Hardcopy reports sent to: Whistleblowing System Management Team PT Intra GolfLink Resorts Tbk Sentul, Desa Kadumangu, Kec. Babakan Madang Bogor 18810 – West Java

Protection for Whistleblowers

The WBS Team is responsible for implementing protection programs for whistleblowers, particularly in maintaining confidentiality and ensuring the safety of the reporting party.

Complaint Handling

Once a report or complaint is received, the WBS Team performs an initial clarification, including identifying the reporter and verifying supporting documents. The report is then reviewed to determine whether there is an initial indication of a violation, and is submitted to the President Director.



Indikasi awal adalah informasi yang disampaikan dalam pelaporan, yang meliputi :

- Permasalahan
- Pihak yang terlibat.
- Bentuk dan besar kerugian.
- Waktu dan tempat kejadian.

Selanjutnya, Tim SPP akan mengevaluasi dan melakukan penelaahan awal berdasarkan data yang ada pada laporan dugaan pelanggaran. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan apakah laporan tersebut akan dilanjutkan ke tahap investigasi atau dihentikan.

Selain itu, Tim SPP bisa melakukan komunikasi dengan pelapor jika diperlukan dalam rangka:

- Melakukan klarifikasi dan evaluasi apakah materi dugaan pelanggaran yang dilaporkan relevan dan berhubungan secara langsung dengan hal-hal yang terkait perusahaan (bukan hal-hal yang bersifat pribadi),
- Pengumpulan bukti-bukti pendukung sebagai bahan analisis terjadinya tindak pelanggaran,
- Melakukan pembahasan atau diskusi dengan Tim SPP atas perkembangan pelaksanaan investigasi dan memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan kepada Tim SPP dalam pelaksanaan investigasi, dan
- Menyusun laporan hasil investigasi dan memberikan masukan kepada Tim SPP dalam menyusun draft final laporan hasil investigasi.

Selanjutnya, Tim SPP menyampaikan laporan hasil investigasi kepada Direktur Utama, dan rencana tindak lanjut atas hasil investigasi.

Pihak Pengelola Pengaduan

Berdasarkan kebijakan internal Perseroan, pihak yang ditunjuk untuk mengelola pengaduan saat ini terdiri dari:

1. Tim Perlindungan Pelapor yang menerima pelaporan pelanggaran yang beridentitas.
2. Tim Investigasi, atas perintah Direktur Utama Perseroan dan melalui surat tugas untuk melaksanakan investigasi terhadap pengaduan tersebut.

Kedua tim tersebut dirahasiakan dan ditunjuk langsung oleh Direksi Perseroan.

Initial indications may include information on:

- The issue
- Involved parties
- Nature and extent of loss
- Time and place of the incident

The WBS Team then evaluates and conducts a preliminary review based on the reported data. This evaluation determines whether the report should proceed to the investigation phase or be dismissed.

The WBS Team may also contact the whistleblower, if necessary, to:

- Clarify and assess whether the reported violation is relevant and directly related to the Company (not personal matters),
- Gather supporting evidence for analysis,
- Engage in discussion with the WBS Team regarding the investigation process and provide input for the investigation, and
- Prepare the investigation report and assist in drafting the final report.

The WBS Team then submits the investigation results and follow-up action plans to the President Director.

Complaint Management Team

In accordance with the Company's internal policies, the appointed complaint management personnel currently consist of:

1. The Whistleblower Protection Team – responsible for handling identified whistleblower reports,
2. The Investigation Team – appointed by the President Director through a formal assignment letter to conduct investigations into the reported complaints.

Both teams are confidential and appointed directly by the Company's Board of Directors.

Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK

Implementation Of GCG Principles In Accordance With The Ojk Guidelines For Public Company Governance

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015. Adapun prinsip-prinsip yang diterapkan dalam praktik GCG dimuat pada tabel berikut:

The implementation of GCG principles within the Company adheres to the provisions stipulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 32/SEOJK.04/2015. The principles applied in the practice of Good Corporate Governance are presented in the following table:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect A: Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Principle 1: Improving the value of General Meeting of Shareholders' implementation	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Method or technical procedure for both open and closed voting prioritizes the independence and interest of the shareholders.	Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka Voting procedure of the GMS was carried out pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association and Regulation of the Financial Services Authority on the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. Keterangan: Perseroan baru akan menyelenggarakan RUPS pertama pada tahun 2025. Description: The Company will hold its first General Meeting of Shareholders (GMS) in 2025.
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Perseroan mulai mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya sejak 8 Juli 2024 di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, RUPS Tahunan Perseroan baru dapat dilaksanakan pada tahun 2025. The Company began listing and trading its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2024. Accordingly, the Company's Annual General Meeting of Shareholders can only be held in 2025. Keterangan: Terpenuhi Description: Comply
Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Improving the quality of communication of public company with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has shareholders or investor Communication policy.	Pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan dan Investor Relation. Communication with shareholders policy is conducted by Investor Relation Division. Keterangan: Terpenuhi Description: Comply
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs web. Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders/ investor on website.	Mekanisme Komunikasi dengan pemegang saham/investor disediakan melalui website. Communication mechanisms with shareholders/investors are provided through Company's website. Keterangan: Terpenuhi Description: Comply



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: Function and Role of the Board of Commissioners		
Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Affirming membership and composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. Determination of number of Board of Commissioners' members considers the Company's condition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Determination of number of the Board of Commissioners' members has considered the condition and complexity of the Company's business and complied with the membership requirements of the Board of Commissioners as stipulated in Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Keterangan: Terpenuhi Description: Comply
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. Determination of Board of Commissioners' member composition considers diversity of expertise.	Penentuan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat. Determination of Board of Commissioners' composition of the Company has considered diversity of expertise, knowledge, and experience to accommodate effective, prompt, and accurate decision-making. Keterangan: Terpenuhi Description: Comply
Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving quality of duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.	Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris. Saat ini penilaian kinerja Dewan Komisaris masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan. The Company will rearrange performance self-assessment policy for the Board of Commissioners. Currently, the performance assessment of the Board of Commissioners is still limited to assessment by the GMS with consideration of the Company's performance. Keterangan: Terpenuhi Description: Comply
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam Laporan Tahunan. Implementation of policy on performance assessment of the Board of Commissioners has been stated in the Annual Report. Keterangan: Terpenuhi Description: Comply
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has resignation policy if involved in financial crime.	Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. The Company's Articles of Association and Work Manual of the Board of Commissioners have contained policy on resignation of Board of Commissioners' members if they act against the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Keterangan: Terpenuhi Description: Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	<p>4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for the nomination process of the Board of Directors' members.</p>	<p>Dewan Komisaris dan Perseroan sedang dalam penyusunan kebijakan terkait suksesi anggota Direksi. Board of Commissioners and the Company will arrange policy on succession of Board of Directors' members.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Description: Comply</p>
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi Aspect C: Function and Role of the Board of Directors		
<p>Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Affirming membership and composition of the Board of Directors</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the Board of Directors' members considers the company's condition and effectiveness in decision-making.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik. Determination of number of the Board of Directors' members has considered the condition and complexity of the Company's business and complied with membership requirements of the Board of Directors as stipulated in Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Description: Comply</p>
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors' member composition considers diversity of expertise, knowledge, and experience.</p>	<p>Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat. Determination of Board of Directors' member composition has considered the expertise, knowledge, and experience to accommodate effective, prompt, and accurate decision-making.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Description: Comply</p>
	<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors' member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Ibu Dwi Febri Astuti selaku Direktur Utama memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Ms. Dwi Febri Astuti as the President Director has expertise and knowledge in accounting.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Description: Comply</p>
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholder Participation		
<p>Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Principle 7: Improving corporate governance aspect through stakeholder participation</p>	<p>1. Memiliki kebijakan Whistleblowing System Having Whistleblowing System policy</p>	<p>Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan Whistleblowing System The Company has implemented Whistleblowing System policy.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Description: Comply</p>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	<p>2. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan Having policy on long-term incentive provision for the Board of Directors and the employees.</p>	<p>Perseroan melakukan kebijakan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program pension dan memberikan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku. The Company has implemented post-employment benefit policy as regulated in Manpower Law by registering all employees in pension program and fulfilling employees' rights pursuant to the prevailing Manpower Law.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Description: Comply</p>
<p>Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi Aspect E: Improving Information Disclosure</p>		
<p>Prinsip 8: Meningkatkan keterbukaan informasi Principle 8: Improving information disclosure</p>	<p>1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi Further utilization of information technology other than website as information disclosure media.</p> <p>2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report of the company discloses the final beneficiary of shareholders owning at least 5% of the Company's shares other than the Majority Shareholder and Controlling Shareholder.</p>	<p>Perseroan memanfaatkan website perusahaan, call center maupun email, serta media sosial untuk melaksanakan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, khususnya pelanggan. The Company has utilized the Company website, call center, email, and social media to provide information disclosure to the stakeholders, particularly the customers.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Description: Comply</p> <p>Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the final beneficiary of the share ownership in the Company Profile section of this Annual Report.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Description: Comply</p>





06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan merupakan bagian tak terpisahkan dari inisiatif Pembangunan Keberlanjutan PT Intra Golfink Resorts Tbk. Sebagai pelaku usaha di sektor properti dan pariwisata, Perseroan menjalankan program pembangunan berkelanjutan dengan strategi keberlanjutan yang difokuskan pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, Governance/ESG).

The Corporate Environmental and Social Responsibility Program is an integral part of PT Intra Golfink Resorts Tbk's Sustainable Development initiative. As a business entity in the property and tourism sector, the Company implements sustainable development programs through a sustainability strategy focused on environmental, social, and governance (ESG) aspects.

121,3% **Peningkatan Dana CSR**
Increase in CSR Fund

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Lingkungan

- **Desain Bangunan Hijau (Green Building)** - menggunakan material ramah lingkungan, energi efisien, dan sistem daur ulang air.
- **Pengelolaan Energi dan Emisi** - menerapkan teknologi panel surya, pencahayaan LED, dan sistem HVAC (pemanasan, ventilasi, dan AC) efisien untuk mengurangi jejak karbon.
- **Konservasi Ruang Terbuka Hijau** - mengalokasikan ruang untuk taman, jalur hijau, dan area penyerapan air guna menjaga keseimbangan ekosistem.
- **Manajemen Limbah Konstruksi** - mendaur ulang limbah konstruksi dan mengurangi penggunaan bahan yang sulit terurai.

2. Sosial

- **Perumahan Terjangkau** - mengembangkan proyek perumahan yang dapat diakses berbagai kalangan, khususnya masyarakat kelas menengah ke atas.
- **Pemberdayaan Komunitas** - melibatkan masyarakat lokal dalam pengembangan proyek dengan mempekerjakan tenaga kerja setempat atau melibatkan UMKM dalam rantai pasok.
- **Fasilitas Komunitas** - menyediakan infrastruktur sosial seperti taman bermain, akses ke sekolah, klinik, atau pusat komunitas (termasuk lapangan golf) untuk meningkatkan kualitas hidup penghuni.

3. Tata Kelola

- **Transparansi dan Akuntabilitas** - mempublikasikan laporan keberlanjutan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bentuk komitmen terhadap praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab.
- **Kolaborasi dan Sertifikasi** - menjalin kerja sama dengan organisasi keberlanjutan dan memperoleh sertifikasi yang relevan untuk meningkatkan kredibilitas.
- **Pengelolaan Risiko dan Kepatuhan** - menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk memitigasi dampak lingkungan dan sosial dari proyek.

The Company's Sustainability Strategy can be outlined as follows:

1. Environmental

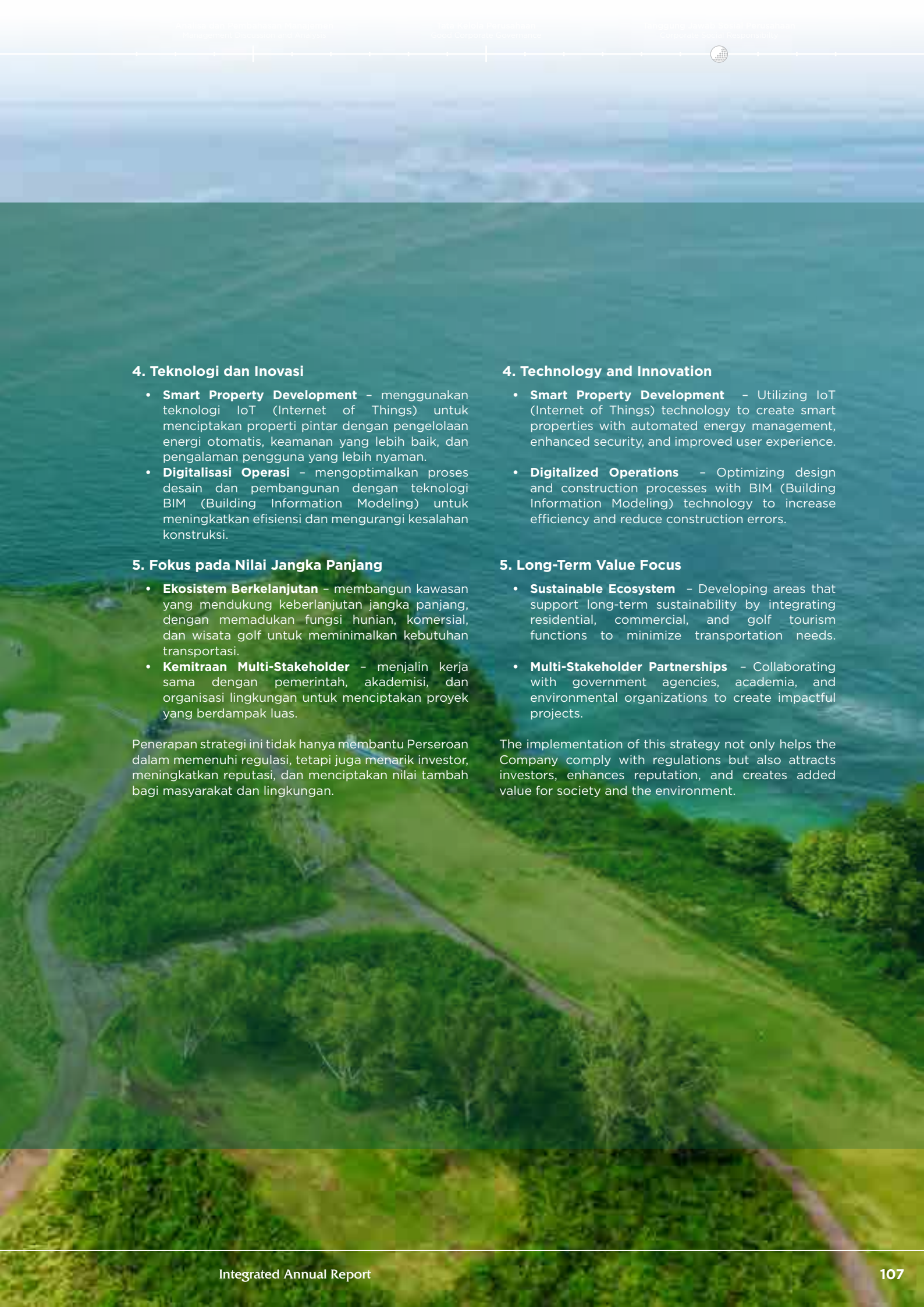
- **Green Building Design** - Utilizing eco-friendly materials, energy-efficient systems, and water recycling technology.
- **Energy and Emission Management** - Implementing solar panel technology, LED lighting, and efficient HVAC (heating, ventilation, and air conditioning) systems to reduce the carbon footprint.
- **Green Open Space Conservation** - Allocating areas for parks, green corridors, and water absorption zones to maintain ecosystem balance.
- **Construction Waste Management** - Recycling construction waste and minimizing the use of non-biodegradable materials.

2. Social

- **Affordable Housing** - Developing residential projects accessible to various economic groups, particularly the upper middle class.
- **Community Empowerment** - Engaging local communities in project development by hiring local workers and involving SMEs in the supply chain.
- **Community Facilities** - Providing social infrastructure such as playgrounds, access to schools, clinics, and community centers (including golf courses) to enhance residents' quality of life.

3. Governance

- **Transparency and Accountability** - Publishing sustainability reports in compliance with applicable regulations as a commitment to ethical and responsible business practices.
- **Collaboration and Certification** - Partnering with sustainability organizations and obtaining relevant certifications to enhance credibility.
- **Risk Management and Compliance** - Implementing a comprehensive risk management system to mitigate environmental and social impacts of projects.



4. Teknologi dan Inovasi

- **Smart Property Development** – menggunakan teknologi IoT (Internet of Things) untuk menciptakan properti pintar dengan pengelolaan energi otomatis, keamanan yang lebih baik, dan pengalaman pengguna yang lebih nyaman.
- **Digitalisasi Operasi** – mengoptimalkan proses desain dan pembangunan dengan teknologi BIM (Building Information Modeling) untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan konstruksi.

5. Fokus pada Nilai Jangka Panjang

- **Ekosistem Berkelanjutan** – membangun kawasan yang mendukung keberlanjutan jangka panjang, dengan memadukan fungsi hunian, komersial, dan wisata golf untuk meminimalkan kebutuhan transportasi.
- **Kemitraan Multi-Stakeholder** – menjalin kerja sama dengan pemerintah, akademisi, dan organisasi lingkungan untuk menciptakan proyek yang berdampak luas.

Penerapan strategi ini tidak hanya membantu Perseroan dalam memenuhi regulasi, tetapi juga menarik investor, meningkatkan reputasi, dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan.

4. Technology and Innovation

- **Smart Property Development** – Utilizing IoT (Internet of Things) technology to create smart properties with automated energy management, enhanced security, and improved user experience.
- **Digitalized Operations** – Optimizing design and construction processes with BIM (Building Information Modeling) technology to increase efficiency and reduce construction errors.

5. Long-Term Value Focus

- **Sustainable Ecosystem** – Developing areas that support long-term sustainability by integrating residential, commercial, and golf tourism functions to minimize transportation needs.
- **Multi-Stakeholder Partnerships** – Collaborating with government agencies, academia, and environmental organizations to create impactful projects.

The implementation of this strategy not only helps the Company comply with regulations but also attracts investors, enhances reputation, and creates added value for society and the environment.

Pencapaian Keberlanjutan 2024

2024 Sustainability Achievements

Rp **93**
Miliar / Billion

**Pendapatan Bersih
dari Pengelolaan Golf**
Net Revenues from
Golf Operation

Rp **67,9**
Miliar / Billion

**Pendapatan Bersih dari
Real Estat**
Net Revenues from Real
Estate

244,5 Ha

Total Lahan Dimiliki
Total Owned Land Banks

Total Kapasitas Panel Surya
Total Solar Cells Capacity

3,5
kWh

Jumlah Peserta Pelatihan
Total Training Participants

94
Karyawan/Employees

Alokasi Dana CSR
CSR Fund Allocation

Rp 462
Juta / Million

Jumlah Penerima Manfaat Program CSR
Total Beneficiaries of CSR Programs

632
Orang/Persons

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Perseroan ini mencakup periode sejak pencatatan saham pada bulan Juli 2024 hingga Desember 2024, dengan tetap mengacu pada regulasi yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, dan Peraturan BEI No. I-E terkait Kewajiban Pelaporan bagi Emiten dan Perusahaan Publik.

Perseroan memahami bahwa keberlanjutan bukan hanya sebatas kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga merupakan bagian dari budaya kerja yang harus ditanamkan di seluruh lini organisasi. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen membangun budaya keberlanjutan yang lebih andal dan profesional dengan meningkatkan kesadaran serta kapasitas karyawan melalui pelatihan dan edukasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan. Selain itu, kebijakan keberlanjutan diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan dan praktik bisnis sehari-hari agar dapat menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi lingkungan dan masyarakat.

Kebijakan Keberlanjutan

Setelah resmi mencatatkan saham 'GOLF' di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan semakin memperkuat kebijakan keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang. Langkah ini mencakup peningkatan transparansi dalam pelaporan aspek Environmental, Social, and Governance (ESG), serta penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional. Perseroan juga berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan, termasuk investor dan masyarakat, mendapatkan informasi yang jelas mengenai inisiatif keberlanjutan yang dijalankan.

Dalam menjalankan kebijakan keberlanjutan, Perseroan mengacu pada Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai panduan utama. Fokus utama diarahkan pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi yang relevan dengan industri Perseroan, yang terangkum dalam delapan SDG:

This Sustainability Report of the Company covers the period from the listing of shares in July 2024 to December 2024, and refers to the applicable regulations, particularly the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance, and IDX Regulation No. I-E regarding Reporting Obligations for Issuers and Public Companies.

We recognize that sustainability is not merely a matter of regulatory compliance, but also a part of the work culture that must be instilled across all levels of the organization. Therefore, the Company is committed to building a more reliable and professional sustainability culture by raising awareness and enhancing employee capacity through training and education related to sustainability principles. In addition, sustainability policies are integrated into decision-making processes and day-to-day business practices to create a broader positive impact on the environment and society.

Sustainability Policy

Following the official listing of 'GOLF' shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company has further strengthened its sustainability policy as part of its long-term business strategy. This includes increasing transparency in reporting Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, as well as implementing sustainability principles in every operational activity. The Company is also committed to ensuring that all stakeholders, including investors and the public, have clear access to information regarding ongoing sustainability initiatives.

In implementing its sustainability policy, the Company refers to the Sustainable Development Goals (SDGs) as the main framework. The key focus is directed toward environmental, social, and economic aspects relevant to the Company's industry, summarized in eight SDGs:



Prinsip Sustainable Development Goals	Penerapan Implementation
<p>1. SDG 5 - Gender Equality (Kesetaraan Gender)</p> 	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan telah mendukung pencapaian kesetaraan gender melalui kepemimpinan yang inklusif. Salah satu posisi penting di jajaran Direksi, yaitu Direktur Utama, dijabat oleh wanita. Begitu pula dengan posisi General Manager. The Company promotes gender equality through inclusive leadership. One of the key positions on the Board of Directors, namely the President Director, is held by a woman. The same applies to the General Manager position. Operasional lapangan golf, termasuk caddy yang bertugas, sepenuhnya terdiri dari tenaga kerja wanita. Golf course operations, including caddies on duty, are fully staffed by female workers. Dalam mendukung pengembangan kompetensi, Perseroan memberikan pelatihan bagi caddy guna memastikan pelayanan terbaik sekaligus mendukung pemberdayaan perempuan. To support competency development, the Company provides training for caddies to ensure top-quality service while also empowering women.
<p>2. SDG 6 - Clean Water and Sanitation (Air Bersih dan Sanitasi Layak)</p> 	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan mengelola air secara berkelanjutan melalui sistem drainase untuk mengumpulkan air hujan dan menyimpannya di reservoir. The Company manages water sustainably through a drainage system that collects rainwater and stores it in reservoirs. Pemanfaatan sistem zonasi irigasi memastikan efisiensi air dan hemat energi dengan menyiram area tertentu sesuai kebutuhan, sehingga kualitas rumput tetap terjaga dan biaya operasional dapat ditekan. The use of a zoned irrigation system ensures water efficiency and energy savings by watering specific areas as needed, thereby maintaining turf quality while reducing operational costs. Upaya efisiensi meliputi daur ulang air, di mana air drainase disaring dan dipompa kembali ke sistem irigasi untuk mengurangi limbah air. Efficiency efforts include water recycling, in which drainage water is filtered and pumped back into the irrigation system to reduce water waste.
<p>3. SDG 7 - Affordable and Clean Energy (Energi Bersih dan Terjangkau)</p> 	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan teknologi modern seperti full electric induction kitchen, solar power charging station, dan electric tractor menunjukkan komitmen Perseroan terhadap energi bersih dan efisiensi energi. The use of modern technology, such as a full electric induction kitchen, solar power charging station, and electric tractors, demonstrates the Company's commitment to clean energy and energy efficiency. Langkah ini tidak hanya mengurangi konsumsi energi konvensional tetapi juga mendukung keberlanjutan operasional dalam jangka panjang. These initiatives not only reduce conventional energy consumption but also support the long-term sustainability of operations.
<p>4. SDG 8 - Decent Work and Economic Growth (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)</p> 	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan menciptakan pekerjaan baru melalui pembangunan properti, renovasi lapangan golf, dan pengembangan fasilitas, seperti clubhouse dan hotel butik mewah. The Company creates new employment opportunities through property development, golf course renovation, and the enhancement of facilities such as clubhouses and luxury boutique hotels. Pegawai menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, bonus berbasis kinerja, cuti tahunan, dan transportasi. Employees receive compensation packages that include base salary, performance-based bonuses, annual leave, and transportation benefits. Fasilitas kesehatan diberikan melalui BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, sesuai peraturan yang berlaku. Health facilities are provided through BPJS Kesehatan (Health Social Security) and BPJS Ketenagakerjaan (Employment Social Security), in accordance with applicable regulations.

Prinsip Sustainable Development Goals		Penerapan Implementation
5. SDG 9 - Industry, Innovation, and Infrastructure (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur)		<ul style="list-style-type: none"> Proyek infrastruktur yang sedang dikembangkan meliputi The Golf Link Resort Cluster, Sequoia Hills, dan Luxury Boutique Hotel. Ongoing infrastructure projects include The Golf Link Resort Cluster, Sequoia Hills, and a Luxury Boutique Hotel. Pemindahan lapangan golf lama ke lokasi baru dilakukan dengan memanfaatkan inovasi untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan. The relocation of the old golf course to a new site is carried out with innovation to enhance efficiency and convenience.
6. SDG 10 - Reduced Inequalities (Berkurangnya Kesenjangan)		<ul style="list-style-type: none"> Melalui CSR, Perseroan mendukung pemberdayaan kelompok rentan dengan menyelenggarakan program sosial seperti pelatihan dan pemberian fasilitas kerja. Through its CSR initiatives, the Company supports the empowerment of vulnerable groups by organizing social programs such as training and the provision of work facilities. Komitmen terhadap inklusivitas tercermin dari upaya menciptakan manfaat sosial bagi komunitas sekitar properti Perseroan. The Company's commitment to inclusivity is reflected in efforts to create social value for communities surrounding its properties.
7. SDG 12 - Responsible Consumption and Production (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab)		<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan limbah air dilakukan dengan upaya untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dari operasional lapangan golf dan properti. Wastewater management efforts are aimed at reducing waste generated from golf course and property operations. Teknologi modern seperti Hydraulic Power Drive Mower digunakan untuk meningkatkan efisiensi konsumsi bahan bakar dan energi. Modern technologies, such as the Hydraulic Power Drive Mower, are used to enhance fuel and energy efficiency.
8. SDG 13 - Climate Action (Penanganan Perubahan Iklim)		<ul style="list-style-type: none"> Perseroan melakukan reforestasi di area properti untuk meningkatkan penyerapan karbon dan mendukung ekosistem lokal. The Company undertakes reforestation within its property areas to increase carbon absorption and support the local ecosystem. Penggunaan energi terbarukan seperti solar panel, serta alat modern seperti electric tractor dan hydraulic mower, menjadi bagian dari strategi untuk mengurangi jejak karbon. The use of renewable energy sources, such as solar panels, and modern equipment like electric tractors and hydraulic mowers, is part of the Company's strategy to reduce its carbon footprint.

Penanggungjawab Penerapan Keberlanjutan

Struktur tata kelola keberlanjutan yang solid didukung oleh masing-masing pihak yang memiliki peran penting dan tanggung jawab yang jelas dalam pelaksanaan praktik bisnis berkelanjutan yang efektif. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Perseroan dipimpin langsung oleh Direktur Utama yang membawahi tim atau divisi yang bertugas memimpin, mengawasi dan mengimplementasikan aspek prioritas keberlanjutan Perseroan, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

Divisions in Charge of Sustainability Implementation

A solid sustainability governance structure is supported by all parties involved, each with clear roles and responsibilities in ensuring the effective implementation of sustainable business practices. The Company's Sustainability Governance Structure is led directly by the President Director, who oversees the teams or divisions responsible for leading, supervising, and implementing the Company's key sustainability priorities, with responsibilities as follows:

Fungsi Penanggung Jawab Division in Charge	Aspek yang Dikelola Managed Aspect
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Ekonomi Economy
Sumber Daya Manusia Human Capital	Sosial Social
Corporate Affairs Corporate Affairs	Sosial dan Lingkungan Social and Environment
Departemen Umum General Services	Lingkungan Environment
Kuangan Finance	Ekonomi Economy
Merchandising Merchandising	Ekonomi Economy
Logistik Logistics	Ekonomi Economy



Penilaian Risiko Penerapan Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan berpotensi menimbulkan berbagai macam risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan. Guna mengantisipasi munculnya berbagai risiko, Perseroan telah merumuskan sistem manajemen risiko yang meliputi:

1. Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan.
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan Standard Operating Procedure (SOP).
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko ditujukan untuk memperoleh efektivitas kinerja Perseroan, termasuk di dalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar dan risiko kredit. Dengan demikian, setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisis penerapan pengelolaan risiko Perseroan. Kepatuhan dan proses pengendalian internal dipantau melalui rambu-rambu SOP yang telah ditetapkan.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Kolaborasi yang baik dengan setiap pemangku kepentingan memungkinkan Perseroan untuk menciptakan nilai bersama, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga reputasi dan daya saing di industri. Melalui pendekatan yang transparan dan berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan Perseroan ini meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra bisnis/pemasok, lembaga pemerintah, serta masyarakat luas.

Pemegang Saham

Perseroan secara rutin menyusun dan menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit serta laporan evaluasi kinerja kepada pemegang saham. Langkah ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang transparan mengenai kondisi keuangan, pencapaian operasional, serta tantangan yang dihadapi. Dengan adanya laporan ini, pemegang saham dapat melakukan analisis terhadap prospek bisnis Perseroan.

Pemegang saham berhak untuk mengetahui dan memberikan persetujuan terhadap penggunaan laba bersih Perseroan. Salah satu aspek penting dalam hal ini adalah kebijakan pembagian dividen, yang mempertimbangkan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kebutuhan Perseroan dalam menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Pemegang saham, melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), memiliki kewenangan dalam menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini disusun berdasarkan prinsip kewajaran, kinerja perusahaan, serta kontribusi masing-masing pihak dalam mengelola dan mengembangkan Perseroan.

Sustainability Risk Assessment

The Company recognizes that its operational activities may pose various risks that could affect its business continuity. To anticipate potential risks, the Company has formulated a risk management system which includes:

1. Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors over all performance and activities of the Company.
2. Conducting evaluations, updates, and establishment of policies, regulations, and Standard Operating Procedures (SOP).
3. Identifying, measuring, and monitoring potential risks faced by the Company.
4. Implementing a management information system for comprehensive internal control.

The implementation of risk management aims to enhance the Company's performance effectiveness, including managing market and credit risks. Therefore, every decision taken is always based on the analysis results of the Company's risk management. Compliance and internal control processes are monitored through the established SOP guidelines.

Stakeholder Engagement

Effective collaboration with stakeholders enables the Company to create shared value, enhance operational efficiency, and maintain its reputation and competitiveness in the industry. Through a transparent and sustainability-oriented approach, the Company is committed to building harmonious and mutually beneficial relationships with all stakeholders. The Company's stakeholders include shareholders, employees, customers, business partners/suppliers, government institutions, and the general public.

Shareholders

The Company routinely prepares and submits audited financial reports and performance evaluations to shareholders. This is intended to provide a transparent overview of the Company's financial condition, operational achievements, and challenges. These reports allow shareholders to analyze the Company's business prospects.

Shareholders have the right to be informed of and approve the use of the Company's net profit. One key aspect is the dividend policy, which considers a balance between shareholders' interests and the Company's need to sustain business growth.

Through the General Meeting of Shareholders (GMS), shareholders hold the authority to determine the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors. This policy is formulated based on fairness, company performance, and the contribution of each party in managing and developing the Company.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan strategi bisnis yang berorientasi pada pertumbuhan dan profitabilitas guna mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan menjaga kinerja yang optimal, Perseroan dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan dan stabilitas dalam jangka panjang.

Karyawan

Perseroan secara aktif menyelenggarakan berbagai program pelatihan guna meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan. Selain itu, fasilitas kesejahteraan, seperti asuransi kesehatan, tunjangan, serta program keseimbangan kerja dan kehidupan (work-life balance), juga disediakan untuk mendukung kesejahteraan fisik dan mental karyawan.

Untuk mendorong pertumbuhan profesional, Perseroan menerapkan sistem evaluasi kerja yang objektif dan transparan. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai tolak ukur kinerja, tetapi juga sebagai dasar dalam memberikan kesempatan promosi dan pengembangan karir bagi karyawan yang berprestasi.

Perseroan memahami pentingnya komunikasi dua arah antara manajemen dan karyawan. Oleh karena itu, berbagai wadah, seperti forum diskusi, survei kepuasan kerja, serta mekanisme pengaduan, disediakan agar karyawan dapat menyampaikan aspirasi, masukan, maupun keluhan secara terbuka.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan. Kebijakan ketenagakerjaan yang diterapkan selalu mengacu pada regulasi yang berlaku, termasuk perlindungan terhadap hak-hak karyawan, seperti hak atas upah yang layak, jaminan kesehatan, serta perlindungan dari diskriminasi dan pelecehan di tempat kerja.

Pelanggan

Perseroan senantiasa memastikan bahwa produk yang ditawarkan memiliki kualitas terbaik dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Selain itu, layanan pelanggan yang prima serta fasilitas pendukung yang nyaman terus dikembangkan agar pengalaman bermain menjadi lebih menyenangkan dan efisien.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap loyalitas pelanggan, Perseroan menyediakan program reward khusus bagi pemegang kartu member dengan berbagai manfaat dan keuntungan yang dapat dinikmati oleh pelanggan setia. Selain itu, berbagai promo menarik secara rutin dihadirkan guna memberikan nilai lebih bagi pelanggan.

Dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan menyediakan layanan pengaduan dan keluhan yang responsif serta mudah diakses, baik melalui platform digital, call center, maupun secara langsung di lapangan. Dengan adanya mekanisme ini, pelanggan dapat menyampaikan masukan atau keluhan dengan cepat, dan dapat ditindaklanjuti untuk segera diselesaikan.

The Company is committed to executing a growth-and profitability-oriented business strategy to achieve established targets. By maintaining optimal performance, the Company strives to deliver added value to shareholders through enhanced corporate value and long-term stability.

Employees

The Company actively conducts various training programs to improve employee competence and productivity. In addition, welfare facilities such as health insurance, allowances, and work-life balance programs are provided to support employees' physical and mental well-being.

To support professional growth, the Company applies an objective and transparent performance evaluation system. This evaluation serves not only as a performance benchmark but also as a basis for promotion and career development opportunities for outstanding employees.

The Company recognizes the importance of two-way communication between management and employees. Therefore, various platforms such as discussion forums, job satisfaction surveys, and grievance mechanisms are provided to allow employees to express aspirations, feedback, or complaints openly.

The Company is committed to creating a safe and comfortable working environment for all employees. The employment policies implemented are always in accordance with applicable regulations, including the protection of employee rights, such as fair wages, health insurance, and protection from discrimination and harassment in the workplace.

Customers

The Company continuously ensures that its products meet the highest quality standards and customer needs. Additionally, excellent customer service and comfortable supporting facilities are consistently developed to enhance the overall experience.

As an appreciation for customer loyalty, the Company provides a special rewards program for member card holders with various benefits and privileges. In addition, attractive promotions are regularly offered to provide extra value to customers.

To improve customer satisfaction, the Company provides accessible and responsive complaint services through digital platforms, call centers, and on-site assistance. These mechanisms enable customers to submit feedback or complaints promptly, which will be addressed as quickly as possible.



Mitra Bisnis/Pemasok

Perseroan memastikan bahwa mitra bisnis dan pemasok mendapatkan informasi yang lengkap, jelas, dan akurat terkait proses pengadaan. Hal ini mencakup spesifikasi produk atau layanan, jadwal pengiriman, standar kualitas, serta prosedur administrasi guna menghindari kendala dalam rantai pasok. Selain itu, Kebijakan dan kode etik kepada mitra bisnis dan pemasok secara aktif disosialisasikan, mencakup prinsip-prinsip GCG, kepatuhan terhadap regulasi, serta praktik bisnis yang etis dan berintegritas.

Komunikasi yang terbuka dan efektif merupakan landasan utama dalam menjalin kerja sama Perseroan dengan mitra bisnis dan pemasok. Hal ini akan menciptakan hubungan bisnis yang harmonis dan berkelanjutan. Dan, sebagai bentuk komitmen terhadap profesionalisme dan kepercayaan dalam hubungan bisnis, Perseroan selalu berusaha untuk melakukan pembayaran kepada mitra bisnis dan pemasok sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.

Lembaga Pemerintah

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lembaga pemerintah serta memastikan kepatuhan terhadap berbagai regulasi yang berlaku yang mencakup kepatuhan terhadap regulasi operasional, standar keamanan dan kualitas produk, serta kebijakan perlindungan konsumen dan ketenagakerjaan.

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, Perseroan secara berkala menyampaikan laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta laporan lainnya yang diwajibkan oleh regulator. Perseroan juga menjalankan kewajiban perpajakannya dengan penuh tanggung jawab, termasuk melakukan pembayaran pajak secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Masyarakat

Perseroan menyadari pentingnya berkontribusi bagi masyarakat melalui berbagai inisiatif yang mendukung kesejahteraan dan pemberdayaan. Kami membuka peluang kerja dan program pelatihan UMKM bagi masyarakat sekitar sebagai upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat, Perseroan secara aktif melaksanakan program CSR yang mencakup berbagai inisiatif, seperti bantuan pendidikan, layanan kesehatan, program lingkungan berkelanjutan, serta bantuan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan.

Business Partners / Suppliers

The Company ensures that business partners and suppliers receive complete, clear, and accurate information regarding the procurement process. This includes product or service specifications, delivery schedules, quality standards, and administrative procedures to prevent supply chain disruptions. Furthermore, policies and codes of ethics are actively communicated to business partners and suppliers, covering GCG principles, regulatory compliance, and ethical, integrity-driven business practices.

Open and effective communication is the foundation of the Company's cooperation with business partners and suppliers. This fosters a harmonious and sustainable business relationship. As a commitment to professionalism and trust in business relations, the Company strives to make timely payments to business partners and suppliers according to agreed terms.

Government Institutions

The Company bears the responsibility of maintaining harmonious relationships with government institutions and ensuring compliance with applicable regulations. This includes compliance with operational regulations, product safety and quality standards, and consumer and labor protection policies.

As a form of transparency and accountability, the Company regularly submits annual reports, sustainability reports, and other reports required by regulators. The Company also fulfills its tax obligations responsibly, including timely tax payments in accordance with prevailing regulations.

Community

The Company recognizes the importance of contributing to the community through various initiatives that support welfare and empowerment. We offer job opportunities and MSME training programs for local communities near operational areas as part of efforts to boost local economic growth.

As a demonstration of its concern for society, the Company actively implements CSR programs that include initiatives such as educational assistance, healthcare services, sustainable environmental programs, and social aid for underprivileged communities.





Kinerja Keberlanjutan 2024

2024 Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan

Dukungan dari para pemangku kepentingan mendorong Perseroan untuk mampu menghadapi berbagai tantangan bisnis dengan lebih adaptif dan inovatif, sehingga kesinambungan usaha dapat terjaga dalam jangka panjang. Hal ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk tidak hanya mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat.

A. Kinerja Ekonomi

Dalam membangun kegiatan ekonomi yang berkelanjutan, Perseroan mengupayakan kegiatan operasional yang efisien, efektif dan produktif. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini, kinerja ekonomi Perseroan menunjukkan pencapaian pertumbuhan finansial yang memadai sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tahun Year	Pendapatan (Rp) Revenue (Rp)		Laba/Rugi (Rp) Profit/Loss (Rp)	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
2024	180.000.000.000	197.993.814.652	65.000.000.000	67.575.400.860
2023	150.000.000.000	177.582.018.034	50.000.000.000	60.176.514.048
2022	100.000.000.000	111.630.826.260	25.000.000.000	25.533.647.764

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat peningkatan signifikan dalam realisasi pendapatan bersih, dengan pertumbuhan sebesar 59% dibandingkan dengan perolehan di tahun 2022. Pencapaian ini menjadi dorongan bagi Perseroan untuk menetapkan target pendapatan yang lebih ambisius di tahun 2024, mencerminkan optimisme terhadap pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Sebagai hasil dari strategi ekspansi dan optimalisasi operasional, pendapatan Perseroan pada tahun 2024 kembali mengalami peningkatan sebesar 11,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini menunjukkan efektivitas strategi yang diterapkan sekaligus menggambarkan dinamika positif dalam kinerja finansial Perseroan.

Selama tiga tahun terakhir, perbandingan antara target yang ditetapkan dan realisasi kinerja ekonomi menjadi tolok ukur bagi Perseroan dalam mengevaluasi pendekatan bisnisnya. Dengan pembelajaran dari tren tersebut, Perseroan semakin cermat dan rasional dalam merancang strategi serta menetapkan rencana bisnis di masa depan. Pendekatan berbasis data dan analisis yang lebih mendalam akan menjadi kunci dalam memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan serta menjaga daya saing di industri.

Building a Sustainability Culture

Support from stakeholders drives the Company to face various business challenges with greater adaptability and innovation, thereby ensuring the long-term continuity of its operations. This aligns with the Company's objective not only to achieve sustainable business growth but also to contribute positively to the environment and society.

A. Economic Performance

In building a sustainable economic activity, the Company strives for operational efficiency, effectiveness, and productivity. Over the past three years, the Company's economic performance has shown adequate financial growth, as illustrated in the following table:

In 2023, the Company recorded a significant increase in net revenue realization, with growth of 59% compared to 2022. This achievement served as a motivation for the Company to set more ambitious revenue targets for 2024, reflecting its optimism toward sustainable business growth.

As a result of expansion strategies and operational optimization, the Company's revenue in 2024 once again increased by 11.5% compared to the previous year. This growth demonstrates the effectiveness of the strategies implemented and reflects a positive dynamic in the Company's financial performance.

Over the past three years, the comparison between set targets and actual economic performance has become a benchmark for the Company in evaluating its business approach. Learning from these trends, the Company has become more prudent and rational in designing strategies and setting future business plans. A data-driven and in-depth analytical approach will be key to ensuring sustainable growth and maintaining competitiveness in the industry.

B. Kinerja Lingkungan

• Strategi Efisiensi Energi

Sebagai bagian dari upaya mengurangi jejak karbon dan meningkatkan efisiensi energi, Perseroan telah mengimplementasikan penggunaan energi terbarukan melalui pemasangan panel surya. Panel surya dengan kapasitas 3,5 kW ini digunakan secara khusus untuk mendukung sistem pemanas air mandi, yang merupakan salah satu aspek operasional dengan konsumsi energi cukup tinggi. Dengan memanfaatkan energi matahari sebagai sumber daya utama, sistem ini tidak hanya membantu mengurangi ketergantungan pada listrik berbasis fosil, tetapi juga berkontribusi terhadap efisiensi biaya operasional dalam jangka panjang.

B. Environmental Performance

• Energy Efficiency Strategy

As part of its efforts to reduce carbon footprint and improve energy efficiency, the Company has implemented the use of renewable energy by installing solar panels. These 3.5 kW-capacity solar panels are specifically used to support the water heating system, which is one of the high energy-consuming aspects of operations. By utilizing solar energy as the primary resource, this system not only helps reduce dependency on fossil-based electricity but also contributes to long-term operational cost efficiency.

Penggunaan Energi Energy Consumption

Pemakaian Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2024	2023	Naik/Turun Increase/Decrease
BBM Gas	Liter	36,793	33,759	8,99%
Listrik Electricity	kWh	860,780	908,362	-5,24%

• Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perseroan mengadopsi penggunaan material dan teknologi yang lebih ramah lingkungan dalam berbagai aspek operasional. Salah satu langkah konkret yang telah diterapkan adalah penggunaan baterai lithium untuk golf cart. Dibandingkan dengan baterai konvensional, baterai lithium memiliki keunggulan dalam hal efisiensi energi, umur pakai yang lebih panjang, serta dampak lingkungan yang lebih rendah. Teknologi ini tidak hanya mengurangi limbah baterai, tetapi juga mendukung operasional yang lebih hemat energi dan berkelanjutan.

Selain itu, dalam proses pemeliharaan lapangan golf, Perseroan telah mengadopsi hydraulic power drive mower dan electric tractor. Penggunaan peralatan ini memberikan manfaat signifikan dalam mengurangi emisi karbon serta meningkatkan efisiensi energi. Hydraulic power drive mower memungkinkan proses pemotongan rumput yang lebih presisi dengan konsumsi energi yang lebih rendah, sementara electric tractor menggantikan kendaraan berbahan bakar fosil, sehingga mengurangi polusi udara serta jejak karbon dari operasional harian.

Di lini usaha properti, Perseroan terus mengembangkan properti dengan pendekatan ramah lingkungan. Inisiatif ini diwujudkan melalui penerapan konsep arsitektur hijau serta implementasi teknologi penghematan energi guna menciptakan bangunan yang lebih efisien dan berkelanjutan.

• Use of Eco-Friendly Materials

The Company has adopted the use of environmentally friendly materials and technologies across various aspects of its operations. One concrete step implemented is the use of lithium batteries for golf carts. Compared to conventional batteries, lithium batteries offer advantages in terms of energy efficiency, longer lifespan, and lower environmental impact. This technology not only reduces battery waste but also supports more energy-efficient and sustainable operations.

Additionally, in the maintenance of golf courses, the Company has adopted the use of hydraulic power drive mowers and electric tractors. These pieces of equipment provide significant benefits in reducing carbon emissions and enhancing energy efficiency. Hydraulic power drive mowers allow for more precise grass cutting with lower energy consumption, while electric tractors replace fossil-fuel-powered vehicles, thus reducing air pollution and the carbon footprint of daily operations.

In its property development business line, the Company continues to develop environmentally friendly properties. This initiative is manifested through the application of green architectural concepts and the implementation of energy-saving technologies to create more efficient and sustainable buildings.



Salah satu aspek utama dalam pengembangan properti ini adalah desain arsitektur hijau, yang berfokus pada efisiensi energi, sirkulasi udara alami, serta pemanfaatan material ramah lingkungan. Dalam perancangannya, Perseroan menggunakan bahan bangunan dengan jejak karbon rendah serta mempertimbangkan elemen desain yang dapat mengurangi konsumsi energi, seperti pencahayaan alami yang optimal dan sistem ventilasi yang meningkatkan aliran udara tanpa ketergantungan pada pendingin udara berbasis listrik.

Selain itu, Perseroan juga mengintegrasikan berbagai teknologi hemat energi dalam setiap properti yang dikembangkan. Salah satu langkah konkret yang diterapkan adalah pemasangan sistem pencahayaan LED, yang dikenal lebih efisien dibandingkan lampu konvensional karena memiliki konsumsi daya lebih rendah dan umur pakai lebih panjang. Tak hanya itu, Perseroan juga menerapkan teknologi penghematan energi lainnya, seperti sensor otomatis untuk pencahayaan, penggunaan peralatan listrik berstandar efisiensi tinggi, serta sistem manajemen energi berbasis digital guna mengoptimalkan penggunaan listrik di berbagai area properti.

- **Pengelolaan Limbah dan Emisi**

Pengelolaan limbah dilakukan secara terintegrasi dengan melibatkan 3 pihak ketiga yang memiliki sertifikasi dalam bidangnya masing-masing, yaitu:

- Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), dikelola oleh PT Sarana Bumi Lestari, sebuah lembaga bersertifikasi yang bertanggung jawab dalam penanganan dan pembuangan limbah B3 sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- Limbah Padat, dikelola oleh BUMDes Desa Pecatu, yang merupakan badan pengelola limbah padat bersertifikasi dan berperan dalam memastikan pemrosesan limbah dilakukan secara optimal.
- Limbah Cair, dikelola melalui metode pengurasan oleh pihak ketiga yang memiliki keahlian dalam pengolahan limbah cair untuk memastikan tidak terjadi pencemaran lingkungan.

Sebagai bagian dari transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, laporan pengelolaan limbah disusun secara berkala dan dilaporkan setiap enam bulan sekali kepada dinas terkait dalam bentuk Laporan UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan).

One of the key aspects in property development is green architectural design, which focuses on energy efficiency, natural air circulation, and the use of eco-friendly materials. In its design approach, the Company uses low-carbon building materials and incorporates design elements that reduce energy consumption, such as optimal natural lighting and ventilation systems that enhance airflow without relying on electricity-powered air conditioning.

Furthermore, the Company also integrates various energy-saving technologies in each property it develops. One concrete step taken is the installation of LED lighting systems, which are known to be more efficient than conventional lights due to their lower power consumption and longer lifespan. In addition, the Company applies other energy-saving technologies such as automatic lighting sensors, high-efficiency electrical appliances, and digital-based energy management systems to optimize electricity usage across its properties.

- **Waste and Emission Management**

Waste management is carried out in an integrated manner involving three certified third-party service providers, each specializing in their respective areas:

- Hazardous and Toxic Waste (B3): Managed by PT Sarana Bumi Lestari, a certified organization responsible for the handling and disposal of hazardous waste in accordance with applicable regulations.
- Solid Waste: Managed by BUMDes Desa Pecatu, a certified village-owned enterprise responsible for ensuring optimal solid waste processing.
- Liquid Waste: Managed through a desludging method by a third party with expertise in liquid waste treatment to prevent environmental pollution.

As part of its transparency and compliance with environmental regulations, waste management reports are prepared regularly and submitted every six months to the relevant authorities in the form of UKL-UPL Reports (Environmental Management and Monitoring Efforts).

Jumlah Limbah yang Dihasilkan

Amount of Generated Wastes

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2024	2023
Air Limbah Effluents	m ³	9,855	10,403
Limbah Padat Solid Waste	ton	18	19
Total	ton	9,873	10,422

• Pengendalian Emisi

Perseroan secara aktif menerapkan berbagai inisiatif dalam upaya pengurangan emisi karbon. Langkah-langkah yang diambil mencakup pemantauan berkala serta penerapan sistem pengendalian emisi yang efektif untuk memastikan kualitas udara tetap terjaga dan dampak lingkungan dapat diminimalkan.

Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah pemantauan emisi secara berkala setiap enam bulan. Pemantauan ini mencakup sumber emisi bergerak seperti kendaraan operasional, sumber emisi tidak bergerak seperti mesin dan generator, serta kualitas udara lingkungan di area lahan Perseroan. Dengan pendekatan berbasis data ini, Perseroan dapat mengidentifikasi pola emisi dan mengambil langkah korektif yang diperlukan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

• Kebijakan Terkait Bahan Baku Berkelanjutan

Di seluruh lapangan golf yang kami kelola, Perseroan menerapkan sistem irigasi canggih yang hemat air dengan pendekatan daur ulang dan pengolahan air. Sumber utama pengairan berasal dari kolam penampungan, yang salah satunya berasal dari air hujan yang dikumpulkan melalui sistem drainase. Air ini kemudian dialirkan kembali ke seluruh lapangan golf melalui sistem perpipaan, memastikan pemanfaatan air yang lebih optimal dan berkelanjutan. Selain itu, air hujan yang jatuh langsung di lapangan juga diarahkan melalui saluran khusus agar dapat kembali ke kolam penampungan untuk digunakan kembali dalam sistem irigasi.

• Emission Control

The Company actively implements various initiatives to reduce carbon emissions. Measures taken include regular monitoring and the implementation of effective emission control systems to ensure air quality is maintained and environmental impacts are minimized.

One of the key steps undertaken is the biannual monitoring of emissions. This monitoring covers mobile emission sources such as operational vehicles, stationary emission sources such as machinery and generators, as well as ambient air quality within the Company's land areas. With this data-driven approach, the Company is able to identify emission patterns and take necessary corrective actions to mitigate negative environmental impacts.

• Sustainable Raw Material Policy

Across all golf courses under its management, the Company has implemented an advanced water-efficient irrigation system utilizing recycled and treated water. The main water source is retention ponds, one of which is supplied by rainwater collected through a dedicated drainage system. This water is then redistributed throughout the golf course via a network of pipelines, ensuring a more optimal and sustainable use of water resources. Additionally, rainwater that directly falls on the golf course is channeled through special conduits back into the retention ponds to be reused within the irrigation system.



Jumlah Penggunaan Air Water Consumption

Pemakaian Air Water Consumption	Satuan Unit	2024	2023
Pasokan Air SWRO SWRO Water Supply	m ³	21.560	26.288
Sumber Lainnya Other Sources	m ³	34.662	56.500
Total	m³	56.222	82.788

- **Pelestarian Ekosistem**

Lapangan golf tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas olahraga, tetapi juga sebagai habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna. Saat ini, terdapat 39 jenis keanekaragaman hayati yang telah teridentifikasi di area lapangan. Untuk menjaga kelangsungan ekosistem ini, sistem irigasi dan penyiraman tanaman diterapkan secara terjadwal, menyesuaikan dengan kondisi cuaca dan kebutuhan tanaman. Dengan pendekatan ini, keseimbangan lingkungan tetap terjaga, sekaligus memastikan pertumbuhan vegetasi yang optimal.

- **Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup**

Perseroan secara aktif memantau serta merespons setiap potensi pengaduan terkait lingkungan hidup. Selama periode pelaporan Laporan Keberlanjutan ini, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional Perseroan.

- **Ecosystem Conservation**

Golf courses serve not only as recreational sports facilities but also as habitats for various species of flora and fauna. Currently, 39 species of biodiversity have been identified within the course areas. To maintain this ecosystem, irrigation and plant watering systems are scheduled based on weather conditions and plant needs. This approach helps preserve environmental balance while also ensuring optimal vegetation growth.

- **Environmental Complaints Handling**

The Company actively monitors and responds to any potential environmental complaints. During the reporting period of this Sustainability Report, there were no complaints from the community regarding environmental impacts caused by the Company's operational activities.



C. KINERJA SOSIAL

• Orientasi Pada Kepuasan Pelanggan

Perseroan berfokus untuk menghasilkan layanan jasa dengan kualitas terbaik bagi seluruh pelanggan. Upaya ini diperkuat dengan usaha Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional yang profesional dan bertanggung jawab. Dengan demikian, Perseroan mampu memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Bagi pelanggan setia, Perseroan terus berupaya meningkatkan pengalaman bermain golf dengan menyediakan layanan yang lebih eksklusif serta berbagai program loyalitas yang menarik. Peningkatan fasilitas, layanan personalisasi, serta berbagai keuntungan bagi member aktif menjadi strategi utama dalam menjaga kepuasan dan keterikatan pelanggan jangka panjang. Selain itu, melalui komunikasi yang lebih intensif dan program engagement seperti turnamen eksklusif, acara komunitas, serta penawaran khusus bagi member, Perseroan memastikan bahwa pelanggan setia tetap mendapatkan pengalaman terbaik.

Di sisi lain, Perseroan juga aktif dalam pengembangan pasar baru, khususnya dengan menarik non-golfer untuk mencoba dan mengenal olahraga golf. Berbagai inisiatif dilakukan, seperti program pengenalan golf bagi pemula, sesi coaching dengan instruktur profesional, serta promosi dan paket khusus untuk pemain baru. Dengan pendekatan yang lebih inklusif, Perseroan berharap dapat menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas dan mendorong pertumbuhan komunitas golf yang lebih dinamis.

Seluruh pelanggan Perseroan memiliki hak yang sama atas produk dan jasa yang dibelinya. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan jasa yang setara dan optimal bagi seluruh pelanggan. Perseroan menerima saran dan masukan dari para pelanggan agar dapat meningkatkan mutu produk dan layanan.

• Ketenagakerjaan Dalam Kesetaraan

Perseroan menjamin proses rekrutmen yang transparan, adil dan setara bagi seluruh kandidat, berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan. Seluruh karyawan dan tenaga kerja Perseroan memiliki hak ketenagakerjaan yang setara. Perseroan memprioritaskan asas kesetaraan secara konsisten, dengan tidak memandang perbedaan golongan, gender, usia, dan pendidikan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, Perseroan tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan tenaga kerja paksa. Seluruh tenaga kerja Perseroan dipekerjakan melalui proses rekrutmen yang adil dan wajar, dengan kualifikasi dasar sesuai peraturan yang berlaku.

Perseroan terus berupaya membangun dan menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif bagi seluruh karyawan, agar seluruh karyawan dapat bekerja dengan optimal dan bertumbuh bersama Perseroan.

C. SOCIAL PERFORMANCE

• Customer Satisfaction Orientation

The Company is focused on delivering the highest quality services to all its customers. This effort is reinforced by the Company's commitment to professional and responsible operational practices. As a result, the Company is able to provide optimal value to all stakeholders.

For loyal customers, the Company continues to enhance the golfing experience by offering more exclusive services and various attractive loyalty programs. The improvement of facilities, personalized services, and a variety of benefits for active members are the Company's main strategies for maintaining long-term customer satisfaction and engagement. Additionally, through more intensive communication and engagement programs such as exclusive tournaments, community events, and special offers for members, the Company ensures that loyal customers continue to enjoy the best experiences.

On the other hand, the Company is also actively developing new markets, especially by attracting non-golfers to try and become familiar with the sport. Various initiatives have been implemented, including introductory golf programs for beginners, coaching sessions with professional instructors, as well as special promotions and packages for new players. Through a more inclusive approach, the Company aims to reach a broader customer segment and foster a more dynamic golf community.

All of the Company's customers have equal rights to the products and services they purchase. Therefore, the Company is committed to providing equal and optimal services to all customers. The Company also welcomes suggestions and feedback from customers in order to continuously improve the quality of its products and services.

• Employment And Equality

The Company ensures a transparent, fair, and equal recruitment process for all candidates, based on the qualifications required by the Company. All employees and workers of the Company are entitled to equal labor rights. The Company consistently upholds the principle of equality, regardless of class, gender, age, or educational background.

In accordance with applicable labor regulations, the Company does not employ underage workers or forced labor. All workers are recruited through fair and appropriate procedures, with basic qualifications that comply with prevailing laws.

The Company continuously strives to build and provide a safe, comfortable, and conducive working environment for all employees so that they can perform optimally and grow together with the Company.



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, Perseroan secara aktif menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan serta pemangku kepentingan terkait. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kesadaran akan pentingnya praktik bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Sepanjang 2024, Perseroan memfasilitasi karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi. Informasi lebih lanjut terkait hal ini dapat ditemukan pada bagian 'Program Pelatihan Karyawan' halaman 74 di Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Kesehatan dan Kesejahteraan bagi Karyawan

Sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan sejahtera, Perseroan telah menyediakan berbagai fasilitas perlindungan bagi tenaga kerja, baik dalam aspek kesehatan, keselamatan, maupun kesejahteraan finansial. Upaya ini bertujuan untuk memastikan kesejahteraan karyawan serta mendukung produktivitas dan keberlanjutan bisnis secara keseluruhan.

Perseroan memberikan perlindungan kesehatan dan sosial bagi seluruh pegawai, baik yang berstatus tetap maupun kontrak, melalui BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Kebijakan ini sejalan dengan regulasi ketenagakerjaan di Indonesia dan bertujuan untuk menjamin akses layanan kesehatan yang memadai serta memberikan perlindungan terhadap risiko kecelakaan kerja dan tunjangan hari tua bagi seluruh tenaga kerja.

Sebagai perlindungan tambahan terhadap risiko kesehatan yang lebih kompleks, Perseroan juga menyediakan asuransi kesehatan swasta bagi karyawan dengan jenjang General Manager dan Manager. Fasilitas ini dirancang untuk melengkapi manfaat yang diberikan oleh BPJS dengan cakupan layanan medis yang lebih luas, termasuk akses ke rumah sakit swasta dan layanan kesehatan premium lainnya.

Selain itu, untuk memastikan kondisi fisik tenaga kerja tetap prima, terutama bagi karyawan operasional yang bekerja di lapangan golf dan proyek konstruksi, Perseroan secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan berkala. Program ini bertujuan untuk mencegah kecelakaan kerja akibat kelelahan atau gangguan kesehatan serta mendeteksi dini potensi risiko kesehatan yang dapat memengaruhi kinerja dan keselamatan kerja.

Dalam hal pemberian upah, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan menerima imbalan yang sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan serta komitmen terhadap kesejahteraan pegawai.

Training and Competency Development

As part of its commitment to sustainability principles, the Company actively conducts various training and competency development programs for employees and relevant stakeholders. This initiative aims to enhance knowledge, skills, and awareness regarding the importance of environmentally friendly and sustainable business practices. Throughout 2024, the Company facilitated employee participation in training and competency development programs. Further information on this matter can be found in the 'Employee Training Program' section on page 74 of this Integrated Annual Report.

Employee Health and Well-Being

As part of its commitment to creating a safe, fair, and prosperous work environment, the Company provides various protection facilities for its workforce, covering health, safety, and financial well-being. These efforts are aimed at ensuring employee welfare while supporting overall productivity and business sustainability.

The Company provides health and social protection for all employees—both permanent and contract—through BPJS Kesehatan (Health Insurance) and BPJS Ketenagakerjaan (Employment Social Security). This policy is in line with Indonesian labor regulations and aims to ensure adequate access to healthcare services, as well as protection against work-related accidents and retirement benefits for all employees.

As additional protection for more complex health risks, the Company also offers private health insurance for employees at the General Manager and Manager levels. This benefit is designed to complement the services provided by BPJS by offering broader medical coverage, including access to private hospitals and other premium healthcare services.

To ensure the physical well-being of its workforce—particularly for operational employees working on golf courses and construction sites—the Company routinely conducts periodic health check-ups. This program is intended to prevent work accidents caused by fatigue or health issues and to detect potential health risks early, which may affect performance and safety.

In terms of compensation, the Company ensures that all employees receive wages in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) as a form of compliance with labor regulations and a commitment to employee well-being.

Pada tahun 2024, imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah telah ditetapkan sebesar Rp2.813.672 untuk provinsi Bali, serta sebesar Rp4.520.212 untuk Bogor, Jawa Barat. Selain mengikuti standar UMR, Perseroan juga secara berkala mengevaluasi kebijakan remunerasi untuk memastikan bahwa sistem pengupahan tetap kompetitif dan mampu mendukung kesejahteraan tenaga kerja.

Pengelolaan Program K3

PT Intra GolfLink Resorts Tbk berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh karyawan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang operasional lapangan golf dan pengembangan properti, implementasi program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) menjadi aspek penting dalam memastikan kesejahteraan tenaga kerja dan keberlanjutan operasional.

Dalam mengelola aspek ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, Perseroan telah menerapkan berbagai kebijakan yang mengacu pada regulasi yang berlaku serta praktik terbaik yang telah diterapkan di industri properti dan golf.

a. Program K3 dalam Pengelolaan Lapangan Golf

Sebagai operator lapangan golf, Perseroan telah menerapkan standar keselamatan kerja yang mencakup:

- Pelatihan Keselamatan Kerja: Karyawan di divisi Golf Operation (GOP), Marshall, Caddie Master, dan Housekeeping diberikan pelatihan berkala terkait prosedur keselamatan kerja dan penggunaan alat pelindung diri (APD).
- Pemeriksaan Peralatan Operasional: Seluruh kendaraan golf cart dan peralatan pemeliharaan lapangan diperiksa secara berkala untuk menghindari risiko kecelakaan.

b. Program K3 dalam Pengembangan Properti

Sebagai bagian dari kegiatan pengembangan properti di kawasan golf, Perseroan menerapkan standar keselamatan konstruksi yang ketat, di antaranya:

- Penerapan APD Wajib: Seluruh pekerja proyek diwajibkan menggunakan helm keselamatan, rompi reflektif, dan sepatu pelindung selama berada di lokasi konstruksi.
- Audit Keselamatan Konstruksi: Tim K3 internal bertanggung jawab melakukan inspeksi rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi keselamatan kerja dan mengidentifikasi potensi risiko di lapangan.

c. Budaya Keselamatan dan Peningkatan Kesadaran K3

Perseroan terus membangun budaya keselamatan kerja dengan mengedepankan pencegahan kecelakaan melalui:

- Sosialisasi K3 secara rutin kepada karyawan dan mitra kerja.
- Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) berbasis evaluasi dan audit internal untuk mengukur efektivitas program keselamatan kerja yang telah diterapkan.

In 2024, the minimum wage for entry-level permanent employees was set at Rp2,813,672 for the province of Bali and Rp4,520,212 for Bogor, West Java. In addition to adhering to UMR standards, the Company also conducts periodic evaluations of its remuneration policies to ensure that its wage system remains competitive and continues to support employee welfare.

OHS Program Management

PT Intra GolfLink Resorts Tbk is committed to creating a safe, healthy, and productive work environment for all employees. As a company engaged in golf course operations and property development, the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) programs is a key aspect of ensuring workforce welfare and operational sustainability.

In managing employment and workplace safety aspects, the Company has implemented various policies that refer to applicable regulations and best practices in the property and golf industries.

a. OHS Programs in Golf Course Management

As a golf course operator, the Company has implemented occupational safety standards that include:

- Occupational Safety Training: Employees in the Golf Operation (GOP), Marshall, Caddie Master, and Housekeeping divisions receive regular training on workplace safety procedures and the use of personal protective equipment (PPE).
- Operational Equipment Inspection: All golf carts and golf course maintenance equipment are routinely inspected to prevent the risk of accidents.

b. OHS Programs in Property Development

As part of its property development activities in golf areas, the Company enforces strict construction safety standards, including:

- Mandatory PPE Enforcement: All project workers are required to wear safety helmets, reflective vests, and protective footwear while on-site.
- Construction Safety Audits: The internal OHS team is responsible for conducting routine inspections to ensure compliance with workplace safety regulations and to identify potential on-site hazards.

c. Safety Culture and OHS Awareness Enhancement

The Company continues to foster a culture of workplace safety by promoting accident prevention through:

- Regular OHS awareness campaigns for employees and work partners.
- Implementation of an OHS Management System (SMK3) based on internal evaluations and audits to measure the effectiveness of workplace safety programs.



Dengan implementasi program K3 yang berkelanjutan, GOLF menunjukkan komitmennya dalam memastikan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan seluruh karyawan, baik di bidang operasional golf maupun dalam pengembangan properti. Langkah-langkah ini sejalan dengan visi Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berkelanjutan.

Through the continuous implementation of OHS programs, GOLF demonstrates its commitment to ensuring the safety, health, and well-being of all employees—both in golf course operations and property development. These efforts align with the Company's vision of creating a safe, productive, and sustainable working environment.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat sekitar. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program pemberdayaan sosial dan ekonomi yang dirancang untuk memberikan manfaat nyata serta dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas sekitar.

Kesejahteraan bagi Masyarakat Sekitar

Perseroan secara aktif menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) yang berfokus pada peningkatan akses pendidikan, keterampilan, serta peluang ekonomi bagi masyarakat. Dana CSR tahun 2024 yang telah didistribusikan mencapai Rp462 juta untuk berbagai program berikut:

1. Dukungan untuk Yayasan Pendidikan Anak Cacat (YPAC) Badung, Bali

New Kuta Golf telah mendukung Yayasan Pendidikan Anak Cacat (YPAC) Badung, Bali, selama lebih dari satu dekade. Komitmen ini bertujuan untuk membantu anak-anak berkebutuhan khusus agar dapat berkembang dan meraih impian mereka. Salah satu bentuk dukungan utama yang diberikan adalah penyediaan kursi roda lipat untuk meningkatkan mobilitas anak-anak di Yayasan. Selain itu, New Kuta Golf juga turut membantu biaya pendidikan mereka melalui pemberian beasiswa untuk membayar SPP, sehingga meringankan beban keluarga mereka dalam pembiayaan pendidikan. Selain aspek pendidikan, dukungan juga diberikan dalam bentuk bantuan bahan bangunan untuk mendukung pembangunan gedung baru yang lebih layak, serta penyediaan meja belajar guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih nyaman dan kondusif bagi anak-anak di YPAC Badung.

2. Bantuan untuk Rumah Asuh As-Sholehah, Kedonganan, Bali

New Kuta Golf memberikan perhatian dan dukungan kepada Rumah Asuh As-Sholehah di Kedonganan, Jimbaran - Bali, sebuah rumah asuh yang dikelola secara pribadi oleh seorang ibu yang sehari-hari bekerja sebagai penjual ayam potong. Rumah asuh ini menampung 20 anak dengan latar belakang yatim piatu, miskin, dan terlantar, dengan rentang usia dari 2 tahun hingga tingkat perguruan tinggi.

Mengingat rumah asuh ini tidak memiliki donatur tetap, New Kuta Golf secara rutin memberikan bantuan dana untuk pembayaran SPP, sehingga anak-anak dapat terus mengenyam pendidikan tanpa harus mengkhawatirkan biaya sekolah. Selain bantuan pendidikan, dukungan juga diberikan dalam bentuk penyediaan kebutuhan pokok seperti bahan makanan, perlengkapan sekolah, serta keperluan sehari-hari lainnya untuk mendukung kesejahteraan anak-anak yang tinggal di rumah asuh ini.

Corporate Social Responsibility

As a member of society, the Company recognizes its responsibility to contribute to the improvement of the welfare and quality of life of surrounding communities. This commitment is realized through various social and economic empowerment programs designed to provide tangible benefits and lasting positive impacts for local communities.

Community Welfare Programs

The Company actively runs Corporate Social Responsibility (CSR) programs focused on improving access to education, skills development, and economic opportunities for the community. The CSR fund in 2024 amounting to Rp462 million has been distributed for the following programs:

1. Support for Yayasan Pendidikan Anak Cacat (YPAC) Badung, Bali

New Kuta Golf has supported the Foundation for Children with Disabilities (YPAC) in Badung, Bali for over a decade. This commitment is aimed at helping children with special needs grow and achieve their dreams. One of the main forms of support provided is the donation of folding wheelchairs to improve the mobility of the children at the foundation. Additionally, New Kuta Golf supports their education through scholarships to help cover tuition fees, easing the financial burden on their families. Beyond education, assistance has also been provided in the form of building materials to support the construction of new, more adequate facilities, as well as the provision of study desks to create a more comfortable and conducive learning environment for the children at YPAC Badung.

2. Assistance for As-Sholehah Foster Home, Kedonganan, Bali

New Kuta Golf has extended care and support to the As-Sholehah Foster Home in Kedonganan, Jimbaran - Bali, which is privately run by a woman who makes a living as a poultry vendor. This foster home accommodates 20 children from orphaned, underprivileged, and abandoned backgrounds, ranging in age from toddlers to university students.

As the foster home does not have regular donors, New Kuta Golf consistently provides financial assistance for tuition fees, enabling the children to continue their education without worrying about school expenses. Support is also extended through the provision of basic necessities, such as food supplies, school equipment, and other daily needs to help improve the well-being of the children living there.



3. Turnamen Golf Mangkuluhur

Turnamen Golf Mangkuluhur bukan hanya sekadar kompetisi olahraga, tetapi juga memiliki nilai sosial yang tinggi. Dalam setiap penyelenggaraannya, turnamen ini menyertakan program donasi sosial untuk berbagai yayasan, terutama rumah asuh yang menaungi anak-anak yatim dan terlantar. Acara ini didukung oleh Humpuss Group dan Perseroan, yang berkontribusi dalam memastikan kelancaran turnamen sekaligus memperluas dampak positif bagi masyarakat yang membutuhkan.

Donasi yang diberikan dalam turnamen ini merupakan bentuk rasa syukur atas suksesnya penyelenggaraan acara dan wujud kepedulian terhadap mereka yang kurang beruntung. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meringankan beban anak-anak di yayasan sosial serta memberikan harapan baru bagi masa depan mereka. Turnamen Golf Mangkuluhur membuktikan bahwa olahraga dapat menjadi sarana untuk mempererat persaudaraan sekaligus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat yang membutuhkan.

4. Kegiatan Berbagi dengan Anak-Anak Yatim di Le Grande Hotel, Bali

New Kuta Golf, bersama Le Grande Hotel dan BSI, mengadakan kegiatan berbagi kebahagiaan dengan anak-anak yatim. Dalam acara ini, anak-anak diajak untuk menikmati fasilitas hotel, termasuk berenang dan menikmati berbagai hidangan lezat yang telah disiapkan khusus untuk mereka. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pengalaman yang menyenangkan dan berkesan bagi anak-anak yatim, sekaligus menunjukkan bahwa mereka tidak sendirian dan tetap mendapatkan perhatian serta kasih sayang dari masyarakat sekitar.

Dengan suasana penuh kehangatan dan keceriaan, acara ini berhasil menghadirkan senyum dan kebahagiaan bagi anak-anak yang hadir. Menurut perwakilan dari New Kuta Golf, kegiatan ini bukan hanya tentang berbagi, tetapi juga untuk menciptakan kenangan indah yang akan terus mereka kenang. Harapannya, kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan di masa mendatang, menginspirasi lebih banyak pihak untuk peduli dan berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera.

Program Kemitraan

Dalam upaya memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya tarik destinasi golf, Perseroan mengembangkan program kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk maskapai penerbangan dan biro perjalanan. Kolaborasi ini bertujuan untuk memfasilitasi serta menarik lebih banyak pegolf dari luar negeri agar dapat menikmati pengalaman bermain golf di lapangan yang dikelola oleh Perseroan.

3. Mangkuluhur Golf Tournament

The Mangkuluhur Golf Tournament is more than just a sports competition—it also holds strong social values. Each edition of the tournament includes a donation program for various foundations, particularly foster homes that care for orphans and abandoned children. The event is supported by the Humpuss Group and the Company, both of which contribute to the smooth running of the tournament while extending its positive impact to those in need.

Donations made during the tournament are a form of gratitude for the success of the event and a gesture of compassion for the less fortunate. Through this initiative, the Company hopes to ease the burdens of children in social care institutions and provide new hope for their future. The Mangkuluhur Golf Tournament exemplifies how sports can serve as a medium to strengthen bonds while bringing real benefits to those in need.

4. Sharing Joy with Orphans at Le Grande Hotel, Bali

New Kuta Golf, in collaboration with Le Grande Hotel and BSI, organized a joyful event for orphans. During this activity, the children were invited to enjoy the hotel's facilities, including swimming and savoring a variety of delicious dishes specially prepared for them. The main goal of the event was to provide a joyful and memorable experience for the children, while also showing that they are not alone and are still cared for and loved by their surrounding community.

The warm and cheerful atmosphere of the event successfully brought smiles and happiness to the children in attendance. According to a New Kuta Golf representative, this initiative was not just about sharing, but also about creating beautiful memories that the children will cherish for a long time. It is hoped that such programs will continue in the future and inspire more people to care and contribute to building a more prosperous society.

Partnership Program

In its efforts to expand market reach and enhance the appeal of its golf destinations, the Company has developed strategic partnership programs with various stakeholders, including airlines and travel agencies. These collaborations aim to facilitate and attract more international golfers to experience playing golf at the Company's managed courses.



Tanggung Jawab Pengembangan Produk

Pemantauan Lingkungan

Untuk menjaga dan merawat ekosistem lapangan golf, Perseroan senantiasa melakukan pemantauan lingkungan sebagai bagian dalam upaya kami untuk bertanggung jawab terhadap produk maupun layanan yang kami berikan. Dalam pemantauan kualitas air, dilakukan pengukuran secara berkala di reservoir dan danau untuk memastikan kejernihan serta menghindari endapan yang dapat mempengaruhi sistem irigasi.

Selain itu, air drainase yang mengalir ke danau diendapkan sebelum dipompa kembali ke sistem irigasi guna memastikan kualitas air tetap optimal sebelum digunakan ulang. Pemantauan kelembapan tanah dilakukan melalui pengamatan manual dan terjadwal, di mana penyiraman disesuaikan dengan kondisi cuaca dan kebutuhan tanaman. Sistem zonasi irigasi juga diterapkan untuk mengontrol distribusi air ke setiap zona, sehingga kualitas rumput tetap stabil tanpa terjadi pemborosan air.

Dalam aspek efisiensi irigasi, sistem pengumpulan air hujan dioptimalkan dengan memanfaatkan saluran drainase untuk mengarahkan air ke reservoir utama serta menangkap air di bunker dan area rendah. Selain itu, teknologi irigasi yang lebih hemat air digunakan, seperti sprinkler dengan nozzle khusus, untuk memastikan penyiraman dilakukan sesuai kebutuhan lapangan.

Digitalisasi Operasional

Sebagai langkah untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mendukung praktik bisnis yang lebih berkelanjutan, Perseroan secara progresif mengadopsi teknologi digital dalam berbagai aspek operasional. Inisiatif digitalisasi operasional ini bertujuan untuk mengotomatiskan proses kerja, meningkatkan produktivitas, serta mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik, sehingga secara langsung berkontribusi dalam pengurangan penggunaan kertas dan jejak karbon.

Dengan menerapkan digitalisasi dalam operasionalnya, Perseroan tidak hanya berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, tetapi juga berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dengan mengurangi limbah kertas dan konsumsi sumber daya secara signifikan. Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan teknologi digital guna memastikan keberlanjutan bisnis serta adaptasi terhadap tren industri yang semakin berbasis digital.

Layanan Golf Tourism Ramah Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pariwisata berkelanjutan, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif ramah lingkungan dalam layanan Golf Tourism. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan, tetapi juga memberikan pengalaman bermain golf yang lebih bertanggung jawab dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Product Development Responsibility

Environmental Monitoring

To maintain and preserve the golf course ecosystem, the Company continuously conducts environmental monitoring as part of its responsibility for the products and services it provides. Water quality is regularly measured in reservoirs and lakes to ensure clarity and to prevent sediment buildup that could affect the irrigation system.

In addition, drainage water flowing into the lakes is allowed to settle before being pumped back into the irrigation system, ensuring optimal water quality prior to reuse. Soil moisture is monitored manually on a scheduled basis, and irrigation is adjusted based on weather conditions and plant needs. A zoning-based irrigation system is also implemented to control water distribution across each zone, ensuring stable turf quality while avoiding water waste.

For irrigation efficiency, rainwater collection systems are optimized by utilizing drainage channels that direct water into the main reservoirs, as well as capturing water from bunkers and low-lying areas. Moreover, water-efficient irrigation technologies—such as sprinklers with specialized nozzles—are used to ensure watering is applied only where needed.

Operational Digitalization

As part of its efforts to enhance operational efficiency and support more sustainable business practices, the Company is progressively adopting digital technologies across various aspects of its operations. This digital transformation initiative is aimed at automating workflows, improving productivity, and reducing reliance on physical documents—thereby contributing directly to reduced paper use and a lower carbon footprint.

Through the implementation of digital systems, the Company has not only enhanced operational efficiency and effectiveness but has also played a role in environmental preservation by significantly reducing paper waste and resource consumption. Moving forward, the Company will continue to develop its digital infrastructure to ensure business sustainability and adapt to the increasingly digital landscape of the industry.

Eco-Friendly Golf Tourism Services

As part of its commitment to sustainable tourism, the Company implements a variety of environmentally friendly initiatives within its Golf Tourism services. These efforts aim not only to preserve the environment but also to offer a more responsible and sustainability-aligned golfing experience.

Beberapa langkah konkret yang telah diterapkan dalam layanan Golf Tourism Ramah Lingkungan di antaranya:

a. ATM Recycle Botol di New Kuta Golf

Sebagai langkah awal dalam pengelolaan limbah plastik, Perseroan telah memasang ATM Recycle Botol di area New Kuta Golf, tepat sebelum pemain memulai permainan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pemain golf dan pengunjung terhadap pentingnya daur ulang serta mendorong kebiasaan membuang sampah plastik pada tempat yang telah disediakan.

b. Penggunaan Golf Cart Bertenaga Listrik

Untuk mendukung upaya pengurangan emisi karbon, Perseroan telah menggunakan golf cart bertenaga listrik sebagai moda transportasi utama di area lapangan golf. Penggunaan kendaraan listrik ini tidak hanya lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan golf cart berbahan bakar fosil, tetapi juga membantu mengurangi polusi udara dan suara, sehingga menciptakan pengalaman bermain golf yang lebih nyaman dan hijau.

c. Pengurangan Penggunaan Plastik di Restoran

Dalam operasional restoran dan fasilitas F&B di area golf, Perseroan telah mengambil langkah proaktif dengan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Kebijakan ini mencakup penggunaan sedotan ramah lingkungan, penggantian kemasan plastik dengan bahan yang dapat terurai, serta penerapan sistem refill station untuk air minum guna mengurangi konsumsi botol plastik.

Some of the concrete steps taken in the implementation of eco-friendly Golf Tourism include:

a. Bottle Recycling ATM at New Kuta Golf

As an initial step in managing plastic waste, the Company has installed a Bottle Recycling ATM at New Kuta Golf, located at the starting area before players begin their rounds. This initiative aims to raise awareness among golfers and visitors about the importance of recycling, while encouraging them to properly dispose of plastic waste in designated areas.

b. Use of Electric-Powered Golf Carts

To support carbon emission reduction efforts, the Company has adopted electric-powered golf carts as the main mode of transportation within the golf course. These vehicles are more environmentally friendly compared to fossil-fuel carts, and they help reduce air and noise pollution—contributing to a cleaner, quieter, and greener golfing experience.

c. Reduction of Plastic Use in Restaurants

Within the golf area's restaurants and F&B facilities, the Company has proactively reduced the use of single-use plastics. This policy includes the adoption of eco-friendly straws, replacing plastic packaging with biodegradable materials, and implementing refill stations for drinking water to minimize plastic bottle consumption.

Rencana Keberlanjutan 2025

Sebagaimana telah disampaikan pada bagian awal, Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan perdana yang disusun oleh Perseroan setelah secara resmi menjadi perusahaan terbuka pada 8 Juli 2024. Penerbitan laporan ini menandai langkah penting dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan komitmen Perseroan terhadap aspek Environmental, Social, and Governance (ESG) sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

Sebagai laporan perdana, Perseroan menyadari bahwa masih terdapat banyak ruang untuk pengembangan dan penyempurnaan dalam penyusunan laporan keberlanjutan di tahun-tahun mendatang. Seiring dengan dinamika regulasi, tuntutan pemangku kepentingan, serta perkembangan standar pelaporan keberlanjutan global, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan dengan pendekatan yang lebih sistematis, berbasis data, serta mencerminkan dampak nyata dari inisiatif keberlanjutan yang dijalankan.

Ke depan, inisiatif Perseroan yang akan dikembangkan di tahun mendatang adalah:

- Meningkatkan cakupan dan kedalaman data yang disajikan dalam laporan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pencapaian keberlanjutan.
- Mengadopsi standar pelaporan keberlanjutan internasional guna memastikan konsistensi dan kredibilitas dalam penyampaian informasi.

Sustainability Initiatives For 2025

As stated in the introductory section, this Sustainability Report marks the Company's inaugural publication following its official listing as a public company on July 8, 2024. The release of this report represents a significant milestone in enhancing transparency, accountability, and the Company's commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects as part of a sustainable corporate governance framework.

As a first-time report, the Company recognizes that there remains substantial room for development and refinement in the preparation of future sustainability reports. In line with evolving regulations, stakeholder expectations, and global sustainability reporting standards, the Company is committed to continuously improving the quality of its reporting through a more systematic, data-driven approach that reflects the real impact of its sustainability initiatives.

Moving forward, the Company aims to develop the following initiatives in the coming year:

- Enhancing the scope and depth of data presented in the report to provide a more comprehensive overview of sustainability achievements,
- Adopting international sustainability reporting standards to ensure consistency and credibility in information disclosure,



- Memperkuat keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses pelaporan guna memastikan bahwa aspirasi, masukan, serta harapan dari berbagai pihak dapat diakomodasi secara lebih baik.
- Menyempurnakan sistem pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja keberlanjutan untuk meningkatkan efektivitas program dan inisiatif yang dijalankan.

Dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, Perseroan optimis bahwa laporan keberlanjutan di tahun-tahun mendatang akan semakin informatif, transparan, serta mampu memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan sekaligus mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

- Strengthening stakeholder engagement in the reporting process to ensure that the aspirations, feedback, and expectations of all parties are better accommodated, and
- Improving monitoring and evaluation systems for sustainability performance to increase the effectiveness of the programs and initiatives implemented.

With a more structured approach and a continuous improvement mindset, the Company is optimistic that its future sustainability reports will become increasingly informative, transparent, and capable of delivering added value to stakeholders while supporting sustainable business growth.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Intra Golfink Resorts Tbk

Statement Letter on the Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 Integrated Annual Report of PT Intra Golfink Resorts Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Intra Golfink Resorts Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bogor, April 2025

We, the undersigned, hereby declare that all the information disclosed in the 2024 Integrated Annual Report of PT Intra Golfink Resorts Tbk are complete and fully responsible for the correctness of this Report.

This statement is made truthfully.

Bogor, April 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners

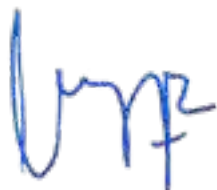


Darma Mangkuluhur Hutomo
Komisaris Utama
President Commissioner



Royani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Dwi Febri Astuti
Direktur Utama
President Director



Andy Nuryadmanto
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017

Index List of POJK 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
1.	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	106
	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	106-107
2.	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW	108-109
a.	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	
	1. Kuantitas produk atau jasa yang dijual; Quantity of products or services sold;	60
	2. Pendapatan atau penjualan; Revenue or sales;	108
	3. Laba atau rugi bersih; Net profit or loss;	108
	4. Produk ramah lingkungan; dan Environment-friendly products; and (renewable energy production)	50-51
	5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan. Engagement of local parties in relation to sustainable business process.	115
b.	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	
	1. Penggunaan energi (termasuk listrik dan air); Energy consumption (including electricity and water);	118
	2. Pengurangan emisi yang dihasilkan; Emission reductions achieved;	119-120
	3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan; atau Reduction of waste and effluent (waste released to the environment) produced; or	119
	4. Pelestarian keanekaragaman hayati. Conservation of biodiversity.	121
c.	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	
	Dampak positif dan negatif dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana) Description of positive and negative impacts out of sustainability application on the community and environment (including people, regions and funds)	126
3.	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	42
a.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	48
b.	Alamat Perusahaan Company Address	43
c.	Skala Perusahaan Company Scale	50-51
	1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in million rupiah);	8
	2. Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan; Number of employees, by gender, position, age, education and employment status;	71-73
	3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan Shareholding percentage (public and government); and	12
	4. Wilayah operasional Operational area.	60

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
c.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	50-51
d.	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	n/a
e.	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan terkait Penutupan/Pembukaan Cabang dan Struktur Kepemilikan Significant Organizational Changes related to Branch Closing/Opening and Ownership Structure	n/a
4.	PENJELASAN DIREKSI EXPLANATION OF BOARD OF DIRECTORS	
a.	Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy	
1.	Penjelasan nilai keberlanjutan; Explanation of sustainability values	36, 111-112
2.	Penjelasan respon Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; Explanation of the Public Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance;	110
3.	Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; Explanation of the Management's commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance;	36-37
4.	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan Achievement of performance in the implementation of Sustainable Finance; and	108-109
5.	Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Challenges in achieving the performance of Sustainable Finance implementation.	110
b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	
1.	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan Achievement of Sustainable Finance implementation performance (economic, social, and environmental aspects) compared to targets; and	117
2.	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan. Explanation of achievements and challenges including significant events during the reporting period.	14, 16-17
c.	Strategi Pencapaian Target Strategy in Achieving Targets	
1.	Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; Risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects;	113
2.	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan Utilization of business opportunities and prospects; and	75
3.	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan Publik. Explanation of external economic, social, and environmental situations that could potentially affect the sustainability of the Public Company.	76
5.	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
a.	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Persons in Charge for the Implementation of Sustainable Finance	112
b.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	74-75

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
c.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	113
d.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Engagement	113
	1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan Stakeholders' involvement based on the assessment results of management, GMS, decree or others; and	113-115
	2. Pendekatan yang digunakan dalam melibatkan pemangku kepentingan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. Approaches used in engaging stakeholders, including in the form of dialogs, surveys, and seminars.	113-115
e.	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with the Implementation of Sustainable Finance	113
6.	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
a.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	117
b.	Kinerja Ekonomi dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir Economic Performance in the Last 3 (Three) Years	117
	1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi; dan Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, income and profit and loss; and	117
	2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in similar financial instruments or projects with Sustainable Finance implementation	117
c.	Kinerja Sosial dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir Social Performance in the Last 3 (Three) Years	
	1. Komitmen Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Public Company's Commitment to provide equal service for products and/or services to consumers	129-130
	2. Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
	a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Statement of equal opportunity to work and whether there is or is not forced labor and child labor;	122
	b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; Remuneration percentage of permanent employees at the lowest level against the regional minimum wage;	124
	c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe work environment	123
	d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Employee training and capacity development	74-75
	3. Aspek Masyarakat Community Aspect	
	a. Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; Impact of operations on the surrounding communities including literacy and finance inclusion	126

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
b.	Mekanisme pengaduan masyarakat Public complaints mechanism	98-99
c.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social-Environmental Responsibility (CSR) activities	126-128
d.	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
1.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental costs	n/a
2.	Penggunaan material yang ramah lingkungan; dan Use of environmentally friendly materials; and	118
3.	Penggunaan energi Use of energy	
a.	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan Amount and intensity of energy used; and	118
b.	Upaya dan pencapaian efisiensi energi termasuk penggunaan energi terbarukan Efforts and achievements in energy efficiency including the use of renewable energy	118
e.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan Publik yang Proses Bisnisnya Berkaitan Langsung dengan Lingkungan Hidup Environmental Performance for Public Companies whose Business Processes are Directly Related to the Environment	
1.	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf (d); Performances as stated in letter (d);	118
2.	Upaya peningkatan daya dukung ekosistem (penggunaan air); Efforts to increase ecosystem support capacity (water usage);	120
3.	Aspek keanekaragaman hayati Biodiversity aspect	121
a.	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impact of operational areas that are near or located in conservation areas or have biodiversity	-
b.	Usaha konservasi keanekaragaman hayati Efforts in biodiversity conservation	121
4.	Aspek emisi Emission aspect	
a.	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Amount and intensity of emissions by type	n/a
b.	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Emission reduction efforts and achievements made	120
5.	Aspek limbah dan efluen Waste and effluent aspects	
a.	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis Amount of waste and effluent generated by type	120
b.	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanism	120
c.	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills (if any)	-
6.	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	121

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
f.	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
1.	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan Innovation and development of sustainable financial products/services	129
2.	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products/services that have been evaluated for safety for customers	130
3.	Dampak dan proses distribusi produk/jasa serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; Products/services impact and distribution process including mitigation to anticipate negative impacts;	130
4.	Jumlah produk yang ditarik kembali Number of products recalled	-
5.	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Customer satisfaction survey on sustainable financial products and/or services	-
7.	VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN (JIKA ADA) WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY (IF ANY)	n/a
8.	LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM	140
9.	TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA RESPONSES TO PREVIOUS YEAR'S FEEDBACK FORM	n/a
	DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH POJK 51/2017	135

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan di dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Intra Golfink Resorts Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya, mohon kesediaan pembaca untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan ini dengan mengirimkannya melalui email, fax atau pos.

Thank you for reading the Sustainability Report section in the 2024 Integrated Annual Report of PT Intra Golfink Resorts Tbk. To improve the quality of the Report in the following year, please kindly spare your time to send back this feedback form after filling it completely by email, fax or post.

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai)
Stakeholders Group (mark ✓ for the appropriate)

☐

Pemegang Saham & Investor
Shareholders & Investors

☐

Karyawan
Employees

☐

Media
Media

☐

Pemerintah/Regulator
Government/Regulators

☐

Publik
Public

☐

Pelanggan
Customers

☐

Pemasok
Suppliers

☐

Lainnya
Others:

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓) di dalam kotak yang tersedia.
Please select the most appropriate answer (mark with ✓) in the provided boxes.

1. Laporan ini secara jelas menguraikan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan.
This report clearly describes the Company's performance in sustainability development.

☐

Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐

Tidak Setuju
Disagree

☐

Netral
Neutral

☐

Setuju
Agree

☐

Sangat Setuju
Strongly Agree

2. Laporan ini mudah dimengerti.
The content of this report is easy to understand.

☐

Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐

Tidak Setuju
Disagree

☐

Netral
Neutral

☐

Setuju
Agree

☐

Sangat Setuju
Strongly Agree

Mohon berikan skor atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut Anda bagi keberlanjutan Perseroan.
(1 = paling tidak penting; 2 = tidak penting; 3 = biasa; 4 = penting; 5 = paling penting)
Please score the level of material aspects that you consider important for the Company's sustainability.
(1 = least important; 2 = not important; 3 = normal; 4 = important; 5 = most important)

No.	Aspek Material Material Aspect	Skor Score
1.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	
2.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
3.	Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	
4.	Pengembangan Masyarakat Community Development	
5.	Pelestarian Lingkungan Environmental Stewardship	
6.	Tanggung Jawab Pengembangan Produk Product Development Responsibility	

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas Laporan ini
Please give your inputs/suggestions/comments on this report.

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon kirimkan kembali lembar ini ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Please send this form to the following address:

PT Intra Golfink Resorts Tbk

Kantor Pusat/Headquarters
Desa Kadumanggu, Kecamatan Madang
Bogor 16810 - Jawa Barat, Indonesia

Telepon/Phone : (+62 21) 8795 4455
Faks./Fax : (+62 21) 8795 4567

E-mail : corsec@golfinkresorts.co.id
Website : www.golfinkresorts.co.id



Laporan Keuangan Audit 2024

2024 Audited Financial Statements

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARES*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*FINANCIAL STATEMENTS CONSOLIDATED***

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/
As of and For the Year Ended December 31, 2024 and 2023

dan/and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi/
Table of Contents

Halaman/
Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Financial Statements Consolidated As of and For the Year Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement Of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 65	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
PT INTRA GOLFLINK AND RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
FOR THE YEARS
THEN ENDED
PT INTRA GOLFLINK AND RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We are the undersigned :

Nama	Dwi Febri Astuti	Name
Alamat kantor	Jl. Raya Sentul, Desa Kedumanggu, Babakan Madang, Jawa Barat	Office address
Alamat domisili	Pondok Bambu Asri Barat I/14, RT. 001, RW. 009, Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta	Domicile address
Nomor telepon	021-87954455	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position
Nama	Andy Nuryadmanto	Name
Alamat kantor	Jl. Raya Sentul, Desa Kedumanggu, Babakan Madang, Jawa Barat	Office address
Alamat domisili	Reksogadan RT 002/ RW 004 Kel. Bumi, Kec. Laweyan, Surakarta	Domicile address
Nomor telepon	021-87954455	Phone Number
Jabatan	Direktur/ Director	Position

Menyatakan bahwa

State that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intra GolfLink Resorts Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Intra GolfLink Resorts Tbk and Subsidiaries (the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the internal control system of the Group. |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bogor, 26 Maret 2025 / March 26, 2025


Dwi Febri Astuti
Direktur Utama/ President Director


Andy Nuryadmanto
Direktur/ Director

PT. Intra GolfLink Resorts

Sentul, Desa Kadumanggu, Kec. Babakan Madang, Bogor 16810, Jawa Barat - Indonesia
Telp. : 62-21 8795 4455 Fax. : 62-21 8795 4567
www.golflinkresorts.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00024/3.0354/AU.1/05/0584-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Board of Commissioners, and
Board of Directors***PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intra GolfLink Resorts Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intra GolfLink Resorts Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intra GolfLink Resorts Tbk and its subsidiaries ("the Group") which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intra GolfLink Resorts Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Revaluasi Aset Tetap

Lihat Catatan 2m (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Aset Tetap), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan – Penyusutan Aset Tetap) dan Catatan 13 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap merupakan akun signifikan dalam laporan keuangan Grup dengan jumlah sebesar Rp 6.752.148.604.957 atau sekitar 78,14% dari total aset Grup pada tanggal 31 Desember 2024.

Dalam laporan keuangan konsolidasian Grup, aset tetap berupa tanah, gedung, dan *landscape* diukur menggunakan model revaluasi sesuai dengan PSAK 216 "Aset Tetap". Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya historis menjadi model revaluasi untuk kelompok aset tetap tersebut pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, dilakukan revaluasi aset tetap berupa tanah, gedung, dan *landscape*. Revaluasi dilakukan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, penilai independen, berdasarkan Laporan No. 00261/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 dan Laporan No. 00262/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 tanggal 5 Maret 2024. Hasil revaluasi menunjukkan bahwa jumlah surplus revaluasi Grup sebesar Rp6.676.056.990.692 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Revaluation of Fixed Assets

Refer to Note 2m (Material Accounting Policy Information - Fixed Assets), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets) and Note 13 (Fixed Assets) to the consolidated financial statements.

Fixed assets represent a significant account in the Group's financial statements, amounting to Rp 6.752.148.604.957 or approximately 78,14% of the Group's total assets as of December 31, 2024.

In the Group's consolidated financial statements, fixed assets, including land, buildings, and landscapes, are measured using the revaluation model in accordance with PSAK 216 "Fixed Assets." The Group changed its accounting policy from the historical cost method to the revaluation model for these asset categories in 2023.

On December 31, 2023, a revaluation of fixed assets, including land, buildings, and landscapes, was conducted. The revaluation was performed by KJPP Budi, Edy, Saptono & Partners, an independent valuer, based on Report No. 00261/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 and Report No. 00262/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 dated March 5, 2024. The revaluation resulted in a revaluation surplus of Rp6.676.056.990.692 for the year ended December 31, 2023.

Pada tahun 2024, manajemen telah melakukan kajian atas nilai aset tetap sesuai dengan ketentuan PSAK 216 dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi perubahan nilai yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan demikian, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan, Grup tidak melakukan revaluasi ulang, dan nilai aset tetap tetap dipertahankan berdasarkan hasil revaluasi terakhir yang dilakukan pada 31 Desember 2023.

In 2024, management conducted an assessment of the fixed asset values in accordance with PSAK 216 and concluded that there were no indications of significant changes in fair value compared to the previous year. Accordingly, in line with the adopted accounting policy, the Group did not perform a new revaluation, and the carrying amount of fixed assets remains based on the latest revaluation conducted on December 31, 2023.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang pendekatan dan asumsi utama yang digunakan untuk penilaian aset tetap dalam bentuk tanah, gedung dan *landscape*, termasuk desain proses pengendalian internal utama dan implementasi penilaian terkait;
- Kami mengevaluasi kompetensi, kemampuan dan objektivitas dan memverifikasi kualifikasi penilai independen;
- Kami mengevaluasi sumber data penilai independen yang digunakan dalam penilaian aset tetap dalam bentuk tanah, gedung dan *landscape*;
- Kami menilai kewajaran dan kesesuaian data pendukung, asumsi utama dan metodologi penilaian tersebut, dan memeriksa persyaratan PSAK 216, "Aset Tetap", serta dengan praktik industri;
- Kami membandingkan perkiraan sisa masa manfaat yang ditentukan oleh penilai dengan sisa masa manfaat sebagaimana ditentukan oleh manajemen, masa manfaat pada tahun sebelumnya, dan sebagaimana dicatat dalam daftar aset untuk kewajaran;
- Kami memeriksa rumus yang digunakan dalam penilaian dan menguji akurasi matematis melalui perhitungan ulang;
- Kami memverifikasi kelengkapan dan keakuratan jadwal revaluasi dengan menyetujui ke daftar aset Grup; dan

How our audit responds to Key Audit Matters

- *We obtained an understanding of the approach and key assumptions used for the valuation of fixed assets in the form of land, buildings and landscape, including the design of the key internal control process and implementation of the related valuation;*
- *We evaluated the competency, capabilities and objectivity and verified the qualification of the independent appraiser;*
- *We evaluated the independent appraiser's source of data used in the valuation of fixed assets in the form of land, buildings and landscape;*
- *We assessed the reasonableness and appropriateness of such supporting data, key assumptions and valuation methodology, and checked with the requirements of PSAK 216, "Fixed Assets", as well as with the industry practice;*
- *We compared the estimated remaining useful lives determined by the appraiser to the remaining useful lives as determined by management, useful lives in prior year, and as recorded in the asset register for reasonability;*
- *We inspected the formulas used in the valuation and tested the mathematical accuracy through recalculation;*
- *We verified the completeness and accuracy of the revaluation schedule by agreeing it to the Group's asset register;*

- Menilai pertimbangan manajemen dalam menentukan bahwa aset tetap tetap dicatat berdasarkan hasil revaluasi terakhir pada tahun 2023, dengan mengacu pada persyaratan PSAK 216 terkait identifikasi indikasi perubahan nilai wajar yang signifikan, termasuk menilai faktor eksternal dan internal seperti kondisi pasar properti, tren ekonomi makro, serta penggunaan aset tetap dalam operasional Grup yang dapat mempengaruhi nilai wajar aset tetap secara material.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan Nomor: 00181/2.0961/AU.1/05/1023-1/VI/2024 pada tanggal 14 Juni 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

- *Assessing management's judgment in determining that fixed assets remain recorded based on the latest revaluation conducted in 2023, in accordance with the requirements of PSAK 216 regarding the identification of indications of significant changes in fair value. This includes evaluating external and internal factors such as property market conditions, macroeconomic trends, and the use of fixed assets in the Group's operations, which may materially impact the fair value of fixed assets.*

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023, and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements with Number: 00181/2.0961/AU.1/05/1023-1/VI/2024 on June 14, 2024.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.*

Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang

If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in

hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO



Yoyo Sukaryo Djenal, M. Ak., CA., CPA
Nomor Izin Akuntan Publik AP 0584/
Public Accountant License Number AP. 0584
26 Maret 2025 / March 26, 2025

Ref. : 00024/3.0354/AU.1/05/0584-1/1/III/2025



	Catatan / Notes	31 Desember 2024 / December 31 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2h,4,35,36	554.024.121.034	74.796.821.672	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f,5,35,36			Trade receivables
Pihak berelasi	2e,34	308.126.422	180.016.174	Related parties
Pihak ketiga - bersih		264.536.092	1.649.183.584	Third parties - net
Piutang lain-lain	2f,6,35,36			Other receivables
Pihak berelasi	2e,34	176.145.743.101	135.809.909.891	Related parties
Pihak ketiga - bersih		1.305.500.600	551.613.337	Third parties - net
Persediaan	2j,7	674.037.378.992	21.865.486.369	Inventories
Uang muka	2k,8	2.566.615.063	6.636.540.960	Advances
Biaya dibayar di muka	2l,9	6.854.391.399	72.161.004	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2u,21a	10.809.863.217	1.914.733	Prepaid taxes
Biaya ditangguhkan	10	-	14.697.450.000	Deferred Charges
Jumlah Aset Lancar		1.426.316.275.920	256.261.097.724	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang lainnya	2f,11,35,36	7.619.068.000	7.619.068.000	Other long-term investment
Investasi pada entitas asosiasi	2n,12	436.864.641.784	446.933.730.785	Investment in associate
Uang muka	2k,8	-	4.053.897.600	Advances
Aset pajak tangguhan	2u,21d	2.774.704.863	2.743.662.104	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2m,13	6.752.148.604.957	7.042.991.389.708	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	14	11.775.836.959	3.937.511.333	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		7.211.182.856.563	7.508.279.259.530	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		8.637.499.132.483	7.764.540.357.254	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statement are an integral part of these financial statements taken as a whole

	Catatan / Notes	31 Desember 2024 / December 31 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2f,15,35,36			Trade payables
Pihak ketiga	2e,34	5.118.283.516	2.807.357.875	Third parties
Utang lain-lain	2f,16,35,36			Other payables
Pihak berelasi	2e,34	32.374.436.908	27.793.635.658	Related parties
Pihak ketiga		1.695.772.165	76.787.998.602	Third parties
Beban masih harus dibayar	2f,17,35,36	6.114.130.977	22.037.233.042	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2r,18	92.699.797.985	13.489.711.253	Unearned revenues
Utang pajak	2u,21b	11.335.427.392	9.764.504.310	Taxes payable
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,19,35,36	3.803.723.290	601.425.208	Current maturities of consumer financing payables
Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2q,20,35,36	8.309.594.263	-	Current maturities of bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		161.451.166.496	153.281.865.948	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	2t,18	16.900.208.623	16.662.552.550	Unearned revenues
Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,19,35,36	3.452.079.540	106.798.053	Consumer financing payables net of current maturities
Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2q,20,35,36	435.048.300.892	-	Bank loans net of current maturities
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	2f,22,35,36	557.040.000	557.040.000	Refundable Membership fees
Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja	2t,23	12.398.404.826	12.189.284.168	Estimated liabilities for Employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2u,21d	26.904.520.855	-	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		495.260.554.736	29.515.674.771	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		656.711.721.232	182.797.540.719	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statement are an integral part of these financial statements taken as a whole

	Catatan / Notes	31 Desember 2024 / December 31 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
nilai nominal Rp25 per saham				par value of Rp25 per share
pada tanggal 31 Desember 2024				as of December 31, 2024
dan Rp500.000 per saham				and Rp500,000 per share
pada tanggal 31 Desember 2023				as of December 31, 2023
Modal dasar -				Authorized -
70.147.040.000 saham				70,147,040,000 shares
pada tanggal 31 Desember 2024				as of December 31, 2024
dan 200.000 saham pada				and 200,000 shares
tanggal 31 Desember 2023				as of December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and
penuh - 19.486.760.000 saham				fully paid - 19,486,760,000 shares
pada tanggal 31 Desember 2024				as of December 31, 2024
dan 176.838 saham yang terdiri				and 176,838 shares consisting of
dari 175.686 saham Seri A				175,686 Series A shares
dan 1.152 saham Seri B				and 1,152 Series B shares
pada tanggal 31 Desember 2023	24	487.169.000.000	88.419.000.000	as of December 31, 2023
Uang muka setoran modal	25	-	350.000.000.000	Deposits for future stock subscription
Tambahan modal disetor	26	322.527.680.001	-	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	27	17.683.800.000	17.683.800.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		569.922.519.037	21.672.364.274	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		6.582.991.192.833	7.103.474.729.589	Other comprehensive income
Jumlah		7.980.294.191.871	7.581.249.893.863	Total
Kepentingan non pengendali	2d,28	493.219.380	492.922.672	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		7.980.787.411.251	7.581.742.816.535	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		8.637.499.132.483	7.764.540.357.254	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statement are an integral part of these financial statements taken as a whole

	Catatan	2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	2t,29	197.993.814.652	177.582.018.034	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2t,30	(78.273.268.303)	(65.139.719.812)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		119.720.546.349	112.442.298.222	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2t,31	(5.399.288.326)	(1.275.939.386)	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	2t,32	(41.852.086.299)	(39.718.049.709)	General and Administrative Expenses
LABA USAHA		72.469.171.724	71.448.309.127	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	2t	1.868.989.021	1.664.105.553	Finance Income
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	12	4.016.562.020	(2.199.549.878)	Share of profit (losses) of associates
Beban keuangan	2t	(1.865.640.576)	(104.419.377)	Finance expenses
Laba penjualan aset tetap	2t	216.216.216	-	Gain of disposal asset
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2t	1.320.630.655	(947.116.592)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		78.025.929.060	69.861.328.833	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2u,21c	(9.685.364.357)	(10.082.102.030)	Current
Tangguhan	2u,21d	(765.163.843)	397.287.245	Deferred
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(10.450.528.200)	(9.684.814.785)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		67.575.400.860	60.176.514.048	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi		-	6.676.056.990.692	Revaluation surplus
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2n,12	(14.085.651.021)	423.322.945.850	Share of other Comprehensive Income of associates
Perubahan nilai wajar investasi jangka panjang lainnya	2f,11	-	1.007.499.000	Changes in the fair value of other long-term investment
Pengukuran kembali atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2t,23	385.479.129	123.787.932	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2u,21d	(26.108.314.253)	(27.233.345)	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27.766.914.715	7.160.660.504.177	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statement are an integral part of these financial statements taken as a whole

	Catatan	2024	2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		67.574.993.523	60.176.060.893	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	407.337	453.155	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		67.575.400.860	60.176.514.048	NET INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		27.766.618.007	7.160.638.164.880	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	296.708	22.339.297	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27.766.914.715	7.160.660.504.177	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2d,33	3,896	3,431	BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024 Dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>							Kepentingan Nonpengendali / <i>Non-Controlling interests</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Uang Muka Setoran Modal / <i>Deposits For Future Stock Subscription</i>	Tambahan modal disetor / <i>Additional paid in capital</i>	Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>	Jumlah / <i>Total</i>			
Saldo 1 Januari 2023	87.843.000.000	60.217.700.000	-	-	269.538.403.381	3.012.625.602	420.611.728.983	470.583.375	421.082.312.358	<i>Balances as of January 1, 2023</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	60.176.060.893	-	60.176.060.893	453.155	60.176.514.048	<i>Net income for the year</i>
Konversi uang muka setoran modal ke modal saham	576.000.000	(576.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	<i>Conversion of deposits for future stock subscription to share capital</i>
Dividen	-	-	-	-	(290.358.300.000)	-	(290.358.300.000)	-	(290.358.300.000)	<i>Dividends</i>
Konversi dividen kas ke uang muka setoran modal	-	290.358.300.000	-	-	-	-	290.358.300.000	-	290.358.300.000	<i>Conversion of cash dividends to deposits for future stock subscription</i>
Pencadangan saldo laba	-	-	-	17.683.800.000	(17.683.800.000)	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Surplus Revaluasi	-	-	-	-	-	6.676.035.104.550	6.676.035.104.550	21.886.142	6.676.056.990.692	<i>Revaluation surplus</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	-	-	-	423.322.945.850	423.322.945.850	-	423.322.945.850	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
Perubahan nilai wajar investasi jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	1.007.499.000	1.007.499.000	-	1.007.499.000	<i>Changes in the fair value of other long-term investment</i>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	123.787.932	123.787.932	-	123.787.932	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>
Efek pajak terkait	-	-	-	-	-	(27.233.345)	(27.233.345)	-	(27.233.345)	<i>Related income tax</i>
Saldo 31 Desember 2023	88.419.000.000	350.000.000.000	-	17.683.800.000	21.672.364.274	7.103.474.729.589	7.581.249.893.863	492.922.672	7.581.742.816.535	<i>Balances as of December 31, 2023</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	67.574.993.523	-	67.574.993.523	407.337	67.575.400.860	<i>Net income for the year</i>
Kenaikan modal saham	48.750.000.000	-	-	-	-	-	48.750.000.000	-	48.750.000.000	<i>Increase share capital</i>
Konversi uang muka setoran modal ke modal saham	350.000.000.000	(350.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	<i>Conversion of deposits for future stock subscription to share capital</i>
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	-	-	322.527.680.001	-	-	-	322.527.680.001	-	322.527.680.001	<i>Additional paid in capital from initial public offering</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi dari pendapatan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	-	-	480.675.161.240	(480.675.161.240)	-	-	-	<i>Reclassification of revaluation surplus from other comprehensive income to retained earnings</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(14.085.651.021)	(14.085.651.021)	-	(14.085.651.021)	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	385.468.810	385.468.810	10.319	385.479.129	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>
Efek pajak terkait	-	-	-	-	-	(26.108.193.305)	(26.108.193.305)	(120.948)	(26.108.314.253)	<i>Related income tax</i>
Saldo 31 Desember 2024	487.169.000.000	-	322.527.680.001	17.683.800.000	569.922.519.037	6.582.991.192.833	7.980.294.191.871	493.219.380	7.980.787.411.251	<i>Balances as of December 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statement are an integral part of these financial statements taken as a whole

	2024	2023	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	205.018.725.356	186.122.609.534	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(119.985.111.979)	(43.778.586.055)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk operasional	(37.557.852.168)	(29.673.607.564)	Cash payment for operationals
Pembayaran kas kepada karyawan	(17.141.211.000)	(17.798.307.039)	Cash paid to employees
Pembayaran beban keuangan	(10.253.140.576)	(95.305.851)	Interest expenses paid
Penerimaan pendapatan keuangan	1.868.989.021	1.664.105.553	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan	(4.224.939.759)	(8.937.947.205)	Income tax paid
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	17.725.458.895	87.502.961.373	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran (penerimaan) piutang lain-lain pihak berelasi	(41.089.720.473)	(40.777.913.280)	Received (payment) in other receivables related parties
Perolehan aset tetap	(304.753.399.572)	(10.415.166.253)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset lain-lain	(7.838.325.626)	-	Purchases of other assets
Penerimaan penjualan aset tetap	216.216.216	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi	(353.465.229.455)	(51.193.079.533)	Net cash provided by (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran) penerimaan utang lain-lain pihak berelasi	4.488.574.813	(212.479.443)	(Payment) received in other payables related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(4.157.080.047)	(489.396.956)	Repayments of consumer financing payables
Penerimaan utang bank jangka panjang	443.357.895.155	-	Long-term bank loan receipts
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham	390.000.000.000	-	Additional paid-in capital through Initial public offering
Biaya emisi saham	(18.722.319.999)	-	Shares issuance costs
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan	814.967.069.922	(701.876.399)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	479.227.299.362	35.608.005.441	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	74.796.821.672	39.188.816.231	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	554.024.121.034	74.796.821.672	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statement are an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intra Golfink Resorts Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Dreamland Pecatu Golf berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 22 Februari 2005 oleh Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06146 HT.01.01.TH.2005 tanggal 9 Maret 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 75 tanggal 19 Juli 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0164837.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 08 Agustus 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang konsultasi manajemen, real estat dan pengelolaan fasilitas olahraga.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah konsultasi manajemen, pengembangan dan pengelolaan lapangan golf, restorasi dan kerja sama pengelolaan lahan.

Perusahaan berdomisili di Palm Hill Golf, Jl. Raya Sentul, Desa Kadumanggu, Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Juni 2006.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Bali Pecatu Graha, yang berdomisili di Bali. H. Hutomo Mandala Putra, S.H., adalah pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 13 Maret 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Darma Mangkuluhur Hutomo
Komisaris	: -
Komisaris Independen	: Royani
Dewan Direksi	
Direktur Utama	: Dwi Febri Astuti
Direktur	: Andy Nuryadmanto

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Intra Golfink Resorts Tbk (the "Company") was established under the name of PT Dreamland Pecatu Golf based on Notarial Deed No. 32 dated February 22, 2005 of Robert Purba, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-06146 HT.01.01.TH.2005 dated March 9, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 75 dated July 19, 2024 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding the increase in the Company's issued and paid-up capital. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0164837.AH.01.11.TAHUN 2024 dated August 8, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of management consultation, real estate and sport facilities management.

Currently, the Company's main activities are management consultation, development and management of golf courses, restoration and land management cooperation.

The Company is domiciled at Palm Hill Golf, Jl. Raya Sentul, Kadumanggu Village, Babakan Madang, Bogor, West Java.

The Company started its commercial operations in June 2006.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Bali Pecatu Graha, domiciled in Bali. H. Hutomo Mandala Putra, S.H., is the ultimate beneficial owner and controlling party of the Company.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Based on Notarial Deed No. 32 dated March 13, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., , The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Board of Commissioner		
	-	: President Commissioner
Darma Mangkuluhur Hutomo	:	Commissioner
-	:	Independent Commissioner
Board of Directors		
Dwi Febri Astuti	:	President Director
Andy Nuryadmanto	:	Director

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 038/IGR-DIREKSI/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, Dewan Komisaris mengangkat Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Royani	:	Chairman
Anggota	:	Muhammad Kahfi Ramadhan	:	Member
Anggota	:	Muhammad Zainal Abidin	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 043/IGR-DIREKSI/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, Dewan Direksi Perusahaan mengangkat S. Hari Cahyanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 175 dan 174 karyawan tetap.

c. Penawaran Umum Perdana

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 13 Maret 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pada status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan "OJK" dengan surur No. S-97/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana sejumlah 1.950.000.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp200 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2024, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <u>Subsidiaries</u>	Bidang Usaha/ <u>Business Activities</u>	Domisili/ <u>Domicile</u>	Mulai Beroperasi Komersial / <u>Start Of Commercial Operations</u>	Persentase Kepemilikan / <u>Percentage of Ownership</u>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / <u>Total Assets (Before Elimination)</u>	
				31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>
Kepemilikan Langsung/ <u>Direct Ownership</u> PT New Kuta Golf And Ocean View	Pengoperasian Lapangan Golf, Restorasi dan Real Estat / <i>Management of Golf Courses, Restoration and Real Estate</i>	Bali	2008	99,99%	99,99%	7.041.100.311.321	6.184.894.722.760

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees (Continued)

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 038/IGR-DIREKSI/III/2024 dated March 15, 2024, the Board of Commissioners appointed the Audit Committee with the composition as follows:

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 043/IGR-DIREKSI/III/2024 dated March 15, 2024, the Company's Board of Directors appointed S. Hari Cahyanto as the Corporate Secretary.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, th Company and its subsidiaries had a total of 175 and 174 permanent employees, respectively.

c. Initial Public Offering

Based on Notarial Deed No. 32 dated March 13, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the changes in the status of the Company from Private Company to a Public Company.

On June 28, 2024, the Company obtained the notice of effectivity from Financial Service Authority of Indonesia "OJK" in his letter No. S-97/D.04/2024 for its public offering of 1,950,000,000 shares with a par value of Rp25 per share and offer price of Rp200 per share. On July 8, 2024, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership by the Company are as follows:

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Bidang Usaha/ <i>Business Activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Mulai Beroperasi Komersial / Start Of <i>Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>
PT Sentul Golf Utama	Pengoperasian Lapangan Golf, Restorasi, Real Estat dan Kerjasama Pengelolaan Lahan <i>/ Management of Golf Courses, Restoration, Real Estate and Land Management Cooperation</i>	Sentul	2010	99,99%	99,99%	1.118.769.010.547	1.094.838.531.492

PT New Kuta Golf and Ocean View

PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 18 Oktober 2005 oleh Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00656.HT.01.01.TH.2006 tanggal 9 Januari 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Oktober 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0224601.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 18 Oktober 2024 serta telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0202654 tanggal 18 Oktober 2024.

NKG berdomisili di Kawasan Pecatu Indah Resort, Jl. Raya Uluwatu, Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali, Indonesia.

PT Sentul Golf Utama

PT Sentul Golf Utama (SGU) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 4 Desember 2007 oleh H. Yunardi, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar SGU telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04927.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008.

Anggaran Dasar SGU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 5 September 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060477.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 September 2024 serta telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0194830 tanggal 24 September 2024.

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Consolidated Subsidiaries (Continued)

PT New Kuta Golf and Ocean View

PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG) was established based on Notarial Deed No. 121 dated October 18, 2005 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-00656.HT.01.01.TH.2006 dated January 9, 2006.

The Company's Article of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated October 1, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding increasing in authorized shares and increasing in the issued and paid-up capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0224601.AH.01.11.TAHUN 2024 dated October 18, 2024 and was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. . AHU-AH.01.03-0202654 dated October 18, 2024.

NKG is domiciled in Pecatu Indah Resort Area, Jl. Raya Uluwatu, Pecatu, South Kuta, Badung, Bali, Indonesia.

PT Sentul Golf Utama

PT Sentul Golf Utama (SGU) was established based on Notarial Deed No. 07 dated December 4, 2007 of H. Yunardi, S.H., notary in Jakarta. SGU's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-04927.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 31, 2008.

SGU's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 dated September 5, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding increasing in authorized shares and increasing in the issued and paid-up capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0060477.AH.01.02.TAHUN 2024 dated September 24, 2024 and was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0194830 dated September 24, 2024.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

PT Sentul Golf Utama (Lanjutan)

SGU berdomisili di Sentul, Desa Kadumangu, Kec. Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atau penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 26 Maret 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk beberapa penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024 yang telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Consolidated Subsidiaries (Continued)

PT Sentul Golf Utama (Continued)

SGU is domiciled in Sentul, Kadumangu Village, Kec. Babakan Madang, Bogor, West Java, Indonesia.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 26, 2025.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The basis of measurement for these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared on the basis of other measurements, as described in the accounting policies for each account. These consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although, these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimate are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

c. Penerapan Amendemen PSAK

Sejak 1 Januari 2024, penomoran PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana disahkan oleh DSAK IAI.

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa- Balik.

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama periode berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Adoption of Amendments to PSAK

Commencing January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK has been changed as published by DSAK IAI.

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2024. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows", and PSAK 107, "Financial Instruments Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and
- Amendments to PSAK 116, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.

d. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or losses on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

- Derecognizes the assets (include *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Recognizes the fair value of the consideration received (if any);
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - 2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 3) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Principles of Consolidation (Continued)

- Recognizes any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI is also recorded in equity.

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - 1) has control or joint control over the reporting entity;
 - 2) has significant influence over the reporting entity; or
 - 3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - 1) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - 2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - 3) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - 4) One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - 5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - 8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)
- 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - 7) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - 8) The entity, or a member of a group in which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost and FVOCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset Keuangan pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas di FVOCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat di OCI. Instrumen ekuitas di FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Investasi jangka panjang lainnya diklasifikasikan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets at Amortized Cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Financial Assets at FVOCI

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232, "Financial Instruments: Presentation", and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Other long-term investment is classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Financial Instruments (Continued)

Derecognition (Continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, and refundable membership fees. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Financial Instruments (Continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its no performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

g. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12 - months or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- a breach of contract, such as a default or past due event;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

- c) pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- d) terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- f) pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

j. Persediaan

Persediaan Grup terdiri dari tanah, makanan dan minuman, alat-alat dan pemeliharaan, perlengkapan kantor dan perlengkapan restoran. Biaya perolehan persediaan terdiri dari seluruh biaya yang terjadi sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi terkini yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali tanah yang ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Persediaan dalam bentuk tanah adalah properti yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari dan bukan untuk disewakan atau kenaikan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Impairment of Financial Assets (Continued)

- c) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- d) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Trade Receivables

Trade receivables are presented at the net amount after deducting any impairment losses which are formed in the amount of the estimated allowance for doubtful accounts. Impairment value is determined by taking into account, among other things, experience, business and industry prospects, financial condition with emphasis on cash flow, debtor's ability to pay and collateral held. Trade receivables are presented according to related party receivables and thirds party receivables.

j. Inventories

Inventories of the Group consist of land, food and beverages, tools and maintenance, office supplies and restaurant supplies. The cost of inventories consists of all costs incurred until inventories are in current condition and location which is determined using the weighted average method, except for land which is determined by specific identification method. Inventories in the form of land are properties held for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

j. Persediaan (Lanjutan)

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode. Grup menyediakan penyisihan untuk nilai realisasi bersih persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

k. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah, dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Sejak 2023, Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya berupa tanah, gedung dan *landscape*. Aset tetap selain tanah dan bangunan diukur dengan model biaya.

Pada model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Sedangkan pada model revaluasi, aset tetap dinyatakan sebesar jumlah revaluasi, yaitu, nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Inventories (Continued)

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period. The Group provides allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expense is amortized over its beneficial period using the straight-line method..

m. Property and Equipment

Fixed assets are initially recorded at cost. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation, except for land, and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Commencing 2023, the Group used the revaluation model for measuring its fixed assets in the form of land, buildings, and landscape. Other fixed assets are measured using the cost model

Under the cost model, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. While under revaluation model, fixed assets are stated at revalued amount, i.e., fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses which incurred after revaluation date.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increased future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Per 1 Januari 2024, Grup telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan melakukan perubahan estimasi umur manfaat aset tetap atas gedung dan landscape. Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan estimasi ini memberikan penyajian yang lebih andal dan relevan atas umur manfaat aset tetap sesuai dengan kondisi operasional terkini. Sementara itu, estimasi umur manfaat aset tetap lainnya tidak berubah dari tahun sebelumnya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif/Rate (%)
Bangunan	20 – 50	5% – 3,3 %
Landscape	20 – 50	5% – 3,3 %
Peralatan golf	8	12,5%
Peralatan dan mesin	8	12,5%
Peralatan dapur	4	25%
Perabotan	4	25%
Peralatan kantor	4	25%
Kendaraan	4	25%

Aset dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam konstruksi akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Property and Equipment (Continued)

As of January 1, 2024, the Group has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and changed the estimated useful lives of buildings and landscapes. Management believes that this change provides a more reliable and relevant presentation of the useful lives of fixed assets in accordance with current operational conditions. Meanwhile, the estimated useful lives of other fixed assets remain unchanged from the previous year.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

	Tarif/Rate (%)	
Building and improvement	5% – 3,3 %	
Landscape	5% – 3,3 %	
Golf equipment	12,5%	
Equipment and machineries	12,5%	
Kitchen equipment	25%	
Furniture and fixtures	25%	
Office equipment	25%	
Vehicles	25%	

Asset under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam Keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi jumlah tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi, sebagai berikut:

- Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103, "Kombinasi Bisnis" dan PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu, persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset bersih pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or deducted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate, as follows:

- If the investment becomes a subsidiary, the Group accounts for its investment in accordance with PSAK 103, "Business Combinations" and PSAK 110, "Consolidated Financial Statements".
- If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.
- When the Group discontinues the use of the equity method, the Group record for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies its joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

p. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali, di akhir periode pelaporan, Perusahaan memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman umum dan spesifik yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan atau produksi suatu aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan dan mempersiapkan aset tersebut untuk digunakan atau dijual sesuai tujuannya. Aset yang memenuhi syarat adalah aset yang memerlukan jangka waktu yang lama agar siap digunakan atau dijual sesuai tujuannya. Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara pada pinjaman tertentu, menunggu pengeluarannya atas aset yang memenuhi syarat, dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Company has an right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

r. Borrowing cost

General and specific borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Qualifying assets are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings, pending their expenditure on qualifying assets, is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation. Other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

s. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di mana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskon tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from Contracts with Customers (Continued)

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan Diterima di Muka

Uang muka yang diterima sebelum penyerahan barang dan jasa dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diperoleh setelah penyerahan fisik atau pemberian jasa dan diterima oleh pelanggan.

Pendapatan diterima di muka diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balances

Receivables

A receivable represents the Group's right to a amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Unearned Revenues

Advances received before delivery of goods or services are recorded as unearned revenues and are earned after physical delivery or rendering of services and receipt by the customer.

Unearned revenues are classified as a non-current liability.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest rate method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai aset atau liabilitas yang tercatat berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

u. Income Tax (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Final Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in profit or loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged in profit or loss is recognized either as prepaid tax or tax payable, accordingly.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

v. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

w. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup berasal kurs tengah dari Bank Indonesia untuk 1 AS\$ masing-masing setara dengan Rp16.162 dan Rp15.416.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

w. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used by the Group are the middle rates from Bank Indonesia wherein US\$ 1 is equivalent to Rp16,162 and Rp15,416, respectively.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian dan perjanjian jual dan beli yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan jasa, dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order and sale and purchase agreement with terms clearly identified including the product and service specification, and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred and services that will be rendered to the customer.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period/year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2s atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (CONTINUED)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables and other receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amounts of trade receivables and other receivables are disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 until 30 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2s to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Kas		
Rupiah	335.213.630	201.528.600
Bank		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	243.448.789.937	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.313.159.568	16.708.382.632
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30.274.467.087	38.878.355
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.415.398.586	1.703.638.798
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.175.302.374	598.523.514
PT Bank Central Asia Tbk	8.845.591.499	230.831.872
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	447.596.199	123.274.963
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	335.091.024	47.941.176
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6.145.000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	299.407.030	272.811.248
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127.959.100	-
Sub-jumlah	346.688.907.404	19.724.282.558
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	175.000.000.000	24.916.977.252
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	32.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	22.068.169.948
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.115.063.064
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	770.800.250
Sub-jumlah	207.000.000.000	54.871.010.514
Jumlah	554.024.121.034	74.796.821.672

Tingkat suku bunga dan bagi hasil deposito tahunan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	2,25% - 5,75%	1,90% - 5,25%
USD	-	0,20%-0,75%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah mengasuransikan kas (cash in safe and cash in transit) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.700.000.000 dan Rp2.944.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consist of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Cash		
Rupiah	201.528.600	
Banks		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.708.382.632	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	38.878.355	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.703.638.798	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	598.523.514	
PT Bank Central Asia Tbk	230.831.872	
PT Bank Rakyat Indonesia	123.274.963	
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	47.941.176	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	
United States Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	272.811.248	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
Sub-total	19.724.282.558	
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.916.977.252	
PT Bank Commonwealth	3.000.000.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.068.169.948	
PT Bank Central Asia Tbk	4.115.063.064	
United States Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	770.800.250	
Sub-total	54.871.010.514	
Total	74.796.821.672	

The annual interest rates of time deposits and profit sharing were as follows:

	2024	2023
Rupiah	2,25% - 5,75%	1,90% - 5,25%
USD	-	0,20%-0,75%

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has insured its cash (cash in safe and cash in transit) with a coverage value of Rp2,700,000,000 and Rp2,944,000,000, respectively. Management believes that the insurance value is adequate to cover possible losses from the risks.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi dan dijadikan sebagai jaminan terhadap pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (CONTINUED)

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents placed to related parties or used as collateral for a loan.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no significant cash and cash equivalents that cannot be used or restricted.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<u>Pihak berelasi (Catatan 34)</u>		
PT Humpuss	308.126.422	180.016.174
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Kualitas Andalan Bersama	69.250.000	1.286.965.861
Piutang kartu kredit	305.254.000	458.093.005
PT Raja Golf	25.443.580	52.011.069
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	10.678.512	75.186.364
Sub-jumlah	410.626.092	1.872.256.299
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	(146.090.000)	(223.072.715)
Pihak ketiga - bersih	264.536.092	1.649.183.584
Jumlah	572.662.514	1.829.199.758

Related parties (Note 34)
PT Humpuss

Third parties
PT Kualitas Andalan Bersama
Credit card receivables

PT Raja Golf
Others (each below
Rp50,000,000)

Sub-total
Less allowance for impairment of
trade receivables - third parties
Third parties - net

Total

b. Berdasarkan umur

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Belum jatuh tempo	495.590.833	557.190.679
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	111.912.322	337.190.532
31 - 60 hari	107.871.859	217.928.262
61 - 90 hari	-	292.657.000
Lebih dari 90 hari	3.377.500	647.306.000
Sub-jumlah	718.752.514	2.052.272.473
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	(146.090.000)	(223.072.715)
Jumlah	572.662.514	1.829.199.758

Not yet due

Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Sub-total
Less allowance for impairment
of trade receivables - third parties

Total

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Saldo awal	223.072.715
Penambahan	146.090.000
Pemulihan	(223.072.715)
Jumlah	146.090.000

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
<u>Pihak berelasi (Catatan 34)</u>	
PT Bogor Raya Ecopark	146.260.597.042
PT Belitung Golf and Resorts	18.600.674.381
PT Bali Pecatu Graha	10.000.000.000
JO Trinita Sentul	680.805.295
PT New Kuta Condotel	311.505.063
PT Mandala Pratama Permai	292.161.320
Sub-jumlah	176.145.743.101
<u>Pihak ketiga</u>	
Koperasi karyawan	597.142.635
Karyawan	90.901.076
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	685.256.889
Sub-jumlah	1.373.300.600
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	(67.800.000)
Pihak ketiga - bersih	1.305.500.600
Jumlah	177.451.243.701

5. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

The details and movements of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	229.699.118	Beginning balance
	12.723.597	Additions
	(19.350.000)	Recovery
Total	223.072.715	Total

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant concentration of credit risk on these receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no trade receivables pledged as collateral for a loan.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<u>Related parties (Note 34)</u>		
PT Bogor Raya Ecopark	113.752.140.119	PT Bogor Raya Ecopark
PT Belitung Golf and Resorts	17.381.232.181	PT Belitung Golf and Resorts
PT Bali Pecatu Graha	1.500.000.000	PT Bali Pecatu Graha
JO Trinita Sentul	2.865.032.528	JO Trinita Sentul
PT New Kuta Condotel	311.505.063	PT New Kuta Condotel
PT Mandala Pratama Permai	-	PT Mandala Pratama Permai
Sub-total	135.809.909.891	Sub-total
<u>Third parties</u>		
Koperasi karyawan	561.709.596	Koperasi karyawan
Employee	4.637.982	Employee
Others (each below Rp50,000,000)	44.100.259	Others (each below Rp50,000,000)
Sub-total	610.447.837	Sub-total
Less allowance for impairment of trade receivables - third parties	(58.834.500)	Less allowance for impairment of trade receivables - third parties
Third parties - net	551.613.337	Third parties - net
Total	136.361.523.228	Total

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Saldo awal	58.834.500
Penambahan	8.965.500
Pemulihan	-
Jumlah	67.800.000

Seluruh saldo piutang lain-lain didenominasi dalam Rupiah dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu

PT Bogor Raya Ecopark (Boreco)

Pada tanggal 3 September 2021, PT Sentul Golf Utama (SGU) melakukan perjanjian pinjam meminjam dengan Boreco, dalam rangka pembangunan lapangan golf. Pinjaman ini dengan plafon sebesar Rp175.000.000.000 tidak dikenakan bunga.

SGU mendapatkan hak untuk menyewa lapangan golf yang dibangun oleh Boreco selama 20 tahun sejak lapangan golf selesai dibangun dan mendapatkan opsi untuk membeli lapangan golf selama periode masa sewa.

PT Belitung Golf and Resorts (BGR)

Piutang lain-lain dari BGR merupakan dana yang diberikan kepada pihak berelasi untuk tujuan operasional dan tidak dikenakan bunga.

Piutang lain-lain dari BGR telah dilakukan saling hapus utang-piutang berdasarkan surat kesepakatan penyelesaian utang-piutang antara Perusahaan dan BGR tanggal 12 Oktober 2023.

PT New Kuta Condotel (NKC)

Piutang lain-lain dari NKC, merupakan dana yang diberikan kepada pihak berelasi untuk tujuan operasional dan tidak dikenakan bunga.

PT Bali Pecatu Graha (BPG)

Piutang lain-lain dari BPG, merupakan dana yang diberikan kepada pihak berelasi untuk tujuan operasional dan tidak dikenakan bunga.

7. PERSEDIAAN

Akun Ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Real Estat	667.819.528.595
Alat-alat dan pemeliharaan	5.473.221.268
Makanan dan minuman	448.320.713
Perlengkapan kantor	120.315.543
Perlengkapan restoran	175.992.873
Jumlah	674.037.378.992

6. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

The details and movements of the allowance for impairment of other receivables are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	148.054.650	Beginning balance
	-	Addition
	(89.220.150)	Recovery
	58.834.500	Total

All other receivables are denominated in Rupiah and collectible on demand.

PT Bogor Raya Ecopark (Boreco)

On September 3, 2021, PT Sentul Golf Utama (SGU) entered into a loan agreement with Boreco, for the construction of a golf course. The loan with a ceiling of Rp175,000,000,000 is not subject to interest.

SGU obtained the right to lease the golf course being built by Boreco for 20 years from the completion of the golf course and has the option to purchase the golf course during the lease period.

PT Belitung Golf and Resorts (BGR)

Other receivables from BGR, relate to funds provided to related parties for operational purposes and are not subject to interest.

Other receivables from BGR have been set-off based on a letter of agreement for settlement of debts between the Company and BGR dated October 12, 2023.

PT New Kuta Condotel (NKC)

Other receivables from NKC, relate to funds provided to related parties for operational purposes and are not subject to interest.

PT Bali Pecatu Graha (BPG)

Other receivables from BPG, relate to funds provided to related parties for operational purposes and are not subject to interest.

7. INVENTORIES

This account consist of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	17.775.387.059	Real Estate
	1.477.955.509	Tools and maintenance
	1.952.762.378	Food and beverages
	603.705.344	Office supplies
	55.676.079	Restaurant supplies
	21.865.486.369	Total

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (LANJUTAN)

Seluruh persediaan, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian pada PT Jasaraharja Putera dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp10.260.052.958 dan Rp17.545.089.316, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
<u>Lancar</u>	
Pengurusan sertifikasi tanah	1.716.454.716
Operasional	773.276.847
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	76.883.500
Jumlah	2.566.615.063

Tidak Lancar

Uang muka pembelian aset tetap	-
--------------------------------	---

Pengurusan sertifikasi tanah merupakan pengurusan sertifikat tanah milik PT Sentul Golf Utama yang terletak di Desa Hambalang, Kec. Citeureup, Desa Babakan Madang, Kab. Bogor seluas ± 25 hektar.

Uang muka operasional merupakan uang muka kepada kontraktor untuk pemerataan lahan yang akan dilakukan pembangunan vila.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembayaran untuk pembelian tanah dan peralatan golf.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Komisi Penjualan	6.532.969.707
Asuransi	321.421.692
Jumlah	6.854.391.399

7. INVENTORIES (CONTINUED)

All inventories, except for land, are insured against risk of loss by PT Jasaraharja Putera with a total sum insured of Rp10,260,052,958 and Rp17,545,089,316 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses on the insured inventories.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

8. ADVANCE

This account consist of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
6.636.540.960	

Current

Land certification

Operations

Others (each below

Rp50,000,000)

Total

Non Current

Advances for purchases of fixed assets

Advances for land certification represent the processing of land certificates belonging to PT Sentul Golf Utama located in Hambalang Village, Kec. Citeureup, Babakan Madang Village, Kab. Bogor with an area of ± 25 hectares.

Advances for operations represent advances to contractors for land leveling related to construction of villas.

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments to purchase land and golf equipment.

9. PREPAID EXPENSE

This account consist of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
72.161.004	

Sales commission

Insurance

Total

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (LANJUTAN)

Komisi penjualan merupakan biaya yang dibayarkan kepada agen atau tenaga penjualan berdasarkan kontrak tertentu dan mengamortisasinya selama periode terkait sesuai dengan pengakuan pendapatan yang bersangkutan.

10. BIAYA DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya-biaya yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan rencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo biaya ditangguhkan sebesar Rp14.697.450.000.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, sebagai berikut:

9. PREPAID EXPENSE (CONTINUED)

Sales commissions are represent expenses paid to agents or sales personnel based on specific contracts and are amortized over the relevant period in line with the recognition of the related revenue.

10. DEFERRED CHARGES

This account represents expenses incurred by the Group in relation to its plan to conduct an Initial Public Offering of Shares, which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others. As of December 31, 2023, the balance of deferred charges amounted to Rp14,697,450,000.

11. OTHER LONG-TERM INVESTMENT

This account represents the Group's investment with share ownership of less than 20%, as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024

Nama Entitas / Name of Entity	Bidang Usaha / Business Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Kenaikan Nilai Wajar / Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance
PT New Kuta Condotel	Pembangunan, jasa dan kerja sama pengoperasian apartemen / Development, service and cooperation of apartment operation	11,36%	<u>7.619.068.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.619.068.000</u>

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Nama Entitas / Name of Entity	Bidang Usaha / Business Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Kenaikan Nilai Wajar / Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance
PT New Kuta Condotel	Pembangunan, jasa dan kerja sama pengoperasian apartemen / Development, service and cooperation of apartment operation	11,36%	<u>6.611.569.000</u>	<u>-</u>	<u>1.007.499.000</u>	<u>7.619.068.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, investasi pada PT New Kuta Condotel, dinyatakan berdasarkan laporan penilai No. 00010/2.0113-03/BS/05/0340/1/II/2024 oleh Endang Sunardi, ST, MM, MAPPI (Cert.) dari KJPP Syarif, Endang dan Rekan, tanggal 26 Februari 2024, menggunakan Pendekatan Berbasis Aset dengan metode *Adjusted Book Value* (ABV) sebesar Rp7.619.068.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Grup menilai bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar atas investasi pada PT New Kuta Condotel, sehingga tetap mencatatnya pada nilai yang sama.

As of December 31, 2024 and, 2023, investment in PT New Kuta Condotel, is stated based on independent appraiser report No. 00010/2.0113-03/BS/05/0340/1/II/2024 by Endang Sunardi, ST, MM, MAPPI (Cert.) from KJPP Syarif, Endang dan Rekan, dated February 26, 2024, using an Asset Based Approach with Adjusted Book Value (ABV) method amounted to Rp7,619,068,000. As of December 31, 2024, the Group has assessed that there is no change in the fair value of its investment in PT New Kuta Condotel, and therefore continues to record it at the same value.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents the Group's investment with share ownership of less than 20%, as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024

Nama Entitas / Name Of Entity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Nilai Investasi / Amount of Investment	Akumulasi Keuntungan / Accumulated Gain	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan Investasi / Addition of Investments	Bagian Rugi / Share of Loss	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain / Share of Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
PT Belitung Golf and Resorts	48,07%	37.025.000.000	409.908.730.785	446.933.730.785	-	4.016.562.020	(14.085.651.021)	436.864.641.784

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Nama Entitas / Name Of Entity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Nilai Investasi / Amount of Investment	Akumulasi Keuntungan / Accumulated Gain	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan Investasi / Addition of Investments	Bagian Rugi / Share of Loss	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain / Share of Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
PT Belitung Golf and Resorts	48,07%	37.025.000.000	(11.214.665.187)	25.810.334.813	-	(2.199.549.878)	423.322.945.850	446.933.730.785

Investasi pada PT Belitung Golf and Resorts (BGR)

Aktivitas bisnis utama BGR bergerak dalam bidang pengelolaan lapangan golf yang berlokasi di Belitung.

Pada tahun 2023, BGR melakukan revaluasi aset tetap berupa tanah, gedung dan landscape yang menghasilkan kenaikan pada bagian penghasilan komprehensif lain dari surplus revaluasi.

Investment in PT Belitung Golf and Resorts (BGR)

BGR's main business activity is in the field of golf course management located in Belitung.

In 2023, BGR revalued its fixed assets in the form of land, buildings and landscape which resulted to the increase in the share of other comprehensive income from revaluation surplus.

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenues	Jumlah Rugi Komprehensif / Total Comprehensive Loss
PT Belitung Golf and Resorts	983.592.105.690	89.765.732.641	23.677.118.121	(20.946.721.450)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenues	Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income
PT Belitung Golf and Resorts	997.165.032.661	70.602.386.248	3.792.594.690	880.161.249.537

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024								
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Surplus Evaluasi / Revaluation surplus	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership	
Tanah	6.817.690.016.500	68.660.021.400	-	(593.485.811.724)	-	6.292.864.226.176	Land	
Gedung	55.439.708.000	409.940.058	-	1.622.844.500	-	57.472.492.558	Buildings	
Landscape	156.336.860.000	368.239.900	-	(9.775.259.580)	-	146.929.840.320	Landscape	
Peralatan golf	34.303.840.149	13.281.498.864	-	1.605.451.450	-	49.190.790.463	Golf equipment	
Peralatan dan mesin	14.942.804.472	210.370.000	-	-	-	15.153.174.472	Equipment and Machineries	
Peralatan dapur	2.464.757.843	89.260.320	-	-	-	2.554.018.163	Kitchen Equipment	
Perabotan	5.119.608.015	670.887.571	-	-	-	5.790.495.586	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	4.113.907.570	552.723.719	-	-	-	4.666.631.289	Office equipment	
Kendaraan	7.850.218.039	1.726.616.305	(636.050.000)	-	-	8.940.784.344	Vehicles	
Aset dalam konstruksi:							Asset under construction:	
Gedung	895.084.000	102.836.695.086	-	(1.622.844.500)	-	102.108.934.586	Buildings	
Landscape	-	138.070.146.288	-	(271.218.400)	-	137.798.927.888	Landscape	
Peralatan Golf	510.937.450	1.896.348.000	-	(1.605.451.450)	-	801.834.000	Golf equipment	
Jumlah	7.099.667.742.038	328.772.747.511	(636.050.000)	(603.532.289.704)	-	6.824.272.149.845	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership	
Gedung	-	6.609.904.791	-	-	-	6.609.904.791	Buildings	
Landscape	-	4.252.404.850	-	-	-	4.252.404.850	Landscape	
Peralatan golf	28.056.756.910	2.850.970.707	-	-	-	30.907.727.617	Golf equipment	
Peralatan dan mesin	12.595.090.490	807.900.805	-	-	-	13.402.991.295	Equipment and Machineries	
Peralatan dapur	2.290.220.915	19.563.478	-	-	-	2.309.784.393	Kitchen Equipment	
Perabotan	4.770.751.885	186.548.928	-	-	-	4.957.300.813	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	3.853.225.689	213.510.662	-	-	-	4.066.736.351	Office equipment	
Kendaraan	5.110.306.441	1.142.438.337	(636.050.000)	-	-	5.616.694.778	Vehicles	
Jumlah	56.676.352.330	16.083.242.558	(636.050.000)	-	-	72.123.544.888	Total	
Nilai buku bersih	7.042.991.389.708					6.752.148.604.957	Net Book Value	
31 Desember 2023/ December 31, 2023								
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Surplus Evaluasi / Revaluation surplus	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership	
Tanah	288.005.154.333	9.762.861.361	-	(31.665.077.585)	6.551.587.078.391	6.817.690.016.500	Land	
Gedung	64.709.045.897	2.319.186.662	-	-	(11.588.524.559)	55.439.708.000	Buildings	
Landscape	135.397.015.349	-	-	-	20.939.844.651	156.336.860.000	Landscape	
Peralatan golf	30.431.646.848	3.872.193.301	-	-	-	34.303.840.149	Golf equipment	
Peralatan dan mesin	14.403.804.472	539.000.000	-	-	-	14.942.804.472	Equipment and Machineries	
Peralatan dapur	2.278.398.444	186.359.399	-	-	-	2.464.757.843	Kitchen Equipment	
Perabotan	4.697.187.115	422.420.900	-	-	-	5.119.608.015	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	3.781.748.915	332.158.655	-	-	-	4.113.907.570	Office equipment	
Kendaraan	5.350.913.719	2.499.304.320	-	-	-	7.850.218.039	Vehicles	
Aset dalam konstruksi							Asset under construction:	
Gedung	-	895.084.000	-	-	-	895.084.000	Buildings	
Peralatan Golf	-	510.937.450	-	-	-	510.937.450	Golf equipment	
Jumlah	549.054.915.092	21.339.506.048	-	(31.665.077.585)	6.560.938.398.483	7.099.667.742.038	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership	
Gedung	35.248.082.636	3.334.817.929	-	-	(38.582.900.565)	-	Buildings	
Landscape	70.480.966.223	6.054.725.421	-	-	(76.535.691.644)	-	Landscape	
Peralatan golf	26.241.595.875	1.815.161.035	-	-	-	28.056.756.910	Golf equipment	
Peralatan dan mesin	11.844.075.291	751.015.199	-	-	-	12.595.090.490	Equipment and Machineries	
Peralatan dapur	2.272.098.457	18.122.458	-	-	-	2.290.220.915	Kitchen Equipment	
Perabotan	4.627.735.135	143.016.750	-	-	-	4.770.751.885	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	3.760.201.907	93.023.782	-	-	-	3.853.225.689	Office equipment	
Kendaraan	4.177.702.918	932.603.523	-	-	-	5.110.306.441	Vehicles	
Jumlah	158.652.458.442	13.142.486.097	-	-	(115.118.592.209)	56.676.352.330	Total	
Nilai buku bersih	390.402.456.650					7.042.991.389.708	Net Book Value	

Pada tahun 2023, Grup melakukan revaluasi aset tetap berupa tanah, gedung dan landscape berdasarkan Laporan No. 00261/2.0033-02/PI/03/0225/1/ III/2024 dan Laporan No. 00262/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 tanggal 5 Maret 2024 yang dilakukan oleh Jeffry I. Benyamin, S.T., S.E., MAPPI (Cert.) dari KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, penilai independen, menggunakan pendekatan biaya.

In 2023, the Group revalued its fixed assets in the form of land, buildings and landscape based on reports No. 00261/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 and No. 00262/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 dated March 5, 2024 carried out by Jeffry I. Benyamin, S.T., S.E., MAPPI (Cert.) from KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, an independent appraiser, using cost approach.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (LANJUTAN)

13. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	Nilai Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	
Tanah	6.817.690.016.500	(266.102.938.109)	6.551.587.078.391	Land
Landscape	156.336.860.000	(58.861.323.705)	97.475.536.295	Landscape
Gedung	55.439.708.000	(28.445.331.994)	26.994.376.006	Buildings
Jumlah	7.029.466.584.500	(353.409.593.808)	6.676.056.990.692	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen telah melakukan evaluasi terhadap nilai wajar aset tanah, bangunan, dan landscape. Berdasarkan analisis kondisi pasar dan karakteristik spesifik aset, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan sejak revaluasi terakhir. Oleh karena itu, jumlah tercatat aset tetap tersebut dianggap mencerminkan nilai wajar yang andal pada tanggal pelaporan.

As of December 31, 2024, management has conducted an evaluation of the fair value of land, buildings, and landscape assets. Based on an analysis of market conditions and the specific characteristics of the assets, management believes that there have been no significant changes in fair value since the last revaluation. Therefore, the carrying amount of these fixed assets is considered to reliably reflect their fair value as of the reporting date.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, NKG mereklasifikasi tanah seluas 6,2 hektar (62.042m²) dengan nilai tercatat Rp442.370.999.812 dari aset tetap ke persediaan real estat. Reklasifikasi ini dilakukan karena perubahan rencana penggunaan aset untuk pengembangan dan penjualan properti.

For the year ended December 31, 2024, NKG reclassified 6,2 hectares (62,042m²) of land with a carrying value of Rp442,370,999,812 from fixed assets to real estate inventories. This reclassification was made due to changes in the plan to use the assets for property development and sale.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, SGU mereklasifikasi tanah seluas 15,1 hektar (151.049m²) dengan nilai tercatat Rp151.114.811.912 dan landscape dengan nilai tercatat sebesar Rp10.046.477.980 dari aset tetap ke persediaan real estat. Rekalsifikasi ini dilakukan karena perubahan rencana penggunaan aset untuk pengembangan dan penjualan properti.

For the year ended December 31, 2024, SGU reclassified 15.1 hectares (151,049m²) of land with a carrying value of Rp151,114,811,912 and landscape with a carrying value of Rp10,046,477,980 from fixed assets to real estate inventories. This reclassification was made due to changes in the planned use of the assets for property development and sale.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, SGU mereklasifikasi tanah seluas 19,4 hektar (194.013m²) dengan nilai tercatat Rp31.665.077.585 dari aset tetap ke persediaan real estat. Rekalsifikasi ini dilakukan karena perubahan rencana penggunaan aset untuk pengembangan dan penjualan properti.

For the year ended December 31, 2023, SGU reclassified 19,4 hectares (194.013m²) of land with a carrying value of Rp31,665,077,585 from fixed assets to real estate inventories. This reclassification was made due to changes in the planned use of the assets for property development and sale.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Beban pokok pendapatan	13.601.717.149	10.224.715.478	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	2.481.525.409	2.917.770.619	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	16.083.242.558	13.142.486.097	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of fixed assets is as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Hasil penjualan	216.216.216	-	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	-	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap	216.216.216	-	Gain on sale of fixed assets

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (LANJUTAN)

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Pembayaran kas	313.140.899.572	10.415.166.253
Realisasi uang muka	4.053.897.600	8.224.399.823
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	10.704.659.616	1.161.478.434
Penambahan melalui utang lain-lain - pihak ketiga	873.290.723	1.538.461.538
Jumlah	328.772.747.511	21.339.506.048

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam penyelesaian terdiri dari gedung, *landscape* dan *golf equipment*. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Bangunan/ Buildings	Peralatan Golf / Golf Equipment	Landscape/ Landscape
Nilai aset dalam penyelesaian	102.836.695.086	798.854.000	137.798.927.888
Estimasi persentase penyelesaian	19,89%	90%	74,44%
Estimasi tahun penyelesaian	2025-2027	2025	2025-2027

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Bangunan/ Buildings	Peralatan Golf / Golf Equipment	Landscape/ Landscape
Nilai aset dalam penyelesaian	895.084.000	510.937.450	-
Estimasi persentase penyelesaian	64,92%	90,00%	-
Estimasi tahun penyelesaian	2024	2024	-

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup berupa gedung, *landscape*, kendaraan dan peralatan dan mesin diasuransikan terhadap risiko kerugian PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasaraharja Putera dan PT Bosowa Asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp105.643.780.916 dan Rp84.444.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp46.144.687.495 dan Rp43.225.480.609.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

13. FIXED ASSETS (CONTINUED)

Sale of fixed assets is as follows:

Cash payment	
Realization of advances	
Additions through consumer financing payables	
Additions through other payables - third parties	
Total	

As of December 31, 2024 and 2023, assets under construction pertains to buildings, landscape and golf equipment. Information on the assets under construction are as follows:

Assets under construction amount	
Estimated percentage of completion	
Additions through consumer financing	

As of December 31, 2024, and 2023, the Group's fixed assets in the form of buildings, landscape, vehicles and equipment and machineries are insured against risk of loss by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasaraharja Putera and PT Bosowa Asuransi for a total coverage amounted to Rp105.643.780.916 and Rp84,444,000,000 respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

As of December 31, 2024 and 2023, there are certain fixed assets which are already fully depreciated but still in use to support the Group's operations with a total acquisition cost amounted to Rp46,144,687,495 and Rp43,225,480,609, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets used temporarily, discontinued from active use and classified as available for sale.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Desember 2024 terdapat pinjaman kepada PT Bank Nationalnoba Tbk dijaminkan dengan tanah senilai Rp951.794.274.674 (Catatan 20).

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
<u>Hak Guna Bangunan</u>	
Perpanjangan	4.457.560.000
Akumulasi amortisasi	(742.926.668)
Nilai Buku Bersih	3.714.633.332
 Biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan	 7.311.203.627
Biaya provisi pinjaman bank	750.000.000
Jumlah	11.775.836.959

Hak Guna Bangunan diamortisasi selama 20 tahun berdasarkan masa perpanjangan sertifikat.

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Ruci Sport	1.278.117.188
PT ATN Besquip Indonesia	471.847.142
PT Mobilindo Nusa Persada	419.852.849
PT Wishnu Putra Indo	310.845.000
PT Topindo Lucky Sport	223.738.172
Summo Caddi	138.625.956
CV Tori Sport	121.567.000
CV Lestarindo Pola Abadi	116.872.093
UD Mandiri	101.982.801
Oloro Golf	74.920.000
PT Bali Bijaksana	73.735.040
PT Bintang Bali Indah	51.407.746
PT Adidaya Madani	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	1.734.772.529
Jumlah	5.118.283.516

13. FIXED ASSETS (CONTINUED)

As of December 31, 2024, there was a loan to PT Bank Nationalnoba Tbk secured on land for the value Rp951,794,274,674 (Note 20).

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

31 Desember 2023 / December 31, 2023
 4.457.560.000
(520.048.667)
3.937.511.333
 -
-
3.937.511.333

Building Use Rights are amortized for 20 years based on the certificate extension period

15. TRADE PAYABLES

This account consist of:

a. Based on suppliers

31 Desember 2023 / December 31, 2023
 -
75.880.000
684.298.571
-
-
-
96.117.000
-
105.259.000
-
82.550.363
-
51.907.508
 1.711.345.433
2.807.357.875

<u>Third parties</u>
Ruci Sport
PT ATN Besquip Indonesia
PT Mobilindo Nusa Persada
PT Wishnu Putra Indo
PT Topindo Lucky Sport
Summo Caddi
CV Tori Sport
CV Lestarindo Pola Abadi
UD Mandiri
Oloro Golf
PT Bali Bijaksana
PT Bintang Bali Indah
PT Adidaya Madani
Others (each below Rp50,000,000)
Total

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (LANJUTAN)

b. Berdasarkan umur

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Belum jatuh tempo	2.255.473.368
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	858.489.835
31 - 60 hari	660.370.247
61 - 90 hari	954.580.958
Lebih dari 90 hari	389.369.108
Jumlah	5.118.283.516

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memberikan jaminan terhadap masing-masing pemasok atas transaksi utang usaha.

Utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
<u>Pihak berelasi (Catatan 34)</u>	
H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	27.590.000.000
PT Belitung Golf and Resorts	4.685.963.967
PT Bali Pecatu Graha	98.472.941
Sub Jumlah	32.374.436.908
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Perintis Trinita Properti Tbk	-
PT Sarana Sirkuitindo Utama	97.500.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	1.598.272.165
Sub Jumlah	1.695.772.165
Jumlah	34.070.209.073

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjam meminjam dengan H. Hutomo Mandala Putra, S.H., pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan. Pinjaman tersebut diperoleh Perusahaan untuk pengembangan usaha dan tidak dikenakan bunga.

Utang lain-lain ke PT Belitung Golf and Resorts, merupakan utang pembelian kavling tanah sebanyak 22 unit oleh PT New Kuta Golf And Ocean View.

Utang lain-lain ke PT Perintis Trinita Properti Tbk, merupakan jaminan yang diberikan kepada PT Sentul Golf Utama, entitas anak, oleh PT Perintis Trinita Property Tbk sehubungan dengan pengembangan lahan golf (Lihat Catatan 39).

15. TRADE PAYABLES (CONTINUED)

b. Based on aging

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
251.920.085	
1.523.008.060	
164.648.281	
187.915.865	
679.865.584	
2.807.357.875	

As of December 31, 2024 and 2023, the Group did not provide a guarantee to each supplier for these trade payables.

Trade payables are denominated in Rupiah.

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
27.793.635.658	
-	
-	
27.793.635.658	
75.000.000.000	
-	
1.787.998.602	
76.787.998.602	
104.581.634.260	

On March 6, 2017, the Company entered into a loan agreement with H. Hutomo Mandala Putra, S.H., ultimate beneficial owner and the Company's controlling party. The loan is obtained by the Company for its business development and is not subject to interest.

Other payables to PT Belitung Golf and Resorts are payables for the purchase of 22 units of land plots by PT New Kuta Golf And Ocean View.

Other payables to PT Perintis Trinita Properti Tbk, a third party, are guarantee given to PT Sentul Golf Utama, a subsidiary, by PT Perintis Trinita Property Tbk in relation to golf land development (See Note 39).

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Biaya caddy	1.696.359.116
Bonus	733.233.866
Kehilangan dan kerusakan	498.613.346
Jackpot hole-in-one	451.244.429
Jasa profesional	408.656.861
Service charge	195.457.150
Utilitas	149.843.845
Golf surcharges	44.046.500
Staff pengembangan	-
Perbaikan dan pemeliharaan	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	1.936.675.864
Jumlah	6.114.130.977

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	1.775.214.452	Caddy expenses
	657.039.558	Bonus
	453.778.789	Loss and breakage
	297.152.367	Jackpot hole-in-one
	14.883.194.457	Professional fees
	208.246.155	Service charge
	1.118.174.894	Utilities
	693.479.000	Golf surcharges
	178.211.416	Staff development
	306.511.860	Repairs and maintenance
	1.466.230.094	Others (each below Rp50,000,000)
	22.037.233.042	Total

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Jangka Pendek	
Uang muka pelanggan	88.075.896.100
Uang muka golf	2.846.650.199
Penjualan keanggotaan	1.777.251.686
Jumlah	92.699.797.985
Jangka Panjang	
Penjualan keanggotaan	16.900.208.623

18. UNEARNED REVENUES

This account consists of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	8.912.953.943	Current
	3.245.146.741	Advance from customer
	1.331.610.569	Golf advances
	13.489.711.253	Membership sales
		Total
	16.662.552.550	Non-Current
		Membership sales

Uang muka pelanggan merupakan uang yang diterima dari pelanggan kepada Grup atas penjualan real estate yang belum dilakukan serah terima.

Uang muka golf merupakan uang muka atas turnamen golf.

Penjualan keanggotaan merupakan keanggotaan yang diterbitkan oleh Grup yang akan diamortisasi selama 25 tahun sesuai jangka waktu yang tertera dalam aplikasi keanggotaan.

Advance from customer represent receipt fund from customer to The Group in terms of real estate transactions which has not been handover to the customers.

Golf advances represent advances for golf tournaments.

Membership sales are memberships issued by the Group which will be amortized over 25 years based on the terms stated in the membership application.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan pembiayaan konsumen atas pembelian kendaraan dan peralatan golf dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Jangka Pendek		
Kurang dari satu tahun	4.508.043.563	649.607.988
Lebih dari satu tahun	3.714.088.560	108.267.998
Jumlah	8.222.132.123	757.875.986
Dikurangi bagian bunga	966.329.293	49.652.725
Nilai kini pembayaran sewa minimum	7.255.802.830	708.223.261
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.803.723.290	601.425.208
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.452.079.540	106.798.053

Nilai kini utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Kurang dari satu tahun		
PT Mobilindo Nusa Persada	2.546.695.956	601.425.208
PT Jebesen and Jessen Indonesia	713.633.333	-
PT Mandiri Utama Finance -Syariah	371.893.036	-
PT Toyota Astra Financial Service	171.500.965	-
Sub-jumlah	3.803.723.290	601.425.208
Lebih dari satu tahun		
PT Mobilindo Nusa Persada	2.808.438.801	106.798.053
PT Toyota Astra Financial Services	390.419.516	-
PT Mandiri Utama Finance -Syariah	253.221.223	-
Sub-jumlah	3.452.079.540	106.798.053
Jumlah	7.255.802.830	708.223.261

Pada tahun 2023, PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG), pihak berelasi, mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mobilindo Nusa Persada untuk pengadaan 10 unit kendaraan mobil golf sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 004/MNP/HRGA/II-2023 tanggal 3 Februari 2023, untuk jangka waktu 24 bulan dengan suku bunga 11% per tahun.

Pada tahun 2024, NKG mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Utama Finance – Syariah untuk pengadaan 1 unit kendaraan sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 050124001411 tanggal 25 Maret 2024, untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 13% per tahun.

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account represents consumer financing of vehicle and golf equipment, as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	Current
Kurang dari satu tahun	4.508.043.563	649.607.988	Less than one year
Lebih dari satu tahun	3.714.088.560	108.267.998	More than one year
Jumlah	8.222.132.123	757.875.986	Total
Dikurangi bagian bunga	966.329.293	49.652.725	Less interest
Present value of minimum lease payments	7.255.802.830	708.223.261	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.803.723.290	601.425.208	Less current maturities
Consumer financing payables, net of current maturities	3.452.079.540	106.798.053	Consumer financing payables, net of current maturities

The present value of consumer financing payables are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	Less than one year
PT Mobilindo Nusa Persada	2.546.695.956	601.425.208	PT Mobilindo Nusa Persada
PT Jebesen and Jessen Indonesia	713.633.333	-	PT Jebesen and Jessen Indonesia
PT Mandiri Utama Finance -Syariah	371.893.036	-	PT Mandiri Utama Finance -Syariah
PT Toyota Astra Financial Service	171.500.965	-	PT Toyota Astra Financial Service
Sub-total	3.803.723.290	601.425.208	Sub-total
More than one year			More than one year
PT Mobilindo Nusa Persada	2.808.438.801	106.798.053	PT Mobilindo Nusa Persada
PT Toyota Astra Financial Services	390.419.516	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Utama Finance -Syariah	253.221.223	-	PT Mandiri Utama Finance -Syariah
Sub-total	3.452.079.540	106.798.053	Sub-total
Total	7.255.802.830	708.223.261	Total

In 2023, PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG), a related party, entered into a financing agreement with PT Mobilindo Nusa Persada for the procurement of 10 units of golf cart in accordance with the Finance Lease Agreement No. 004/MNP/HRGA/II-2023 dated February 3, 2023, for a period of 24 months, with an interest rate of 11% per annum.

In 2024, NKG entered into a financing agreement with PT Mandiri Utama Finance - Syariah for the procurement of 1 unit of vehicle in accordance with the Finance Lease Agreement No. 050124001411 dated March 25, 2024, for a period of 36 months, with an interest rate of 13% per annum.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (LANJUTAN)

Pada tahun 2024, NKG mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Service untuk pengadaan 2 unit kendaraan sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 241270016670 tanggal 1 April 2024 dan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 241270016666 tanggal 19 April 2024 untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 6,30% per tahun.

Pada tahun 2024, NKG mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mobilindo Nusa Persada untuk pengadaan 70 unit kendaraan mobil golf sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 14% per tahun.

Pada tahun 2024, NKG mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 1 unit kendaraan mobil golf sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No 9332401113 tanggal 15 November 2024 untuk jangka waktu 24 bulan dengan suku bunga 6,84% per tahun.

Pada tahun 2024, NKG mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Jebesen & Jessen Indonesia untuk pengadaan 2 unit peralatan golf sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan untuk jangka waktu 6 bulan dan 12 bulan.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan NKG terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

20. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
PT Bank Nationalnobu Tbk	450.000.000.000
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(6.642.104.845)
Jumlah	443.357.895.155
Bagian jangka pendek	8.309.594.263
Bagian jangka panjang	435.048.300.892

PT Bank Nationalnobu Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit (SPK) No. 0609/EXT/CL/KP-PLS/IX/ 2024 tanggal 09 September 2024, PT Bank Nationalnobu Tbk., (selanjutnya disebut "Bank Nobu") menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada PT New Kuta Golf And Ocean View (NKG) sebagai berikut:

Fasilitas 1

Jenis fasilitas : Pinjaman Rekening Koran (PRK)
Plafon : Rp.50.000.000.000
Kegunaan : Modal kerja dan *maintenance* lapangan golf
Jangka waktu : 1 tahun
Suku bunga : 11% per tahun

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES (CONTINUED)

In 2024, NKG entered into a financing agreement with PT Toyota Astra Financial Service for the procurement of 2 units of vehicle in accordance with the Finance Lease Agreement No. 241270016670 dated April 1, 2024 and Lease Agreement No. 241270016666 dated April 19, 2024 for a period of 36 months, with an interest rate 6.30% per annum.

In 2024, NKG entered into a financing agreement with PT Mobilindo Nusa Persada for the procurement of 70 units of golf cart in accordance with the Finance Lease Agreement for a period of 36 months, with an interest rate of 14% per annum.

In 2024, NKG entered into a financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance for the procurement of 1 unit of vehicle in accordance with the Finance Lease Agreement No. 9332401113 dated November 15, 2024, for a period of 24 months, with an interest rate of 6,84% per annum

In 2024, The Company entered into a financing agreement with PT Jebesen & Jessen Indonesia for the procurement of 2 units of golf Equipment accordance with the Finance Lease Agreement for a period of 6 months and 12 months.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and NKG regarding the use of the assets or achievement of certain financial performance.

20. BANK LOANS

This account represents bank loans, as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023	
-	PT Bank Nationalnobu Tbk
-	Unamortized loan
-	arrangement cost
-	Total
	Current maturities
	Long-term portion

PT Bank Nationalnobu Tbk

Based on Credit Offer Letter (SPK) No. 0609/EXT/CL/KP-PLS/IX/ 2024 dated September 9, 2024, PT Bank Nationalnobu Tbk., (here in after referred to as "Bank Nobu") approved the provision of credit facilities to PT New Kuta Golf And Ocean View (NKG) as follows:

Facilities 1

Type of facility : Current Account Loan (PRK)
Plafond : Rp50,000,000,000
Purpose : Working capital and golf course maintenance
Time Period : 1 year
Interest rate : 11% per year

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Nationalnobu Tbk. (Lanjutan)

Fasilitas 2

Jenis fasilitas : Pinjaman Tetap Angsuran (PTA)
Plafon : Rp.450.000.000.000
Kegunaan : Pembangunan *Luxury Boutique Hotel Pecatu dan Driving Range*
Jangka waktu : 7 tahun
Suku bunga : 11% per tahun

Jaminan

Sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan dengan NIB 22.03.000007180.0 (dahulu Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 72) di provinsi Bali, Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta Selatan, Desa Pecatu seluas tanah 133.500 m2 dan berakhirnya hak atas tanah 29 Maret 2046.

20. BANK LOANS (CONTINUED)

PT Bank Nationalnobu Tbk. (Continued)

Facilities 2

Type of facility : Fixed Instalment Loan (PTA)
Plafond : Rp.450.000.000.000
Purpose : *Luxury Boutique Hotel Pecatu Development and Driving Range*
Time Period : 7 years
Interest rate : 11% per year

Guarantee

Land with a certificate of Building Use Rights with NIB 22.03.000007180.0 (formerly Building Use Rights Certificate No. 72) in Bali province, Badung Regency, South Kuta District, Pecatu Village with a land area of 133,500 m2 and the land rights expire on March 29, 2046.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	1.313.619.132
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	13.857.254
<u>Entitas anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	9.479.064.932
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	3.321.899
Jumlah	10.809.863.217

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	1.766.968.629
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	12.190.166
Pasal 21	-
Pasal 23	17.888.003
Pasal 25	8.893.226
Pasal 29	38.829.683
Sub-jumlah	1.844.769.707

21. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

31 Desember 2023 / December 31, 2023
1.265.733
-
649.000
-
1.914.733

b. Taxed payables

This account consists of:

31 Desember 2023 / December 31, 2023
235.115.707
12.190.166
25.841.538
13.928.000
-
35.359.350
322.434.761

The Company

Value-Added Tax
Income tax:
Article 21

Subsidiaries

Value-Added Tax
Income tax:
Article 21

Total

The Company

Value-Added Tax
Income tax:
Article 4 (2)

Article 21

Article 23

Article 25

Article 29

Sub-total

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Utang pajak (Lanjutan)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Entitas anak	
Pajak Pembangunan 1	184.294.208
Pajak Pertambahan Nilai	7.870.433.803
Pajak Penghasilan:	-
Pasal 21	7.178.999
Pasal 23	148.720.146
Pasal 25	1.078.914.923
Pasal 29	38.125.070
Pasal 4(2)	162.990.536
Pajak Bumi dan Bangunan	
Tahun 2018	-
Sub-jumlah	9.490.657.685
Jumlah	11.335.427.392

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung telah menerbitkan Surat Keterangan Mengangsur No. 973/10571/ BAPENDA/2021 tanggal 30 November 2021, atas Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG), pihak berelasi, termasuk Perjanjian Angsuran No. 973/10502/Bapenda/2021 tanggal 2 November 2021 untuk SPPT PBB Tahun 2018 sebesar Rp2.406.666.161 yang akan dilakukan angsuran selama 12 bulan, mulai 30 Desember 2023 sampai dengan 30 November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh utang PBB tersebut telah dilunasi.

c. Pajak Penghasilan Badan

	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	78.025.929.060
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(73.034.066.588)
Eliminasi beban atas serap rugi Entitas Asosiasi	(4.016.562.020)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	975.300.452

21. TAXATION (CONTINUED)

b. Taxed payables (Continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023	Subsidiaries
256.887.225	Development Tax 1
2.213.519.775	Value-Added Tax
-	Income tax:
139.290.003	Article 21
45.482.347	Article 23
633.206.138	Article 25
3.943.054.036	Article 29
4.523.864	Article 4 (2)
2.206.106.161	Land building Tax
9.442.069.549	Year 2018
9.764.504.310	Sub-total
	Total

The Badung Regency Regional Revenue Agency has issued an Installment Certificate No. 973/10571/ BAPENDA/2021 dated November 30, 2021, for PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG), a related party, Land and Building Tax (PBB) including Installment Agreement Letter No. 973/10502/ Bapenda/2021 dated November 29, 2021 for the 2018 PBB SPPT amounted to Rp2,406,666,161 which will be paid in installments over 12 months, starting from December 30, 2023 to November 30, 2024.

As of December 31, 2024, all land and building tax have been paid off.

c. Corporate Income Tax

2023	
69.861.328.833	Income before income tax as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(74.840.984.532)	Less income before income tax - Subsidiaries
2.199.549.878	Elimination of expenses for absorbing losses of Associates
(2.780.105.821)	Income (loss) before income tax - Company

21. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

21. TAXATION (CONTINUED)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan (Lanjutan)	975.300.452	(2.780.105.821)	Income (loss) before income tax - Company (Continued)
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja karyawan	119.763.225	120.426.350	Employee benefits
Realisasi cadangan penurunan nilai piutang	-	(57.948.859)	Recovery of allowance for impairment of receivables
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	388.287.389	3.630.571.125	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final dan tidak termasuk objek pajak	(217.135.997)	(427.856.958)	Income already subjected to final tax and non-tax object
Taksiran penghasilan kena pajak	1.266.215.069	485.085.837	Company estimated taxable income for the year
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	1.266.215.000	485.085.000	Company estimated taxable income for the year (rounding)
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expenses
Perusahaan	209.937.077	53.359.350	The Company
Entitas Anak	9.475.427.280	10.028.742.680	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan kini	9.685.364.357	10.082.102.030	Total current income tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid tax:
Perusahaan	171.107.394	18.000.000	The Company
Entitas Anak	9.437.302.210	6.085.688.644	Subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated income tax payable
Pasal 29:			Article 29:
Perusahaan	38.829.683	35.359.350	The Company
Entitas Anak	38.125.070	3.943.054.036	Subsidiaries

21. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

21. TAXATION (CONTINUED)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statements of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	119.632.241	26.347.910	53.349.122	199.329.273	Estimated liabilities for employee benefits
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.562.010.276	104.464.043	(138.154.530)	2.528.319.789	Estimated liabilities for employee benefits
Penurunan nilai piutang	62.019.587	(14.963.786)	-	47.055.801	Impairment of receivables
Sub Jumlah	2.743.662.104	115.848.167	(84.805.408)	2.774.704.863	Sub Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Entitas anak					Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	-	(881.012.010)	-	(881.012.010)	Fixed assets depreciation
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	(26.023.508.845)	(26.023.508.845)	Gain on fixed assets revaluation
Sub Jumlah	-	(881.012.010)	(26.023.508.845)	(26.904.520.855)	Sub Total
Jumlah		(765.163.843)	(26.108.314.253)		Total

21. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

21. TAXATION (CONTINUED)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statements of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending Balance		
				Defered tax assets	
				The Company	
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	113.581.159	26.493.797	(20.442.715)	119.632.241	Estimated liabilities for employee benefits
Utang pembiayaan konsumen	12.748.747	(12.748.747)		-	Consumer financing payables
Entitas anak					
Subsidiaries					
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.189.546.899	379.254.007	(6.790.630)	2.562.010.276	Estimated liabilities for employee benefits
Penurunan nilai piutang	70.357.082	(8.337.495)	-	62.019.587	Impairment of receivables
Utang pembiayaan konsumen	(12.625.683)	12.625.683	-	-	Consumer financing payables
Jumlah	2.373.608.204	397.287.245	(27.233.345)	2.743.662.104	Total

22. SIMPANAN KEANGGOTAAN YANG DAPAT DIKEMBALIKAN

22. REFUNDABLE MEMBERSHIP FEES

Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan merupakan jaminan keanggotaan yang berlaku selama 25 tahun dan dapat dipindah tangankan. Simpanan keanggotaan ini dapat dibayar sewaktu-waktu secara tunai maupun secara angsuran.

Refundable membership fees are membership guarantees that are valid for 25 years and can be transferred. This membership deposit can be paid at anytime in cash or in installments.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan sebesar Rp557.040.000.

As of December 31, 2024 and 2023, refundable membership fees amounted to Rp557,040,000.

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan masing-masing menggunakan perhitungan internal dan laporan aktuaris independen KKA Riana dan Rekan pada tanggal 10 Februari 2025 dan 22 Februari 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company recorded the estimated liabilities for employee benefits based on internal calculation and independent actuary report of KKA Riana dan Rekan dated February 10, 2025 and February 22, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Usia pensiun	56 - 57 tahun / years	56 - 57 tahun / years	Retirement age
Tingkat diskonto	7.00% per tahun / per year	6.75% per tahun / per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7 - 10% per tahun / per year	8 - 10% per tahun / per year	Salary Increase Rate
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(LANJUTAN)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Beban jasa kini	1.289.046.383
Beban bunga	705.047.414
Jumlah	1.994.093.797
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(385.479.129)

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Saldo awal	12.189.284.168
Beban imbalan kerja periode tahun berjalan	1.994.093.797
Pembayaran imbalan	(1.399.494.010)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(385.479.129)
Jumlah	12.398.404.826

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)

The details of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	1.469.851.943	Current service cost
	723.003.247	Interest cost
Total	2.192.855.190	Total
Remeasurement of estimate liabilities for employee benefits	(123.787.932)	Remeasurement of estimate liabilities for employee benefits

The movements of estimated liabilities for employee benefits in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	10.468.763.898	Beginning Balance
	2.192.855.190	Employee benefits expense in current year
	(348.546.988)	Benefits paid
	(123.787.932)	Remeasurement of estimate liabilities for employee benefits
Total	12.189.284.168	Total

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi / Change In Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	11.621.827.059	13.271.876.242
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	13.335.900.864	11.554.062.123

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi / Change In Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	11.370.163.365	13.114.221.636
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	13.164.129.343	11.313.076.832

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	
PT Bali Pecatu Graha	17.244.598.680	88,49%	431.114.967.000	PT Bali Pecatu Graha
PT Mandalapratama Permai	292.161.320	1,50%	7.304.033.000	PT Mandalapratama Permai
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.950.000.000	10,01%	48.750.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	19.486.760.000	100%	487.169.000.000	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid		Persentas Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
	Serie A / Seri A	Serie B / Seri B	Serie A / Seri A	Serie B / Seri B		
PT Bali Pecatu Graha	17.2726	1.152	98,06%	100,000%	86.714.000.000	PT Bali Pecatu Graha
PT Mandalapratama Permai	3.410	-	1,94%	-	1.705.000.000	PT Mandalapratama Permai
Jumlah	176.136	1.152	100%	100%	88.419.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 19 Juli 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan semula Rp438.419.000.000 menjadi sebesar Rp487.169.000.000. Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham perdana Perusahaan sebanyak 1.950.000.000 lembar saham atau sebesar Rp48.750.000.000.

Based on Notarial Deed No.75 dated July 19, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp438,419,000,000 to Rp487,169,000,000. The increase was in connection with the implementation of the Company initial public offering of 1,950,000,000 shares, or Rp48,750,000,000.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 1.950.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp200 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatikan pada BEI pada 8 Juli 2024. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp390.000.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp341.250.000.000 (Catatan 26).

On June 28, 2024, the Company undertook an Initial Public Offering of 1,950,000,000 ordinary shares with a par value per share of Rp25 and offering price of Rp200 per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the IDX on July 8, 2024. In connection with the Initial Public Offering, the proceeds from the issuance of new shares amounted to Rp390,000,000,000. The difference between the proceeds from the issuance of new shares and the nominal value of the shares amounted to Rp341,250,000,000 (Note 26).

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 19 Februari 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui sebagai berikut:

1. Penghapusan saham Seri A dan Seri B;
2. Perubahan nilai nominal setiap saham Perusahaan, dari Rp500.000 menjadi Rp25 per saham biasa;
3. Peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula Rp100.000.000.000 menjadi Rp1.753.676.000.000; dan

Based on Notarial Deed No. 56 dated February 19, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company approved the following:

1. Deletion of Series A and Series B shares;
2. Change the par value of each share of the Company from Rp500,000 to Rp25 per ordinary share;
3. Increase the Company's authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp1,753,676,000,000; and

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

4. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp88.419.000.000 menjadi Rp438.419.000.000 melalui konversi uang muka setoran modal ke modal saham sebesar Rp350.000.000.000.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014361.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 4 Maret 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0053800 dan No. AHU-AH.01.03-0059071 masing-masing tanggal 4 Maret 2024 dan 8 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 27 Oktober 2023 oleh Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp576.000.000 melalui penerbitan 1.152 saham Seri B dengan nominal Rp500.000 per saham. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat menjadi Rp88.419.000.000 yang semula Rp87.843.000.000 (lihat Catatan 25).

Perubahan tersebut telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0135142 tanggal 31 Oktober 2023.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Jumlah liabilitas	496.473.361.551
Dikurangi kas dan setara kas	553.688.907.404
Utang bersih	(57.215.545.853)
Jumlah ekuitas	7.980.787.411.251
Rasio pengungkit	(0,0072)

24. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

4. Increase the Company's issued and paid-up capital from Rp88,419,000,000 to Rp438,419,000,000 through the conversion of deposits for future stock subscription to share capital amounted to Rp350,000,000,000.

The amendments to the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0014361.AH.01.02.TAHUN 2024 dated March 4, 2024 and Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03.0053800 and No. AHU-AH.01.03-0059071 dated March 4, 2024 and March 8, 2024, respectively.

Based on Notarial Deed No. 15 dated October 27, 2023 of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital by Rp576,000,000 through the issuance of 1,152 Series B shares with a par value of Rp500,000 per share. As such, as of December 31, 2023, the total issued and paid-up capital increased to Rp88,419,000,000 from Rp87,843,000,000 (see Notes 25).

The amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0135142 dated October 31, 2023.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions, to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payables and refundable membership fees less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	130.691.488.438	Total liabilities
	74.796.821.672	Less cash and cash equivalents
	55.894.666.766	Net debt
	7.581.742.816.535	Total equity
	0,007	Total

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. UANG MUKA SETORAN MODAL

Uang muka setoran modal merupakan kerjasama investasi pengembangan lapangan golf dengan PT Bali Pecatu Graha, pemegang saham mayoritas.

Rincian dan mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Saldo Awal	350.000.000.000
Penambahan	-
Konversi (Catatan 24)	(350.000.000.000)
Saldo akhir	-

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 19 Februari 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp88.419.000.000 menjadi Rp438.419.000.000 melalui konversi uang muka setoran modal ke modal saham sebesar Rp350.000.000.000 (lihat Catatan 24).

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 23 Desember 2023, yang kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas Perusahaan No. 49 tanggal 16 Februari 2024, dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para Pemegang Saham Perusahaan telah memutuskan diantaranya sebagai berikut:

- Menetapkan penggunaan saldo laba kumulatif Perseroan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yaitu sebesar Rp269.538.403.381, akan ditetapkan dan diperuntukkan sebagai:
 - Dana cadangan Perusahaan sebesar Rp17.683.800.000 (lihat Catatan 27);
 - sebagai dividen sebesar Rp251.854.603.381
- Menyetujui pembagian dividen interim laba tahun berjalan Perusahaan untuk tahun buku yang berjalan, yaitu laba tahun berjalan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023, sebesar Rp38.503.696.619, hal mana telah disetujui Direksi Perusahaan sebagaimana ternyata dari Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Direksi yang tanggal 22 Desember 2023, yang juga telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan, sebagaimana ternyata dari Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 22 Desember 2023.
- Menyetujui untuk tidak melakukan pengambilan atau penarikan atas dividen dan dividen interim, seluruhnya sebesar Rp290.358.300.000, sehingga dividen dan dividen Interim tersebut tetap disimpan dalam kas Perusahaan.
- Menyetujui bahwa dividen dan dividen Interim, seluruhnya sebesar Rp290.358.300.000 akan dicatatkan oleh Perusahaan sebagai uang muka setoran modal yang di kemudian hari akan dikapitalisasi pada saat peningkatan modal ditempatkan atau disetor dalam Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 27 Oktober 2023 oleh Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, uang muka setoran modal sebesar Rp576.000.000 telah dikonversi menjadi modal saham (lihat Catatan 24).

25. DEPOSITS FOR FUTURE STOCK SUBSCRIPTION

Deposits for future stock subscription represent investment of golf course development cooperation with PT Bali Pecatu Graha, majority shareholder.

The details and movements of this account are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	60.217.700.000	Beginning balance
	290.358.300.000	Addition
	(576.000.000)	Conversion (Note 24)
	350.000.000.000	Ending Balance

Based on Notarial Deed No. 56 dated February 19, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company approved the increase the Company's issued and paid-up capital from Rp88,419,000,000 to Rp438,419,000,000 through the conversion of deposits for future stock subscription to share capital amounted to Rp350,000,000,000 (see Note 24).

Based on the Company's Shareholders Resolution dated December 23, 2023, as further stated in the Deed of Shareholders Resolution of the Company No. 49 dated February 16, 2024, of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, the Company's Shareholders have decided among other things as follows:

- Determined the use of retained earnings as of December 31, 2022, i.e., in the amount of Rp269,538,403,381 and allocated, for the following:
 - the Company's general reserve amounted to Rp17,683,800,000 (see Note 27);
 - as dividends amounted to Rp251,854,603,381
- Approved the distribution of interim dividends from net income for the year, i.e., net income for the year from January 1, 2023 up to October 31, 2023, in the amount of Rp38,503,696,619, which has been approved by the Company's Board of Directors as stated in Circular Resolution of Board of Directors of the Company in lieu of Board of Directors Meeting dated December 22, 2023, which also has been approved by the Company's Board of Commissioners, as stated in Approval Letter of Board of Commissioners dated December 22, 2023.
- Decided and agreed not to take and withdraw dividends and interim dividends, in the amount of Rp290,358,300,000, and therefore, those dividends and interim dividends shall remain deposited in the Company.
- Approved that dividends and interim dividends amounted to Rp290,358,300,000 will be recorded by the Company as deposits for future stock subscription that can be capitalized in the future when the Company increases its issued or paid-up capital.

Based on Notarial Deed No. 15 dated October 27, 2023 of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, deposits for future stock subscription amounted to Rp576,000,000 has been converted to share capital (see Note 24).

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	341.250.000.000
Biaya emisi saham	(18.722.319.999)
Saldo akhir	322.527.680.001

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	-	Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
	-	Share issuance costs
	-	Ending Balance

27. SALDO LABA

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan melalui Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 Desember 2023, membentuk cadangan umum sebesar Rp17.683.800.000.

27. RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company, by way of Shareholders Resolution dated December 23, 2023, has set up general reserve amounted to Rp17,683,800,000.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
PT Sentul Golf Utama	477.852.258
PT New Kuta Golf and Ocean View	15.369.367
Saldo akhir	493.221.625

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

The non-controlling interests in subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	477.556.755	PT Sentul Golf Utama
	15.365.917	PT New Kuta Golf and Ocean View
	492.922.672	Ending Balance

29. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut::

a. Berdasarkan operasi

	2024
Golf	93.042.072.774
Real Estat	67.855.585.238
Restoran	27.210.899.688
Lain-lain	9.885.256.952
Jumlah	197.993.814.652

29. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

a. Based on operations

	2023	
	94.436.855.876	Golf
	44.612.798.930	Real Estate
	26.208.681.275	Restaurant
	12.323.681.953	Other
	177.582.018.034	Total

b. Berdasarkan pihak

	2024
Pihak ketiga	197.283.908.805
Pihak berelasi (Catatan 34)	709.905.847
Jumlah	197.993.814.652

b. Based on parties

	2023	
	176.805.966.428	Third parties
	776.051.606	Related parties (Note 34)
	177.582.018.034	Total

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN BERSIH (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat pendapatan bersih dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih, sebagai berikut:

	2024
PT Triniti Garam Properti	67.855.585.238
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan	34%

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024
Golf	31.958.463.807
Real Estat	24.312.479.906
Restoran	14.663.402.230
Lain-lain	7.338.922.360
Jumlah	78.273.268.303

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat beban pokok pendapatan dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

31. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2024
Iklan dan promosi	4.175.403.401
Perlengkapan pemasaran	688.080.609
Transportasi	85.640.811
Komisi penjualan	154.815.070
Lain-lain	295.348.435
Jumlah	5.399.288.326

29. NET REVENUES (CONTINUED)

For the year ended December 31, 2024 and 2023, there are net revenues from one customer that exceeded 10% of net revenues, as follows:

	2023
	44.612.798.930
Percentage to Total Revenues	25%

PT Triniti Garam Properti
Percentage to Total Revenues

30. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2023
	30.392.943.136
	15.157.146.209
	13.889.690.526
	5.699.939.941
Total	65.139.719.812

Golf
Real Estate
Restaurant
Other
Total

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no cost of revenues from a particular party that exceeded 10% of the net revenues.

31. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2023
	972.714.013
	164.296.388
	81.146.823
	26.002.673
	31.779.489
Total	1.275.939.386

Advertising and promotion
Marketing tools
Transportation
Sales Commission
Others
Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	15.741.716.990	14.387.982.756
Jasa profesional	2.414.211.940	3.778.976.233
Utilitas	3.990.970.830	3.973.298.773
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	2.481.525.409	2.917.770.619
Perbaikan dan perawatan	2.482.660.756	1.990.418.042
Pajak bumi dan bangunan	2.399.739.576	3.439.796.940
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	1.994.093.797	2.192.855.190
Keamanan	1.908.730.639	1.927.688.466
Transportasi dan akomodasi	1.636.778.059	380.432.976
Sumbangan dan donasi	1.409.109.889	122.596.535
Legal dan perizinan	1.321.883.097	835.006.177
Biaya kartu kredit	1.154.842.768	1.093.978.688
Asuransi	807.153.840	840.013.197
Perlengkapan kantor	748.529.633	111.445.452
Perjalanan dinas	571.598.314	666.716.352
Lain-lain	788.540.762	1.059.073.313
Jumlah	41.852.086.299	39.718.049.709

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries and allowances
Professional fees
Utility
Depreciation of fixed assets (Note 13)
Repairs and maintenance
Land and building tax
Employee benefits expenses (Note 23)
Security
Transportation and accommodation
Land and building tax
Legal and permits
Credit card charges
Insurance
Land and building tax
Official travel
Other
Total

33. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	67.575.400.860	60.176.514.048
Jumlah rata-rata tertimbang saham	17.345.093.333	17.536.760.000
Jumlah	3,896	3,431

33. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

Net income attributable to the owners of the parent entity
Weighted average number of shares
Total

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

34. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship
PT Bali Pecatu Graha	Pemegang saham, entitas induk langsung dan terakhir / Shareholder, immediate and ultimate parent entity
PT Mandalapratama Permai	Pemegang saham / Shareholder
PT Belitung Golf and Resorts	Entitas asosiasi / Associate
PT New Kuta Condotel	Entitas sepengendali / Entity under common control

34. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. The relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions
Piutang lain-lain / Other receivables
Piutang lain-lain dan utang lain-lain / Other receivables and other payables
Piutang lain-lain dan utang lain-lain / Other receivables and other payables
Piutang lain-lain dan investasi jangka panjang lainnya / Other receivables and other long-term investment

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

34. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions
PT Humpuss	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan bersih / Trade receivables and net revenues
PT Bogor Raya EcoPark	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain / Other receivables
JO Trinita Sentul	Ventura bersama / Joint venture	Piutang lain-lain / Other receivables
H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	Pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan / Ultimate beneficial owner and controlling party of the Company	Utang lain-lain / Other payables
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci / Key management personnel	Gaji dan tunjangan / Salaries and allowances
b. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:	b. The balances and transactions with related parties are as follows:	
	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<u>Piutang usaha</u>		<u>Trade receivables</u>
PT Humpuss	308.126.422	180.016.174
Persentase terhadap jumlah aset	0,0036%	0,0023%
	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<u>Piutang lain-lain</u>		<u>Other receivables</u>
PT Bogor Raya Ecopark	146.260.597.042	113.752.140.119
PT Bali Pecatu Graha	10.000.000.000	1.500.000.000
PT Belitung Golf and Resorts	18.600.674.381	17.381.232.181
PT New Kuta Condotel	680.805.295	2.865.032.528
JO Trinita Sentul	311.505.063	311.505.063
PT Mandala Pertama Permai	292.161.320	-
Jumlah	176.145.743.101	135.809.909.891
Persentase terhadap jumlah aset	2,04%	1,75%
	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<u>Investasi jangka panjang lainnya</u>		<u>Trade receivables</u>
PT New Kuta Condotel	7.619.068.000	7.619.068.000
Persentase terhadap jumlah aset	0,0882%	0,0981%
	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<u>Utang lain-lain</u>		<u>Other payables</u>
H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	27.590.000.000	27.793.635.658
PT Belitung Golf and Resorts	4.685.963.967	-
PT Bali Pecatu Graha	98.472.941	-
Jumlah	32.374.436.908	27.793.635.658
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4,93%	15,20%

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

- c. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Pendapatan bersih</u>	
PT Humpuss	709.905.847
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0,36%

Remunerasi yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp1.305.000.000 dan Rp1.230.000.000 pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain
Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.
- Investasi jangka panjang lainnya
Investasi jangka panjang lainnya berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.
- Aset lain-lain
Aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.
- Utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.
Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan
- Jumlah tercatat simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.
- Utang pembiayaan konsumen
Utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.
- Utang bank
Utang bank diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi.

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

34. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

- c. The balances and transactions with related parties are as follows:

	2023	
		<u>Net Revenues</u>
	776.051.606	PT Humpuss
	0,44%	Percentage to total revenues

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp1,305,000,000 and Rp1,230,000,000 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.
- Other long-term investment
Other long-term investment is based on its quoted price in active market.
- Other assets
Other assets are recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.
- Trade payables - third parties, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.
- Refundable membership fees
The carrying amount of refundable membership fees is recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.
- Consumer financing payables
Consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rate.
- Bank loans
Bank loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(LANJUTAN)**

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit.

Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(CONTINUED)**

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment records with the Group. Cash in banks and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

The credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due not impaired	Lewat jatuh tempo / Past due	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	553.688.907.404	-	-	553.688.907.404	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	495.590.833	223.161.681	(146.090.000)	572.662.514	Trade receivables
Piutang lain-lain	177.519.043.701	-	(67.800.000)	177.451.243.701	Other receivables
Investasi jangka panjang lainnya	7.619.068.000	-	-	7.619.068.000	Other long-term investment
Jumlah	731.703.541.938	223.161.681	(213.890.000)	731.712.813.619	Total

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(LANJUTAN)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(CONTINUED)**

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo / <i>Past due</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	74.595.293.072	-	-	74.595.293.072	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	557.190.679	1.495.081.794	(223.072.715)	1.829.199.758	Trade receivables
Piutang lain-lain	135.809.909.891	610.447.837	(58.834.500)	136.361.523.228	Other receivables
Investasi jangka panjang lainnya	7.619.068.000	-	-	7.619.068.000	Other long-term investment
Jumlah	218.581.461.642	2.105.529.631	(281.907.215)	220.405.084.058	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024, and 2023:

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Jumlah / Total	
Utang usaha	5.118.283.516	-	-	-	5.118.283.516	Trade payables
Utang lain-lain	4.881.936.908	29.188.272.165	-	-	34.070.209.073	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.114.130.977	-	-	-	6.114.130.977	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	4.508.043.563	3.714.088.560	-	(966.329.293)	7.255.802.830	Consumer financing payables
Utang bank	8.309.594.263	12.729.701.314	422.318.599.578	-	443.357.895.155	Bank Loans
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	-	-	557.040.000	-	557.040.000	Refundable membership fees
Jumlah	28.931.989.227	45.632.062.039	422.875.639.578	(966.329.293)	496.473.361.551	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Jumlah / Total	
Utang usaha	2.807.357.875	-	-	-	2.807.357.875	Trade payables
Utang lain-lain	104.581.634.260	-	-	-	104.581.634.260	Other payables
Beban masih harus dibayar	22.037.233.042	-	-	-	22.037.233.042	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	649.607.988	108.267.998	-	(49.652.725)	708.223.261	Consumer financing payables
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	-	-	557.040.000	-	557.040.000	Refundable membership fees
Jumlah	130.075.833.165	108.267.998	557.040.000	(49.652.725)	130.691.488.438	Total

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 berdasarkan divisi operasi, sebagai berikut

1. Golf
2. Restoran
3. Real estat
4. Lain-lain

37. OPERATING SEGMENTS

The Group reported segments under PSAK 108 based on its operating divisions, as follows:

1. Golf
2. Restaurant
3. Real Estate
4. Others

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	<i>Golf / Golf</i>	<i>Restoran / Restaurant</i>	<i>Real Estat / Real Estate</i>	<i>Lain-Lain / Others</i>	<i>Jumlah / Total</i>	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN BERSIH	93.042.072.774	27.210.899.688	67.855.585.238	9.885.256.952	197.993.814.652	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(31.958.463.807)	(14.663.402.230)	(24.312.479.906)	(7.338.922.360)	(78.273.268.303)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	61.083.608.967	12.547.497.458	43.543.105.332	2.546.334.592	119.720.546.349	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(3.860.210.636)	(1.128.949.531)	-	(410.128.159)	(5.399.288.326)	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	(29.922.067.303)	(8.750.948.335)	-	(3.179.070.661)	(41.852.086.299)	General and Administrative Expenses
LABA USAHA	(33.782.277.939)	(9.879.897.866)	-	(3.589.198.820)	72.469.171.724	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan					1.868.989.021	Finance Income
Bagian rugi entitas asosiasi					4.016.562.020	Share of losses of associates
Beban keuangan					(1.865.640.576)	Finance expenses
Laba penjualan aset tetap					216.216.216	Gain of disposal asset
Pendapatan (beban) lain-lain –bersih					1.320.630.655	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					78.025.929.060	INCOME BEFORE INCOME TAX
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITIO
Aset segmen	6.516.667.895.981	868.547.356	667.819.528.595	-	7.185.355.971.932	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.452.143.160.551	Unallocated assets
Jumlah Aset					8.637.499.132.483	Total Assets
Liabilitas segmen	21.524.110.508	-	88.075.896.100	-	109.600.006.608	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					547.111.714.624	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					656.711.721.232	Total Liabilities

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (LANJUTAN)

37. OPERATING SEGMENTS (CONTINUED)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	<i>Golf / Golf</i>	<i>Restoran / Restaurant</i>	<i>Real Estat / Real Estate</i>	<i>Lain-Lain / Others</i>	<i>Jumlah / Total</i>	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN BERSIH	94.436.855.876	26.208.681.275	44.612.798.930	12.323.681.953	177.582.018.034	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(30.392.943.136)	(15.157.146.209)	(13.889.690.526)	(5.699.939.941)	(65.139.719.812)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	64.043.912.740	11.051.535.066	30.723.108.404	6.623.742.012	112.442.298.222	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(678.535.503)	(188.311.233)	-	(409.092.650)	(1.275.939.386)	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	(30.977.787.593)	(5.715.676.384)	-	(3.024.585.732)	(39.718.049.709)	General and Administrative Expenses
LABA USAHA	32.387.589.644	5.147.547.449	30.723.108.404	3.190.063.630	71.448.309.127	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan					1.664.105.553	Finance Income
Bagian rugi entitas asosiasi					(2.199.549.878)	Share of losses of associates
Beban keuangan					(104.419.377)	Finance expenses
Laba penjualan aset tetap					(947.116.592)	Gain of dispossal asset
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih						Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					69.861.328.833	INCOME BEFORE INCOME TAX
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	6.988.153.526.830	2.182.975.384	20.277.404.069	-	7.010.613.906.283	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					753.926.450.971	Unallocated assets
Jumlah Aset					7.764.540.357.254	Total Assets
Liabilitas segmen	31.417.527.064	-	-	-	31.417.527.064	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					151.380.013.655	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	31.417.527.064	-	-	-	182.797.540.719	Total Liabilities

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	4.053.897.600	8.224.399.823
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain - pihak ketiga	873.290.723	1.538.461.538
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	10.704.659.616	1.161.478.434
Penurunan piutang lain-lain melalui pelunasan utang dari pihak berelasi	-	58.452.443.190
Penurunan utang lain-lain melalui pelunasan piutang dari pihak berelasi	-	43.604.157.868

39. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Entitas Anak

PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG)
PT Cawang Mitra Sejati (CMS)

Berdasarkan Perjanjian No. 02/PKS/NKG/VIII-2022 tanggal 25 Agustus 2022, NKG mengadakan Kerjasama pengelolaan penyewaan mobil golf dengan CMS. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani perjanjian sampai 31 Maret 2024 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.

Para pihak di atas setuju untuk melakukan bagi hasil 55% CMS dan 45% NKG dimulai dari Agustus 2022 hingga Maret 2023, dan komposisi bagi hasil 50% CMS dan 50% NKG dimulai dari April 2023 hingga Maret 2024.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak terdapat perpanjangan atas *agreement* tersebut.

PT Sentul Golf Utama (SGU)

PT Perintis Trinitas Properti Tbk

SGU dan PT Perintis Trinitas Properti Tbk menandatangani perjanjian kerja sama di mana PT Perintis Trinitas Properti Tbk sepakat untuk memberikan dana jaminan sebesar Rp75.000.000.000 sehubungan dengan pengembangan lahan golf di Palm Hill Golf Club.

Pada tanggal 18 Agustus 2021, SGU dan PT Perintis Trinitas Properti Tbk menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Lahan di mana SGU dan PT Perintis Trinitas Properti Tbk sepakat untuk membentuk ventura bersama yang akan diberi nama JO Trinitas Sentul. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Tanah di atas, SGU berkomitmen untuk menjual 76 hektar lahan yang dimilikinya, juga dikenal sebagai Palm Hill Golf Club Bogor, Sentul kepada JO Trinitas Sentul. Sedangkan, PT Perintis Trinitas Properti Tbk berkomitmen untuk menyediakan modal kerja. Tujuan dari Perjanjian Kerja sama adalah untuk mengembangkan lahan di atas dan membangun kawasan perumahan dan komersial. Periode kerja sama akan dimulai sejak penandatanganan Perjanjian di atas dan untuk jangka waktu 7 tahun.

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Additions of fixed assets through realization of advances
Additions of fixed assets through other payables - third party
Additions of fixed assets through consumer financing payables
Decrease in other receivables through settlement of payable to related party
Decrease in other payables through settlement of receivable from related party

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Subsidiaries

PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG)
PT Cawang Mitra Sejati (CMS)

Based on Agreement No. 02/PKS/NKG/VIII-2022 dated August 25, 2022, NKG entered into a golf car rental management collaboration with CMS. The agreement is valid from the date of signing of the agreement until March 31, 2024 and can be extended upon mutual agreement.

The parties above agreed to a profit sharing of 55% for CMS and 45% for NKG starting from August 2022 to March 2023, and a profit sharing of 50% for CMS and 50% for NKG starting from April 2023 to March 2024.

As of the date of issuance of financial statements, there is no extension yet on the said agreement.

PT Sentul Golf Utama (SGU)

PT Perintis Trinitas Properti Tbk

SGU and PT Perintis Trinitas Properti Tbk signed a mutual agreement whereby PT Perintis Trinitas Properti Tbk agreed to provide guarantee funds amounted to Rp75,000,000,000 to SGU in relation to golf land development at Palm Hill Golf Club.

On August 18, 2021, SGU and PT Perintis Trinitas Properti Tbk entered into Land Development Cooperation Agreement whereby SGU and PT Perintis Trinitas Properti Tbk agreed to form a joint venture which will be named as JO Trinitas Sentul. Under the above Land Development Cooperation Agreement, SGU is committed to sell the 76 hectares of land owned by it, also known as Palm Hill Golf Club Bogor, Sentul to JO Trinitas Sentul. While, PT Perintis Trinitas Properti Tbk is committed to provide the working capital. The purpose of the Cooperation Agreement is to develop the above land and build residential and commercial areas. The cooperation period will commence from the date of signing of the above Agreement and for a period of 7 years.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sentul Golf Utama (SGU) (Lanjutan)

PT Trinita Garam Properti

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 31 Oktober 2023 oleh Erik Felany Wijaya, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, SGU melakukan Perjanjian Pengikatan Jual dan Beli dengan PT Trinita Garam Properti sehubungan dengan lahan di Palm Hill Golf Club.

SGU dan PT Trinita Garam Properti sepakat dan setuju untuk mengadakan dan menerima pengikatan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Luas selain tanah golf yang diperjual belikan adalah seluas 56.005 m2.
- b. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Lahan tanggal 31 Oktober 2023, SGU telah menyerahkan hak penguasaan dan kewajiban atas kepemilikan lahan seluas 56.005 m2 kepada PT Trinita Garam Properti.
- c. Harga penjualan dan pembelian tanah tersebut sebesar Rp44.612.798.930, termasuk 2,5% pajak penghasilan sebesar Rp1.115.319.973 namun belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar 11%.
- d. Pembayaran sebesar Rp44.612.798.930 dibayar tunai dan diterima oleh SGU pada saat perjanjian ini ditandatangani.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Lahan tanggal 31 Oktober 2023, SGU telah menyerahkan hak penguasaan dan kewajiban atas kepemilikan lahan seluas 56.005 m2 kepada PT Trinita Garam Properti.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 06 Desember 2024 oleh Erik Felany Wijaya, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, SGU melakukan Perjanjian Pengikatan Jual dan Beli dengan PT Trinita Garam Properti sehubungan dengan lahan di Palm Hill Golf Club.

SGU dan PT Trinita Garam Properti sepakat dan setuju untuk mengadakan dan menerima pengikatan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- d. Luas selain tanah golf yang diperjual belikan adalah seluas 85.183 m2.
- e. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Lahan tanggal 6 Desember 2024, SGU telah menyerahkan hak penguasaan dan kewajiban atas kepemilikan lahan seluas 85.183 m2 kepada PT Trinita Garam Properti.
- f. Harga penjualan dan pembelian tanah tersebut sebesar Rp75.319.699.614, termasuk 2,5% pajak penghasilan sebesar Rp1.696.389.631 dan sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11% sebesar Rp7.464.114.376.
- e. Pembayaran sebesar Rp67.855.585.238 dibayar tunai dan diterima oleh SGU pada saat perjanjian ini ditandatangani.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Lahan tanggal 6 Desember 2024, SGU telah menyerahkan hak penguasaan dan kewajiban atas kepemilikan lahan seluas 85.183 m2 kepada PT Trinita Garam Properti.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (CONTINUED)

Subsidiaries (Continued)

PT Sentul Golf Utama (SGU) (Continued)

PT Trinita Garam Properti

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 31, 2023 of Erik Felany Wijaya, S.H., M.Kn., notary in Bogor, SGU entered into a Sale and Purchase Binding Agreement with PT Trinita Garam Properti concerning Palm Hill Golf Club land.

SGU and PT Trinita Garam Properti agreed and approved to enter into and accept the agreement with the following conditions:

- a. The area of non-golf land being traded is 56,005 m2.
- b. Based on the Minutes of Land Handover dated October 31, 2023, SGU has handed over control rights and obligations over ownership of land with an area of 56,005 m2 to PT Trinita Garam Properti.
- c. The sale and purchase price of the land amounted to Rp44,612,798,930, including 2.5% income tax amounted to Rp1,115,319,973 but excluding Value-Added Tax of 11%.
- d. Payment of Rp44,612,798,930 was paid in cash and received by SGU when this agreement was signed.

Based on the Minutes of Land Handover dated October 31, 2023, SGU has handed over control rights and obligations over ownership of land with an area of 56,005 m2 to PT Trinita Garam Properti.

Based on Notarial Deed No. 2 dated December 6, 2024, of Erik Felany Wijaya, S.H., M.Kn., notary in Bogor, SGU entered into a Sale and Purchase Binding Agreement with PT Trinita Garam Properti concerning Palm Hill Golf Club land.

SGU and PT Trinita Garam Properti agreed and approved to enter into and accept the agreement with the following conditions:

- e. The area of non-golf land being traded is 85,183 m2.
- f. Based on the Minutes of Land Handover dated December 6, 2024, SGU has handed over control rights and obligations over ownership of land with an area of 85,183 m2 to PT Trinita Garam Properti.
- g. The sale and purchase price of the land amounted to Rp75,319,699,614, including 2.5% income tax amounted to Rp1,696,389,631 but including Value-Added Tax of 11%. Amounted to Rp7,464,114,736.
- h. Payment of Rp67,855,585,238 was paid in cash and received by SGU when this agreement was signed.

Based on the Minutes of Land Handover dated December 6, 2024, SGU has handed over control rights and obligations over ownership of land with an area of 85.183 m2 to PT Trinita Garam Properti.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN**

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar.

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan.

**40. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2025

- PSAK 117: "Insurance Contract";
- Amendment of PSAK 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- Amendment of PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.







PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk

Sentul, Desa Kadumanggu, Kec.Babakan Madang,
Bogor 16810, Jawa Barat, Indonesia

P | +62-21 87954455

F | +62-21 87950712

E | info@golflinkresorts.co.id

www.golflinkresorts.co.id